

## DAFTAR ISI

### MUKADIMAH

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Para Imam Maksum as. dan Rahasia Ilahi.....            | 15 |
| Urgensi Pengulangan Do'a.....                          | 19 |
| Doa untuk kemunculan Imam Zaman af. ....               | 21 |
| Manusia Suci yang Terlupakan.....                      | 27 |
| Nasihat Syeikh Rajabali... ..                          | 29 |
| Pengalaman berharga Syeikh Hasanali Isfahani .....     | 33 |
| Majelis Do'a untuk Imam Zaman af. ....                 | 35 |
| Memahami Kewajiban Pada Masa Kegaiban.....             | 37 |
| Larut Dalam Kegaiban, Lalai Dari Kehadiran.....        | 39 |
| Rubahlah pola pikir! .....                             | 43 |
| Menuju Pemimpin Alam.....                              | 45 |
| Menghadap Imam Zaman af.....                           | 51 |
| Menanti Kemunculan atau Sekedar Meyakininya .....      | 61 |
| Kemuliaan Imam Zaman af. Dari Lisan Ahlul Bait as.. .. | 63 |

### BAB I: SHALAT

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| Shalat Imam Zaman af. ....                   | 81 |
| Shalat di Masjid Zamkaran.....               | 83 |
| Shalat dan Doa Mengingat Imam Zaman af. .... | 85 |
| Shalat dan Doa Kemenangan.....               | 87 |
| Shalat Istighatsah.....                      | 93 |
| Shalat Hadiah Hari Kamis.....                | 97 |
| Shalat Istighatsah Pada Malam Jum'at.....    | 99 |

### BAB II : DOA - DOA QUNUT

|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| Doa untuk Kemunculan Imam Zaman af. .... | 103 |
|------------------------------------------|-----|



|                                        |     |
|----------------------------------------|-----|
| Doa Pertama Qunut Imam Zaman af. ....  | 105 |
| Doa Kedua Qunut Imam Zaman af. ....    | 107 |
| Doa ketiga Qunut Imam Zaman af. ....   | 113 |
| Doa Qunut Pada Saat shalat Jum'at..... | 115 |

### **BAB III : DOA - DOA SETELAH SHALAT**

|                                                          |     |
|----------------------------------------------------------|-----|
| Doa Pertama Setelah Shalat Wajib.....                    | 117 |
| Doa Kedua Setelah Shalat Wajib.....                      | 119 |
| Doa bertemu Imam Zaman af. Seusai Shalat Wajib.....      | 121 |
| Doa lain bertemu Imam Zaman af. Seusai Shalat Wajib..... | 123 |
| Doa Setelah Shalat Shubuh .....                          | 127 |
| Doa Untuk Iman Zaman af. Setelah Shalat Shubuh.....      | 129 |
| Doa-doa Mengatasi Kesulitan Besar.....                   | 129 |
| Doa Harian Setelah Shalat shubuh dan Zhuhur .....        | 135 |
| Doa Harian Setelah Shalat ' Zhuhur .....                 | 137 |
| Doa Harian Setelah Shalat ' Ashar.....                   | 141 |
| Doa untuk kemunculan Imam Zaman af. ....                 | 145 |

### **BAB IV : DOA HARIAN**

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| Doa Hari Kamis.....                  | 149 |
| Shalawat Kamis dan Jum'at.....       | 149 |
| Doa Malam Jum'at.....                | 151 |
| Doa Alawi Mishri.....                | 153 |
| Pentingnya Doa Nudbah.....           | 201 |
| Doa Nudbah.....                      | 201 |
| Doa Hari Jum'at .....                | 227 |
| Shalawat Dharraab Isfahani .....     | 229 |
| Keutamaan membaca Surat al-Isra..... | 239 |



**BAB V : DOA - DOA BULANAN**

|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| Doa Harian Pertama Bulan Rajab.....      | 241 |
| Doa Harian Kedua Bulan Rajab.....        | 247 |
| Doa Harian Ketiga Bulan Rajab.....       | 249 |
| Doa Hari Ketiga Bulan Rajab.....         | 253 |
| Keutamaan Malam Pertengahan Sya'ban..... | 257 |
| Doa malam Pertengahan Sya'ban.....       | 259 |
| Doa Iftitah.....                         | 263 |
| Doa Hari ke-13 Ramadhan.....             | 277 |
| Doa Pertama Malam ke-23 Ramadhan.....    | 281 |
| Doa Kedua Malam ke-23 Ramadhan.....      | 283 |
| Doa Ketiga Malam ke-23 Ramadhan.....     | 285 |
| Doa Pada Hari Raya Ghadir.....           | 287 |
| Tasbih Imam Zaman af. ....               | 295 |

**BAB VI : DOA - DOA YANG BISA DI BACA SETIAP SAAT**

|                                                   |     |
|---------------------------------------------------|-----|
| Doa 'Ahad.....                                    | 297 |
| Doa 'Ahad Lain.....                               | 303 |
| Doa pada Masa Kegaiban.....                       | 309 |
| Doa Makrifat Pada Masa Kegaiban.....              | 317 |
| Doa lain Pada Masa Kegaiban.....                  | 331 |
| Doa Singkat Pada Masa Kegaiban.....               | 333 |
| Doa <i>Ghariq</i> Pada Masa Kegaiban.....         | 335 |
| Doa Keselamatan dari Fitnah Akhir Zaman.....      | 337 |
| Doa Faraj.....                                    | 339 |
| Doa Untuk Imam Zaman af. Pada Waktu Tertentu..... | 341 |



|                                                      |     |
|------------------------------------------------------|-----|
| Doa Imam Zaman af. ....                              | 349 |
| Doa <i>Sahmi Laili</i> .....                         | 353 |
| Doa lain dari Imam Zaman af. ....                    | 353 |
| Doa “ <i>Ya Nurun Nur</i> ” dari Imam Zaman af. .... | 355 |
| Doa Untuk Menghilangkan Kesulitan .....              | 357 |
| Doa Untuk Memenuhi Permohonan .....                  | 355 |
| Doa Untuk Kesembuhan Penyakit .....                  | 357 |
| Doa Lain Untuk Keluar Dari kesulitan.....            | 359 |
| Hiriz Imam Zaman af. ....                            | 363 |
| Doa Syi’ah Saat Kemunculan Imam Zaman af. ....       | 363 |
| Shalawat Kepada Fathimah az-Zahra sa. ....           | 365 |
| Keutamaan Surat Musabahah .....                      | 367 |

#### **BAB VII : TAWASUL**

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| Doa Tawassul Dua Belas Imam <i>Khajeh Nashir</i> ..... | 369 |
| Doa Tawassul Kepada Imam Zaman 1.....                  | 393 |
| Tawassul lain kepada Imam Zaman 2.....                 | 395 |
| Tawassul lain kepada Imam Zaman 3.....                 | 395 |
| Tawassul lain kepada Imam Zaman 4.....                 | 397 |

#### **BAB VIII: MENYAMPAIKAN PERMOHONAN TERTULIS**

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| Cara Menulis Permohonan Kepada Imam Zaman..... | 399 |
|------------------------------------------------|-----|

#### **BAB IX: ISTIKHARAH**

|                         |     |
|-------------------------|-----|
| Istikharah Pertama..... | 407 |
| Istikharah Kedua.....   | 409 |





**BAB X : HIRIZ YAMANI DAN PERISTIWANYA**

|                         |     |
|-------------------------|-----|
| Kisah Hiriz Yamani..... | 411 |
| Hiriz Yamani .....      | 411 |

**BAB XI: ZIARAH**

|                                               |     |
|-----------------------------------------------|-----|
| Ziarah Kepada Imam Zaman af. Setiap Saat..... | 429 |
| Ziarah Kepada Para Maksumin as. ....          | 431 |
| Ziarah Ali Yasin .....                        | 431 |
| Ziarah ...udbah.....                          | 443 |
| Ziarah Imam Zaman af. Hari Jum'at.....        | 457 |
| Ziarah Untuk Mengatasi Kesulitan.....         | 461 |
| Ziarah Nahiyah Muqadasah.....                 | 463 |
| Ziarah Rajabiah.....                          | 503 |
| Ziarah pertama Imam Zaman af di Sardab.....   | 507 |
| Ziarah kedua Imam Zaman af. ....              | 509 |
| Ziarah Ketiga Imam Zaman af. ....             | 509 |

**BAB XII: ZIARAH KEPADA WAKIL IMAM ZAMAN**

|                                         |     |
|-----------------------------------------|-----|
| Ziarah kepada wakil Imam Zaman af. .... | 517 |
| Doa Simat.....                          | 521 |
| Doa Nabi Hidhir as. ....                | 535 |

**PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| Ziarah 'Asyura..... | 555 |
| Doa 'Alqamah.....   | 565 |



## MUKADIMAH

### Para Imam Maksum as. dan Rahasia Ilahi

Para Imam Maksum as, hidup dalam kancan politik rezim tirani Habtar<sup>1</sup> yang membelenggu mereka, hingga menghalanginya mendirikan pemerintahan Alawi nan adil. Bahkan, para Imam tidak memiliki kesempatan untuk menjelaskan rahasia Tuhan kepada masyarakat umum. Karena, para penguasa Umayyad dan Abbasiyah dengan menghalalkan berbagai cara, melakukan pelarangan terhadap aktivitas tersebut. Imam Ali bin Abi Thalib as, dalam hal ini menjelaskan:

Rasulullah menyimpan rahasia yang hanya diketahui oleh sebagian kecil sahabatnya. Seandainya tidak ada para penguasa zalim umat ini, akan aku sampaikan rahasia tersebut<sup>2</sup>

Dari sini, jelaslah bahwa para Imam as tidak menjelaskan rahasia tersebut kepada seluruh lapisan masyarakat. Beliau, hanya menyampaikan kepada sebagian kecil sahabat terdekatnya.

Rahasia ilahi yang sangat penting itu, tidak disampaikan kepada masyarakat umum, karena mereka tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk menerimanya. Selain itu, situasi dan kondisi politik yang genting ketika itu -dan akan terus berlangsung hingga kedatangan Imam Zaman af.- menutup ruang bagi para Imam untuk menyampaikan mutiara sucinya pada masyarakat luas. Imam Shadiq as, ketika menafsirkan ayat *wa llaili idza yasri*<sup>3</sup> bersabda: (*Maksud dari kata "lail"*) adalah pemerintahan Habtar yang akan berlangsung sampai hadirnya Imam Zaman af<sup>4</sup> Pada sisi ini, para Imam menjelaskan hakikat maknawi melalui doa dan munajat.

---

<sup>1</sup> Habtar, terma yang digunakan untuk menyebut pihak yang merampas kekhilafan dari para maksum as. lihat. *Bihar al-Anwar* jilid 35 hal.336.

<sup>2</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 95 hal. 306

<sup>3</sup> QS. 89 : 4

<sup>4</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 24 hal. 78



Ahlul bait as, ketika mengungkapkan berbagai rahasia kebenaran melalui doa, ziarah serta dzikir, tidak hanya karena desakan situasi dan kondisi politik yang tidak memungkinkan. Lebih dari itu, persoalan penting yang berkaitan dengan masalah keyakinan dan pengetahuan yang tinggi pun pun dijelaskan melalui doa, munajat dan ziarah. Dengan melakukan kajian secara intensif terhadap berbagai doa, kebenaran tersebut akan terungkap jelas.

Selain menyampaikan berbagai rahasia, keyakinan serta pemikiran dasar dalam berbagai doa, para Imam juga menjelaskan serta mengajarkan berbagai permasalahan yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Misalnya saja doa-doa dalam kitab *Shahifah kamilah Sajadiyah* yang juga dibenarkan oleh Imam Zaman af, dalam berbagai kalimatnya dipenuhi mutiara-mutiara kebenaran yang indah dan penuh makna.

Dengan mengkaji berbagai doa Imam Sajjad as serta para Imam lainnya, rahasia kebenaran akan tersingkap. Sebagai contoh, dalam munajat *Injiliyah* yang mengandung pelajaran berharga bagi kehidupan, Imam Sajjad berdoa kepada Allah Swt. "*Duhai Tuhan! Anugerahlah padaku kesungguhan tertinggi*"<sup>1</sup> Munajat Imam Sajjad as tersebut, merupakan pembangun jiwa bagi siapa saja yang tengah mengadu kepada Tuhannya melalui doa. Sang pemohon, siapapun dia, meskipun ia menyadari ketidak mampuannya, sejatinya memohon harapan tertinggi kepada Tuhan. Sehingga, ia dapat melakukan perubahan besar dalam hidupnya serta mampu memberikan sumbangsih yang berarti kepada masyarakat. Kebenaran ini akan tersingkap pada hati-hati manusia, melalui cahaya yang bersinar dari lentera Imamah. Apa yang disampaikan ahlul bait dalam doanya, menjadi *Thursina wilayat*, bukit harapan para pendoa. Siapa pun yang hendak mendakinya, harus mempersiapkan segalanya. Para imam mengajarkan berbagai adab berdoa, sehingga kita bisa merasakan pengaruh dari kemustajabannya. Sebagaimana penjelasan di atas tentang berbagai ayat serta riwayat yang sampai ke tangan kita, kini saatnya untuk optimis mengarungi kehidupan dan jangan pernah berputus asa dari rahmat Tuhan, sebagaimana firmanNya: *Sesungguhnya,*

---

<sup>1</sup> *Bihar al- Anwar* jilid 94 hal. 155



*tidak akan berputus asa dari rahmat Tuhan, kecuali kaum kafir*<sup>1</sup>. Dengan keyakinan ini, maka raihlah cahaya harapan dari mutiara doa yang bersumber dari mata air wahyu, mengambil berkah dari para Maksum.

### **Urgensi Pengulangan Doa**

Doa yang dibaca secara rutin, memiliki pengaruh luar biasa dalam mencapai tujuan dan mewujudkan keinginan. Aspek inilah, yang tidak boleh dilupakan oleh setiap orang yang senantiasa bergelut dengan buku-buku doa. Karena, kebanyakan orang tidak memiliki kesabaran untuk mencapai keinginannya dengan mengulang-ulang doa, ziarah atau dzikir lainnya lebih dari sekali.

Untuk lebih memperjelas pembahasan ini, akan disampaikan sebuah ilustrasi. Pada kebanyakan penyakit jasmani, jika penyakit itu baru saja menjangkiti seseorang dan belum menahun, dapat disembuhkan dengan resep biasa. Sebaliknya, penyakit yang sudah menahun, tidak dapat disembuhkan dengan resep dan pengobatan biasa. Tetapi, memerlukan terapi serta pengobatan secara teratur.

Demikian halnya dengan berbagai penyakit ruh, jika seseorang terserang penyakit ruh yang menahun atau mungkin saja, pada awalnya penyakit tersebut belum parah, tetapi akibat diabaikan begitu saja, akhirnya mengakar kuat. Maka, tidak cukup hanya dengan sekali membaca doa saja. Tetapi, harus dilakukan secara rutin. Sebagaimana pada penyakit jasmani, seseorang membutuhkan pengobatan yang intensif, sehingga memberikan efek penyembuhan secara sempurna. Begitu pula dengan berdoa, harus senantiasa dibaca berulang kali sampai terlihat jelas pengaruhnya.

Barangkali ada orang-orang tertentu yang sampai pada tujuannya, dengan hanya membaca sekali doa saja. Pada hakikatnya, ia sendiri telah membangun dirinya, hingga doa dengan cepat terkabul. Namun masyarakat umum, hendaklah tidak berharap tujuannya akan tercapai hanya dengan sekali berdoa saja.

---

<sup>1</sup> QS. Yusuf, 12: 78





**Doa Untuk Kemunculan Imam Zaman af.**

Di antara doa yang paling penting dibaca oleh kaum muslimin pada masa keghaiban Imam Mahdi as adalah doa untuk kemunculannya. Karena beliau adalah pemimpin kita semua dan pemilik zaman ini. Lebih dari itu, beliau juga merupakan pemilik urusan dan pelindung umat manusia di dunia. Mungkinkah kita melupakannya, padahal beliau adalah Imam kita? Bukankah mengabaikan Imam Zaman af, berarti mengabaikan serta melupakan sebagian pondasi agama itu sendiri.

Sebelum berdoa untuk diri kita sendiri, dan orang-orang terdekat serta yang kita kenal. Maka, terlebih dahulu kita berdoa untuk kemunculan beliau. al-Marhum Sayyid ibnu *Thawus* dalam buku *Jamal al-Ushbu'* menekankan pentingnya hal tersebut, beliau menulis: Para pemimpin kita, mengkhususkan berbagai doa untuk kemunculan Imam Zaman af. Hal ini, menunjukkan bahwa tugas paling penting kaum muslimin adalah berdoa untuk Imam Zaman af. Bahkan diriwayatkan, Imam Shadiq as pada doa setelah shalat zhuhur, mendahulukan doa untuk Imam Zaman af, lebih dari dirinya sendiri. Demikian juga, dengan Imam Kazhim as yang selalu membaca doa untuk Imam Zaman af. setelah shalat ashar. Jelaslah, seseorang yang memahami kedudukan dua manusia agung ini akan mengikuti seluruh jejak mereka, termasuk di antaranya berdoa untuk kemunculan Imam Mahdi as.<sup>1</sup>

Al-Marhum Sayyid ibnu *Thawus* dalam bukunya yang lain, *Falah as-Saail*, setelah menyebutkan berbagai keutamaan doa untuk saudara seiman, menjelaskan:

Jika kalian bersimpuh ke haribaan Tuhan- penguasa serta pemilik hidup dan mati- berdoa untuk Imam Zaman af, percayalah bahwa pintu ijabah doa akan terbuka, sampai orang yang kalian doakan memperoleh anugrah-Nya. Rahmat dan kemuliaan Tuhan senantiasa menaungi, karena kalian berpegang pada akarnya.

---

<sup>1</sup> *Jamal al-Ushbu'* hal.307.



Barangkali ada yang bertanya, mengapa sebagian orang yang Anda kenal seperti para guru tidak menjalankan ajaran ini? Tentu saja jawabannya sederhana, barangkali mereka lupa atau menganggap remeh persoalan tersebut. Sayyid Thawus dengan bahasanya yang indah melanjutkan: Laksanakanlah apa yang aku sampaikan, sebagai sebuah kebenaran nyata. Siapa saja yang mengabaikan dan merendahkan pemimpin kita (Imam Zaman af) dan melalaikannya, demi Tuhan, ia berada dalam kesalahan yang berakar dari pikiran sempit dan cela. Beliau juga menyebutkan: Apakah sejauh ini, kita telah merenungkan pentingnya persoalan tersebut dalam pandangan para Imam as yang suci? Apakah sampai saat ini, kita masih beranggapan bahwa masalah tersebut tidak penting? Maka, perbanyaklah doa dalam shalat-shalat wajibmu untuk Imam Zaman af, dan siapa saja yang diperbolehkan berdoa untuknya. Sayyid yang mulia menjelaskan dengan penekanan khusus: Lagi-lagi kami tekankan, dengan memperhatikan apa yang telah disampaikan, tidak pantas kiranya kita mengesampingkan doa untuk kemunculan Imam Zaman af.<sup>1</sup>

Penulis buku *Mikyal al-Makarim* menuturkan bahwa doa merupakan bagian terpenting dalam ibadah, sebagaimana yang disebutkan dalam berbagai ayat dan riwayat. Tidak diragukan lagi, bahwa jenis doa yang paling penting serta paling mulia adalah doa yang ditujukan bagi seseorang yang Tuhan wajibkan berdoa untuknya.

---

<sup>1</sup> *Falah as-Sail* hal. 44



Karena berkat keberadaannya, Tuhan menganugerahkan karunia kepada seluruh makhluk. Oleh karena itu, layak kiranya bagi orang yang beriman untuk mengedepankan persoalan penting ini.

Maka pada setiap tempat dan waktu, senantiasa berdoa untuk kemunculan Imam Zaman *af*. Berikut akan dijelaskan riwayat yang mendukung pembahasan tersebut.

Imam Hasan al-Mujtaba *as* di alam mitsal atau *mukasyafah*, berpesan kepada al-Marhum Ayatullah Mirza Muhammad Baqir Faqih Imani sebagai berikut:

*Sampaikanlah dalam berbagai mimbar kepada masyarakat untuk bertaubat dan berdoa bagi kemunculan Imam Zaman af. Berdoa untuk kemunculan Imam Zaman af, bukanlah wajib kifayah seperti halnya shalat mayat. Ketika sebagian orang telah menunaikan, gugurlah kewajiban yang lain. Tetapi, sebagaimana shalat lima kali, maka wajib bagi setiap orang berdoa untuk kemunculan Imam Zaman af<sup>1</sup>.*

Melalui penjelasan di atas, jelaslah bahwa berdoa untuk kemunculan Imam Zaman *af*.

---

<sup>1</sup> - Mekyal al-Makarim, jilid 1 hal 438.



### Manusia Suci yang Terlupakan

Amat disesalkan saat ini, doa untuk kemunculan Imam Zaman af. kerap terlewatkan, tidak hanya dalam ibadah perorangan, bahkan dalam berbagai majelis umum. Andai saja kita mengevaluasi, seberapa sering kita melupakan Imam Zaman af, barulah kita sadari bahwa beliau adalah manusia *termazlum* sedunia, teraniaya karena dilupakan banyak orang. Para ulama dan para Imam as. sendiri mengisahkan peristiwa kemazluman Imam Zaman as, beberapa di antaranya sebagai berikut:

1. Hujjatul Islam wal Muslimin yang mulia Sayyid Ismail Syarafi mengisahkan: Suatu hari, aku berada di tempat suci dan tengah khusu' beribadah di makam Imam Husain as. Karena doa para peziarah pada bagian kepala makam Imam Husein as mustajab, maka aku pun bermohon kepada Tuhan untuk dipertemukan dengan Imam Zaman af yang mulia serta dapat berhadapan langsung dengannya. Ketika aku sedang konsentrasi beribadah, tiba-tiba datang seseorang penuh pesona, bak mentari yang memancarkan sinarnya nan indah. Meskipun, saat itu aku tidak mengenal beliau, tetapi kehadirannya membuatku terkesima. Seusai menyampaikan salam, aku bertanya padanya: "Siapakah Anda?" Beliau menjawab: "Aku adalah manusia termazlum sedunia". Aku tidak memahami kata-kata itu, dalam hatiku bergumam: "Barangkali beliau salah seorang ulama Najaf. Karena masyarakat sedikit yang memberikan perhatian dengannya, maka beliau menganggap dirinya orang yang paling mazlum sedunia". Kemudian barulah kusadari bahwa seseorang yang tadi berada di dekatku telah menghilang. Dari sini, barulah kupahami bahwa orang yang paling mazlum sedunia, tidak lain adalah Imam Zaman as. Kenikmatan hadirnya berlalu begitu cepat.
2. Hujjatul Islam wal Muslimin yang mulia Haji Sayyid Ahmad Musawi yang merupakan salah seorang pecinta Imam Zaman as. mengutip perkataan Hujjatul Islam wa Muslimin al-Marhum Haji Syekh Muhammad Ja'far Jawadi, yang pernah bertemu dengan Imam Zaman af dalam suatu mukasyafah. Saat itu, beliau melihat Imam Zaman af nampak begitu sedih. Kemudian, beliau menanyakan kabarnya. Imam Zaman af menjawab: "Hatiku pedih.....batinku perih".





3. Imam Husain as berpesan kepada salah seorang ulama Qom:

Imam Mahdi af pada masanya begitu mazlum, maka tulislah tentangnya. Ketika yang kau ceritakan tentang para maksum, tuliskan pula cerita tentang al-Mahdi. Karena seluruh para Imam as itu maksum, wilayah dan imamahnya pun satu. Saat ini, kita berada pada masa Imam Mahdi af, maka sudah selayaknya kita banyak mengungkapkan tentangnya.

Pada akhir pembicaraan, beliau menambahkan:

Sekali lagi aku tegaskan, bercerita dan tulislah tentang Imam Mahdi af, beliau begitu teraniaya. Lebih dari apa yang ada saat ini, ceritakan dan tulislah.”<sup>1</sup>

Setelah mengetahui betapa teraniayanya Imam Zaman af, ketika kita berdoa untuk kemunculan Imam Zaman af, bukan meraih keadaan dan kedudukan spiritual. Namun hal tersebut berangkat dari kesucian niat, mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memperoleh kerelaan Imam af.

### **Nasihat Syekh Rajabali**

Simaklah cerita menarik berikut, yang dituturkan al-Marhum Syarafi, salah seorang penanti setia Imam Zaman af. Pada suatu waktu, ia berangkat dari kota Masyhad ke beberapa daerah untuk berda'wah.

Dalam salah satu perjalanannya di antara hari-hari bulan Ramadhan, ia berkesempatan untuk mengunjungi serta meminta petunjuk al-Marhum Syekh Rajabali Khayyat bersama salah seorang temannya dari Teheran. Syekh Rajabali, juga termasuk penanti setia Imam Zaman af. Beliau memotivasi dan membimbing siapa saja yang ingin menempuh jalan ini.

---

<sup>1</sup> *Bustan wilayah* jilid 2 hal.18



Syekh mengajarkan untuk membaca ayat "*wa man yattaqi allah....*"<sup>1</sup> kemudian beliau berpesan: "Bersedekahlah terlebih dahulu, lalu berpuasalah 40 hari dan bacalah ayat ini selama 40 hari." Pesan penting yang disampaikan Syekh bahwa tujuan membaca ayat tersebut adalah memohon kepada Imam Ridha as. agar didekatkan kepadanya tanpa menghiraukan urusan duniawi.

Syarafi melanjutkan ceritanya: Aku mencoba mulai mengamalkan, sayangnya tidak sampai selesai. Tetapi, temanku berhasil menjalankannya. Setelah kami kembali ke kota Masyhad, saat temanku berziarah ke makam Imam Ridha as. Beliau menyaksikan Imam as dalam secercah cahaya. Lambat laun cahaya itu terlihat menguat, sampai akhirnya ia dapat bertemu Imam as serta berbincang dengannya.

Pelajaran terpenting yang dapat dipetik dari kisah di atas adalah setiap kali seseorang berdoa atau bertawasul, selain harus ikhlas, juga bertujuan mendekatkan diri kepada Tuhan hingga dapat dekat dengan ahlul bait. Dengan kata lain, berdoa untuk penghambaan, bukan mencapai kedudukan spiritual.

Salah seorang ulama ternama yang doanya kerap dikabulkan bertanya kepada ahli makrifah tentang kondisi batinnya. Setelah merenung sejenak beliau pun menjawab: "Anda seringkali mencampuri urusan Tuhan."

Maka, sebaiknya manusia, menjadikan doa sebagai jalan penghambaan kepada Tuhan. Bukan, sarana untuk mencampuri urusan Tuhan atau menarik perhatian masyarakat.

Dikisahkan dari al-Marhum Haji Syekh Husanali Isfahani, beliau berkata:

Aku mampu mengetahui serta menyelesaikan persoalan orang-orang yang datang menemuiiku sebelum mereka mengutarakan maksudnya. Tetapi, aku tidak melakukannya karena menyebabkan lemahnya keyakinan masyarakat kepada Imam Ridha as.

---

<sup>1</sup> Perintah membaca ayat ini dari Rasulullah Saw. Hal ini disampaikan kembali oleh al-Marhum Ayatullah haji syekh Ali Akbar Nahawandi dalam bukunya, *Golzar Akbari*.



**Pengalaman Berharga Syekh Hasanali Isfahani**

Karena pembahasan di atas menyinggung sekilas tentang al-Marhum Haji Syekh Hasanali Isfahani, maka pada kesempatan ini akan dikisahkan sebagian sisi kehidupan menarik beliau yang sesuai dengan pembahasan kita.

Syekh sejak kecil rajin beribadah dan penyucian diri. Beliau berupaya keras untuk mencapai ketinggian ruh. Beliau juga menuliskan setiap dzikir, wirid, shalat serta ayat al-Qur'an yang dipraktikkan sepanjang hidupnya. Karena tulisan tersebut mengandung rahasia, catatan penting serta memiliki nilai berharga, beliau tidak mengizinkan untuk dimiliki sembarang orang.

Al-Marhum Walid Mu'azham menjelaskan keberadaan buku tersebut: "Haji Syekh Hasanali Isfahani pada akhir hidup beliau menyerahkan tulisannya kepada Ayatullah Haji Sayyid Ali Ridhawi".<sup>1</sup>

Tujuan mengutip cerita di atas adalah berbagi pelajaran berharga bagi mereka yang berupaya menempuh perjalanan spiritual menuju Tuhan. Yaitu, berupa titik penting yang ditulis Syekh pada bagian akhir bukunya.

Syekh Hasanali pada akhir bukunya menuliskan: "Andai saja dzikir, wirid dan seluruh jerih payah itu kujalani untuk mendekatkan diri pada Imam Zaman af."

Mari kita renungkan! Seorang tokoh penting yang namanya dikenal baik hingga saat ini, pada akhir hidupnya, setelah melampaui berbagai kesulitan berharap jika saja tujuan kerja kerasnya, dalam rangka mendekatkan diri pada Imam Zaman af.

Tidak diragukan lagi, al-Marhum Haji Syekh Hasanali Isfahani memiliki kemampan serta kekuatan spiritual yang luar biasa dan sulit tertandingi.

---

<sup>1</sup> Almarhum Ayatullah haji sayyid Ali Ridhawi , salah seorang ulama besar Mashad dan Ayatullah Walid Muazham memiliki kedekatan khusus dengan Haji Syekh Hasanali Isfahani.



Dengan seluruh kelebihan yang dimilikinya, dia berharap, seandainya saja kerja kerasnya dilakukan dalam rangka mendekatkan diri pada Imam Zaman af. Bukan hanya untuk menyembuhkan berbagai penyakit maupun menyelesaikan permasalahan lainnya.

Pelajaran berharga bagi manusia ketika mampu menuai hikmah di sepanjang hayatnya, dari pengalaman tokoh-tokoh besar serta menghayati perjalanan panjang yang dilaluinya. Terutama, perlu sekali menggali serta mengamalkan kesimpulan yang diperoleh tokoh tersebut pada akhir kehidupannya. Memperlajari pengalaman berharga tokoh-tokoh besar dapat meningkatkan secara optimal nilai kehidupan. Maka, cobalah kita kesampingkan berbagai tujuan sementara. Berusahalah untuk mempelajari pengalaman al-Marhum Haji Syekh Hasanali Isfahani serta mengamalkan kesimpulan yang beliau petik. Ketika doa, ziarah serta ibadah lainnya dalam rangka mendekatkan diri kepada Imam Zaman af. Maka siapa saja yang mengamalkannya, akan menuai hasil dalam kehidupannya.

#### **Majelis Do'a untuk Imam Zaman af.**

Sebagaimana seseorang dapat berdoa untuk kemunculan Imam Zaman af secara perorangan. Ia juga bisa melakukannya secara berkelompok dengan membentuk majelis do'a. Hal tersebut, selain mendapat pahala do'a, juga membuahkan kebaikan lainnya seperti mengenang kembali perjuangan para Imam as, membahas hadits ahlul bait dan sebagainya.

Penulis buku berharga *Mikyal al-Makarim* menyebutkan bahwa membentuk majelis doa merupakan kewajiban umat pada masa keghaiban Imam Zaman af. Sebuah majelis yang dengan ikhlas dibentuk dalam rangka mengingat nama Imam Zaman af, membacakan sejarah dan keutamaan beliau serta menghadiahkan do'a untuknya. Beliau juga menjelaskan bahwa membentuk majelis semacam ini dapat menyebarkan agama Tuhan, mengangkat kebaikan dan ketakwaan, mengagungkan seruan Tuhan serta menolong sesama dalam kebaikan. Beliau menambahkan bahwa majelis demikian menjadi penting pada beberapa situasi. Misalnya,





ketika masyarakat berada dalam penyimpangan. Dengan adanya majelis doa, dapat mencegah mereka dari kerusakan serta menerangi mereka menuju jalan yang benar.<sup>1</sup>

### **Memahami Kewajiban pada Masa Keghaiban**

Dalam buku ini, dengan izin serta pertolongan Imam Zaman af, kami berupaya mengenalkan salah satu kewajiban pada masa keghaiban, yaitu berdo'a untuk kemunculan Imam af. Tetapi, tidak ada salahnya, jika kami pun menyebutkan beberapa kewajiban lainnya pada masa keghaiban. Meskipun, kita berharap semoga sekarang adalah akhir masa keghaiban, mengingat berbagai riwayat dari para Imam as yang menjelaskan bahwa setiap pagi dan petang kita harus senantiasa menantikan kedatangan Imam Zaman af.

Amat disayangkan sampai saat ini, belum ada buku yang secara khusus dan mendetail, mengupas berbagai kewajiban pada masa ghaib. Kalaupun ada, tidak mengupas seluruh kewajiban pada masa keghaiban. Andai saja, sejak masa permulan keghaiban, masyarakat memahami kerusakannya, barangkali masa keghaiban seperti ini tidak akan berkepanjangan.

Bagaimanapun, masyarakat, terutama berbagai pihak yang memiliki kewajiban untuk menjelaskan permasalahan ini, seringkali lalai mengungkapkannya.

Marilah kita pertanyakan pada diri masing-masing, pantaskah kita melupakan pemimpin alam yang sangat dinanti-nantikan oleh segenap alam ini? Layakkah jika sel-sel otak milyaran manusia karena tersembunyi dari cahaya Tuhan harus berada dalam kegelapan ?

---

<sup>1</sup> *Mikyal al-Makarim* jilid 2 hal 169.



Layakkah milyaran manusia yang diciptakan dengan hatinya masing-masing, melalaikan kehadiran dirinya sendiri?

Kapankah saatnya seluruh manusia bangkit dari kelalaiannya, keluar dari kegelapan dan penindasan, digantikan dengan pemerintahan ilahi yang mengumandangkan keadilan dunia?

Tidakkah semua ini terwujud dalam pemerintahan imam Zaman as ? Lalu mengapa keagungan masa itu tidak pernah kita pikirkan?<sup>1</sup> Mengapa kita tidak mengamalkan kewajiban masing-masing selama masa keghaiban ini ?

### **Larut Dalam Keghaiban, Lalai dari Kehadiran**

Jawaban dari berbagai pertanyaan di atas, karena kita larut dalam masa keghaiban dan mabuk dalam kegelapannya yang telah menjadi candu bagi kehidupan. Kecanduan merupakan kekuatan di luar kesadaran manusia yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kebaikan maupun keburukan.

Kecanduan seseorang terhadap sesuatu, seperti halnya persoalan fitrah dan natural yang mampu menyihir manusia, sehingga ia kehilangan kesadaran dan pilihannya sendiri. Tuhan menganugerahkan kekuatan tersebut kepada manusia untuk menggiringnya ke jalan kebaikan serta menghindari dari keburukan, tanpa kesulitan dan di luar kesadarannya. Imam Ali bin Abi Thalib as dalam hal ini menjelaskan:

*Kebiasaan adalah aspek natural kedua manusia* <sup>2</sup>

Penggalan kalimat tersebut, mengandung pesan kebenaran yang sedemikian dalam. Menurut riwayat di atas, sebagaimana seseorang terdorong ke arah fitrah naturalnya, ia juga dapat bergerak ke arah sifat “kebiasan”.

---

<sup>1</sup> Rujuk buku penulis dalam bahasa Farsi, Pemerintahan Imam Zaman af.

<sup>2</sup> *Syarah Ghurar al-Hikam* jilid 1 hal. 185



Manusia seharusnya dapat memanfaatkan kekuatan besar ini secara benar serta menghindari dari segala pencemaran yang menjerumuskan kepada kebiasaan buruk.

Amat disayangkan, masyarakat dunia kini, karena tidak adanya pemimpin yang mumpuni yang memberikan petunjuk, alih-alih dapat sampai kepada sifat terpuji, malah terjangkit berbagai kebiasaan buruk, baik secara individu maupun masyarakat.

Kecanduan masyarakat memiliki dampak yang lebih besar ketimbang kecanduan individu. Sebab ia dapat dengan mudah menggiring manusia kepada kecenderungan apa pun yang diinginkannya.

Salah satu kebiasaan buruk masyarakat yang demikian menyiksa serta menyeret pada penghambaan diri sendiri adalah larut dalam kondisi kini serta melupakan kehidupan mendatang.

Nabi Muhammad Saw. serta ahlul bait mengajarkan penantian, yang mengajak manusia untuk memahami kesalahan kecanduannya tersebut serta bergerak ke arah masa depan yang gemilang.

Tetapi sayangnya, orang yang memiliki kapasitas untuk menyampaikan persoalan ini kepada masyarakat, seringkali bersikap lalai. Sehingga masyarakat tetap dalam kondisi kecanduan serta tidak bersungguh-sungguh untuk menuju kehidupan mendatang. Inilah yang menyebabkan keghaiban Imam Zaman af terus berlangsung.

Benar, sampai saat ini masyarakat masih larut melupakan persoalan munculnya Imam Zaman af. Kondisi demikian merupakan warisan budaya sebelumnya. Kesimpulannya, sampai saat ini, masyarakat kita berada pada kemunduran.

Padahal, jika saja manusia dapat mengesampingkan kebiasaan buruknya, mereka akan sampai pada kedudukan terbaik. Sebagaimana disampaikan oleh Imam Ali as:

*Kedudukan yang paling tinggi dapat diperoleh dengan cara mengalahkan kebiasaan (buruk)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Syarah Ghurar al-Hikam jilid 3 hal. 229



Masyarakat seharusnya memerangi kecanduan untuk melupakan Imam Zaman af, serta memohon kepada Tuhan untuk merasakan pemerintahan adil, dengan cara mewujudkan kondisi penantian serta berdoa untuk kedatangan beliau.

### **Rubahlah Pola Pikir !**

Melalui lompatan spiritual serta transformasi pemikiran, lakukanlah perubahan berarti dalam diri. Pisahkan jalan dengan orang yang tidak memperdulikan Imam Zaman af, pemimpin kita. Percayalah! Sebagaimana kita akan berdosa, jika tidak memperdulikan dan melalaikan ayah biologis. Demikian pula ketika kita tidak memperdulikan dan melupakan ayah spiritual, tentu saja dosanya lebih besar. Karena hal tersebut dapat melahirkan kegelapan dalam kehidupan manusia. Jika sampai saat ini, kita masih melalaikan Imam Zaman af serta tidak memikirkan kedatangan beliau. Dan kita bukan termasuk orang-orang yang memohon datangnya hari penuh keagungan itu. Jika sampai detik ini, kita tidak mengerti tugas serta tanggung jawab khusus terhadap Imam Zaman af, pemimpin serta wali kita. Kini, ketika kita telah memahami sebuah kebenaran bahwa pada masa keghaiban, berbagai tugas berat syar'i lebih banyak dilimpahkan pada masyarakat. Maka, selamatkan diri kita dari kelalaian, tebuslah masa lalu dengan keinginan kuat serta tekad yang bulat. Mulailah melangkah di jalan penantian Imam af dengan segenap kesungguhan. Ketahuilah! Kebaikan serta kasih sayang Imam Zaman af kepada para pecinta makam wilayah menyebabkan dimaafkannya kekhilafan masa lalu. Dengan segala kelembutan hatinya, beliau melupakan berbagai kesalahan kita. Sebagaimana nabi Yusuf as. yang memaafkan kesalahan dan kezaliman yang diperbuat saudara-saudaranya, al-Quran mengabadikannya peristiwa tersebut, *Pada hari ini tak ada ceriaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni (kamu) dan Dia maha penyayang di antara para penyayang.*<sup>1</sup>

Yakinlah ! Ruh agung manusia, tidak diciptakan untuk terikat dengan materi serta berbagai hal yang tak bernilai. Sebaliknya, untuk menuju pada jalan Ilahi melalui dimensi spiritual, dengan mengenal Tuhan khalifah-Nya dan hal-hal spiritual.

---

<sup>1</sup> Qs. Yusuf, 12:92





Pantaskah manusia yang seharusnya dapat menjadi seperti Sayyid Bahrul Ulum dan al-marhum Syekh Anshari serta ratusan sosok tulus dan membina dirinya, yang memiliki hubungan dekat dengan Imam Zaman af, justeru menenggelamkan jiwanya dalam kubangan materi serta membelenggu tubuhnya dengan kelalaian? Pantaskah manusia yang seharusnya dapat terbang di atas cakrawala pengetahuan bersama keluarga Nabi, justeru melucuti kedua sayap dan bulu-bulunya serta menyerahkan diri menjadi tawanan setan dalam penjara dunia. Pantaskah manusia yang berjumlah lebih dari tujuh miliar dari seluruh penduduk dunia ini, hanya sebagian kecil saja yang memahami berbagai kerusakan besar pada masa keghaiban.

Mengapa tidak semua manusia mengetahui nilai kemanusiaan dirinya. Padahal dengan kekuatan mulia tersebut, manusia dapat menghadapkan dirinya kepada Tuhan dan khalifah-Nya, di dunia yang terlihat penuh sepi? Atau pesona ini? Jika semua orang tidak menempati kedudukan demikian yang hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu saja, mengapa kita tidak termasuk dari mereka?

*Kafilah pergi saat kau tertidur, padahal sahara menanti di hadapan kemana kau akan beranjak? Pada siapa bertanya arah? Apa yang akan kau lakukan? Seperti apa jadinya?*

### **Menuju Pemimpin Alam**

Yakinlah, jika kita jujur dalam mengkaji Imam Zaman af, berkhidmat di jalannya serta berupaya keras mengharapkan kehadirannya, jalan menuju ke arahnya akan terbuka. Maka, janganlah berhenti berkhidmat dan membantu Imam Zaman af, yang selama masa ghaib berada dalam cengkaman musuh. Berupayalah melepaskan belenggu itu, demi kemunculannya. Percayalah! Jika seseorang memberikan pertolongan di jalan Imam af tanpa pamrih sedikit pun. Maka, ia akan dapat merasakan kehadiran beliau dan memperoleh pengalaman batin yang menakjubkan baik melalui bisikan, pesan atau pun berjumpa langsung dengannya. Karena seseorang yang tengah mencari kebenaran serta berupaya di jalannya, ia akan sampai pada tujuannya. Paling tidak, ia akan memperoleh sebagian darinya.



Dalam hal ini, Imam Ali bin Abi Thalib as bersabda:

*Barang siapa yang berupaya mencari sesuatu, maka ia akan memperoleh seluruhnya atau sebagian darinya.*<sup>1</sup>

Anda tentunya meyakini sepenuh hati, meskipun saat ini Imam Zaman af berada pada masa keghaiban dan kemunculannya pemerintahannya belum tiba. Walau pun dalam kondisi demikian, beliau tetap menjadi neraca pusran semesta serta pemimpin alam, Kepemimpinan absolutnya meliputi seluruh alam. Sebagaimana kita membaca dalam ziarah,

*as-Salamu a'laika ya Qutb al-Alamin, Salam bagimu wahai neraca alam semesta.*

Seluruh alam semesta, pada masa kegelapan keghaiban Imam af. maupun periode cemerlang kehadirannya, melangsungkan kehidupan di bawah naungan serta kepemimpinan beliau. Tidak hanya atom pembentuk bumi yang menjadi pengikut Imam Zaman af. Bahkan, seorang tokoh yang dipuja kaum kristiani seperti Nabi Isa as sekalipun, bermakmum kepada beliau.

Tidak hanya pada masa kemunculannya, saat ini pun al-Masih berada di bawah bendera kepemimpinan Imam Zaman af serta tengah menjalankan pemerintahannya. Sebagaimana kita membaca dalam ziarah,

*as-Salam a'laika ya imam al-Masih , Salam bagimu wahai pemimpin al-Masih.*

Kepemimpinan ini, tidak hanya dikhususkan pada masa kemunculan Imam Zaman af. Tetapi saat ini pun, Nabi Isa as. dengan kedudukannya yang agung, menjadi pengikut Imam Zaman af. Seluruh pembesar agama dan para kekasih Tuhan yang sungguh-sungguh, karena posisinya yang mulia di sisi-Nya, memperoleh jalan untuk menuju ke arah kedudukan gemilang

---

<sup>1</sup> Syarah Ghurar al-Hikam jilid 5 hal. 305



di alam semesta, pada masa ini. Imam Zaman af menggantikan kesendirian dan keterasingan beliau melalui keberadaan orang-orang pilihan. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah riwayat:

*Dengan keberadaan tiga puluh orang (sahabat dekat) Imam Zaman af, tidak merasa sendirian<sup>1</sup>*

Maksud penjelasan di atas, tidak berarti pada masa keghaiban, Imam Zaman af. tidak memberikan pertolongannya. Pada masa itu pun, senantiasa ada yang merintanginya. Maka hal tersebut tidak pula bermakna membiarkan seseorang yang tengah menuju ke arah kebenaran tanpa memberikan petunjuk. Tetapi, sebagaimana yang telah dijelaskan: "Siapa saja yang sepenuh hati berupaya mencapai cahaya Imam af dan senantiasa menanti kehadiran beliau, dengan mengarungi lautan pengetahuannya yang tanpa batas. Maka, beliau akan menambahkan kekuatan pada hati-hati mereka, melalui pesan maupun perjumpaan langsung dengannya".

Benar, orang yang demikian tidak mengalami ganjalan. Sebagaimana pesan al-Qur'an kepada kita:

*Maka tanggalkanlah kedua terompahmu, sesungguhnya kamu berada di lembah suci, Thuwa<sup>2</sup>.*

Amat disayangkan, sebagian dari kita, tidak saja enggan melepaskan kenistaan dalam diri, bahkan melontarkannya untuk menyakiti sesama. Manusia seperti ini, dengan lidahnya yang tajam, melukai hati sesama saudara seiman dan melalui bisikannya menghalangi kemajuan orang lain. Nampaknya, mereka tidak menyadari bahwa memusuhi perjalanan Imam Zaman af. serta menentang teman sejatinya, berarti memusuhi Imam itu sendiri. Sebagaimana sabda Imam Ali bin Abi Thalib as:

*Temanmu terbagi dalam tiga kelompok, demikian pula musuhmu. Adapun temanmu itu adalah: Temanmu sendiri, teman*

---

<sup>1</sup> *Bihar al- Anwar* jilid 52 hal. 153

<sup>2</sup> QS. *Thaha*, 20: 12



*dari temanmu serta musuh dari musuhmu. Sedang musuhmu adalah: Musuh kamu sendiri, musuh dari temanmu dan teman musuhmu.*<sup>1</sup>

Maka, bukankah memusuhi para sahabat Imam Zaman af, berarti menentang Imam Zaman itu sendiri?

**Menghadap Imam Zaman af.**

Ketika kita menghadap Imam Zaman af, pada dasarnya tengah mendekatkan diri kepada Tuhan yang maha mulia. Sebagaimana menghadap kepada para Imam lainnya, kita pun sedang mencurahkan segenap perhatian mendekatkan diri kepada Allah Swt. Maka, ziarah serta tawasul kepada Imam as merupakan sarana mendekatkan diri kepada Tuhan yang Mulia. Maka barang siapa yang berupaya mendekatkan diri kepada Tuhan, secara otomatis akan menghadap para Imam yang suci. Dalam ziarah Jamiah al-Kabirah, kita membaca: *"wa man Qashadahu tawajaha bikum"*, siapa yang memiliki tujuan kepada Allah Swt, tentu akan datang melalui kalian.

Perhatian manusia kepada para Imam as, selain dapat membuahkan kesuksesan serta keberhasilan, juga mampu menghilangkan berbagai dosa yang menghalangi perjalanan manusia untuk sampai pada kedudukan tinggi. Karena, dengan jalan memusatkan perhatian kepada Imam Zaman af serta para Imam lainnya, pintu rahmat serta ampunan Tuhan akan terbuka untuk manusia. Sementara kegelapan jiwa akan sirna dari hati. Imam Bagir as, dalam penjelasan ucapan Imam Ali bin Abi Thalib as "aku adalah pintu (menuju) Tuhan" bersabda: *Maksudnya adalah siapa saja yang mendekatkan diri kepada Allah melaluiku, maka baginya pengampunan.*<sup>2</sup>

Maka, dengan mengerahkan segenap perhatian kepada *babullah*, manusia akan memperoleh ampunan dan hilangnya berbagai dosa serta penghalang jiwa. Empat belas manusia suci memiliki "kedudukan gemilang" pada setiap masa, sehingga seluruh manusia pada setiap zaman harus mengerahkan segenap perhatian kepada mereka semua as. Namun,

---

<sup>1</sup> *Nahj al-Balaghah*, Hikmah 295

<sup>2</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 39 hal. 349





berdasarkan urutan waktu, setiap manusia pada masa kehidupannya, harus memberikan perhatian lebih kepada Imam pada masanya. Perlu kiranya, merenungkan riwayat Abdullah bin Qudamah at-Turmudzi yang menyebutkan bahwa Abi al-Hasan as bersabda sebagai berikut: *Barang siapa yang ragu terhadap empat perkara, sesungguhnya ia telah mengingkari seluruh yang Tuhan turunkan. Salah satu diantaranya adalah mengenal Imam as pada setiap masa. Yaitu mengenali pribadi Imam as, dengan berbagai sifat yang dimilikinya* <sup>1</sup>

Maka, pada setiap masa harus mengenal Imam zamannya. Bagaimana mungkin seseorang yang mengenal Imam Zamannya serta mengetahui keagungan beliau, tetapi tidak menaruh perhatian kepadanya? Lalai terhadap Imam Zaman af dan tidak mengenal sifat serta karakteristik beliau yang mulia, merupakan tindakan keliru. Meskipun manusia memberikan perhatian kepada para Imam yang lain. Maka, kewajiban kita pada masa kini adalah memusatkan perhatian penuh pada Imam Zaman af. Al-Marhum Mula Qasim Rasyti, seorang ulama terkemuka mengisahkan: Salah seorang aulia Tuhan, mengajarkan doa kepadaku. Beliau berpesan:

Ajarkan pula do'a ini kepada yang lain. Apabila ada seorang mu'min yang terkena musibah, bacakanlah doa ini sehingga memberikan pengaruh positifnya. Kemudian, beliau membaca doa tersebut: *Ya Muhammad, ya Ali Ya Fatimah, ya Shahib az-Zaman adrikni wa la tuhlikni.*

Aku sedikit merenung, saat doa dibacakan. Lalu beliau bertanya: "Apa menurutmu, bacaan ini salah?" Aku pun menjawab: "Nampaknya demikian. Karena, *khitab* tersebut ditujukan kepada empat orang, semestinya kata kerja yang digunakan adalah jamak"

Beliau menjelaskan: "Engkau keliru, karena pada zaman ini, yang mengelola alam adalah Imam Zaman af. Kita menyebutkan kata Muhammad, Ali dan Fatimah sebagai pemberi syafaat di sisinya. Tetapi, pada dasarnya kita hanya sedang memohon pertolongan dari Imam Zaman af"<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ibid jilid 72 hal. 135

<sup>2</sup> al-Marhum 'Iraqi *Darul Islam* hal. 314, peristiwa lengkapnya dapat dilihat pada *Shahifah Mahdiah*



Sebagaimana pada masa Nabi Muhammad Saw. dan Imam Ali as, para sahabat seperti Salman, Abu Dzar, Miqdad serta beberapa aulia Tuhan lainnya, mencurahkan segenap perhatian kepada manusia suci. Demikian pula, para kekasih Tuhan pada masa Imam Hasan as, Imam Husain dan seterusnya, memberikan perhatian mendalam kepada para Imam as dan mereka pun tidak pernah melalaikannya.

Pada zaman sekarang pun, mereka yang tengah menapaki perjalanan spiritual sejati, tidak pernah melalaikan Imam Zaman af. Sebagaimana kita membacanya dalam doa Nudbah:

*“aina wajh allah aladzi ilaihi yatawajjahu al-Auliya,” kemana wajah Ilahi, tempat para kekasih menghadap?*

Kini, para aulia Tuhan memusatkan perhatian kepada Imam di zamannya. Meskipun, mereka tidak dikenal di tengah-tengah masyarakat, tetapi mereka senantiasa berhubungan dengan Imam Zaman af serta menerima berbagai pesan dari beliau. Sebagaimana kita membacanya dalam ziarah Ali Yasin:

*“as-Salam a’laika hina taqra wa tubayinu”, salam atasmu, ketika membaca (al-Qur’an) serta menjelaskan (rahasia di dalamnya).*

Maka, pada setiap zaman, manusia seharusnya memberikan perhatian khusus kepada Imam Zamannya. Kini, marilah kita renungkan riwayat dari Imam Ridha as berikut:

*Imam Ridha as meriwayatkan dari para datuknya yang suci bahwa Rasul Saw. yang mulia, memberikan penjelasan berkenaan dengan firman Tuhan, “(Ingatlah) suatu hari (ketika) Kami panggil seluruh manusia beserta pemimpinnya”<sup>1</sup> Maksud dari ayat ini, setiap kelompok akan dipanggil beserta imam pada zamannya, kitab Tuhan serta sunnah Nabi Muhammad Saw.*

Setiap manusia pada hari Kiamat akan dimintai pertanggungjawaban mengenai masalah pokok, “Apakah kita telah menunaikan kewajiban pada Imam Zaman af, sebagaimana mengamalkan al-Qur’an

---

<sup>1</sup> Qs. Isra, 17: 71



dan Sunnah?"

Pada hari pembalasan, manusia ditanya tentang persoalan penting Imamah, pengetahuan serta perhatian terhadap Imam zamannya.

Salah satu metode terpenting untuk memusatkan perhatian kepada Imam Zaman af adalah dengan menunaikan shalat, membaca berbagai doa serta ziarah yang telah diajarkan oleh Imam Mahdi as. sendiri maupun para Imam Maksum lainnya. Salah satu saran yang dianjurkan, pernah dikemukakan oleh yang mulia Maulana Muhammad bin Utsman, wakil khusus kedua Imam Zaman af. Hal ini beliau sampaikan ketika menjawab pertanyaan Ahmad bin Ibrahim: *Pusatkan segenap perhatian kepadanya melalui ziarah*<sup>1</sup>

Dalam petikan kalimat di atas, terkandung pesan bahwa melalui ziarah serta berbagai doa lainnya yang berfungsi untuk menghubungkan dengan Imam af, seseorang dapat memusatkan perhatian kepada beliau. Sehingga, hati dan batin akan terpanggil menghadap Imam Zaman af. Masalah seputar penantian kepada sosok agung Imam Zaman af serta kesedihan berpisah darinya, tidak hanya menjadi perbincangan pada masa keghaiban. Di zaman hadirnya para Imam as sekalipun, ahlul bait yang suci mengisyratkannya. Para Imam Maksum as. menjelaskan kemuliaan kedudukan serta sosok Imam Zaman af. dan amat menyayangkan perpisahannya dengan alam.

Ahlul bait as. tidak hanya sekedar menjelaskan kepada masyarakat untuk senantiasa mengingat pemimpin alam serta bersedih saat berpisah darinya. Namun, mereka sendiri mengungkapkan dengan linangan air mata dan ratapan kepedihan. Semua menanti kehadirannya dari keghaiban nan panjang. Amat disayangkan kiranya, para pengikut Syi'ah melalaikan dan hanya sedikit mencurahkan segenap perhatian pada masalah mendasar tersebut. Inilah persoalan yang memberikan pengaruh besar bagi seluruh dimensi kehidupan, baik dunia maupun akhirat.

---

<sup>1</sup> *Bihar al-Anwar* Jilid 53 hal.174. Maksudnya adalah *ziarah Nudbah* yang akan disampaikan pada bab Ziarah



Para tokoh mengabaikan tugasnya untuk menyampaikan masalah yang memiliki pengaruh luar biasa di alam semesta ini. Komunitas Syi'ah menjalaninya dengan kealpaan. Kini, ketika persoalan penting dan mendasar inilah kurang mendapat perhatian, dunia kehilangan anugerah hadirnya Imam Zaman af. Maka alam semesta tidak lagi menebarkan kesempurnaan nikmatnya dalam berbagai bidang, baik keilmuan maupun spiritual. Kekerasan dan makar terus-menerus menguasai dunia. Keberlangsungan pemerintahan keji ala rezim Habtari, telah menggiring milyaran manusia dari kaum muslim maupun non muslim, pada arena pertumpahan darah. Masyarakat kita saat ini telah tenggelam dalam kenikmatan dunia dan terpicat oleh beragam sarannya yang mempesona, akhirnya melupakan pencipta dari berbagai sarana tersebut. Benar, dunia memang perantara yang diperlukan untuk mencapai kebajikan. Namun kita tidak boleh melalaikan penyebab utama penciptaan, sebagai kausa prima dari segala sebab sementara tersebut. Masyarakat kita, melalaikan Tuhan yang menjadi penyebab utama penciptaan, demikian pula melupakan wali-Nya. Salah satu penyebab utama masyarakat melupakan Imam Zaman af, minimnya pengetahuan tentang sosok besar beliau, sebagaimana telah dijelaskan oleh para Imam as dalam berbagai riwayat. Nampaknya banyak orang-orang yang bertugas menyampaikan kebenaran ini kepada masyarakat, serta mengantarkan mereka kepada pemimpin alam, belum berhasil menunaikannya dengan baik. Kini, permintaan maaf yang diajukan saudara-saudara Yusuf kepada ayahnya, kita sampaikan pula kepada Imam Zaman af. Dengan jalan ini, kita menyampaikan permohonan maaf: *Wahai ayah kami, maafkanlah dosa-dosa kami. Sesungguhnya kami termasuk orang-orang yang bersalah.*<sup>1</sup>

Sebuah harapan, semoga dengan pemberian maaf dari Imam af, kita mendapatkan balasannya di kemudian hari. Kita akan senantiasa mengingat beliau. Dengan segenap kemampuan mengajak sesama, memusatkan perhatian kepada sosok sucinya.

---

<sup>1</sup> QS. Yusuf, 12:97





**Menanti Kemunculan atau sekedar Meyakininya**

Penantian tidak hanya bermakna persiapan menerima kedatangan seseorang. Tetapi juga berarti, selalu memikirkan kedatangannya dengan harapan yang dipenuhi rasa optimis. Barangkali, banyak orang yang mempersiapkan berbagai fasilitas untuk menerima tamu. Tetapi ia tidak mengundang siapa pun, tidak juga menanti kedatangannya. Orang yang demikian, tidak dapat dikategorikan sebagai orang yang siap menerima tamu. Karena ia tidak memikirkan kedatangan tamu tersebut, tidak pula kecewa dengan ketidakhadirannya. Melalui penuturan di atas, jelaslah bahwa upaya penyucian diri, tanpa disertai perhatian terhadap masalah penantian, tidak akan berhasil. Karena ia melalaikan salah satu tugas besarnya, yaitu menanti kedatangan hari “penyucian dunia” serta bergerak ke arahnya. Dalam terminologi lain, tingkatan penyucian diri akan berhasil, ketika seseorang selalu berharap serta menanti kesucian seluruh dunia. Tidak hanya berpikir untuk menyucikan diri sendiri. Maka, seseorang yang berupaya keras memperbaiki kondisi dirinya, semestinya juga selalu menanti perbaikan dunia.

Catatan penting yang kiranya perlu mendapat perhatian adalah terdapat perbedaan besar antara menanti kedatangan dengan sekedar meyakininya. Seluruh pengikut Syi’ah serta sebagian besar bangsa-bangsa di dunia, meyakini kedatangan juru selamat yang akan memenuhi dunia dengan keadilan. Tetapi, tidak semua yang meyakini kebenaran ini, menanti kedatangannya. Seseorang yang senantiasa menanti kedatangan Imam Zaman af, selain meyakininya, juga memiliki harapan serta penantian untuk berjumpa dengannya. Maka, berdasarkan penantian serta harapan tersebut, ia senantiasa berbuat kebajikan. Seluruh riwayat yang menjelaskan masalah penantian, merupakan argumentasi perlunya bersikap mengharap serta merasakan kedatangan Imam Zaman af. Karena, jika manusia tidak menanti serta mengharap, sebaliknya putus asa akan tibanya hari kemunculan beliau, bagaimana mungkin ia dapat merealisasikan berbagai riwayat



yang mengajarkan kepada manusia untuk selalu memiliki harapan.

Oleh karena itu, selain meyakini masalah kemunculan serta persiapan menjumpai hari tersebut, berdasarkan riwayat yang mengajarkan pada kita tentang penantian, setiap manusia berkewajiban selalu memikirkan kedatangan beliau serta berharap dapat berjumpa dengannya. Ia juga harus meyakini hari kemunculannya yang akan tiba, dan senantiasa berdoa agar dapat merasakan zaman kemunculan beliau.

#### **Kemuliaan Imam Zaman af. Dari Lisan Ahlul Bait as.**

Mengenal kemuliaan Imam Zaman af, merupakan sarana yang paling efektif untuk memasuki jalan “penantian”.

Riwayat ahlul bait yang menyebutkan sosok serta kemuliaan Imam Zaman af. sedemikian penting dan berharga, hingga mengundang kekaguman dari banyak kalangan. Lalu bagaimana mungkin, dengan mutiara hikmah yang menggoncangkan hati-hati manusia tersebut, masyarakat kita belum juga memiliki keterikatan dengan Imam Zaman af. Mengapa semua kelalaian ini terjadi ? Dari manakah semua kekhilafan ini? Apakah para ulama serta tokoh agama telah menjalankan langkah-langkah yang sesuai di jalan ini? Apakah para pemimpin yang mengaku menggantungkan hidupnya untuk Imam Zaman af, telah memberikan pengkhidmatan kepadanya? Apakah para hartawan syi’ah telah berupaya keras membantu persoalan mendasar agama ini? Apakah masyarakat umum telah merubah takdir duka dengan jalan mengerahkan segenap perhatian kepada Imam Zaman af? Nampaknya seluruh lapisan masyarakat, sedikit banyak turut memberikan sumbangsih terjadinya berbagai kelalaian ini. Meskipun, ada sebagian orang, baik dari kalangan ulama maupun bukan, bak bunga nan mekar di dalam hati,



dengan segenap kemampuannya menghidupkan perintah ini.

Kini, akan disampaikan penuturan dari keluarga Rasulullah Saw. Dengan bahasa apa, mereka mengungkapkan hadits-hadits tentang Imam Zaman af? Bagaimana mengajak masyarakat untuk memusatkan perhatian kepada Imam Zaman af? Serta bagaimana pula mereka menyampaikan pelajaran berharga tentang beliau kepada kita?

**1. Nabi Muhammad Saw bersabda:**

*Demi ayah dan ibuku yang menjadi tebusannya, dia memiliki nama sepertiku dan paras wajahnya mirip denganku.*

Potongan hadist di atas, disampaikan Nabi Saw kepada Imam Ali bin Abi Thalib as, ketika menjelaskan sebuah masa yang menyedihkan, yang terjadi pada masa keghaiban Imam Zaman af. Rasulullah Saw bersabda:

*Sebuah fitnah yang teramat sulit akan terjadi sepeninggalku. Saat itu, orang-orang pilihan dan terpercaya akan dijatuhkan. Saat itu pula terjadi masa kekosongan syi'ahmu yang kelima dari putramu ketujuh. Para penghuni langit dan bumi berduka, karena kehilangannya. Apalagi para mukmin dan mukminah, sedemikian bersedih atas kepergiannya.*

Lalu, Nabi Saw. yang mulia perlahan menundukkan kepalanya.

Tidak lama kemudian, beliau kembali mengangkatnya seraya bersabda:

***Demi ayah dan ibuku yang menjadi tebusannya. Dia memiliki nama sepertiku dan paras wajahnya mirip denganku, juga seperti Musa bin Imran. Ia mengenakan pakaian cahaya yang sinarnya memancar dari kesucian***<sup>1</sup>

**2. Imam Ali bin Abi Thalib as. bersabda:**

*Demi Jiwaku yang menjadi tebusannya*

Allamah Majlisi, menisbatkan penuturan ini kepada Imam Ali bin Abi Thalib as.

*Kemudian setelah itu (pasca tumbangannya pemerintahan zalim) salah seorang dari kalian akan bangkit menegakkan kebenaran. Dia akan menghadiahkan kebenaran itu pada kalian, sekaligus merealisasikannya. Ia memiliki nama serta paras wajah seperti Nabi Muhammad Saw. **Jiwaku menjadi tebusannya.** Maka, jangan pernah berhenti menolongnya, wahai putraku! Berlarilah untuk menjumpainya!"*<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Kifayah Atsar hal. 158, Bihar al- Anwar jilid 36 hal. 337 dan jilid 51 hal. 109

<sup>2</sup> Bihar al- Anwar jilid 51 hal. 131



### 3. Imam Ali bin Abi Thalib as. bersabda:

*jiwaku menjadi tebusan putra dari wanita terbaik.<sup>1</sup>*

Imam Ali bin Abi Thalib, orang yang teraniaya pertama di dunia, setelah menjelaskan sifat-sifat lahiriah Imam Zaman af, menunjukkan kerinduan hatinya yang mendalam lewat ungkapan kalimat di atas.

Hadits ini, diriwayatkan oleh Jabir bin Ja'fi, merupakan pembesar serta salah seorang sahabat terkemuka Imam Baqir as dan Imam Shadiq as.

Imam Ali bin Abi Thalib as dalam riwayat ini, hanya menjelaskan sifat-sifat lahiriah Imam Zaman af. Dalam pembicaraan tersebut, beliau tidak mengupas seputar kualitas spiritual serta kekuatan Imam Zaman as. Karena Imam Ali as, tengah berhadapan seseorang yang memiliki sumbangsih besar terhadap kerusakan dunia. Riwayat tersebut disampaikan Jabir Ja'fi yang mendengar dari Imam Baqir as, beliau bersabda:

Umar bin Khatab pergi menghadap Imam Ali bin Abi Thalib as, lalu ia berkata kepadanya: "Sampaikan padaku kabar tentang nama al-Mahdi!"

Imam Ali as menjawab:

*Kekasihku, Rasulullah Saw, memintaku berjanji untuk tidak menyebutkan namanya, sampai tiba pada suatu masa saat Tuhan memilihnya.*

Umar kembali berkata: "Kabarkan pula padaku tentang sifat-sifatnya!"

Imam Ali as menjelaskan:

*Dialah seorang pemuda yang tegap, parasnya elok, rambut indahanya tergerai hingga ke bahu. Pancaran wajahnya terlihat bercahaya diantara rambutnya yang hitam. Ayahku menjadi tebusan putra dari wanita terbaik.<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Dia adalah Sayyidah Nargis Khatun sa, putri dari Raja besar Romawi. Karena keinginannya untuk memiliki hubungan dengan keluarga wahyu, ia pergi ke tengah-tengah mereka dengan menyamar sebagai pelayan. Menjadi sebuah kebanggaan sepanjang masa, akhirnya ia menjadi ibu Imam Zaman af.

<sup>2</sup> *Bihar al- Anwar* jilid 51 hal. 36





**4. Imam Ali bin Abi Thalib as bersabda:**

*Ayahku menjadi tebusan putra dari wanita terbaik.....*

Pernyataan ini kembali diungkapkan oleh Imam Ali bin Abi Thalib as. Kali ini, Harits bin Hamdani yang meriwayatkannya dari beliau.

Imam as dalam riwayat ini menjelaskan bahwa akhir dari kezaliman yang dilakukan para penindas, akan dibalas dengan pedang yang berada pada di tangan Imam Zaman af. Imam Ali as menambahkan: "Dialah seseorang yang akan menuangkan cawan racun yang pahit ke dalam mulut para durjana di dunia." Kini, lihatlah pernyataan menggembirakan beliau untuk orang – orang yang kehilangan hak-haknya:

*Semoga ayahku menjadi tebusan putra dari wanita terbaik, -maksudnya adalah Qaim, putra beliau-. Ia akan melimpahkan kehinaan kepada mereka (orang-orang zalim). Ia juga akan menuangkan cawan yang pahit dan getir kepada para durjana serta mengalungkan pedang kematian dan fitnah kepada mereka.<sup>1</sup>*

**5. Imam Ali bin Abi Thalib as. bersabda:**

*Ayahku menjadi tebusan putra wanita terbaik.*

Imam Ali bin Abi Thalib as mengulangi kembali pernyataan tersebut dalam salah satu khutbah beliau:

*Pandanglah keluarga Nabi kalian! Jika mereka tenang, kalian pun akan tenang. Jika mereka meminta bantuan, maka tolonglah! Tuhan pasti akan mengutus seorang lelaki dari ahlul baitku. **Ayahku menjadi tebusan putra dari wanita terbaik.** Tidak akan diberikan kepadanya, kecuali pedang. kekacauan! Kekacauan! Begitu dasyat. Beliau memanggul senjata selama delapan bulan (menumpas kekacauan)<sup>2</sup>*

Imam Ali bin Abi Thalib as, dalam khutbah ini memberikan kabar gembira tentang kedamaian serta ketertiban dunia dari keberadaan orang-orang culas. Imam Zaman af berperang melawan kelaliman dalam peperangan dunia selama delapan bulan. Barulah kedamaian akan terwujud di seluruh penjuru dunia.

---

<sup>1</sup> *Bihar al- Anwar* jilid 51 hal. 115

<sup>2</sup> *Ibid* jilid 51 hal. 121



**6. Imam Ali bin Abi Thali as bersabda:**

*Oh, betapa aku rindu untuk melihatnya !*

Ucapan Imam Ali as ini setelah mengutarakan berbagai fitnah dan malapetaka yang menimpa serta mengingat karakter Imam Zaman as, beliau bersabda: *Oh,-sambil mengisyaratkan pada dada mulia beliau – betapa aku rindu untuk melihatnya!*<sup>1</sup>

Dengan segenap ilmunya yang luas membentang, beliau mengetahui berbagai fitnah yang terjadi sejak peristiwa Saqifah hingga kejadian lainnya yang silih berganti menebarkan api dan asap hitam ke segenap penjuru dunia, mengisi catatan hitam sejarah hingga masa yang sangat jauh ke depan. Kehidupan seluruh penghuni alam semesta dilanda kehancuran. Kezaliman dan kebiadaban ini terus menerus terjadi, hingga datangnya keluarga Nabi yang mulia Imam Mahdi as bersama dengan tiga ratus tiga belas orang pengikut setianya – yang perintah wilayah telah terbenam menghunjam dalam diri mereka – bangkit beserta beberapa kaum mukminin yang berada di sekitar *Baitullah*. Mereka membalas penindasan yang dilakukan para penguasa zalim terhadap kaum tertindas. Jika dalam masa kegelapan Saqifah, para pengikut setia berada disamping Ali bin Abi Thalib as, musuh tidak akan mampu membakar rumah wahyu dengan api kedengkian dan wajah rembulan pun takan tertutup awan tebal.

Amirul Mukminin Imam Ali bin Abi Thalib as dalam salah satu khutbahnya bersabda: *Setelah wafatnya Rasulullah Saw, para pengikutnya sudah tidak loyal, melihat sekitar tiada yang membantu kecuali ahlul baitku sendiri. Jika mereka meninggal dunia, aku tidak meridhainya, tiada kuasa menahan luapan air mata ini berlinang, tulang rusukku telah patah, getirnya peristiwa telah aku telan, kemarahanku telah meluap, pahitnya telah aku telan dengan kesabaran.*<sup>2</sup>

Benar, orang yang paling tertindas hidupnya di dunia setelah semua kezaliman menimpa dirinya, ketika ia pun juga mengetahui berbagai fitnah pada masa mendatang dan menyebutkan nama orang yang akan menumpas tuntas segala kezaliman dan penindasan, seraya bersabda, “betapa aku rindu untuk melihatnya”.

**7. Imam Muhammad Baqir as bersabda;**

*Jika aku berada pada masa itu, akan kujaga jiwaku untuk pemilik urusan ini*

<sup>1</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 51 hal 115

<sup>2</sup> *Nahj al-Balaghah Faidh, al-Islam* khutbah 26 hal. 92



Pernyataan ini berangkat dari pandangan seseorang yang berupaya mengembangkan berbagai bidang keilmuan serta pengetahuan ke seluruh penjuru dunia. Beliau juga memahami berbagai rahasia penciptaan alam. Seseorang yang menghadapi manusia masa depan maupun terdahulu, seakan-akan mereka tengah hadir di hadapannya. Ketika tengah menyampaikan peristiwa masa depan serta menjelaskan berbagai gerakan yang terjadi sebelum kedatangan Imam Zaman af, beliau bersabda: *Ketahuilah! Jika aku berada pada masa itu, akan kujaga jiwaku untuk pemilik urusan ini.*<sup>1</sup>

Al-Marhum Ayatullah Syekh Muhammad Javad Kashani dalam bukunya menjelaskan bahwa maksud kalimat Imam af “masa itu” adalah masa ketika sebuah kelompok dari Syaila bergerak untuk menegakkan kebenaran.

**8. Imam Muhammad Baqir as bersabda:** *Ayah dan ibuku menjadi tebusannya. Dia mirip denganku serta memiliki gelar sepertiku. Semoga ayahku menjadi tebusan seseorang yang akan memenuhi dunia dengan keadilan. Sebagaimana sebelumnya dipenuhi kezaliman.*

Riwayat ini, disampaikan oleh Abu Hamzah Tsumali yang merupakan salah seorang sahabat terkemuka Imam Baqir as. Ia menuturkan: Suatu hari, aku menghadap Imam Baqir as. Ketika orang-orang telah undur diri dari hadapannya, beliau bersabda:

*“Wahai Abu Hamzah! Diantara yang telah Tuhan tetapkan secara jelas adalah gerakan al-Qaim. Barang siapa yang meragukannya, Tuhan akan menemuinya, yang berada dalam keadaan kafir. Ayah dan ibuku menjadi tebusan seseorang yang namanya mirip denganku dan gelarnya sepertiku. Dia adalah putra ketujuh dari keturunanku. Ayahku menjadi tebusan seseorang yang akan memenuhi seluruh dunia dengan keadilan, sebagaimana sebelumnya telah dipenuhi dengan kezaliman. Wahai Abu Hamzah, setiap orang yang mematuhi perintahnya, sama halnya mematuhi Nabi Muhammad SAW dan Ali as, syurga wajib baginya. Sebaliknya, siapa saja yang menentang perintahnya, Tuhan mengharamkan syurga baginya. Tempatnya adalah neraka jahanam. Betapa buruk kedudukan bagi orang-orang yang berbuat zalim”.*<sup>2</sup>

**9. Imam Ja'far Shadiq as bersabda:**

*Jika aku berada pada masanya, akan kubaktikan hidupku untuknya sepanjang masa.*

<sup>1</sup> Al-Marhum Nu'mani, *Al-Ghaibah*, hal.273.

<sup>2</sup> *Bihar al-Anwar* 51: 139, 24 :241, 36 :394.



Pernyataan Imam Shadiq as ini, disampaikan pada saat beliau mendapatkan pertanyaan seputar Imam zaman af: “Apakah al-Qaim sudah terlahir?”. Imam menjawab, “Belum, jika aku berjumpa dengannya, akan kubaktikan seluruh hidupku untuknya”<sup>1</sup>

#### **10. Imam Ja’far Shadiq as bersabda:**

*Aku berdoa untuk cahaya keluarga Muhammad Saw.*

Ibad bin Muhammad Madayani menuturkan bahwa Imam Shadiq as, selepas menunaikan shalat magrib, menengadahkan kedua tangannya, seraya berdoa: *Aku berdoa untuk cahaya keluarga Muhammad saw, keghaibannya serta siapa saja yang membalas kejahatan musuh Imam af.*<sup>2</sup>

Seluruh para Imam as, merupakan keluarga cahaya. Tetapi, berdasarkan penjelasan Imam Shadiq as dalam riwayat di atas, maksudnya adalah Imam Zaman af yang merupakan cahaya dari segala cahaya.

#### **11. Imam Musa Kazhim as bersabda:**

*Ayahku menjadi tebusan orang yang di jalan Tuhan tidak terpengaruh oleh cacian para pencaci. Semoga ayahku menjadi tebusan orang yang berjuang di jalan Tuhan*

Yahya bin Fadhal Nufali berkata: Imam Musa bin Ja’far as, selepas menunaikan shalat Ashar, mengangkat kedua tangannya kemudian berdoa. Aku bertanya pada beliau: “Untuk siapa Anda berdoa?” Beliau menjawab: *Untuk al-Mahdi, keluarga Muhammad Saw*

Kemudian beliau menambahkan:

*Ayahku menjadi tebusan seseorang yang perutnya kuat, badannya te gap memiliki alis bersambung, karena seringnya bangun di tengah malam, wajahnya terlihat pucat. Ayahku menjadi tebusan seseorang yang menanti tenggelamnya gemintang pada malam dalam sujud dan ruku.*

*Ayahku menjadi tebusan seseorang yang di jalan -Nya, tak terpengaruh oleh cacian para pencaci. Dialah lentera hidayah dalam kegelapan nan pekat.*<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Al-Marhum Nu’mani, *Al-Ghaibah*, hal.273. *Bihar al-Anwar* jilid 51 hal. 148.

Aqd ad-darar, menuturkan bahwa riwayat ini -juga riwayat lainnya- yang berasal dari Imam Shadiq as, dinisbatkan kepada Imam Husein as. Terjadinya kekeliruan ini, karena kedua Imam as, memiliki nama panggilan yang sama.

<sup>2</sup> *Falah as-Saail* hal. 170.

<sup>3</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 86 hal 81.





**12. Imam Ridha as bersabda:**

*Ayah dan ibuku menjadi tebusannya! Dia seperti kakekku, Rasulullah Saw, mirip denganku serta Musa bin Imran as*

Pernyataan ini disampaikan Imam Ridha as, setelah menyebutkan berbagai fitnah teramat sulit yang terjadi pada masa Imam Zaman af. Fitnah-fitnah tersebut sedemikian sulit hingga orang-orang besar serta cerdas pandai pun banyak yang termakan hasutannya. Meskipun, mereka mengklaim sebagai orang yang beragama, tetapi karena kesesatannya menyebabkan keghaiban Imam af terus berlangsung. Keghaiban yang menumpahkan air mata penduduk langit dan bumi serta setiap manusia yang bebas. Berikut, pernyataan Imam Ridha as. secara lengkap:

*Fitnah yang teramat sulit pun terjadi, hingga hari itu, manusia terpercaya dan terpilih akan turun. Inilah masa, saat syi'ahku menyembunyikan keturunanku yang ketiga. Penduduk langit dan bumi menumpahkan air mata, pria dan wanita merasa kehilangan dan setiap orang berduka untuknya.*<sup>1</sup> Kemudian, beliau melanjutkan:

*Ayah dan ibuku menjadi tebusannya. Dia memiliki nama seperti kakekku, Rasulullah Saw, juga memiliki kemiripan denganku dan Musa bin Imran as. Ia mengenakan pakaian bercahaya yang memancar dari sinar kesucian.*<sup>2</sup>

Dikisahkan dari Imam Ridha as, saat beliau tengah berada di majlisnya, Khurasan. Ketika menyebutkan kata "Qaim", beliau berdiri dan meletakkan kedua tangannya di atas kepala seraya berdoa:

*"alhumma a'jjil farajahu wasahil makhrajah", semoga Allah SWT menyegerakan kemunculannya serta memudahkan kehadirannya.*

Pada saat itu pula, beliau menyampaikan berbagai karakteristik pemerintahan Imam Zaman af. Al-Marhum Muhadits Nuri, dalam bukunya *Najm Tsaqib* menjelaskan:

*Pada saat mendengar nama Imam Zaman af, terutamanya gelar khusus beliau, masyarakat Berdiri serta memberi penghormatan. Hal ini merupakan metode seluruh pengikut Syi'ah di berbagai tempat. Baik Arab, maupun non-Arab, seperti India Turki dan berbagai tempat lainnya. Bahkan, Ahli Sunnah sekali pun menjalankan cara yang baik ini.*<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Al-Marhum Nu'mani, *Al-Ghaibah*, hal.180. *kamal ad-Din*, hal 370. *Bihar al-Anwar* jilid 51 hal. 152, *al-Izham an-Nashib* jilid 1 hal.221.

<sup>2</sup> Riwayat serupa dari Rasulullah Saw telah kami nukil.

<sup>3</sup> *Ilzam an-Nashab* jilid 1 hal. 271.



Al-Marhum Allamah Amini, dalam bukunya “*al-Ghadir*” menuliskan:

*Dikisahkan, pada saat dibacakan qasidah untuk Imam Ridha as, beliau teringat kepada Imam Zaman. Lalu Imam Ridha as meletakkan kedua tangannya di atas kepala, memberikan penghormatan seraya berdoa untuk kemunculannya.*<sup>1</sup>

Pengantar ini, akan ditutup dengan penjelasan sebuah riwayat yang terdapat dalam buku *Tanziah Khathir*. Ketika Imam Shadiq as ditanya tentang alasan seseorang berdiri pada saat disebutkan kata “Qaim” yang merupakan gelar Imam Zaman af., Imam Shadiq as menjawab:

*(Karena) bagi beliau, ini merupakan keghaiban yang panjang. Mengingat begitu sayangnya, beliau menyarankan kepada para sahabatnya, siapa saja yang memanggil dengan gelar tersebut, al-Qaim, menunjukkan kesedihan pada keterasingan dan pemerintahannya. Sebagai sebuah penghormatan mendalam seorang hamba pada tuannya, ketika pandangan mata tuannya yang mulia tertuju padanya, ia harus berdiri. Maka, setiap orang yang menyebutkan nama beliau, seharusnya berdiri serta bermohon kepada Tuhan agar menyegerakan kedatangannya.*<sup>2</sup>

Semoga Allah Swt menjadikan kita pengikut syiah ahlul bait sejati, yang tercermin dalam seluruh kehidupan baik dari pemikiran, perkataan maupun perbuatan.

**Murtadha Mujtahidi Sistani**

---

<sup>1</sup> *Al-Ghadir* jilid 2 hal 361, hampir senada dengan riwayat ini, diungkapkan oleh Allamah Majlisi dalam *Bihar al-Anwar* jilid 51 hal.154

<sup>2</sup> *Ilzam an-Nashab* jilid 1 hal. 271.



## BAB I: SHALAT

Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa shalat yang dinukil dari Imam Zaman as. maupun riwayat yang berkenaan dengan shalat beliau as.

### (1)

#### Shalat Imam Zaman af.

Sayyid Ibnu Thawus ra. berkata: “Shalat Imam Mahdi terdiri dari dua raka’at. Pada raka’at pertama membaca *al-Fatihah* sampai pada ayat *iybaka na’budu wa iyyaka nasta’in*, yang dibaca sebanyak seratus kali. Setelah itu, suratal-*Fatihah* tersebut diteruskan secara sempurna, lalu membaca *al-ikhlas* satu kali. Selesai shalat membaca do’a berikut:

*Ya Allah betapa besar malapetaka, kesamaran telah nyata, tabir telah tersingkap, bumi semakin menyempit sementara langit tertutup, kepada-Mu wahai Tuhan tempat mengadu, hanya kepada -Mu aku berserah dalam kesempitan dan keluasan (kesenangan ). Ya Allah curahkanlah shalawat kepada Muhammad saw dan keluarganya, yang Engkau telah perintahkan untuk mentaati mereka. Ya Allah percepatlah kemenangan mereka dengan Qaimnya, tampaklah kebesaran mereka, wahai Muhammad wahai*



*Ali, wahai Ali wahai Muhammad, berilah kami kecukupan karena kalianlah pemberi kecukupan, wahai Muhammad wahai Ali, wahai Ali wahai Muhammad berilah kami pertolongan karena kalianlah pemberi pertolongan. Wahai Muhammad wahai Ali, wahai Ali wahai Muhammad, jagalah kami karena kalianlah penjaga kami.*

*Wahai pemimpin kami wahai pemimpin zaman ini, wahai pemimpin kami wahai pemimpin zaman ini, wahai pemimpin kami wahai pemimpin zaman ini. Tolonglah, tolonglah, tolonglah, sambutlah, sambutlah dan sambutlah, saat ini, saat ini dan saat ini juga, berilah keamanan, berilah keamanan, dan berilah keamanan.”<sup>1</sup>*

## (2)

### Shalat di Mesjid Jamkaran

Hasan bin Mutslih Jamkarani menuturkan bahwa Imam Zaman as. bersabda:

Katakan kepada masyarakat hendaklah mereka menghormati tempat ini, muliakanlah tempat ini dan shalatlah di tempat ini sebanyak empat raka’at. Pada dua rakaat pertama diniatkan untuk *tahiyat al-masjid* (penghormatan masjid), setiap raka’atnya membaca surat *al-Fatihah* sekali dan surat *al-ikhlas* tujuh kali. Ketika ruku’ dan sujud, membaca bacaan ruku’ dan sujud sebanyak tujuh kali. Sedangkan dua raka’at yang lain adalah shalat Imam Zaman as. dengan membaca surat *al-Fatihah*, ketika sampai pada ayat *ayyaka na’budu wa ayyaka nasta’in*, bacalah ayat tersebut sebanyak seratus kali, setelah itu selesaikanlah bacaan surat *al-Fatihah*, raka’at kedua pun seperti raka’at pertama. Ketika ruku’ dan sujud, bacalah dzikir ruku’ dan sujud sebanyak tujuh kali.

Setelah selesai shalat, bacalah *tahlil*, *la ilaha ilallah* serta membaca *tasbih Az-Zahra as*. Setelah selesai membaca tasbih, melakukan sujud dan mengumandangkan shalawat kepada Nabi saw dan keluarganya.

Imam Mahdi as. kembali bersabda: *Barang siapa yang melakukan shalat tersebut, seperti shalat di bait al-Atiq “(Masjid Haram).<sup>2</sup>*

<sup>1</sup> *Jamal al-Ushbu’* hal.181, *Bihar al-Anwar* jilid 91 hal.191.

<sup>2</sup> *Jannah al-Ma’wa* hal. 231. Dalam *shahifah mahdiyyah* dibahas berbagai faktor penting tentang mesjid suci Jamkaran.





## (3)

**Shalat dan Doa Mengingat Imam Zaman af.**

Ahmad bin Ibrahim menuturkan bahwa ia menyampaikan keinginannya kepada Abu Ja'far bin Muhammad bin Utsman, untuk bertemu dengan Imam Zaman as. Abu Ja'far berkata: "Apakah dengan harapan kuat dalam hatimu, Anda akan menemui Imam Mahdi as." Ahmad menjawab: ya. Abu Ja'far kembali berkata: "Semoga Allah memberikan balasan atas harapan kuat dalam hatimu ini dan semoga dengan mudah dan selamat Dia mengizinkanmu melihat kemuliaan Imam Zaman as. Tetapi, wahai Abu Abdillah! kamu jangan terlalu berharap bisa bertemu dengannya. Pada masa keghaiban Imam Zaman, kerinduan bertemu dengannya memang ada, namun pertemuan ini tidak perlu diharapkan.<sup>1</sup> Karena hal ini adalah salah satu dari keagungan Ilahi, dan lebih baik dari semua itu adalah menerimanya. Tetapi, temuilah beliau dengan membaca ziarah kepadanya. Caranya sebagaimana yang didiktekan kepada Muhammad bin Ali dan juga kepada yang lain. Menemui Imam Zaman as. dengan membaca ziarah setelah shalat dua belas raka'at dengan membaca surat al-Ikhlâs kemudian shalawat kepada nabi Muhammad saw dan keluarganya serta membaca *"Salam kepada keluarga Yasin, itulah karunia dari sisi Allah yang sangat jelas, Allah sebagai pemilik karunia yang agung, Imam yang menunjukkan jalan yang lurus, sesungguhnya Allah telah mendatangkan kepada mereka khilafah-Nya wahai keluarga Yasin...."*<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Hal ini sudah ditakdirkan bagi Ahmad bin Ibrahim dan bukan seluruh syiah. Karena sebagian dari orang syiah menyampaikan permohonan seperti ini kepada Syekh 'Amri ra. dan permohonannya terkabulkan.

Zuhri berkata: "Aku sangat berharap sekali bisa melihat Imam Zaman as. dan aku telah mengorbankan banyak harta hingga aku menemui syekh 'Amri. Lalu aku pun berkhidmat kepadanya. Aku memaksanya supaya beliau bisa mempertemukan Imam Zaman as. denganku. Dia berkata: Ha ini merupakan sesuatu yang tidak mungkin, aku pun tetap memaksanya hingga akhirnya dia berkata: Besok pagi Anda ke sini. Keesokan harinya aku menemui syekh dan dia pun datang menyambutku bersama dengan seorang pemuda yang sangat tampan dan menyebar wangi yang semerbak serta di lengannya ada sesuatu yang menandakan ia seorang pedagang."

Setelah aku melihat pemuda tersebut aku pergi menghampiri syekh 'Amri, syekh mengisyaratkan agar aku pergi menuju pemuda tersebut. Aku pun pergi menemuinya dan mengajukan pertanyaan kepadanya. Dia pun menjawab semua pertanyaanku. Ketika dia hendak masuk kedalam rumah, Syekh 'Amiri berkata: Jika ada yang hendak ditanyakan, sampaikanlah kepadanya. Karena setelah ini Anda tidak akan melihatnya lagi (*al-Ihtijaj* jilid 2 hal.297).

<sup>2</sup> *Bihar Al-Anwar* jilid 53 hal.174. Ziarah secara sempurna, insya Allah akan dijelaskan pada pembahasan ziarah.



## (4)

**Shalat dan Doa Kemenangan**

Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Thabari dalam bukunya *Mustanad Fathimah as.* menceritakan pengalaman pribadi Abu Husein Katib bertemu Imam Zaman as.

Suatu hari, Abu Husein Katib tengah menjalankan sebuah pekerjaan, atas titah Abu Manshur Shalehan. Karena terjadi suatu masalah, ia bersembunyi darinya. Abu Manshur pun mencari dan mengancamnya. Karena takut, ia pun bersembunyi darinya. Pada malam jum'at yang penuh dengan angin serta hujan deras, ia pergi ke kuburan Quraisy. Ia tinggal dalam satu ruangan untuk berdo'a dan meminta Ibnu Ja'far untuk menutup pintu serta tidak memperbolehkan seorang pun diizinkan masuk menemuinya. Ibnu Ja'far pun menutup semua pintu hingga larut malam, sementara angin dan hujan semakin kencang. Ketika itu tidak mungkin lagi orang bisa pergi ke sana.

Abu Husein Katib membaca do'a, ziarah serta melakukan shalat. Ketika itu terdengar suara langkah kaki di samping kuburnya Imam Musa bin Ja'far as. Ia melihat seorang laki-laki tengah membaca ziarah. Dalam ziarahnya, ia menyampaikan pujian kepada Nabi Adam as, para Nabi Ulul 'Azmi as. serta para Imam as. Namun ketika sampai kepada Imam Zaman as. ia tidak menyebutnya. Abu Husein Katib merasa heran melihat peristiwa tersebut, lalu bergumam dalam hati: "Barangkali dia lupa maupun tidak tahu, atau mungkin saja pandangan mazhabnya demikian." Ketika selesai ziarah, dia melakukan shalat dua raka'at lalu mengarahkan pandangannya ke arah makam junjungan Abu Ja'far Imam Jawad as. dan membaca ziarah serta salam seperti sebelumnya shalat dua raka'at.

Pada saat itu, Abu Husein Katib diliputi kekhawatiran karena tidak mengenalinya. Sosok yang tidak jauh dari tempat Abu Husein ini, seorang pemuda terkemuka yang berpakaian putih dengan sorban yang terurai ke pundaknya serta mengenakan jubah. Dia berkata kepada Abu Husein Katib: "Wahai Abu Al-Hasan putra Abu al'Ala, mengapa Anda tidak membaca do'a Faraj ?". Abu Husein Katib berkata: "Seperti apa itu, tuan ?". Dia menjawab:



“Shalatlah dua raka’at dan bacalah doa ini.”

*Wahai yang menampakkan keindahan dan menutupi keburukan, wahai yang tidak mencela karena dosa-dosa, wahai yang tidak menyingkap tabir, wahai yang kebaikannya agung, wahai yang bijak pengampunannya, wahai yang karunianya mendahului (penuntutan) hak-haknya, wahai pemilik kebaikan yang besar, wahai yang pengampunannya luas, wahai yang tangannya terbuka untuk setiap rahmat, wahai akhir dari setiap rahasia, wahai tujuan setiap pengaduan, wahai penolong setiap yang meminta pertolongan, wahai yang mendahulukan karunia sebelum hak-haknya,*

*wahai Tuhanku 10x, wahai Tuanku 10x, wahai junjunganku 10x, wahai akhir dari tujuanku 10x, wahai akhir dari hasratku 10x.*

*Aku memohon demi hak asma-asma ini, dan demi hak Muhammad saw dan keluarganya yang suci semoga keselamatan bagi mereka, Engkau hilangkan bencanaku, Engkau hibur kesedihanku, Engkau anugerahkan kemenanganku dan Engkau memperbaiki keadaanku.”*

Setelah itu berdo’alah sesuai dengan permohonan, lalu letakkanlah bagian kanan dari muka di atas tanah dan berdo’alah:

*Wahai Muhammad wahai Ali, wahai Ali wahai Muhammad, berilah kami kecukupan, karena kalianlah pemberi kecukupan, bantulah kami karena kalianlah pemberi bantuan.*



Lalu letakkan bagian kiri dari muka dan bacalah: *adrikni (sambutlah aku)* berulang-ulang. Setelah itu bacalah *al-Ghauts, al-Ghauts al-Ghauts (tolonglah, tolonglah, tolonglah)* dalam satu tarikan nafas. Setelah itu angkatlah kepala, insya Allah dengan kebesaran-Nya, Allah akan mengabulkan permohonan anda. Ketika ia tengah sibuk melaksanakan shalat dan do'a, dia pun keluar dari tempat itu. Selesai shalat, pergi mendatangi Ibnu Ja'far untuk menanyakan tentang orang tersebut dan bagaimana dia bisa masuk ketempat itu, padahal semua pintu tertutup. Ia merasa heran seraya bergumam: "Barangkali dia sejak sore sudah ada di tempat itu dan aku tidak mengetahuinya." Ia pun membangunkan Ibnu Ja'far Qayyum. Ibnu Ja'far keluar dari ruangan yang diterangi dengan lampu minyak, seraya berkata: "Seperti yang kamu lihat, semua pintu terkunci dan aku tidak membukanya." Ia pun untuk kedua kalinya menanyakan tentang kedatangan laki-laki itu. Ibnu Ja'far berkata: "Pemuda tadi adalah tuan kami Imam Zaman as. dan aku berkali-kali melihatnya pada malam seperti ini, yang sepi dari orang-orang. Abu Husein merasa menyesal, kenapa ia tidak mengenalinya. Ketika mendekati subuh, ia keluar dari tempat itu dan pergi menuju persembunyiannya. Matahari belum juga terbit, datanglah seorang utusan Abu Manshur Shalihan membawa surat jaminan keselamatan dari menteri dengan tulisan tangannya, mereka datang mencari Abu Husein Katib melalui petunjuk teman-temannya. Abu Husein Katib pun pergi menemuinya, bersama dengan teman-teman yang ia percaya. Ketika mendekati pintu, ia di sambut dengan penuh hormat, hal tersebut sama sekali belum pernah dialaminya. Abu Manshur berkata: "Nampaknya engkau telah mengadukanku kepada Imam Zaman as ?" Abu Husein Katib menjawab: "Aku pergi ke sana hanya untuk berdo'a dan memohon pertolongan." Dia berkata: "Celakalah! kemarin malam (malam Jum'at) aku bermimpi bertemu dengan Imam Zaman as. dan beliau memperingatkanku dengan keras tentang perbuatan ini, aku pun merasakan ketakutan." Abu Husein Katib berkata: "*Laa ilaaha illallah!* aku bersaksi bahwa para Imam as. berada dalam kebenaran. Kemarin malam aku melihat Imam Zaman as. dalam keadaan terjaga dan mengatakan sesuatu. Ia pun menceritakan semua yang dilihatnya. Ibnu Mansur merasa heran dengan semua itu, dia pun berbuat kebaikan besar pada Abu Husein berkat Imam zaman as, <sup>1</sup>

<sup>1</sup> *Tabshirah al-Wali* hal. 192, *Bihar al-Anwar* jilid 91 hal.349 dan *Dalail al-Imamah* hal. 551.





## (5)

**Shalat Istighatsah**

Sayyid Ali khan dalam buku *al-kalam al-Thayyib* menuturkan bahwa shalat *istighatsah* kepada Imam Zaman as., bisa dilakukan dimana saja. Shalatlah dua raka'at, di setiap raka'atnya membaca surat *al-Fatihah* dan satu surat dari al-Quran, kemudian berdiri menghadap kiblat seraya berkata:

*Keselamatan dari Allah yang maha sempurna, lengkap, mencakup dan menyeluruh. Shalawat-Nya selalu tercurah, berkah-Nya yang tetap teguh dan sempurna terlimpah kepada hujah Allah dan wali-Nya di bumi dan negeri-Nya, kepada khalifah-Nya bagi semua makhluk dan hamba-Nya, kepada penyambung kenabian, pelanjut dari keluarga Nabi saw dan orang-orang terpilih, Shahib Zaman, yang menampakan keimanan, pendidik hukum-hukum al-Quran, pembersih bumi, penyebar keadilan di penjuru dunia, hujah al-Qaim al-Mahdi, imam yang dinanti dan diridhai, putra para Imam yang suci, dan washi putra para washi yang diridhai.*

*Keselamatan bagimu wahai pembawa kemuliaan kaum mukminin yang lemah. Keselamatan bagimu wahai yang menghinakan orang-orang kafir yang sombong dan berbuat zalim. Keselamatan bagimu wahai pemimpinku, wahai pemilik zaman ini. keselamatan bagimu wahai putra Rasulullah saw, keselamatan buatmu wahai putra Amirul mukminin, keselamatan bagimu wahai putra Fathimah Az-Zahra,*



*pemimpin para wanita seluruh alam. Keselamatan bagimu wahai putra para Imam, para hujah dan para maksumin serta Imam seluruh makhluk. Keselamatan bagimu wahai pemimpinku, keselamatan yang ikhlas bagimu dalam berwilayah.*

*Aku bersaksi bahwa engkau adalah imam pemberi petunjuk baik dengan perkataan maupun ucapan. Engkaulah yang akan memenuhi bumi dengan keadilan, setelah bumi penuh sesak dengan kejahatan dan kezaliman. Semoga Allah mempercepat kemenanganmu, mempermudah kebangkitanmu, mempercepat waktunya, memperbanyak penolong dan pengikutmu, dan menjalankan semua janji-janji-Nya kepadamu. Dialah yang maha benar dalam firman-Nya, “dan Aku akan berikan kebaikan kepada orang-orang yang lemah, di muka bumi ini dan Aku jadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka ahli warisnya).<sup>1</sup>*

*Wahai pemimpinku wahai pemilik zaman ini, wahai putra Rasulullah saw, keperluanku adalah ini, ini... (mohonlah apa yang Anda inginkan). Berilah aku safaat di sisi Allah, aku menghadapmu membawa permohonanku, karena aku tahu, engkau memiliki safaat yang diterima di sisi Allah, memiliki kedudukan yang terpuji. Maka demi hak seseorang yang telah mengkhususkanmu dalam urusan-Nya, dan mempercayaimu untuk menjaga rahasia-Nya, dan demi sesuatu yang kalian miliki (atas kalian) di sisi Allah antara kalian dan Dia. Bermohonlah kepada Allah Ta’ala untuk mengabulkan permintaanku, menjawab do’a-do’aku dan menghilangkan kesedihanku”.<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Qs. Al-Qasas:5

<sup>2</sup> Mafatih al-Jinan hal 117, al-kalam ath-Thayib hal. 83.



(6)  
**Shalat Hadiah Hari Kamis**

Syekh Thusi ra. dalam kitab *Misbah Kabir* menuturkan: Terdapat riwayat dari para Maksumin as, untuk melakukan shalat pada hari Jum'at sebanyak delapan raka'at, empat raka'at dihadiahkan kepada Rasulullah saw. dan empat raka'at lagi dihadiahkan untuk Sayyidah Fathimah Az-Zahra as. Pada hari sabtu melakukan shalat empat raka'at yang dihadiahkan kepada Amirul Mukminin as. dan setiap hari melakukan shalat empat raka'at dihadiahkan untuk salah seorang dari para Maksumin as, hingga hari kamis melakukan shalat empat raka'at yang dihadiahkan kepada Imam Shadiq as.

Lalu untuk kedua kalinya, pada hari jum'at melakukan shalat delapan raka'at, empat raka'at dihadiahkan untuk Rasulullah saw dan empat raka'at yang lain untuk Sayyidah Fathimah sa.

Kemudian, pada hari sabtu melakukan shalat empat raka'at yang dihadiahkan kepada Imam Kazhim as. dan melakukan hal itu seperti hari-hari sebelumnya, dimana pada hari ini dia melakukan shalat empat raka'at dihadiahkan untuk Imam Zaman as. Di antara dua raka'at shalat, membaca do'a berikut ini:

*Ya Allah, seluruh keselamatan dari-Mu, dan akan kembali jua pada-Mu, wahai Tuhan kami, limpahilah keselamatan kepada kami. Ya Allah sesungguhnya raka'at-raka'at ini adalah hadiah dariku untuk Al-Hujah putra Hasan as, maka curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad saw dan keluarganya, sampaikanlah hadiah ini kepadanya, berikan kepadaku sebaik-baiknya harapan dan permintaan tentang-Mu, dan tentang Utusan-Mu semoga shalawat dan salam tercurah kepada beliau dan keluarganya.*

Lalu, berdo'alah sesuai dengan permohonan Insya Allah Tuhan pasti akan mengabulkannya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Jamal al-Ushbu'* hal 34, *Da'wah lirawandi* hal 108, *Misbah al-Mutahajid* hal. 322.



## (7)

**Shalat Istighatsah Pada Malam Jum'at**

Sayyid Ibnu Thawus ra. mengatakan dalam kitab *Kanuz an-Najah* karya Abu Ali Fadl bin Thabrasi ra, riwayat yang diceritakan oleh Ahmad bin Darbi yang meriwayatkan dari Khuzamah dan Awaz Abu Abdillah Husein bin Muhammad Bazwafri, dia menuturkan:

Barang siapa yang memiliki hajat, maka hendaklah mandi pada tengah malam Jum'at dan pergi menuju tempat shalat serta melakukan shalat dua raka'at. Pada raka'at pertama membaca surat *al-Fatihah* sampai ayat *iyiyaka na'budu wa iyiyaka nastain* yang dibaca sebanyak seratus kali. Kemudian melanjutkan membaca ayat *al-Fatihah* sampai selesai, lalu membaca surat *al-ikhlas* satu kali. Selanjutnya, dalam setiap ruku' dan sujud membaca tasbih sebanyak tujuh kali. Pada raka'at kedua pun seperti raka'at pertama, selesai shalat membaca do'a. Dengan izin Allah, setiap permintaan akan dikabulkan-Nya, kecuali orang yang memutus silaturahmi dengan saudaranya.

Doa tersebut sebagai berikut:

*Ya Allah ketika aku mentaati-Mu, segala pujian adalah milik-Mu, jika aku bermaksiat kepada-Mu, tiada alasan bagiku, karena dalil dan hujah-Mu telah tuntas bagiku, dari-Mu segala ketenangan dan dari-Mu juga kunci pembuka segala kesulitan, kesucian dari-Mu yang memberikan karunia, kesucian bagi-Mu wahai yang maha perkasa dan maha pengampun. Ya Allah, walaupun aku pernah bermaksiat kepada-Mu, namun aku mentaati-Mu dalam sesuatu yang paling Engkau cintai, yaitu keimanan kepada-Mu. Aku tidak mengakui Engkau memiliki putra, aku tidak meyakini Engkau mempunyai sekutu, ini semua anugerah kebaikan dari-Mu buatku dan bukan kebaikan dariku pada-Mu. Ya*





*Ilahi, aku telah bermaksiat kepada-Mu, namun bukan dari ketakaburanku, dan tidak keluar dari penghambaan-Mu, juga bukan karena menentang penghambaanmu pada-Mu. Namun, hawa nafsu telah membelenggu diriku, setan telah menyesatkanku, maka hujah dan penjelasan-Mu telah sampai padaku, jika Engkau menyiksaku, itu karena dosa-dosaku, karena Engkau tidak berbuat zalim, jika Engkau mengampuniku dan mengasihiku, karena Engkau maha pengasih lagi maha mulia, wahai yang maha mulia wahai yang maha mulia.*

Ulangilah dalam satu tarikan nafas, lalu bacalah :

*Wahai yang selalu aman dari segala sesuatu, dan segala sesuatu takut kepada-Mu. Aku bermohon kepada-Mu dengan keamanan-Mu dari segala sesuatu, dan segala sesuatu takut kepada-Mu, curahkanlah salawat dan salam kepada Muhammad saw dan keluarganya, anugerahkan keamanan kepada diriku, keluargaku dan anakku, serta karunia yang Engkau berikan kepadaku, hingga aku tidak takut kepada siapapun, dan selamanya tidak khawatir dari apapun, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.*

*Cukup bagi kami hanya Allah sebaik-baiknya wakil, wahai yang menjaga Ibrahim as. dari kejahatan Namrud, wahai yang menjaga Musa as. dari Firaun. Aku bermohon kepada-Mu, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad as, jagalah aku dari kejahatan fulan bin fulan (sebutkan nama seseorang yang ditakutkan)*

Dengan kehendak Allah, orang yang berdoa akan aman dari orang yang ditakutinya. Bersujudlah dan mohonlah kepada Tuhan dengan khusyu. Tidak seorang pun dari laki-laki ataupun wanita mukmin yang melaksanakan shalat ini, kecuali semua pintu-pintu langit akan terbuka mengabulkan do'a tersebut. Hari atau malam itu juga, permohonannya akan terkabul. Inilah karunia Tuhan bagi manusia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mahj ad-Da'waat hal. 351, al-Misbah hal. 522 dengan sedikit perbedaan redaksi.



## BAB II: DO'A - DO'A QUNUT

(8)

### Doa Untuk Kemunculan Imam Zaman af.

Syahid Awwal ra. dalam kitab “*Dzikra*” berkata: “Ibnu Abu Aqil menukil do’a dari Amirul Mukminin Ali as. yang dibaca dalam qunut.” Doa tersebut sebagai berikut:

Ya Allah, mata-mata terbuka kepada-Mu, langkah-langkah menuju-Mu, tangan-tangan terangkat menengadah kepada-Mu, leher-leher terjulur kepada-Mu, Engkau telah dipanggil dengan lisan-lisan, kepada-Mu semua rahasia-rahasia perbuatan.

*Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kebaikan antara kami dan kaum kami, Engkaulah sebaik-baiknya pengatur.*

*Ya Allah kami mengadukan ketiadaan Nabi kami, sedikitnya jumlah kami, banyaknya musuh-musuh kami, musuh satu persatu melemparkan fitnah atas kami, ya Allah berilah kami kemenangan dengan keadilan yang Engkau tampilkan, dan Imam kebenaran yang Engkau perkenalkan, wahai Tuhan yang maha benar, Tuhan semesta alam.*



Beliau menambahkan: "Telah sampai kepadaku satu riwayat bahwa Imam Shadiq as. selalu menekankan kepada para pengikutnya, untuk membaca doa tersebut setelah kata *faraj*".<sup>1</sup>

(9)

**Doa Pertama Qunut Imam Zaman af.**

Sayyid Ali bin Thawus ra. dalam kitab "*Mahj al-Da'wat*" menukil sebuah doa qunut dari Imam Zaman as. Doa qunut tersebut sebagai berikut:

*Ya Allah sampaikanlah shalawat dan salam kepada Muhammad saw dan keluarganya, muliakanlah wali-wali-Mu dengan memenuhi janji-janji-Mu, sampaikan mereka kepada harapan-harapannya untuk mendapat pertolongan-Mu, tahanlah mereka dari keburukan orang-orang yang menentang-Mu, palingkan mereka dari penyimpangan terhadap-Mu, dengan pertolongan-Mu palingkanlah mereka dari melewati batas-batas-Mu, yang bermaksud untuk memperdaya dari segala kebaikan-Mu. Namun makar mereka Kau singkap dengan keperkasaan-Mu, Engkau telah melemahkannya.*

*Karena Engkau ya Allah telah berfirman yang aku yakin meyakininya: (Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai pula perhiasannya, dan pemiliknya mengira bahwa mereka pasti menguasainya, tiba-tiba datanglah kepadanya azab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanam-tanamannya) laksana tanaman-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang yang berpikir)<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Bihar al-Anwar jilid 85 hal.207.

<sup>2</sup> Qs. Yunus, 10: 24



Dalam firmanNya yang lain: (Tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka)<sup>1</sup>

Sesungguhnya tujuan kami telah sampai, kami murka dengan kemurkaan-Mu, dengan-Mu kami menegaskan kebenaran, merindukan datangnya perintah-Mu, menunggu terwujudnya janji-Mu dan mengharap terjadinya ancaman-Mu terhadap musuh-musuh-Mu.

Ya Allah berilah kami izin untuk melakukannya hal itu, bukalah jalan-jalan-Mu, mudahkanlah kemunculannya, siapkanlah medianya, tampilkanlah jalannya, siapkanlah tentara-tentara dan pengikut-pengikutnya, percepatlah pembalasan-Mu terhadap kaum yang zalim, arahkanlah mata pedang terhadap musuh-musuh yang menentang-Mu dan balaslah mereka, sesungguhnya Engkau maha mulia lagi maha memperdaya “.<sup>2</sup>

### (10)

#### Doa Kedua Qunut Imam Zaman af.

Sayyid Ibnu Thawwus ra. dalam kitab *Mahj Al-Da'waat* dan *Kaf'ami* dalam kitab *al-Balad Al-Amin* menukil do'a qunut ini dari Imam Zaman as. :

Katakanlah:

Ya Allah! raja dari semua raja, sang pemberi kekuasaan bagi orang yang dikehendaki-Nya dan mengambil kekuasaan dari orang yang dikehendaki-Nya, memuliakan orang dikehendaki-Nya dan menghinakan orang yang dikehendaki-Nya, milik-Mu segala kebaikan dan sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.

Wahai yang maha agung dan maha pengasih, wahai pemilik

---

<sup>1</sup> Qs. Az-Zukhruf, 43: 55

<sup>2</sup> *Mahj ad-Da'wah* hal. 90, *Balad al-Amin* hal. 664.





*keagungan dan kemuliaan, wahai yang maha kuasa dan pemilik kekuasaan yang besar.*

*Wahai yang melakukan apa saja yang diinginkan, wahai pemilik kekuatan yang dahsyat, wahai yang maha pengasih dan maha mulia,*

*Wahai yang maha lembut, wahai yang hidup ketika tidak ada lagi yang hidup.*

*Aku bermohon dengan asma-Mu yang tersembunyi, wahai yang hidup dan kokoh, yang Engkau sembunyikan dalam ilmu ghaib-Mu, tiada satu pun dari makhluk-Mu mengetahuinya. Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu, yang mencipta dalam rahim para ibu, Engkau mencipta dengan kehendak-Mu, Engkau hembuskan rezeki mereka dalam kegelapan di antara urat-urat dan tulang-tulang. Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang Engkau hujamkan ke dalam hati wali-wali-Mu, dan Engkau selipkan antara es dan api, ketika api tidak mencairkan es dan es tidak memadamkan api. Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu, yang dengannya Engkau anugerahkan rasa dalam air. Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu, yang mengalirkan air di dalam serat-serat tumbuhan di antara kerasnya cadas, Engkau siramkan air ke dalam serat-serat pepohonan di antara kerasnya bebatuan. Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya Engkau berikan rasa dan warna kepada buah-buahan. Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya Engkau mencipta dan mengembalikan. Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang tunggal dan esa, yang tunggal dengan keesaannya, yang esa dengan keabsolutannya. Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya Engkau semburkan air dari*



*kerasnya cadas dan Engkau siramkan (ke berbagai tempat) yang Engkau kehendaki.*

*Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya Engkau ciptakan makhluk-Mu dan Engkau berikan rezeki kepada siapa saja yang Engkau kehendaki. Wahai yang tidak berubah oleh siang dan malam, aku memanggil-Mu dengan asma yang dipanggil oleh Nuh ketika menyeru-Mu, Engkau pun menolongnya dan orang-orang yang bersamanya serta Engkau binasakan kaumnya (yang zalim).*

*Aku memanggil-Mu dengan asma yang diseru oleh Ibrahim kekasih-Mu, Engkau pun menolongnya dengan menjadikan api dingin dan menyelamatkannya.*

*Aku memanggil-Mu dengan asma yang telah diseru oleh Musa kalimah-Mu, Engkau pun membelah lautan baginya dan menolongnya dan bani Israel, serta Engkau tenggelamkan Firaun bersama kaumnya ke dalam lautan.*

*Aku memanggil-Mu dengan asma yang diseru oleh Isa ruh-Mu, Engkau pun menolongnya dari musuh-musuhnya dan Engkau mengangkatnya menuju-Mu. Aku memanggil-Mu dengan asma yang dipanggil oleh kekasih-Mu, pilihan-Mu dan nabi-Mu Muhammad Saw. dan Engkau pun mengabulkannya, Engkau menolongnya dari berbagai kabilah, Engkau berikan kemenangan dari musuh-musuhnya.*

*Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang menjawab panggilan hamba, wahai pemilik makhluk dan aturan, wahai yang ilmu-Nya meliputi segala sesuatu, wahai yang maha mengetahui bilangan segala sesuatu, wahai yang tidak berubah dengan siang dan malam dan tidak salah dengan suara-suara, wahai yang tidak tersembunyi dari semua bahasa dan tidak menyerah dengan paksaan orang-orang yang memaksa. Aku memohon kepada-Mu sampailah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, orang-orang pilihan dari semua makhluk-Mu,*



*anugerahkanlah shalawat dan salam kepada mereka dengan sebaik-baiknya, anugerahkanlah shalawat dan salam kepada semua para nabi dan rasul yang telah menyerukan hidayah dari-Mu dan mengikat janji setia kepada-Mu dengan ketaatan. Anugerahkanlah shalawat dan salam kepada hamba-hamba-Mu yang shaleh.*

*Wahai yang tidak mengingkari janji-janji, lakukanlah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku, satukanlah aku dengan saudara-saudaraku dan berikan kesabaran kepada mereka, berilah aku kemenangan atas musuh-musuhku dan musuh-musuh rasul-Mu, jangan Kau tolak do'aku, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, putra dari hamba-Mu, putra dari hamba perempuan-Mu, tiada daya dalam kekuasaan-Mu.*

*Tuhanku! Engkaulah yang menganugerahkan kedudukan ini, Engkau karuniakan kepadaku ketika banyak dari hamba-hamba-Mu tidak mendapatkannya.*

*Aku memohon kepada-Mu sampaikanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, penuhilah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku, sesungguhnya Engkau maha benar dan tidak mengingkari janji dan Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.<sup>1</sup>*

**(11)**

**Doa Ketiga Qunut Imam Zaman af.**

Ayatullah Sayyid Nasrullah Munbasith telah mendapat kemuliaan bisa bertemu dengan Imam Zaman as. Pada saat ziarah ke makam Amirul Mukminin as, beliau melihat Imam as. dalam keadaan shalat. Beliau mendengar semua yang dibaca oleh Imam Zaman as. Dalam qunutnya Imam Zaman as. membaca do'a berikut:

---

<sup>1</sup> Mahj Ad-Da'waat hal. 91, al-Balad Al-Amin hal.665.



*Ya Allah sesungguhnya Mu'awiyah bin Abu Sufyan telah memusuhi Ali bin Abi Thalib as, maka laknatlah dia dengan laknat yang buruk.*<sup>1</sup>

(12)

**Doa Qunut Pada Saat Shalat Jumat**

Putra Muqatil meriwayatkan bahwa Imam Ridha as. bersabda:

“Dalam qunut shalat Jum’at, do’a apa yang engkau baca ? Aku menjawab: Aku membaca do’a yang biasa dibaca oleh orang-orang (sunni). Imam as. berkata: Janganlah engkau baca demikian, tetapi bacalah doa ini:

*Ya Allah anugerahkanlah kebaikan pada hamba-Mu dan khalifah-Mu sebagaimana telah Engkau anugerahkan kepada nabi-nabi dan rasul-rasul-Mu, unggulkanlah ia dari malaikat-malaikat-Mu, kuatkanlah dengan ruh al-Kudus dari sisi-Mu, jagalah dia di hadapan dan di belakangnya sehingga tidak sedikitpun dari keburukan menimpanya, rubahlah rasa takutnya dengan rasa aman, sehingga ia tetap menyembah-Mu dan tidak menyekutukan-Mu sedikit pun, jangan biarkan seseorang menguasainya, berilah izin kepadanya untuk berjihad melawan musuh-musuh-Mu dan musuh-musuhnya dan jadikan aku sebagai pengikutnya, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu”.*<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mu’jam rijal al-Fikr wa al-Adab fii al-Najaf khilaf alif ‘aam jilid 3 hal.1199.

<sup>2</sup> Misbah al-mujtahid hal.366, Jamal al-usbu’ hal. 256, Bihar al-anwar jilid 89 hal.251 dan Abwab al-Jannaat hal.183.





### **BAB III: DO'A-DO'A SETELAH SHALAT**

**(13)**

#### **Doa Untuk kemunculan Imam Zaman af. Seusai Shalat Wajib**

Dalam kitab *Jamal Ash-Shalihin* dinukil dari Imam Shadiq as. beliau bersabda: “Dari hak-hak kami atas para pengikut kami, setelah melakukan shalat wajib letakkan kedua tangannya di dagu dan bacalah doa berikut sebanyak tiga kali”.

Doa tersebut antara lain:

*Wahai Tuhannya Muhammad saw, segerakanlah kebangkitan keluarga Muhammad, wahai Tuhannya Muhammad jagalah yang ghaib dari keluarga Muhammad, wahai Tuhannya Muhammad ambillah balasan untuk putr i Muhammad .<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> *Mikyal Al-Makarim* jilid 2 hal.7.



---

**(14)****Doa Lain Seusai Shalat Wajib**

Imam Jawad as. bersabda:

“Setelah selesai melakukan shalat wajib bacalah doa berikut”.

Doa tersebut antar lain:

*Aku ridha Allah sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, al-Quran sebagai kitabku, Muhammad saw sebagai nabi, Ali as sebagai wali, al-Hasan dan al-Husein as, Ali putra al-Husein as., Muhammada putra Ali as, Ja'far putra Muhammad as, Musa putra Ja'far as., Ali putra Musa as., Muhammad putra Ali as., Ali putra Muhammad as., al-Hasan putra Ali as. dan al-Hujah putra Al-Hasan bin Ali as. sebagai Imam.*

*Ya Allah jagalah wali-Mu al-Hujah, dari depan dan belakangnya, dari kiri dan dari kanannya, dari atas dan dari bawahnya, panjangkanlah umurnya, jadikan dia penegak urusan-Mu, penolong agama-Mu, perlihatkan apa yang dicintainya, dari keturunannya, keluarganya, hartanya, pengikut dan musuhnya, yang akan menyegarkan pandangannya, perlihatkan kepada mereka apa yang tidak disukainya, perlihatkan kepadanya apa yang disukai mereka, yang pandangannya terbuka dan dengannya berilah kelapangan dada bagi kami dan kaum mukminin “.*



Hadits ini menjadi penguat bagi do'a untuk Imam Zaman as, yang dibaca seusai shalat wajib.<sup>1</sup>

(15)

**Doa Bertemu Imam Zaman af.  
Seusai shalat Wajib**

Dalam sebuah riwayat disebutkan: Barang siapa yang membaca do'a ini setelah shalat wajib yang dilakukan secara kontinyu, maka umurnya akan dipanjangkan hingga ia merasa lelah dan berkat do'a ini, ia akan dipertemukan dengan Imam Zaman as. Do'a tersebut sebagai berikut:

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, ya Allah sesungguhnya Rasul-Mu adalah orang yang jujur dan dipercaya, salam sejahtera tercurah kepadanya dan keluarganya. Dia berkata sebagaimana Engkau berfirman: Aku tidak ragu dalam segala sesuatu, Akulah pelakunya seperti ketidak raguanku dalam mencabut ruh hambaku yang mukmin, ketika ia tidak menyukai kematian, aku tidak menyukai yang ia tidak sukai.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, segerakan kebangkitan, kemenangan, keselamatan wali-Mu, jangan Engkau berikan keburukan kepada jiwaku dan fulan bin fulan".*

Imam as. bersabda: "Sebagai ganti kata *fulan*, sebutlah nama siapapun yang dikehenaki!"<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Mikyal Al-Makarim* jilid 2 hal. 3 dan yang serupa dengannya dalam *Nazhah az-Zahid* hal. 91.

<sup>2</sup> *Makarim al-Akhlaq* jilid 2 hal.35, *Misbah Al-Mutahajjid* hal. 58 dan *Al-Shahifah Al-Shadiqah* hal. 178 dengan sedikit perbedaan redaksi.



(16)

**Doa lain Bertemu Imam Zaman af.  
Setelah Shalat Wajib**

Imam Shadiq as. bersabda: Barang siapa setelah shalat wajib membaca doa ini, maka ia akan melihat Imam Muhammad bin Hasan as. baik dalam keadaan terjaga maupun tidur. Doa tersebut sebagai berikut:

*Dengan asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,*

*Ya Allah sampaikan pujian dan salam kepada tuan kami Shahib Zaman dimana pun dan bagaimana pun dia, di timur atau pun di barat, di dataran atau pun di pegunungan, dariku, dari orang tuaku, dari putra-putriku serta saudara-saudaraku, sebanyak makhluk-Mu, seberat arsy Allah, yang disebut dalam kitab dan ilmunya yang meliputi.*

*Ya Allah, sesungguhnya di pagi hari ini dan di lain hari pada hari-hari kehidupanku, kembali memperbaiki janji, sumpah serta bai'at kepadanya, untuk tidak menyimpang dan tidak mengingkarinya.*

*Ya Allah, jadikanlah aku sebagai pengikut, penolong serta pembelanya, jadikan aku orang yang selalu mentaati perintah dan larangannya, di sepanjang hidupnya dan masukkan aku ke dalam orang-orang yang shahid bersamanya. Ya Allah jika maut menghalangiku darinya - yang telah Engkau jadikan bagi hamba-Mu*





*sebagai sesuatu yang pasti -, keluarkan aku dari kubur dengan bersarungkan kafan, pedangku terhunus, tongkat yang telah siap, menyambut panggilan sang pemanggil dari dalam kota atau dari padang pasir.*

*Ya Allah, perlihatkan kepadaku pemandangan yang indah dan wajah yang terpuji, hiasi pandanganku karena pandanganku kepadanya, segerakan kebangkitannya dan mudahkanlah jalannya.*

*Ya Allah, tambahkanlah kekuatannya, kuatkanlah punggungnya dan panjangkan umurnya.*

*Ya Allah, makmurkan negerinya, maka hidupakanlah (kembali) hamba-hamba-Mu, sesungguhnya Engkau telah berfirman, dan firman-Mu maha benar (telah tampak kerusakan di daratan dan di lautan karena ulah yang diperbuat oleh tangan-tangan manusia )<sup>1</sup>*

*Ya Allah, munculkanlah wali-Mu, putra dari putri nabi-Mu kepada kami, yang memiliki nama seperti nama rasul-Mu, salam sejatera terlimpah kepadanya dan keluarganya, sehingga tidak terjadi sedikitpun dari kebatilan kecuali Engkau hancurkannya, Allah menampakan kebenaran dengan kalimah-Nya dan memanifestasikannya.*

*Ya Allah, hilangkan duka dari ummat ini dengan kehadirannya, sesungguhnya mereka melihatnya sangatlah jauh, sementara kami melihatnya sangatlah dekat dan curahkan shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya.<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Qs. ar-Rum, 30: 41

<sup>2</sup> Bihar al-Anwar jilid 61 hal.86, Shahifah shadiqah hal. 180



(17)  
**Doa Setelah Shalat Shubuh**

Sayyid Ali bin Thawwus ra. dalam kitab *Misbah az-Zair* menulis:

Do'a ini dibaca setiap selesai shalat shubuh sebagai ziarah kepada Imam Mahdi as.

Doa tersebut antara lain:

*Ya Allah sampaikan kepada tuanku Imam Zaman as. dari semua kaum muslimin yang berada di barat dan di timur bumi ini, yang ada di daratan dan lautan, di dataran dan pegunungan, yang hidup serta yang sudah meninggal dari mereka, dari orang tuaku, anak-anakku dan dariku segala puji, shalawat dan salam, penghias arasy Allah, penyambung kalimat-Nya, akhir dari keridhaan-Nya, sejumlah apa yang dihitung dari kitab-kitab-Nya dan yang dilingkupi ilmu-Nya.*

*Ya Allah sesungguhnya aku di hari ini dan setiap hari mengikat kembali sumpah, janji setia dan baiat (kepadanya) dipundakku.*

*Ya Allah sebagaimana Engkau muliakan aku dengan kemuliaan ini, Engkau utamakan aku dengan keutamaan ini dan Engkau khususkan aku dengan karunia ini, maka sampaikanlah shalawat dan salam kepada pimpinku Imam Zaman as. Jadikanlah aku sebagai penolong, pengikut dan pembelanya, dan jadikanlah aku orang yang shahid bersamanya, yang taat, bukan yang mengingkarinya, masukanlah aku kedalam barisan orang yang Engkau sebutkan sifat-sifat pengikutnya di dalam al-Quran, sebagaimana firman-Mu: (Barisan yang teratur, seakan-akan mereka seperti suatu bangunan*



*yang tersusun kokoh)* <sup>1</sup> *tetap dalam ketaatan kepada-Mu dan kepada Rasul-Mu saw, ya Allah inilah baiatku kepadanya sampai hari kiamat.*<sup>2</sup>

**(18)**

**Doa Untuk Imam Zaman af.  
Setelah Shalat Shubuh**

Allamah Majlisi ra. meriwayatkan doa ini dalam kitab *al-Miqbas* sebagai ta'qib shalat subuh. Sebelum berkata sesuatu selepas usai shalat, bacalah doa berikut sebanyak seratus kali:

*Wahai Tuhanku, sampaikanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, segerakan kebangkitan keluarga Muhammad dan hindarkanlah aku dari api neraka".*<sup>3</sup>

**(19) - (21)**

**Doa Mengatasi Berbagai Kesulitan**

Muhadist Nuri ra. dalam kitab *Dar As-Salam* menuturkan : Telah bercerita kepadaku 'Alim Mulla Fatah 'Ali Sultan Abadi ra. tentang sosok mulia, suci dan taqwa Mulla Muhammad Shadiq Iraqi ra.

---

<sup>1</sup> Qs. Ash-Shaf: 40

<sup>2</sup> Zad- al-Maad hal. 487, Mishbah az-Zair hal.454,

<sup>3</sup> *Mikyal al-Makarim* jilid 2 hal.13.



yang ketika itu tengah berada dalam kefakiran, kesempitan, kesulitan dan bencana, dia tertimpa kesulitan dari berbagai arah. Hari-harinya dilewati tanpa hasil dalam usahanya dan kesulitan tetap melilitnya. Sampai suatu malam dia bermimpi berada di padang pasir, dia melihat sebuah kemah yang memiliki kubah yang menjulang. Syekh bertanya: "Kemah ini milik siapa?" Seseorang berkata padanya: "Kemah ini tempat berlindung orang-orang yang mengalami kesusahan dan kesulitan, tempat Hujah Qaim Mahdi Imam Muntazhar af." Lalu Syekh bergegas mendatangi kemah tersebut, karena di sana segala kesulitannya akan teratasi. Ketika sampai di hadapan Imam Zaman as, beliau mengadukan semua kesulitan dan tekanan hidup yang dihadapinya. Ia meminta do'a dari Imam as. supaya semua kesedihannya dihilangkan dan semua kesulitannya lenyap. Imam as. menyuruhnya pergi ke kemah dan menemui salah seorang Sayyid dari putranya, Syekh pun undur diri dari Imam as. dan pergi ke kemah tersebut. Di dalam kemah ia melihat seorang sayyid alim besar, baik hati, terpercaya, memiliki kedudukan yang tinggi dan dipercaya oleh semua orang, Sayyid Muhammad Sultan Abadi yang tengah sujud dan berdo'a. Setelah beliau membaca salam, apa yang diperintahkan oleh Imam as. pun disampaikan kepadanya, Sayyid mengajarkan do'a yang akan bisa menghilangkan kesulitan dan menambah rezeki. Syekh pun terbangun dari tidur, sementara mulutnya dalam keadaan membaca do'a tersebut. Kemudian dia pun pergi ke rumah Sayyid Muhammad Sultan Abadi. Ketika sampai dan masuk di dalam rumah Sayyid, ia melihatnya dalam keadaan shalat di atas sajadahnya – persis seperti apa yang ada dalam mimpinya – beliau tengah memuji Tuhan dan meminta ampunan dari-Nya. Syekh pun memberi salam dan Sayyid pun menjawab salamnya dengan nada seolah-olah beliau tahu apa yang terjadi. Syekh bertanya seperti apa yang ada dalam mimpinya dan Sayyid pun mengajari do'a seperti dalam mimpi. Syekh untuk beberapa waktu selalu membaca do'a tersebut, dan duniapun mendatangnya dari berbagai arah. Dengan penuh hormat selalu memuji-muji gurunya dan di akhir hidupnya dia pun menjadi murid Sayyid Muhammad Sultan Abadi. Apa yang diajarkan oleh Sayyid dalam mimpi dan terjaga, adalah tiga dzikir antara lain:

1. Selepas usai shalat subuh dalam keadaan tangan diletakkan di atas dada, sebanyak tujuh puluh kali membaca *ya fattah*. Kaf'ami ra. dalam kitab "*Al-Misbah*" berkata: "Barang siapa yang selalu membaca do'a ini, maka Tuhan akan menghilang hijab dari hatinya."





2. Kulaini ra. dalam kitab “*Al-Kafi*” menyampaikan sebuah riwayat berikut: Salah seorang sahabat Rasul saw setelah beberapa hari, dia tidak bisa menemuinya. Setelah kesekian harinya, dia berhasil menemui Rasulullah saw. Lalu beliau berkata kepadanya: “Apa yang menghalangimu sehingga dalam beberapa hari ini tidak menemuiku?” Dia menjawab: “Sakit dan kefakiran.”

Beliau bersabda: “Bersediakah aku ajarkan satu do’a hingga dengan do’a tersebut Tuhan menjauhkanmu dari sakit dan kefakiran?” Dia menjawab: “Tentu, wahai utusan Allah.”

Rasulullah saw. berkata: “Bacalah doa ini.”

*Tiada kekuasaan dan kekuatan kecuali dari Allah (yang maha tinggi lagi maha agung), aku bertawakal kepada yang maha hidup, yang tidak pernah mati, segala puji bagi Allah yang tidak memiliki putra, tidak ada satupun sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan ini, tidak ada penolong bagi-Nya dari kelemahan dan Dia-lah yang maha besar “.*

Perawi menuturkan bahwa setelah tidak berapa lama sahabat tersebut kembali menemui Rasulullah saw, seraya berkata: “Wahai Rasulullah, Allah telah menghilangkan dariku semua penyakit dan kefakiran.”

3. Ibnu Fahd Hilli ra. dalam kitab ‘*Uddah ad-Dai*’ meriwayatkan dari Rasulullah saw, beliau bersabda:

Barang siapa yang membaca doa ini setiap hari setelah shalat subuh, maka seluruh permohonannya akan dikabulkan Allah Swt. Doa tersebut sebagai berikut:

*Dengan asma Allah, salam sejahtera bagi Muhammad dan keluarganya, aku serahkan segala urusanku kepada Allah, sesungguhnya Allah maha melihat hamba-hamba-Nya, maka Allah akan menjaga dari segala keburukan yang dibencinya, tiada Tuhan kecuali Engkau, maha suci Engkau sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berbuat zalim. Maka Kami mengabulkan permintaannya dan menyelamatkannya dari kesedihan, begitu pula Kami akan menyelamatkan kaum mukminin, cukuplah Allah sebaik-baiknya wakil, mereka pun berubah dengan nikmat dan karunia*



*dari Allah, Dia tidak memberikan keburukan kepada mereka, semua kehendak Allah itulah yang terjadi, tiada kekuasaan dan kekuatan kecuali milik Allah, semua kehendak Allah itulah yang terjadi, bukanlah kehendak manusia, semua kehendak Allah itulah yang terjadi, walaupun tidak disukai manusia.*

*Cukup bagiku maha pendidik dari segala pendidik, cukup bagiku pencipta dari segala yang dicipta, cukup bagiku pemberi rezeki dari segala yang diberi rezeki, cukup bagiku Allah, Tuhan semesta alam, cukup bagiku yang mencukupi kebutuhanku, cukup bagiku yang selamanya mencukupiku, cukup bagiku yang sebelumku ada, cukup bagiku Allah tiada Tuhan kecuali Dia, hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan arasy yang agung.*

Dianjurkan untuk selalu membaca wirid ini. Karena kandungan, sanad dan riwayat dari dzikir dan do'a -do'a tersebut sudah teruji kebenarannya.<sup>1</sup>

## (22)

### **Doa Setelah Shalat Shubuh dan Zhuhur**

Imam Shadiq as. bersabda:

“Barang siapa setiap hari jum’at serta hari-hari yang lain setelah shalat shubuh dan zhuhur membaca doa ini Maka dia tidak meninggal kecuali bertemu dengan Imam Mahdi as.”<sup>2</sup>

*Ya Allah, sampaikan salam sejahtera kepada Muhammad dan keluarganya, segerakanlah kebangkitan mereka.*

---

<sup>1</sup> Dar al-Islam jilid 2 hal.266

<sup>2</sup> Misbah Al-Mutahajjid hal. 368, Bihar Al-Anwar jilid 86 hal.77 dan jilid 89 hal.363, dalam Shahifah Ash-Shadiqah hal. 169 disebutkan bahwa shalawat ini dibaca sebanyak seratus kali.



## (23)

**Doa Harian Setelah Shalat Zhuhur**

Dalam kitab *Falah Al-Saail*, disebutkan beberapa dzikir *ta'qib* penting setelah shalat zhuhur yang diajarkan oleh Imam Shadiq as. yang merupakan do'a untuk Imam Zaman as, seorang Imam yang dijanjikan oleh Rasulullah saw. untuk umatnya. Dalam berbagai riwayat yang shahih disebutkan bahwa ia yang akan muncul di akhir zaman.

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Muhammad bin Rahban Dabili, Abu Ali Muhammad bin Hasan bin Muhammad bin Jumhur Qummi berkata kepada kami: Ayahku dari ayahnya Muhammad bin Jumhur dan dia menerima dari Ahmad bin Husein Sukkari menukil dari Ibad bin Muhammad Madaini, dia menuturkan kepada kami: "Aku memasuki rumah Imam shadiq as. ketika itu beliau selesai melakukan shalat zhuhur, tangannya menengadah ke langit dan berdo'a". Doa tersebut, sebagai berikut:

*Wahai yang maha mendengar semua suara, wahai yang mengumpulkan, wahai pencipta semua jiwa-jiwa setelah kematiannya, wahai penyebab segala sesuatu, wahai pewaris, wahai tuan para tuan, wahai Tuhan para tuhan, wahai yang maha keras dari semua yang keras, wahai penguasa di dunia dan akherat, wahai maha pengatur para pengatur, wahai raja setiap raja, wahai yang maha keras, wahai pemilik kekerasan yang besar, wahai yang berbuat apa yang dikehendaki-Nya, wahai yang menghitung jumlah jiwa-jiwa dan perpindahan langkah-langkah, wahai yang semua rahasia baginya jelas, wahai yang memulai dan yang mengembalikan. Aku memohon dengan hak-Mu atas pilihan-Mu dari makhluk-Mu, dengan hak orang-orang yang*



*telah Engkau wajibkan atas diri-Mu, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan ahlul baitnya, anugerahkanlah kebaikan kepadaku untuk terhindar dari api neraka, dengan izin-Mu lakukanlah janji-Mu kepada wali-Mu, putra nabi-Mu yang menyeru kepada-Mu, kepercayaan-Mu di antara makhluk-Mu, mata-Mu di antara hamba-hamba-Mu, hujah-Mu atas makhluk-Mu semoga keselamatan dan barokah-Mu tercurah kepada mereka.*

*Ya Allah kuatkanlah dia dengan pertolongan-Mu, tolonglah hamba-Mu, kuatkanlah sahabat-sahabatnya dan berilah kesabaran kepada mereka, bukannya untuk mereka dari sisi-Mu kekuasaan sebagai penolong, percepatlah kemenangannya, berilah kepadanya kekuatan dalam menghadapi musuh-musuh-Mu dan musuh-musuh utusan-Mu, wahai yang maha pengasih.*

Aku berkata: "Jiwaku menjadi tebusanmu! bukankah Anda berdo'a untuknya?" Imam as. menjawab: "Aku berdo'a untuk cahaya keluarga Muhammad as. yang ghaib dan dengan perintah Tuhan, beliau akan mengalahkan musuh-musuh keluarga Muhammad as."

Aku berkata :

"Jiwaku menjadi tebusanmu! kapan beliau akan keluar ?" Imam as. berkata :

"Ketika penciptaan dan urusan ada ditangannya." Aku berkata :  
"Apakah ada tanda-tanda keluarnya beliau ?"

Imam menjawab: "Ya, tanda-tanda yang bermacam-macam."

Aku bertanya: "Seperti apa contohnya ?

"Imam menjawab: "Keluarnya tanda-tanda dengan bendera dibawa dari timur dan barat, ketika fitnah atas penduduk "Zura" telah menyebar, keluarnya seseorang dari keturunan pamanku Zaid di daerah Yaman dan ketika tirai Baitul Haram sudah diserbu,<sup>1</sup> maka Allah akan melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya."<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Bihar al-Anwar jilid 86 hal.62, Falah as-Saail hal.170, al-Misbah hal. 48 dan al-Balad al-Amin hal.27 dengan sedikit perbedaan.

<sup>2</sup> Mikyal al-Makarim jilid 2 hal.11.





## (24)

**Doa Setelah Shalat Ashar**

Sayyid Ibnu Thawus ra. dalam kitab *Falah As-Sail* menukil salah satu zikir yang disunahkan setelah shalat ashar, adalah dzikir yang diajarkan oleh Imam Musa bin Ja'far as, sebagai do'a untuk Imam Mahdi as.

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Yahya bin Fadhl Naufali, yang menuturkan bahwa ia memasuki rumah Abu Hasan Musa bin Ja'far as, ketika itu beliau selesai melakukan shalat Ashar. Yahya melihat Imam as. mengangkat tangannya ke langit dan mendengar beliau membaca sebuah doa. Doa tersebut sebagai berikut:

*Engkau ya Allah, tidak ada tuhan melainkan -Mu, yang awal dan akhir, yang zhahir dan batin. Engkau ya Allah, tiada Tuhan selain -Mu, ditangan-Mu bertambah dan berkurangnya segala sesuatu.*

*Engkau ya Allah, tiada Tuhan selain-Mu, Engkau ciptakan makhluk tanpa bantuan, karena Engkau tidak membutuhkannya. Engkau ya Allah, tiada Tuhan kecuali Engkau, dari -Mu segala kehendak dan hanya kepada-Mu setiap permulaan.*

*Engkau ya Allah, tiada Tuhan selain-Mu, Engkau ada sebelum segala sesuatu bermula dan Engkau yang mencipta permulaan. Engkau ya Allah, tiada Tuhan selain-Mu, Engkau akhir dari segala sesuatu dan Engkaulah yang menciptakannya.*

*Engkau ya Allah, tiada Tuhan selain-Mu, Engkau menghapus dan menetapkan apa Engkau kehendaki dan ummul kitab ada di sisi-Mu ( milik-Mu ) Engkau ya Allah, tiada tuhan selain-Mu, Engkaulah tujuan dan pewaris segala sesuatu. Engkau ya Allah, tiada Tuhan selain-Mu, tidak ada yang tersembunyi*



*dari-Mu baik yang kecil maupun yang besar. Engkau ya Allah, tiada Tuhan selain-Mu, tiada bahasa yang tersembunyi dari-Mu, suara-suara tidak membuat-Mu terkecok. Setiap hari.*

*Engkau selalu dalam perkara, satu perkara tidak menyibukkan-Mu untuk melakukan perkara yang lain, Engkau maha mengetahui segala yang ghaib dan tersembunyi, Engkau yang menyelesaikan segala hutang, pengatur segala urusan, yang membangkitkan orang yang ada di alam kubur, yang menghidupkan tulang-tulang yang sudah hancur.*

*Aku memohon dengan asma-Mu yang tersembunyi dan yang tersimpan, yang hidup dan kokoh, yang tidak putus asa dengan banyak orang yang meminta dengannya, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, segerakanlah kemenangan orang yang membalas musuh-musuh-Mu dan lakukan apa telah Engkau janjikan, wahai pemilik kekuatan dan kemuliaan “.*

Yahya bin Fadhl bertanya pada Imam as: “Untuk siapa Anda berdo’a?” Imam as. menjawab: “Untuk Mahdi keluarga Muhammad as. Imam as. lalu menambahkan: “Ayahku menjadi tebusan yang memiliki perut kuat, alis yang menyambung, betis yang kecil, dada yang lebar, warna yang coklat agak kekuningan karena sering bangun malam. Ayahku menjadi tebusan orang yang menghabiskan malamnya dengan ruku’ dan sujud, ayahku menjadi tebusan orang yang ada di jalan Tuhan. Ia tidak takut dengan celaan para pencela, lentera penerang dalam kegelapan, ayahku menjadi tebusan orang yang akan bangkit menunaikan perintah Tuhan.” Aku bertanya: “Kapan beliau akan bangkit?” Imam as. menjawab: “Ketika engkau melihat para prajurit datang ke tepi sungai *furat*, *shirat* dan *dajlah*, ketika jembatan kufah telah rusak serta sebagian rumah di kota kufah sudah terbakar. Ketika engkau telah melihat tanda-tanda seperti ini, maka apa yang dikehendaki oleh Tuhan akan dilakukan-Nya, tidak ada seorang pun yang mengalahkan dan mengurangi kehendak Tuhan untuk mengundurkan janji ini.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Falah Al-Sail* hal. 199, *al-Misbah* hal. 51 dan *al-Balad al-Amin* hal. 35 dengan sedikit perbedaan.



## (25)

**Doa Untuk Kemunculan Imam Zaman af.**

Syekh Thusi ra. berkata: Disunahkan dalam *ta'qib* dua rakaat shalat malam, membaca do'a berikut:

*Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, tiada yang layak diminta selain-Mu, Engkaulah tempat meminta orang-orang yang meminta, dan akhir dari harapan orang yang berharap.*

*Aku memanggil-Mu dan tidak ada yang diseru selain-Mu, aku mencintai-Mu dan tiada yang dicintai selain-Mu, Engkaulah yang menjawab panggilan orang-orang yang tengah kesulitan, Engkaulah yang maha pemurah dari setiap pemurah.*

*Aku memohon kepada-Mu dengan sebaik-baiknya, sebesar-besarnya serta seagung-agungnya permohonan, wahai yang maha pengasih, wahai yang maha penyayang, dengan asma-asma agung-Mu, mitsal-mitsal tinggi-Mu, dengan karunia-Mu yang tak terhingga, dengan kemuliaan asma-Mu, asma-asma yang paling dicintai di sisi-Mu, yang paling dekat dengan-Mu, paling mulia kedudukannya di sisi-Mu, paling besar keutamaannya disamping-Mu dan paling cepatnya ijabahnya dalam semua urusan. Dengan asma-Mu yang tersembunyi, paling besar, paling mulia, paling agung, paling agung serta paling mulia, yang Engkau cintai dan kehendaki dan Engkau ridha kepada orang yang memanggil-Mu dengan asma-asma itu, maka Engkau pun mengabulkan permintaannya,*



*Engkau tidak akan mengecewakan dan menolak orang yang memohon kepada-Mu.*

*Dengan semua asma-Mu, segala yang termaktub dalam Taurat, Injil, Zabur serta al-Quran yang agung.*

*Dengan semua asma yang disebut oleh pemikul Arasy serta para malaikat-Mu, para nabi-Mu serta para utusan-Mu, orang-orang yang taat kepada-Mu dari makhluk-makhluk-Mu, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, segerakan kemunculan wali-Mu putra dari wali-Mu dan segerakan kehinaan musuh-musuhnya.*

Setelah itu berdo'alah sesuai apa yang dikehendaki !<sup>1</sup>

Dalam kitab "*Mikyal Al-Makaarim*" disebutkan demikian, juga dalam kitab "*Jamal Ash-Shalihin* " terdapat tambahan untuk do'a ini, sebagai berikut:

*Jadikan kami termasuk sahabat serta penolongnya, maka berilah kami harapan dan kabulkanlah do'a kami "*<sup>2</sup>

Kaf'ami ra. berkata: "Disunahkan membaca do'a ini setelah melakukan dua raka'at shalat malam."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Misbah al-Mutahajjid* hal. 139.

<sup>2</sup> *Mikyal Al-Makarim* jilid 2 hal.14

---

<sup>1</sup> *al-Misbah* hal. 75.



## **BAB IV: DO'A - DO'A HARIAN DALAM SEMINGGU**

**(26)**

### **Doa Hari Kamis**

Sayyid Ibnu Thawus ra menulis:

Salah satu yang disunahkan pada hari kamis adalah membaca shalawat kepada Rasulullah saw sebanyak seribu kali, selain itu disunahkan juga membaca doa berikut:

*Ya Allah curahkan shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, segerakanlah kebangkitan mereka.*<sup>1</sup>

**(27)**

### **Shalawat Hari Kamis dan Jumat**

Syekh Thawus ra menulis dalam kitab *Misbah Al-Mutahajjad*: “Disunahkan setelah

---

<sup>1</sup> *Jamal al-Ushbu'* hal.121.



shalat ashar pada hari kamis sampai akhir hari jum'at untuk memperbanyak membaca shalawat kepada nabi Muhammad saw."

Shalawat tersebut sebagai berikut:

*Ya Allah, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, segerakanlah kebangkitan mereka, hancurkanlah musuh-musuh mereka dari kelompok jin dan manusia, sejak permulaan hingga akhir.*

Barang siapa membaca shalawat ini sebanyak seratus kali, maka ia akan mendapat keutamaan yang melimpah.<sup>1</sup>

Kaf'ami ra. juga menuturkan bahwa disunahkan pada hari kamis untuk membaca surat *al-Qadr* sebanyak seribu kali, dan seribu kali shalawat kepada Muhammad saw. dan keluarganya. Setelah itu, bacalah do'a tersebut (diatas).<sup>2</sup>

(28)

### Doa Malam Jumat

Syekh Abu Ja'far Thusi ra. dalam kitab "*Mukhtashar Al-Misbah*" ketika menukil beberapa kewajiban yang dilakukan pada malam jum'at, beliau berkata: "Bacalah shalawat kepada nabi Muhammad saw. sebanyak seratus kali." Shalawat tersebut, sebagai berikut :

*Ya Allah, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, segerakanlah kebangkitan mereka, celakakanlah musuh-musuh mereka, dari kelompok jin dan manusia, sejak permulaan hingga akhir.*<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> *Misbah al-Mutahajjid* hal. 265, 257 dengan sedikit perbedaan redaksi.

<sup>2</sup> *al-Misbah* hal. 177.

<sup>3</sup> *Mikyal al-Makarim* jilid 2 hal.31.



## (29)

## DOA ALAWI MISHRI

Inilah do'a yang diajarkan Imam Zaman as. kepada Alawi Mishri.<sup>1</sup>

*Wahai Tuhanku, adakah orang yang berdo'a kepada-Mu, namun Engkau tidak mengabulkannya? Adakah orang yang memohon kepada-Mu, tetapi Engkau tidak memenuhinya? Adakah orang yang bermunajat kepada-Mu, namun Engkau mengecewakannya? Adakah orang yang mendekat kepada-Mu, tetapi Engkau menjauhinya?*

*Wahai Tuhanku, ketika Firaun yang memiliki kekuatan, dengan pembangkangan, kekufuran, penyimpangan dan pengakuan ketuhanan terhadap dirinya, dan Engkau mengetahui dia tidak akan bertaubat, tidak akan kembali dan tidak akan menemui-Mu, tidak akan beriman dan tidak akan tunduk, sementara Engkau mengabulkan do'anya, Engkau berikan apa yang dimintanya, karena kemuliaan-Mu, dan sedikitnya apa yang diminta dari apa yang Engkau miliki, dengan kebesaran yang Kau miliki, sehingga Engkau tunjukkan hujah-Mu kepadanya telah tuntas, ketika dia membangkang dan kufur, ketika ia bertindak sewenang-wenang terhadap kaumnya, yang merasa bangga dengan kekufurannya, (dengan itu) dia telah menetapkan dan dengan berani telah mengaku tuhan bagi dirinya, balasan perbuatan seperti itu dengan tenggelam di lautan, maka Engkau pun membalasnya atas apa yang dia akui untuk dirinya.*

---

<sup>1</sup> Dibalik doa ini terdapat peristiwa menarik yang dinukil dalam "Shahifah Mahdiyah"



*Tuhanku, aku adalah hamba-Mu putra hamba-Mu, mengimani ketuhanan-Mu, mengakui bahwa Engkaulah penciptaku, tiada Tuhan bagiku selain-Mu, tiada pengatur bagiku selain-Mu.*

*Engkaulah Tuhanku, kepada-Mu tujuan dan kembaliku, aku mengetahui bahwa Engkau maha kuasa atas segala sesuatu, berbuat dan menghukumi sesuai yang Engkau kehendaki, hukum-Mu tidak akan tertunda dan aturan-Mu tidak akan ada yang menentang.*

*Engkaulah permulaan dan akhir, yang zhahir dan yang batin, Engkau tidak terwujud dari sesuatu, tidak tercipta dari sesuatu, Engkau ada sebelum segala sesuatu, Engkau akan tetap ada setelah segala sesuatu, pencipta segala sesuatu, Engkau ciptakan segala sesuatu dengan ukurannya dan Engkau maha mendengar lagi maha melihat.*

*Aku bersaksi bahwa Engkau tidak pernah berubah, Engkau hidup dan maha berdiri sendiri, Engkau tidak tertimpa kantuk dan tidur, tidak dirasuki khayalan, tidak akan bisa diketahui oleh indra, tidak akan bisa diukur dengan segala timbangan, tidak bisa disamakan dengan manusia, sesungguhnya seluruh makhluk adalah hamba-Mu, Engkau pengatur dan kamilah yang diatur, Engkau pencipta dan kamilah yang dicipta, Engkau pemberi rezeki dan kami yang diberi rezeki.*

*Maka pujian hanyalah untuk-Mu wahai Tuhanku, karena Engkau telah menciptakanku sebagai manusia yang utuh, Engkau jadikan aku mandiri dan cukup, yang sebelumnya dahulu seorang anak dan bayi, Engkau berikan kepadaku air susu yang melimpah dari dada ibuku, Engkau beri makan aku dari makanan yang baik dan lezat dan Engkau jadikan aku seorang laki-laki yang sempurna.*





*Maka segala pujian bagi-Mu, dengan pujian yang ketika hendak dihitung tidak akan bisa terhitung, dan ketika hendak diletakkan tidak akan ada sesuatu yang cukup menjadi tempat baginya.*

*Pujian yang melebihi semua pujian para pemuji, dan mengalahkan pujian segala sesuatu, lebih besar dan lebih agung dari semua itu, ketika segala sesuatu memuji Allah.*

*Segala pujian bagi Allah sebagaimana pujian yang dicintai-Nya, segala puji bagi Allah sebanyak apa yang telah diciptanya, seberat apa yang telah diciptanya, seberat apa yang paling besar dari apa yang telah diciptanya, seberat apa yang paling ringan dari yang diciptanya dan sejumlah apa yang paling kecil dari apa yang telah diciptanya.*

*Segala puji bagi Allah, sehingga Dia meridhai setelah keridhaannya, aku memohon kepada-Nya, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, mengampuni segala dosa-dosaku, memuji apa yang telah aku perbuat dan memberiku taubat, karena Dia maha pemberi taubat lagi maha pemurah.*

*Wahai Tuhanku, aku berdo'a dan memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dipanggil hamba-Mu Adam as. ketika berdoa kepada-Mu, ketika orang yang bersalah dan zalim melakukan kesalahan, Engkau mengampuni kesalahannya dan Engkau memberi taubat kepadanya, Engkau kabulkan do'a-do'anya, Engkau dekat dengannya wahai yang maha dekat!*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, ampunilah segala kesalahanku, ridhailah aku, jika Engkau tidak meridhaiku maka ampunilah aku, sesungguhnya aku orang yang salah, zalim, pendosa dan yang bermaksiat. Sesungguhnya seorang tuan telah mengampuni hambanya, sementara ia tidak meridhainya, aku mohon berilah keridhaan kepada hamba-Mu, ambillah dariku hak-hak-Mu.*



*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dipanggil oleh Idris as, Engkau jadikan ia pembenar dan nabi, Engkau angkat ia ke derajat yang tinggi, Engkau kabulkan do'anya dan Engkau dekat denganya, wahai yang maha dekat, curahkan shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, jadikan surga-Mu sebagai tempat kembaliku, rahmat-Mu sebagai tempatku, tempatkan aku di sana dengan segala ampunan-Mu, nikahkan aku dengan bidadarinya, dengan kekuasaan-Mu wahai yang maha kuasa.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dipanggil oleh Nuh as., ketika ia memanggil Tuhannya (sesungguhnya aku kalah, tolonglah aku, maka Kami membukakan pintu-pintu langit dengan air yang tercurah, memancarlal mata air di bumi, maka air pun bersatu sesuai dengan kadar yang sudah ditentukan )<sup>1</sup> Engkau selamatkan ia di dalam (perahu) yang memiliki papan dan paku-paku, Engkau kabulkan do'anya dan Engkaupun dekat dengannya, wahai yang maha dekat.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, selamatkan aku dari kezaliman orang yang hendak menzalimiku, jagalah aku dari kejahatan orang yang hendak berlaku jahat kepadaku, jagalah aku dari keburukan para penguasa yang jahat, musuh yang keras, yang mengerikan dan kuat, tiran dan keji, serta setan yang membangkang, manusia yang kejam, dari tipuan para penipu, wahai yang maha lembut lagi maha pengasih.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dipanggil oleh hamba-Mu serta nabi-Mu Shaleh as,*

---

<sup>1</sup> Al-Qamar:10-12



*Engkau selamatkan ia dari kehinaan, Engkau tinggikan ia di atas musuhnya, Engkau kabulkan do'anya dan Engkau pun dekat dengannya.*

*Wahai yang maha dekat, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, lepaskan aku dari keburukan apa yang dikehendaki musuh dariku, lepaskan dariku segala kedengkian terhadapku, cukupkan aku dari mereka dengan kecukupan -Mu, jadikan aku berwilayah kepada wilayah -Mu, berilah petunjuk dalam hatiku dengan hidayah-Mu, berilah kekuatan dengan bertakwa kepada-Mu, berilah kami bashirah dengan apa-apa yang Engkau ridhai, berilah aku kecukupan dengan kekayaan -Mu wahai yang penyabar dan maha penyayang.*

*Ilahi aku memohon kepada -Mu dengan asma-Mu yang dipanggil oleh hamba-Mu, nabi-Mu serta kekasih-Mu Ibrahim as., ketika Namrud hendak melemparkannya ke dalam api, Engkau jadikan api tersebut dingin baginya, Engkau kabulkan do'anya dan Engkau pun dekat dengannya, wahai yang maha dekat.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, dinginkan bagiku panasnya api neraka, padamkan bara apinya dariku, jagalah aku dari panasnya, jadikan api fitnah musuh-musuhku di dalam pakaian-pakaian dan selimut-selimut mereka, balikanlah tipu daya mereka kepada diri mereka sendiri, berilah keberkahan kepada apa yang telah Engkau berikan kepadaku, sebagaimana Engkau telah memberkahinya (Ibrahim as) dan keluarganya, karena sesungguhnya Engkau maha pemberi, maha terpuji lagi maha pemurah. Ilahi, aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dipanggil oleh Ismail as, Engkau jadikan nabi serta rasul, Engkau jadikan kehormatan -Mu menjadi tempat ibadah, rumah serta tempat perlindungan baginya,*



*Engkau kabulkan do'anya, Engkau selamatkan ia dari sembelihan, Engkau mendekat kepadanya sebagai rahmat dari-Mu dan Engkau pun dekat dengannya.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, berilah keluasan kepadaku di dalam kuburku, lepaskan dariku beratnya beban dosa, kuatkan punggungku, ampunilah dosa-dosaku, bukalah pintu taubat-Mu dengan menghapus segala kesalahanku, lipat gandakanlah kebaikan-kebaikanku, tahanlah semua bencana, berikanlah keuntungan dalam usahaku, jauhkan dariku segala keburukan dan fitnah, sesungguhnya Engkau maha pengabul do'a-do'a, yang maha menurunkan berkah, penjamin segala permohonan, pemberi segala kebaikan dan pengatur seluruh langit.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dipanggil oleh Ismail as., yang Engkau telah selamatkan dia dari sembelihan, dan Engkau tebus dengan sembelihan agung, Engkau balikan pisau ketika ia bermunajat kepada-Mu karena yakin pasti akan tersembelih, karena ridha dengan perintah ayahnya, maka Engkaupun mengabulkan do'anya dan Engkau dekat dengannya, wahai yang maha dekat.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, selamatkan aku dari segala keburukan dan bencana, kembalikan aku dari kegelapan nan pekat, cukupkan aku dari apa saja yang aku anggap baik dalam perkara-perkara dunia dan akherat, dan apa-apa yang aku hindari dan takuti, dari keburukan semua makhluk-Mu, demi hak keluarga Yasin.*





*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dipanggil oleh Luth as, maka Engkau selamatkan ia dan keluarganya dari kehinaan, kehancuran, penindasan, kesulitan dan kekerasan, Engkau keluarkan ia dan keluarganya dari kesusahan yang besar, Engkau kabulkan do'anya dan Engkau pun dekat dengannya, wahai yang maha dekat, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya,*

*Izinkan aku untuk menata kembali apa yang telah cerai-berai dari perbuatanku, cerahkan pandanganku dengan putraku, keluargaku serta hartaku, perbaikilah semua urusan-urusanku, berilah keberkahan kepada semua kondisiku, sampaikan aku kepada semua harapanku.*

*Selamatkan aku dari api neraka, lepaskan aku dari semua keburukan melalui dua orang pilihan-Mu, para Imam agung as, cahaya dari semua cahaya Muhammad dan keluarganya yang bersih, suci serta terpilih, para Imam yang memberi petunjuk, orang-orang yang terpilih dan unggul, semoga shalawat dan salam dari Allah swt tercurah kepada mereka.*

*Berikanlah aku karunia dengan bisa bersama mereka, berikanlah kebaikan kepadaku dengan menjadi sahabat mereka, utamakanlah aku dengan bisa berbicara dengan mereka, bersama para nabi dan para rasul, bersama para malaikat yang dekat dengan-Mu, bersama hamba-hamba shaleh-Mu, bersama orang-orang yang taat kepada-Mu dan bersama para malaikat pemikul arasy. Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dipanggil Ya'qub as. ketika bermohon kepada-Mu, sungguh matanya telah buta, kehidupannya terganggu, permata hatinya (anaknya) telah hilang, dan Engkaupun mengabulkan*



*do'anya, Engkau perbaiki kehidupannya (urusannya), Engkau sembuhkan matanya, Engkau hilangkan kesulitannya dan Engkaupun dekat dengannya, wahai yang maha dekat, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya.*

*Bantulah aku untuk memperbaiki apa yang telah hancur dari urusanku, cerahkan mataku dengan putraku, keluargaku serta hartaku, perbaikilah semua keadaanku, berilah keberkahan kepada semua kondisiku, sampaikan aku kepada semua harapanku, perbaikilah semua perbuatanku, berilah aku kebaikan wahai yang maha mulia, wahai pemilik segala kebesaran, dengan rahmat-Mu wahai yang maha pengasih dari para pengasih.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya hamba serta nabi-Mu Yusuf as. berdo'a dan Engkaupun menjawab panggilannya, Engkau selamatkan ia dari kedalaman sumur, Engkau hilangkan kesulitannya, Engkau selamatkan dari tipu daya wanita, Engkau menjadikannya milik Yusuf as. setelah penghambanya, Engkau kabulkan do'anya dan Engkaupun dekat dengannya, wahai yang maha dekat, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, selamatkan aku dari tipu daya para penipu dan dari keburukan orang yang dengki, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya hamba serta nabi-Mu Musa bin Imran as. ketika berdo'a kepada-Mu, ketika Engkau berfirman wahai yang maha suci dan maha tinggi ( dan Kami memanggilnya dari arah kanan bukit Thur dan Kami mendekatkannya kepada Kami di waktu munajat)<sup>1</sup> Engkau buat jalan yang kering di tengah-tengah lautan,*

---

<sup>1</sup> Qs. Maryam, 19: 52.



*Engkau selamatkan ia dan orang-orang yang bersamanya dari Bani Israel, Engkau tenggelamkan Firaun dan Haman beserta tentara-tentara mereka, Engkau kabulkan do'a Musa as dan Engkaupun dekat dengannya wahai yang maha dekat.*

*Aku memohon kepada-Mu curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, berilah aku perlindungan dari keburukan makhluk-Mu, dekatkan aku kepada ampunan-Mu, luaskan kepadaku karunia-Mu sehingga membuatku merasa cukup dari semua makhluk-Mu, sehingga aku memiliki kekuatan untuk meraih ampunan serta ridha-Mu, wahai pengatur kehidupanku dan seluruh kaum muslimin. Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya hamba serta nabi-Mu Dawud as memanggil-Mu, Engkaupun meenjawab panggilannya, Engkau taklukan gunung untuknya, sehingga gunung itu bertasbih bersamanya kepada-Mu di waktu malam dan pagi, burung-burung mengiringinya bertasbih kepada-Mu, Engkau kokohkan kekuasaannya, Engkau berikan kepadanya hikmah dan kekuatan retorika, Engkau lenturkan untuknya besi-besi, Engkau ajarkan kepadanya membuat pakaian untuk mereka, Engkau ampuni dosanya dan Engkaupun dekat kepadanya, wahai yang maha dekat.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, berilah aku kekuasaan pada semua urusanku, berilah kemudahan kepada takdirku, berilah aku pengampunan dan penghambaan kepada-Mu, tahanlah dariku semua kezaliman orang-orang zalim, tipu daya para penipu, pengaruhnya para Firaun yang otoriter, kedengkian orang-orang yang iri, wahai yang memberi keamanan kepada orang-orang yang takut, pemberi perlindungan kepada orang-orang yang membutuhkan perlindungan, kepercayaan orang yang bisa dipercaya, perantara*



*bagi kaum mukminin, tempat permohonan orang-orang yang tawakkal dan menjadi kepercayaan orang-orang shaleh, wahai yang paling pemurah dari para pemurah.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya hamba serta nabi-Mu Sulaiman as. memanggil-Mu, ketika ia berkata: (Tuhanku ampunilah aku dan anugerahlah kepadaku kekuasaan yang tidak dimiliki oleh seorang pun sesudahku, sesungguhnya Engkau-lah maha pemberi)<sup>1</sup>, Engkau pun menjawab panggilannya, Engkau jadikan makhluk-Mu untuk taat kepadanya,*

*Engkau bawa ia di atas angin, Engkau ajarkan ia bahasa burung, Engkau tundukkan baginya setan-setan yang membangun dan yang menyelam di air dan yang lain Engkau sambung dengan rantai-rantai, inilah pemberian-Mu bukan pemberian selain-Mu dan Engkaupun dekat kepadanya, wahai yang maha dekat.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, berilah petunjuk kepada hatiku, pusatkanlah akalku, cukupkan perhatianku, berilah rasa aman kepada ketakutanku, lepaskan aku dari kerugianku, kuatkan kulitku, berilah aku kesempatan dan berilah keluasan padaku, kabulkan permintaanku, dengarkanlah panggilanku, jangan jadikan neraka tempat tinggalku, jangan jadikan dunia sebagai perhatian besarku, luaskan rezekiku, indahkan parasku, selamatkan aku dari api neraka, karena sesungguhnya Engkau Tuanku, pemimpinku serta akhir dari semua harapanku.*

---

<sup>1</sup> Qs.Shad:35





*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya Ayub as. memanggil-Mu, ketika ia tertimpa bencana setelah kesehatannya, ketika Engkau turunkan kepadanya penyakit sebagai ganti kesehatannya, kesempitan sebagai ganti keluasan dan keleluasaan.*

*Ketika Engkau hilangkan bencananya, Engkau kembalikan keluarganya kepadanya, seperti mereka dan bersama mereka ketika memanggil-Mu, berdo'a kepada-Mu, merindukan-Mu, memohon kemurahan-Mu, mengeluh kepada-Mu.*

*Tuhanku (sesungguhnya ketika aku ditimpa bencana, Engkau maha penyayang dari para penyayang)<sup>1</sup>, Engkau pun mengabulkan do'anya, Engkau hilangkan bencananya dan Engkau pun dekat kepadanya wahai yang maha dekat.*

*Curahkan shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, hilangkan dariku segala kesusahan, berilah kebaikan pada jiwaku, keluargaku, hartaku, putraku serta saudara seagamaku, berilah kesehatan, kekuatan, syafaat serta kecukupan, petunjuk, perkembangan serta ketidakperluan kepada dokter dan obat-obatan, jadikan semuanya itu sebagai pakaian dan selimutku, berilah aku kenikmatan dengan pendengaran dan penglihatanku, jadikanlah keduanya sebagai warisan dariku, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu. Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya Yunus bin Matta as. memanggil-Mu ketika ia berada di perut paus, sewaktu ia memanggil-Mu dalam tiga kegelapan ( Tiada Tuhan selain Engkau,*

---

<sup>1</sup> Qs. al-Anbiya', 21: 83.



*maha suci Engkau sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim)*<sup>1</sup>, Engkau yang maha pengasih dari para pengasih, Engkau jawab panggilannya, Engkau tumbuhkan untuknya pohon yaqthin, Engkau kirimkannya kepada seratus ribu orang atau lebih dan Engkau pun dekat kepadanya, wahai yang maha dekat.

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, kabulkanlah do'aku, berilah pengampunan kepadaku, sesungguhnya aku telah tenggelam di dalam lautan kegelapan jiwaku, aku telah tertimpa kezaliman makhluk-makhluk-Mu, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, lindungilah aku dari mereka, selamatkan aku dari api neraka, jadikan aku termasuk orang-orang yang terhindar dan selamat dari api neraka, dan tetap dalam kondisiku, dengan kebaikan-Mu, wahai maha pemberi kebaikan.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya hamba serta nabi-Mu Isa putra Maryam as. memanggil-Mu, ketika Engkau beri kekuatan dengan Ruh suci, Engkau jadikan ia bisa berbicara sementara ia dalam pangkuan ibunya, Engkau hidupkan dengannya orang yang mati, Engkau sembuhkan dengannya orang yang buta dan yang berpenyakit kulit lewat izin-Mu, ia buat sejenis burung dari tanah dan jadilah burung dengan izin-Mu dan Engkau pun dekat kepadanya, wahai yang maha dekat.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, lepaskan aku dari apa-apa yang telah aku buat, jangan sibukkan dengan apa-apa yang telah Engkau taklifkan kepadaku, jadikan aku sebagai hamba-Mu dan yang zuhud kepada-Mu dari dunia, dan dari orang yang Engkau ciptakan untuk orang-orang arif dan Engkau persiapkan dengannya untuk dia dengan kemuliaan-Mu, wahai yang maha mulia, maha tinggi lagi maha agung.*

---

<sup>1</sup> *al-Anbiya'*, 21: 87.



*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya Ashif bin Barkhiya memanggil-Mu di atas tahta kerajaan Saba, maka ia pun memiliki kecepatan lebih dari kedipan mata dan ketika kerajaan tersebut terlihat di depan matanya ia berkata (Dikatakan! Seperti inikah singgasanamu? Ia (Balqis) berkata: Seperti ini)<sup>1</sup> maka Engkau pun menjawab panggilannya dan Engkau dekat kepadanya, wahai yang maha dekat.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya ampunilah semua keburukanku, terimalah semua kebbaikanku, terimalah taubatku, berilah ampunan kepadaku, rubahlah kefakiranku menjadi kekayaan, perbaikilah kehancuranku, hidupakanlah mata hatiku dengan dzikir kepada-Mu, hidupakan dan matikan aku dalam kesehatan.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya hamba serta nabi-Mu Zakariya as. memanggil-Mu dan memohon kepada-Mu, menyeru kepada-Mu, mencintai-Mu, berharap kepada-Mu, ia pun berdiri di mihrab menyeru-Mu dengan seruan lirih, dan berkata wahai Tuhanku!(Anugerahilah kepadaku seorang putra, menjadi pewarisku dan pewaris keluarga Ya'qub jadikanlah ia orang yang Engkau ridhai),<sup>2</sup> Engkau pun memberikan Yahya kepadanya, Engkau kabulkan permohonannya dan Engkau dekat kepadanya, wahai yang maha dekat. Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, anugerahkan putra pelanjutku, yang menyenangkanku, aku dan mereka orang-orang yang beriman pada-Mu,*

---

<sup>1</sup> Qs. an-Naml, 27: 42.

<sup>2</sup> Qs. Maryam, 19: 5-6.



*yang mengharapkan keutamaan di sisi-Mu, yang takut dengan murka-Mu, para pemohon di sisi-Mu, tiada asa selain-Mu, hingga hidup kami berada dalam kesucian dan mati dalam kesucian pula. Sesungguhnya Engkau melakukan apa yang dikehendaki.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya istri Firaun memohon kepada-Mu (Ketika ia berkata: Wahai Tuhanku dirikan buatku disisi-Mu rumah dalam surga dan selamatkan aku dari Firaun dan perbuatannya serta selamatkan aku dari kaum yang zalim),<sup>1</sup>*

*Engkaupun menjawab panggilannya dan Engkau dekat kepadanya, wahai yang maha dekat.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, cerahkan pandanganku dengan melihat surga-Mu, wajah-Mu yang mulia, serta wali-wali-Mu, berilah kemenangan kepadaku melalui Muhammad dan keluarganya, berilah rasa cinta padaku, kepadanya dan keluarganya, jadikan aku sahabat dan penolong mereka, berilah aku kekuatan untuk meraih semuanya, selamatkan aku dari api neraka, neraka yang disiapkan untuk penghuninya dengan segala rantai dan belenggu, dengan segala kekerasan, malapetaka dan berbagai jenis siksaan, dengan pengampunan-Mu wahai yang maha mulia. Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dipanggil oleh hamba serta membenar di sisi-Mu Maryam yang suci, ibu al-Masih utusan-Mu as, ketika Engkau berfirman: ( Maryam putri Imran yang menjaga kesuciannya , maka Kami tiupkan kedalam rahimnya dari*

---

<sup>1</sup> Qs. at-Tahrim, 66 : 11.





*ruh kami dan ia meyakini kalimah-kalimah dan kitab-kitab Tuhannya, ia termasuk orang-orang yang taat ),<sup>1</sup>*

*Engkaupun menjawab panggilannya dan dekat kepadanya, wahai yang maha dekat.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, jagalah aku dengan penjagaan yang kuat, tutupilah aku dengan hijab-Mu yang menutupi, lindungilah aku dengan perlindungan-Mu yang kokoh, cukupkan aku dengan kecukupan-Mu yang melimpah, jagalah aku dari keburukan setiap rezim, dari kezaliman setiap penjahat, tipu daya setiap penipu, khianatnya para pengkhianat, sihirnya para penyihir, kekejaman setiap pemerintah yang zalim, dengan penghalang-Mu wahai yang maha penghalang.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dengannya hamba, nabi pilihan-Mu, orang yang paling sempurna di antara makhluk-Mu, orang dipercaya menyampaikan wahyu-Mu, pembawa kabar dari-Mu bagi makhluk-Mu serta utusan-Mu untuk makhluk-Mu Muhammad, shalawat dan salam salam tercurah baginya dan keluarganya, dialah orang yang Engkau unggulkan dan Engkau sucikan, ketika ia memanggil-Mu, Engkaupun menjawab panggilannya, Engkau perkuat ia dengan tentara-tentara yang tidak terlihat, Engkau jadikan ia kalimah-Mu yang tinggi, dan kalimahnya orang-orang kafir adalah rendah dan Engkaupun dekat kepadanya, wahai yang maha dekat.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, yang suci dan bersih, yang besar, kokoh dan penuh berkah, sebagaimana Engkau limpahkan shalawat dan salam kepada ayahnya Ibrahim dan keluarganya. Berilah keberkahan kepada mereka seperti Engkau berikan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarganya,*

---

<sup>1</sup> Qs. at-Tahrim, 66: 12.



*berilah keselamatan kepada mereka sebagaimana telah Engkau anugerahkan keselamatan kepada Ibrahim dan keluarganya.*

*Tambahkanilah kepada mereka di atas semua itu, dengan tambahan yang ada di sisi-Mu, satukan aku bersama mereka, jadikan aku bagian dari mereka, bangkitkan aku bersama mereka, dalam zumrah mereka, sehingga Engkau menyirami aku dari Haudh mereka, masukkan aku dalam kumpulan mereka, kumpulkan aku bersama mereka, cerahkan mataku dengan mereka, perkenankanlah apa yang aku mohon, sampaikan aku kepada harapanku dalam agama, dunia dan akherat, sampaikan salamku kepada mereka, sampaikan kepadaku salam balik mereka, keselamatan, rahmat serta berkah Allah hanya untuk mereka.*

*Ilahi aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang dipanggil pada setiap tengah malam; tidak ada yang memohon kecuali dikabulkan, tidak ada yang memanggil kecuali dijawab, tidak ada yang meminta ampunan kecuali ia diampuni, tidak ada yang berharap kecuali disampaikan harapannya, inilah aku memohon kepada-Mu dengan ketentuan-Mu, aku mengemis kepada-Mu di depan pintu-Mu, orang yang lemah di depan pintu-Mu, orang yang fakir di depan pintu-Mu, orang yang berharap di depan ketentuan-Mu, aku memohon untuk bisa sampai kepada-Mu, mengharap kemurahan-Mu, memohon ampunan-Mu, memohon maghfirah-Mu, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya. perkenankanlah permohonananku, sampaikan aku kepada harapanku, hilangkanlah kefakiranku, berikanlah kemurahan*



*kepada semua maksiatku, ampuni semua dosa-dosaku, selamatkanlah aku dari kezaliman makhluk-mahkluk-Mu, kuatkanlah kelemahanku, berilah kehormatan kepada kehinaanku, kokohkan langkahku, ampunilah kesalahanku, kuatkan akalku, perbanyaklah hartaku yang halal, berilah kebaikan pada semua perkara dan perbuatanku, berilah keridhaan pada semuanya, berilah kemurahan kepadaku, orang tuaku, dan semua yang lahir dari mukmin laki-laki dan perempuan, muslim laki-laki dan perempuan, yang hidup dari mereka ataupun yang meninggal, sesungguhnya Engkau maha mendengar do'a-do'a.*

*Balaslah kebaikan kedua orang tua dari apa yang berhak bagi mereka berupa pahala dan surga-Mu, terimalah semua kebaikan keduanya, ampunilah semua dosa-dosanya, balaslah keduanya dengan sebaik-baiknya dari apa-apa yang telah mereka perbuat kepadaku berupa pahala dan surga-Mu.*

*Ilahi aku mengetahui dengan yakin bahwa Engkau tidak memerintahkan dan meridhai kezaliman, Engkau tidak menyukainya, tidak mengharapnya, tidak mencintainya dan tidak memberikannya.*

*Engkau mengetahui apa yang ada pada mereka (kaum) dari kezaliman hamba-Mu dan penentangan mereka kepada kami, dan tindakan yang melampaui batas mereka, tanpa alasan yang dibenarkan, tetapi karena kezaliman, permusuhan, penekanan dan kedengkian kepada kami, jika Engkau memberi mereka kesempatan, maka mereka akan sampai kepada tujuannya, jika Engkau tentukan ajal mereka, maka mereka akan mengalaminya, sesungguhnya Engkau telah berfirman dengan firman dan janji-Mu yang benar (Allah menghapuskan dan menetapkan apa yang kehendaki-Nya, serta di sisi-Nya terdapat Ummul kitab (Lauh Mahfuzh)).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Ar-Ra'd: 39



*Aku memohon kepada-Mu dengan segala apa yang disampaikan para nabi dan rasul kepada-Mu, aku memohon kepada-Mu dengan segala apa yang disampaikan oleh hamba-hamba-Mu yang shaleh, malaikat-malaikat yang dekat dengan-Mu.*

*Engkau menghapus hal itu dari ummul kitab dan Engkau tulis (tentukan) bagi mereka (musuh-musuh) kehancuran dan kemusnahan, sehingga Engkau dekatkan ajal mereka, Engkau akhiri kesempatan mereka, Engkau hilangkan hari-hari mereka, Engkau sia-siakan umur-umur mereka, Engkau hancurkan kejahatan-kejahatan mereka, Engkau beri kekuasaan antara satu dengan yang lain, sehingga tidak ada satu pun dari mereka yang tersisa, tidak ada satupun dari mereka yang selamat, Engkau cerai beraikan mereka, Engkau tumpulkan senjata mereka, Engkau cerai beraikan urusan mereka, Engkau akhiri ajal mereka, Engkau batasi umur mereka, Engkau getarkan langkah-langkah mereka, Engkau bersihkan negeri-Mu dari mereka, Engkau tampilkan hamba-hamba-Mu kepada mereka, (karena) mereka telah merubah sunnah-Mu, mereka sepelekan janji-Mu, mereka telah melewati batasan-Mu, mereka telah berbuat apa yang Engkau larang, mereka telah membangkang dengan pembangkangan yang sangat besar dan mereka telah tersesat dengan kesesatan yang jauh.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, jadikan ikatan mereka cerai beraikan, jadikan kehidupan mereka kematian, jadikan persatuan mereka kehancuran. Lepaskan hamba-hamba-Mu dari kezaliman mereka, ikatlah tangan-tangan mereka karena kehancurannya, bersihkan tanah-Mu dari mereka, berilah kehancuran pepohonan mereka, berilah kerugian pada harta-harta mereka, berilah kegagalan pada urusan mereka, hancurkanlah bangunan-bangunan mereka, wahai yang maha perkasa lagi maha mulia.*





*Aku memohon, ya Ilahi Tuhan segala sesuatu! Ya Rabbi pengurus segala sesuatu! Dan aku memanggil-Mu yang dengannya kedua nabi-Mu serta pilihan-Mu Musa dan Harun as. memanggil-Mu, ketika mereka berkata dengan menyeru dan mengharap kepada-Mu*

*(Tuhan kami sesungguhnya Engkau telah berikan kepada Firaun dan pemuka-pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia; ya Tuhan kami, akibatnya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan-Mu. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta benda mereka, kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka merasakan azab yang pedih)<sup>1</sup>*

*Maka Engkau pun berikan kebaikan dan karunia kepada Musa dan Harun dengan mengabulkan permohonan mereka sehingga perintah-Mu sampai ke telinga mereka berdua, Engkau berfirman ya Allah Tuhanku :*

*(sesungguhnya telah diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaplah kamu berdua pada jalan yang lurus dan janganlah sekali-kali kamu mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui).<sup>2</sup> Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, hancurkanlah semua harta mereka orang-orang yang zalim, keraskanlah hati-hati mereka, terlantarkan mereka di padang pasir, tenggelamkan mereka dalam lautan, sesungguhnya hanya milik-Mu semua yang ada di langit dan di bumi, tanpakan kekuatan-Mu atas mereka, kekerasan-Mu atas mereka kepada makhluk-Mu, lakukan hal itu kepada mereka, segerakan hal itu kepada mereka. Wahai sebaik-baiknya yang diminta, sebaik - baiknya yang dipanggil, sebaik-baiknya yang merendahkan*

---

<sup>1</sup> Qs. Yunus:88

<sup>2</sup> Qs. Yunus: 89



*wajah-wajah, tangan-tangan menengadah kepada-Nya, lisan-lisan berdo'a kepada-Nya, pandangan terkesima dengan-Nya, hati-hati tunduk kepada-Nya, langkah-langkah menuju kepada-Nya dan semua perbuatan di adili oleh-Nya.*

*Ilahi, aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang maha indah, seluruh asma-Mu nan indah, bahkan aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu seluruhnya.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, tenggelamkan otak kepala mereka ke dalam kubangan, jerumuskan mereka di kedalaman jurang, lemparlah mereka dengan batu-batunya, sembelihlah mereka dengan tombak-tombaknya, lemparkan mereka ke tanah, hancurkan mereka dengan panah-panah mereka, kembalikan tipu daya mereka kepada leher-leher mereka, hancurkan mereka karena penyesalan mereka, sehingga mereka merasa hina dan rendah setelah kesombongannya, merasa kecil setelah keangkuhannya, kehinaan yang terpenjara dengan ikatan tali-tali mereka, tali-tali yang dikehendaki mereka terikat kepada kami.*

*tunjukan kepada kami kekuatan-Mu dan kekuasaan-Mu atas mereka, balaslah mereka seperti balasan yang menimpa negeri-negeri zalim, sesungguhnya balasan-Mu maha menyakitkan dan maha keras, balaslah mereka wahai Tuhanku dengan balasan yang maha besar, sesungguhnya Engkau maha mulia lagi maha besar, maha besar siksaannya lagi maha perkasa. Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, segerakan siksaan-Mu yang Engkau janjikan untuk orang-orang zalim dan yang sejenisnya serta orang-orang yang membangkang dan kelompoknya,*



*angkatlah kelembutan-Mu dari mereka, timpakanlah kemarahan-Mu yang tidak ada yang bisa menahannya kepada mereka, perintahkan untuk menyegerakan azab atas mereka, dengan perintah-Mu yang tidak bisa ditolak dan diundur, sesungguhnya Engkau maha menyaksikan rahasia, maha mengetahui setiap arti, tidak tersembunyi dari-Mu amal-amal mereka,*

*Tidak ada yang lepas dari-Mu semua perbuatan khianat mereka, sesungguhnya Engkau maka mengetahui yang tersembunyi, maha mengetahui isi hati.*

*Ya Allah aku memohon dan menyeru kepada-Mu yang dengannya tuanku Nuh as. menyeru-Mu dan memohon kepada-Mu, sesungguhnya Engkau telah berfirman wahai yang maha suci lagi maha tinggi :*

*(Sesungguhnya Nuh telah menyeru kami; sebaik-baiknya pengabul seruan (permintaan)).<sup>1</sup>*

*Sungguh benar! ya Allah, ya Rabbi, sesungguhnya Engkau sebaik-baik pengabul permintaan, sebaik-baik yang diseru, sebaik-baik yang diminta dan sebaik-baik pemberi, Engkau tidak mengecewakan yang memohon kepada-Mu, tidak menolak yang mengharap-Mu, tidak mengusir yang memohon di pintu-Mu, tidak menolak do'anya sang peminta, tidak menunda-nunda (ijabah) yang mengharap kepada-Mu, tidak merasa jemu dengan banyaknya permintaan dan permohonan mereka kepada-Mu, karena sesungguhnya pengabulan do'a semua makhluk-Mu ada di tangan-Mu dengan cepat dan sekejap mata, hal itu sangatlah mudah bagi-Mu dan lebih ringan bagi-Mu dari pada sayap lalat.*

---

<sup>1</sup> Qs. Shaffat:75



*Inilah permohonanku wahai Tuhanku, tuanku dan pimpinanku, wahai dambaan dan harapanku!*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, ampunilah dosa-dosaku, sesungguhnya aku menghadap-Mu dengan membawa beban berat di pundakku, karena dosa-dosaku pada-Mu, bebanku sangat berat karena kezalimanku kepada hamba-hamba-Mu, sementara tidak ada yang bisa menolongku selain-Mu, tidak ada yang bisa menyelesaikannya selain-Mu, tidak ada yang mampu dalam hal itu, tidak ada yang memiliki kemampuan selain-Mu.*

*Wahai Tuhanku hapuskanlah keburukanku yang banyak ini dengan setetes air mataku, bahkan dengan kerasnya hatiku, kejumudan mataku, tidak! Tetapi dengan rahmat-Mu yang meliputi segala sesuatu, aku adalah bagian dari sesuatu itu, maka curahkankanlah rahmat-Mu kepadaku, wahai yang pengasih dan penyayang, wahai yang maha pengasih lagi maha penyayang.*

*Janganlah Kau uji aku di dunia ini dengan cobaan, jangan biarkan orang yang berbuat baik kepadaku menguasaiku, jangan Kau hancurkan aku dengan dosa-dosaku, segerakan penyelesaianku dari segala keburukan, hindarkan dariku segala kezaliman, jangan Kau koyakan penutupku, jangan Kau hinakan aku di hari berkumpulnya makhluk untuk dihisab.*

*Aku memohon kepada-Mu curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, hidupkan aku dengan kehidupan yang bahagia, matikan aku seperti kematian para shuhada, terimalah aku seperti penerimaan para sahabat, jagalah aku di dunia yang rendah ini dari keburukan para pemimpin yang tiran*





*serta dari para pengikut dan teman-teman mereka, dan dari orang yang musyrik, Sehingga Engkau menghindarkanku dari tipu daya para penipu, butakanlah mata-mata orang kafir dariku, kakukanlah lisan-lisan mereka dariku, ikatlah tangan-tangan orang zalim untukku, gagalkan tipu daya mereka terhadapku, sibukan mereka dengan pendengaran, pandangan dan hati-hati mereka, berilah aku keamanan dari semua itu dengan keamanan-Mu, penjagaan-Mu serta kekuasaan-Mu, hijab-Mu serta pembelaan-Mu, pertolongan-Mu serta perlindungan-Mu, dari tetangga serta teman yang jahat, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu :*

*(Sesungguhnya pelindungku adalah Allah, yang telah menurunkan al-Kitab(al-Quran) dan Dia melindungi orang-orang yang shaleh).*<sup>1</sup>

*Ya Allah, hanya kepada-Mu aku memohon pertolongan, hanya kepada-Mu aku minta perlindungan, hanya kepada-Mu aku menyembah, hanya kepada-Mu aku memohon, hanya kepada-Mu aku mohon pertolongan, hanya kepada-Mu aku mohon kecukupan, hanya kepada-Mu aku mohon bantuan, hanya kepada-Mu mohon penyelesaian, hanya dari-Mu aku meminta.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, jangan Kau kembalikan aku kecuali dengan dosa yang terampuni, upaya yang disyukuri (dibalas), perniagaan yang tidak rugi, berbuatlah kepadaku sesuai adanya Engkau, jangan Kau berbuat sesuai adanya aku, sesungguhnya Engkau maha penjaga dan maha pengampun serta paling utama dan maha pengasih.*

---

<sup>1</sup> Al-A'raf:196



*Ilahi sesungguhnya aku perpanjang do'aku, perbanyak ucapanku, karena kesempitan dadaku, dengan-Mu lapangkanlah aku, karena aku tahu sesungguhnya ini (do'a) andaikan setetes garam dalam adonan, tetapi cukup bagi-Mu kuatnya kehendak dan kejujuran niat serta ucapan seorang hamba, wahai Tuhanku, sesungguhnya Engkau berbuat sesuai sangkaan hamba-Mu tentang-Mu, hatiku bermunajat kepada-Mu dengan kuatnya kehendak.*

*Aku memohon kepada-Mu curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, gandengkan do'aku dengan ijabah-Mu, sampaikan aku kepada harapan tentang-Mu, dengan kebaikan, kemurahan, kekuatan dan kekuasaan dari-Mu, jangan tempatkan aku di tempatku ini, kecuali Engkau kabulkan semua yang aku mohonkan dari-Mu, sesungguhnya hal itu bagi-Mu sangatlah mudah, sementara pengaruhnya kepadaku sangat besar, sesungguhnya Engkau maha kuasa, wahai yang maha mendengar lagi maha melihat.*

*Ilahi inilah tempat berlindung (karena-Mu) dari api neraka dan tempat pelarianku dari siksaan-Mu dengan rahmat-Mu, dari dosa-dosa yang menyerangnya, dari aib-aib yang menghinakannya,*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, lihatlah aku dengan penuh kasih sayang yang mengantarkanku ke dalam surga-Mu, sayangi aku dengan kasih sayang yang menyelamatkan aku dari siksaan-Mu, sesungguhnya surga dan neraka ada di tangan-Mu, kunci pembuka dan penutup keduanya ada di tangan-Mu, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas hal itu dan hal itu bagi-Mu sangatlah mudah,*



*maka lakukanlah buatku apa yang aku mohonkan pada-Mu wahai yang maha kuasa, tidak ada kekuatan dan kekuasaan kecuali milik Allah yang maha tinggi lagi maha agung, cukuplah bagiku Allah sebaik-baiknya wakil, sebaik-baiknya pemimpin dan penolong, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam semoga shalawat dan salam dari Allah tercurah kepada tuan kami Muhammad dan keluarganya yang suci “<sup>1</sup>*

### **Urgensi Do’a Nudbah**

Sadr al-Islam Hamadani ra. dalam kitab “*Taklif Al-‘Anam*” mengatakan:

Salah satu kekhususan do’a nudbah, adalah apabila do’a ini dibaca pada satu tempat dengan kehadiran hati, kesempurnaan ikhlas serta memperhatikan kandungan-kandungan tinggi dari do’a itu. Maka imam Zaman as. mempunyai perhatian penuh terhadap tempat itu dan beliau akan hadir di sana. Sebagaimana yang banyak terjadi di berbagai tempat . <sup>2</sup>

(30)

### **Doa Nudbah**

Allamah Majlisi ra. dalam kitab “*Zad Al-Ma’ad*” dengan sanad yang sahih meriwayatkan dari Imam Shodiq as, beliau bersabda:

Disunahkan Membaca do’a nudbah pada empat hari raya-hari Jumat, idul Fitri, idul Adha, dan idul Ghadir. <sup>3</sup> Allamah Majlisi ra. dalam kitab “*Mizar al-Bihar*” menukil dari ibnu Thawus ra. yang diriwayatkan dari

---

<sup>1</sup> *Mahj ad-Da’wah* hal. 337

<sup>2</sup> *Takalif Al-Anam Fi Ghaibah al-Imam* hal. 197.

<sup>3</sup> *Zaad al-maad*: hal. 491.



sebagian sahabat Imam as. Muhammadiyah bin Ali bin Abu Qurrah berkata:

Aku menukil do'a nubah dari kitab Muhammad bin Husain bin Sofyan Buzufari, ia menambahkan: Itu adalah do'anya Imam Zaman as. yang disunnahkan dibaca pada empat hari raya.

### Do'a Nubah

Do'a ini juga diriwayatkan oleh 'Alim besar Muhaddist Nuri ra. dalam kitab "*Tahiyah Az-Zair*" dari "*Misbah Al-Zair*" karya Sayyid Ibnu Thowus ra. serta kitab "*Mizar*" karya Muhammad bin Mashhadi dengan riwayat yang sama. Begitu juga diriwayatkan dari kitab "*Al-Mizar Qadim*" dengan adanya tambahan: "...disunnahkan membaca do'a tersebut pada malam jum'at sebagaimana disunnahkan pada empat hari raya<sup>1</sup>. Do'a tersebut, sebagai berikut :

*Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, semoga Allah mencurahkan shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya.*

*Ya Allah, bagi-Mu segala puji atas apa yang terjadi pada ketentuan-Mu terhadap para wali-Mu, yang dikhususkan sebagai penjaga agama-Mu, yang telah Engkau berikan karunia yang melimpah dari sisi-Mu, karunia yang tidak akan hilang dan berkurang, setelah Engkau tetapkan pada mereka untuk zuhud kepada kehidupan dunia yang hina, dan gemerlap kemewahannya pun menjadi syaratnya.*

*Engkau mengetahui bahwa mereka akan menepati janji tersebut, karena itulah Engkau terima dan dekatkan mereka di sisi-Mu, Engkau puji dan agungkan mereka, Engkau turunkan malaikat-malaikat-Mu untuk mengiringi, Engkau muliakan mereka dengan wahyu-Mu, Engkau bekali mereka dengan ilmu-Mu, dan Engkau jadikan mereka perantara-Mu dan penghubung keridhaan-Mu.*

---

<sup>1</sup> *Mikyal al -Makarim* jilid 2 hal.93.





*Di antara mereka, ada yang Engkau tempatkan di surga (Adam as), hingga Engkau keluarkan dia darinya, di antara mereka ada yang Engkau batwa dalam perahu-Mu (Nuh as), dan dengan rahmat-Mu, Engkau selamatkan dia dan orang-orang beriman yang bersamanya dari kebinasaan, di antara mereka ada pula yang Engkau jadikan kekasih-Mu (Ibrahim as), yang memohon kepada-Mu dengan lisan yang jujur di akhirat, maka Engkau kabulkan dan pilihkan untuknya seseorang dari keluarganya, ada pula yang Engkau ajak bicara dari balik pohon (Musa as) dan Engkau jadikan saudaranya (Harun as) pembantu dan wazirnya, di antara mereka ada yang lahir tanpa ayah (Isa as), Engkau lengkapi ia dengan mukjizat dan petunjuk, serta Engkau bekali ia dengan ruh kudus.*

*Engkau berikan untuk masing-masing dari mereka syariat dan Engkau sampaikan suatu ajaran, dan engkau pilih untuk pembantu mereka para pewaris dan penerus satu demi satu guna menjaga agama-Mu dari satu masa ke masa yang lain, untuk menegakkan agama-Mu dan menjadi petunjuk atas para hamba-Mu, agar kebenaran tidaklah lengser dari tempatnya dan kebatilan mengambil alih posisinya, sehingga tak seorangpun mengatakan:*

*"Seandainya Engkau (Ya Allah) mengutus kepada kami seorang rasul yang memberi peringatan, dan Engkau tegakkan panji pemberi petunjuk, maka kami pasti akan mengikuti perintah-Mu sebelum menjadi hina dan sengsara (di hari kiamat)."*

*Akhirnya engkau tutup misi kenabian dengan mengutus kekasih pilihan-Mu Muhammad saw, shalawat dan salam tercurah padanya dan keluarganya, dialah pilihan-Mu untuk menjadi penghulu makhluk-Mu, dialah yang tersuci dari orang-orang yang Engkau sucikan, dialah sebaik-baik pilihan-Mu, dialah yang termulia dari para pembawa risalah-Mu, Engkau utamakan dia atas para nabi-Mu. Engkau mengutusnya untuk hamba-hamba-Mu dari jin dan manusia, Engkau taklukan untuknya*



timur dan barat, Engkau naikkan ia di atas Buraq dan Engkau memi'raj-kannya<sup>1</sup> ke langit-Mu. Engkau membekalinya dengan ilmu akan hal-hal yang lalu dan yang akan datang hingga penghujung ciptaan-Mu, lalu engkau menangkan ia terhadap para musuhnya dengan rasa takut dikhianati mereka dan Engkau lindungi (wali-wali-Mu) dengan Jibril, Mikail dan para malaikat (khusus)-Mu, Engkau janjikan kemenangan agamanya atas seluruh agama, walaupun kaum musyrikin enggan menerimanya.

Setelah Engkau tempatkan ia bersama kebenaran dan pemiliknya, Engkau jadikan baginya dan mereka (rumah pertama didirikan yang terletak di Mekkah, rumah yang diberkati dan petunjuk bagi alam semesta; di dalamnya terdapat tanda-tanda kekuasaan-Mu, makam Ibrahim, barang siapa yang masuk di dalamnya akan merasa aman)<sup>2</sup>, dan Engkau berfirman:

---

<sup>1</sup> *Mikyal al-Makarim*, menyebutkan "*arajta bihi*" sebagaimana dalam teks buku ini. Haji Mirza Husein Nuri ra. dalam kitabnya *Nahiyah az-Zair* dari kitab *Mazar Qadim*. Mazar karya Syekh Muhammad Ibn al-Mashadi dan *Misbah az-Zair* Sayyid ibn Thawus ra. menukil dari kitab Muhammad Ibn Ali ibn Qarah. Namun dalam *Zad al-Maad* disebutkan "*arajta bi ruhihi*". Kelihatannya terdapat kesalahan dalam al-Misbah dan Majlisi pun tidak menyampaikannya. Hal ini menyebabkan adanya orang-orang yang menyepelekan dan para musuh seputar kebenaran miraj jasmani (rasulullah). Padahal hal tersebut merupakan salah satu pilar mazhab bahkan agama sendiri. Teks suci al-Quran dan perkataan para Imam as menegaskan hal ini. Penjelasan: Ketika mengkaji lebih dalam perbedaan redaksi, yang shahih adalah teks *arajta bihi*. *Sakhartu lahu al-Buraq* lebih dekat dengan teks tersebut. Keluarnya ruh tidak memerlukan Buraq sama sekali. Hal ini jelas bagi qalb salim yang tidak terdapat kedengkian di dalamnya. Jika dikatakan bahwa teks tersebut tengah menyebutkan berbagai keutamaan Rasulullah Saw. dan tidak merujuk terhadap "wa" secara jelas, tentang peristiwa menembus langit dengan Buraq. Menanggapi hal tersebut, jika kita menerimanya bahwa "*Buruhah*" shahih, tidak menegaskan miraj jasmani. Menegaskan keutamaan Rasulullah Saw, tidak berkaitan dengan menetapkan keutamaan lainnya (*Mikyal al-Makarim* jilid 2 hal. 100).

<sup>2</sup> Qs. Ali Imran:96-97



*(sesungguhnya Allah hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya).<sup>1</sup>*

*Kemudian Engkau jadikan upah (risalah) Muhammad saw di dalam kitab-Mu, adalah cinta kasih kepada mereka. Maka Engkau berfirman: (katakanlah (wahai Muhammad) bahwa aku tidak menghendaki upah apa pun selain kecintaan kepada kerabatku)<sup>2</sup>, dan Engkau berfirman: (upah apa pun yang kau minta adalah untuk kalian juga)<sup>3</sup>*

*serta Engkau pun berfirman:*

*(Aku tidaklah mengharapkan balasan dari kalian, kecuali bagi mereka yang mencari jalan Tuhan.)<sup>4</sup> Mereka itulah jalan kearah-Mu dan pengantar menuju ridha-Mu.*

*Maka tatkala akhir hayatnya menjelang, Nabi saw menunjuk Ali bin Abi Thalib as sebagai wali dan penerusnya, shalawat dan salam tercurah padanya. Ia (Ali) pemberi peringatan dan pemberi petunjuk, yang di tengah kehadiran khalayak. Rasulullah bersabda:*

*(Barang siapa yang menjadikanku pemimpinnya, maka Ali adalah pemimpinnya; Tuhanku, cintailah para pencintanya, musuhilah para musuhnya, tolonglah para penolongnya, tinggalkanlah orang yang meninggalkannya).*

*Dalam sabda lainnya: (Barang siapa yang menjadikanku nabinya, maka Ali pemimpin baginya) Rasulullah juga bersabda: (Aku dan Ali dari satu pohon, sedang selainnya berasal dari pohon yang beraneka ragam), Kedudukannya seperti Harun disamping Musa, sebagaimana sabda Rasulullah: (Engkau di sampingku seperti Harun mendampingi*

---

<sup>1</sup> Qs. Al-Ahzab:33

<sup>2</sup> Qs. asy-Syura: 23

<sup>3</sup> Qs. as-Saba: 47

<sup>4</sup> Qs. Al-Furqan:57



*Musa, kecuali tiada nabi setelahku). Putri Rasulullah, wanita agung junjungan seluruh alam berkata padanya: (Aku halalkan bagimu memasuki mesjid, sebagaimana telah halal bagimu). Semua pintu terbuka baginya, rahasia ilmu berada padanya.*

*Rasululah bersabda: (Aku adalah kota ilmu dan ali pintunya. Maka, barang siapa hendak memasuki kota ilmu harus melalui pintunya). (Lalu dikatakan) Engkaulah saudaraku, washiku dan pewarisku, dagingmu dari dagingku dan darahmu dari darahku, damaimu juga damaiku, perangmu juga perangku, keyakinan telah bercampur dengan daging dan darahmu, sebagaimana darah dan dagingku bercampur. Engkau khalifahku di telaga (Haudh) kelak, engkau yang melunasi hutang dan memenuhi janjiku, para pengikutmu akan berada di atas panggung yang terbuat dari cahaya, sehingga wajah mereka putih berseri-seri di sekelilingku di dalam sorga. Merekalah para tetanggaku.*

*Wahai Ali, seandainya tak ada engkau, orang mukmin tak dapat dikenal sepeninggalanku kelak. Dialah petunjuk jalan dari kesesatan sepeninggalannya, cahaya dari kebutaan, tali Allah yang kokoh dan jalan-Nya yang lurus, kerabat terdekat dan pemeluk Islam pertama, tak ada seorang pun yang menyamai kepiawaiannya, mengikuti jejak langkah Rasul saw. Ia berperang untuk meluruskan ta'wil yang salah tanpa peduli cercaan siapapun. Ditakuti oleh para pembesar Arab, keberanian mereka sirna dihadapannya. Maka*





*hati mereka penuh kedengkian dan dendam di perang Badar, Hunain, serta peperangan lainnya. Bersama dengan orang-orang zalim, mereka membencinya dan memutus perjanjian dengannya.*

*Tatkala ajal menjemputnya, ia dibunuh oleh orang celaka yang mengikuti para pendahulunya. Perintah Rasulullah tentang para hadi (imam pemberi petunjuk) tidak ditaati, sedangkan umat tetap membencinya dan bersepakat untuk memutuskan tali kerabatnya dengan mengasingkan para putranya. Kecuali sedikit orang yang setia menjaga dan mempertahankan hak mereka. (Sehingga [para imam] ada yang terbunuh, ada yang tertawan dan ada pula yang di asingkan).*

*Berlakulah ketentuan (Qadha) atas mereka dengan harapan pahala dan balasan yang baik dari Allah. Karena bumi adalah milik Allah, Dia wariskan kepada hamba yang di kehendaki-Nya dan akhir dari semuanya itu adalah milik orang-orang yang bertaqwa. (Maha Suci Tuhan kami karena janji-Nya akan terwujud). Sekali-kali Dia tidak pernah mengingkari janji-Nya dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

*Maka untuk orang-orang suci dari keluarga Muhammad dan Ali (shalawat Allah atas keduanya). Maka menangislah wahai para penangis, (untuk mereka) merataplah wahai para peratap, untuk mereka teteskanlah air mata, untuk mereka menjeritlah si penjerit, untuk mereka berteriaklah si peneriak, untuk mereka histerislah orang yang histeris.*



*Di manakah al-Hasan? Di manakah al-Husain? Di manakah putra-putra al-Husain? Yang saleh setelah yang saleh, yang jujur setelah yang jujur.*

*Manakah jalan kebenaran setelah jalan kebenaran? Di manakah pilihan setelah pilihan? Dimanakah matahari-matahari yang terbit? Di manakah bulan-bulan yang bersinar? Di manakah bintang-bintang yang terang? Di manakah lambang-lambang agama dan pondasi-pondasi ilmu?*

*Di manakah baqiyyatullah yang tak pernah sunyi dari keluarga petunjuk kebenaran? Di manakah orang yang dipersiapkan untuk menumpas kezaliman? Di manakah yang di nanti-nanti untuk meluruskan penyimpangan? Di manakah harapan penghapus kezaliman dan permusuhan? Di manakah sang pembaharu fardhu dan sunnah? Di manakah yang terpilih sebagai pemulih agama dan syari'at? Di manakah harapan penghidup Al-Qur'an dan hukum-hukumnya? Di manakah pelita kehidupan agama dan pemeluknya?*

*Di manakah pencabut akar kekuatan yang melampaui batas? Di manakah penghancur bangunan syirik dan kemunafikan? Di manakah pembinasa orang-orang fasik, ahli maksiat dan kezaliman? Di manakah pemangkas jejak-jejak penyimpangan dan kedurjanaaan? Di manakah penebas ranting-ranting kesesatan dan perselisihan? Di manakah pemotong tali-tali dusta dan kebohongan? Di manakah pembinasa si congkak dan durjana? Di manakah pembasmi kaum pembangkang, kesesatan dan kekafiran? Di manakah pemulia para auliya' dan penghina para musuh? Di manakah pemersatu kalimat atas taqwa? Di manakah pintu Allah yang harus didatangi? Di manakah wajhullahi tempat menghadap*



*para auliya'? Di manakah penghubung antara bumi dan langit? Di manakah pemilik hari kemenangan (Fathul Makkah) dan pengibar bendera hidayah? Di manakah pemersatu kebajikan dan keridhaan?*

*Di manakah penuntut darah para nabi dan putra-putra mereka? Di manakah penuntut darah orang yang terbunuh di karbala? Di manakah si pembela para pelaku penganiayaan atas mereka dan para pendustanya? Di manakah penolong kesulitan yang tatkala diminta lalu mengabulkannya? Di manakah pemimpin para makhluk yang bajik dan bertakwa? Dimanakah putra Nabi al-Musthofa, putra Ali Murtadha, putra Khadijah al-Gharra, putra Fatimah Az-Zahra al-Kubra.*

*Demi ayah, ibu dan jiwaku, hanya untukmulah perlindungan dan pembelaan (ku). Wahai putra para pemimpin-pemimpin (yang dekat dengan Allah), wahai putra orang-orang mulia, wahai putra para petunjuk kebenaran, wahai putra para pilihan yang terdidik, wahai putra orang-orang terhormat yang mulia, wahai putra orang-orang bersih yang suci. Wahai putra para pembesar yang mulia, wahai putra purnama-purnama bersinar, wahai putra pelita-pelita terang, wahai putra lampu-lampu pijak angkasa, wahai putra bintang-bintang yang bersinar, wahai putra jalan nan terang, wahai putra tanda-tanda yang jelas, wahai putra ilmu-ilmu yang sempurna, wahai putra cara- cara*



*terkenal, wahai putra tanda yang melekat, wahai putra mukjizat yang tak berakhir, wahai putra dalil-dalil yang tak terlupakan, wahai putra jalan yang lurus, wahai putra nabi yang agung, wahai putra yang disebutkan dalam Um al-Kitab, di hadapan Tuhan tinggi dan bijak.*

*Wahai putra ayat dan bayinah, wahai putra dalil-dalil yang jelas, wahai putra burhan yang terang, wahai putra hujah-hujah yang menghunjam, wahai putra segala nikmat yang melimpah, wahai putra Thaha dan ayat muhkam, wahai putra Yasin, wahai putra Dzariyah, wahai putra Thur dan 'Adiyat. Wahai putra yang (didekatkan antara dia dengan Allah, lebih dekat dari dua ujung busur panah), sangat dekat dengan (Allah) dzat yang maha tinggi.*

*Oh, di manakah gerakan tempat kau berada? Tanah dan bumi manakah tempat kau berpijak? Radhawa-kah ia atau lainnya atau mungkin pula di bukit Thuwa? Sungguh berat rasanya bagiku melihat manusia-manusia, sedang engkau tak terlihat olehku, dan tak kudengar bisikan maupun rintihanmu. Sungguh berat penderitaanku atas segala musibah yang menimpamu, sedang rintihan dan ratapanku tak berguna bagimu.*

*Demi jiwaku, engkaulah si ghaib yang tak pernah lepas dari kami. Demi jiwaku, engkaulah si jauh yang pernah jauh dari kami. Demi jiwaku, engkaulah harapan si pengharap, baik mukmin maupun mukminah yang selalu mengingat tergetar olehmu. Demi jiwaku, engkaulah puncak kemuliaan yang tak terlampaui. Demi jiwaku, engkaulah puncak kehormatan yang tak tenilai. Demi jiwaku, engkaulah sumber kenikmatan tiada banding.*





*Demi jiwaku, engkaulah padanan kesempurnaan yang tak terbandingi.*

*Sampai kapankah kegelisahanku menantimu wahai penghuluku? sampai kapankah? Dengan untaian kata-kata dan ungkapan apakah kututurkan kegundahanku? Berat kiranya bagiku mendapat jawaban pembicaraanmu. Berat kiranya bagiku menangisimu sedang orang-orang menghinakanmu. Berat rasanya bagiku apa yang menimpamu dan bukannya menimpa mereka.*

*Adakah yang menolongku, hingga kuperpanjang ratapan dan tangisanku ini? Adakah orang yang merintih hingga kubantu rintihannya jika ia telah kehabisan? Adakah air mata yang kering hingga kubantu ia dengan air mataku? Adakah jalan untuk menemuimu wahai keturunan Ahmad? Akankah suatu hari kita kan berjumpa? Kapankah kiranya kami datang ke telagamu untuk kami meminumnya? Kapankah kiranya kami dapat menikmati segarnya airmu? Sungguh telah lama rasanya dahaga ini? Kapankah kita berkumpul sepanjang hari sehingga tenteram hati kami ini? Kapankah kita dapat saling bertatap muka? Sungguh panji kemenanganmu telah tampak.*

*Apakah kau melihat kami mengelilingimu di saat kau pimpin manusia, dan telah kau bentangkan keadilan di muka bumi, kau timpakan atas musuh-musuhmu azab dan kehinaan. Engkau binasakan orang yang melampaui batas dan penentang kebenaran. Engkau musnahkan orang-orang congkak dan kau cabut akar-akar kezaliman. Ketika itulah kami berucap, "Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam".*



*Ya Allah, Engkaulah pelepas segala kesulitan dan petaka. Kepada-Mu-lah kumohon pertolongan, karena hanya dari-Mu-lah pertolongan itu, dan Engkaulah Tuhan dunia dan akhirat. Maka, tolonglah hamba-Mu ini, wahai penolong hambamu yang dilanda musibah. Pertemukanlah dengan pemimpinnya yang Maha kuat. Hilangkanlah dari rasa keputus-asaan, sejuukkanlah rasa dahaganya, wahai penguasa 'Arsy, yang menjadi tempat kembali dan berlabuh.*

*Ya Allah, kami adalah hamba-hamba yang merindukan wali-Mu yang mengingatkan kami kepada-Mu, dan kepada Nabi-Mu. Engkau jadikan dia benteng dan tempat kami bernaung, Engkau tegakkan ia sebagai pelindung dan pengayom bagi orang-orang mukmin di antara kami sebagai pemimpin. Maka sampaikanlah salam hormat kami kepadanya dan tambahkanlah dengan itu kehormatan bagi kami, Wahai Tuhan kami.*

*Jadikanlah kemapanannya pada kami, kemapanan yang kokoh, sempurnakanlah nikmat-Mu dengan menjadikannya pemimpin kami, hingga Engkau anugerahkan pada kami surga-Mu dan diiringi para syuhada yang ikhlas kepada-Mu.*

*Ya Allah limpahkanlah salawat dan salam pada hujah dan wali amri-Mu, limpahkanlah salawat dan salam kepada Muhammad, kakeknya (para imam) dan utusan-Mu sang pemimpin agung, kepada ayahandanya (Ali as) sang pemberani yang mengibarkan bendera di padang mahsyar, yang membawakan cawan pemuas dahaga para pencintanya dari telaga kautsar, pemimpin seluruh umat manusia, kemenanganlah bagi yang beriman, bahaya dan kufur bagi yang tidak beriman, shalawat dan salam untuknya, saudaranya,*



dan keturunannya yang baik dan mulia, sebagaimana matahari menerangi dan bulan memancarkan sinarnya.<sup>1</sup>

Kepada neneknya Shiddiqah Kubra yang agung, Fatimah Zahra putri Muhammad al-Mustafa. Kepada para pilihan-Mu dari para pendahulunya yang baik. Baginya salawat-Mu yang utama, sempurna, langgeng dan melimpah, dari salawat yang Engkau anugerahkan kepada siapapun juga dari pilihan-Mu, dan pilihan-Mu dari ciptaan-Mu. Curahkanlah kepadanya salawat-Mu yang tak terbilang, yang tak terbatas dan tak berakhir. Ya Allah, dengannya tegakkanlah kebenaran, hancurkanlah kebatilan. Menangkanlah wali-wali-Mu dan hinakanlah musuh-musuh-Mu. Sambungkanlah tali penghubung antara kami dengannya. Agar kami dapat berkumpul dengan para pendahulunya. Jadikanlah kami orang-orang yang berlari kepadanya dan bernaungan di bawahnya. Bantulah kami dalam menunaikan hak-haknya, bersungguh-sungguh dalam mentaatinya dan menjauhi larangannya. Anugerahkan kepada kami keridhaannya, limpahkanlah kepada kami kelembutan, kasih sayang dan doa

---

<sup>1</sup> Teks ini terdapat dalam beberapa kitab diantaranya, Sayyyid Thawus dalam *Iqbal al-A'mal* hal. 608, *Tuhfah az-Zair* (cetakan Sanggi, tt), Allamah Majlisi dalam *Zad al-Maad* hal.502, alim mulia syekh Ibrahim bin Muhsin Kasyani dalam *ash-Shahifah Mahdiyah* hal. 87, alim mulia Sayyyid Muhsin Amin dalam *Miftah al-jannah* jilid 3 hal 255, Shadr al-Islam Hamadani dalam *Takalif al-Anam* hal. 195, Sayyyid Haidar Kazhimi dalam *Umdah az-Zair* hal. 358, Allamah Mirza Muhammad Baqir Faqih Imani dalam *Fauz Akbar* hal.124, allamah sayyyid Muhammad Taqi Musawi Ishfahani dalam *Mikyal al-Makarim* jilid 2 hal.99, allamah Simnani dalam *Minhaj al-'Arifin* hal.159, *Dhia ash-Shalihin* hal.548, *ash-shahifah Shadiqah* hal 728, Muhadist Qumi dalam *Hidayah az-Zairin* hal. 648 dan *Mulhaqat Jamal al-Ushbu'* penerbit Dar adz-Dzakhair.



*serta kebbaikannya. Sehingga keluasan rahmat-Mu dan kesuksesan di sisi-Mu dapat kuperoleh dengannya. Dan dengannya diterimalah shalat kami. ampunilah dosa-dosa kami, kabulkanlah doa kami. limpahkanlah rezeki kepada kami. cukupilah keperluan kami dan penuhilah hajat dan kebutuhan kami. Tataplah kami dengan wajah-Mu yang mulia.*

*Terimalah pendekatan kami kepada-Mu. Pandanglah kami dengan pandangan penuh rahmat sehingga kami dengan pandangan itu bisa menyempurnakan kemuliaan kami disisi-Mu. Kemudian jangan Engkau memalingkannya dari kami demi kemurahan-Mu. Dan berilah kepada kami minuman dari telaga Haudh milik kakeknya saw. dengan cawan dan tangannya, minuman yang menyegarkan dan menyenangkan, yang tak akan menimbulkan rasa dahaga lagi selama-lamanya. Wahai yang maha penyayang dari para penyayang”.<sup>1</sup>*

### (31)

#### DOA HARI JUM'AT

Syekh Thawus ra. dalam kitab “*Misbah Al-Mutahajjad*” mengatakan bahwa Barang siapa pada hari Jum'at hendak bershalawat kepada nabi Muhammad saw, bacalah doa ini:

*Ya Allah jadikanlah shalawat-Mu, shalawat para malaikat dan para utusan-Mu kepada Muhammad dan keluarganya serta segerakanlah kebangkitan mereka “.*

---

<sup>1</sup> *Tuhfah az-Zair* (cetakan Sanggi, tt), *Zad al-Maad* hal.491, *Misbah az-Zair* hal. 446 (dengan sedikit perubahan) .





Atau bacalah:

*Ya Allah curahkan shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya serta segerakanlah kebangkitan mereka “.*<sup>1</sup>

Di tempat lainnya, beliau berkata: “Dalam riwayat disebutkan hendaklah membaca shalawat sebanyak seratus kali.” Shalawat tersebut sebagai berikut :

*Ya Allah curahkan shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya serta segerakanlah kebangkitan mereka “.*<sup>2</sup>

### (32)

#### Shalawat Dharrab Isfahani

Sayyid Ali bin Thawus ra. menuturkan bahwa shalawat *Dharrab Isfahani* adalah shalawat untuk nabi Muhammad saw yang telah diriwayatkan dari Imam Zaman as.<sup>3</sup> Shalawat tersebut sebagai berikut:

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad penghulu para rasul, penutup para nabi, hujah Tuhan semesta alam, orang yang terpilih di hari perjanjian illahi, orang yang diunggulkan pada alam Zhilal, bersih dari segala penyakit, terlepas dari segala kekurangan, yang diharapkan keselamatannya, yang dimohonkan syafaatnya dan yang disertai agama Allah. Ya Allah! muliakanlah bangunannya, agungkan burhannya, menangkan hujahnya, tinggikan derajatnya, pancarkan cahayanya, putihkan paras wajahnya, berikanlah kepadanya keunggulan dan keutamaan,*

---

<sup>1</sup> Misbah Al-Mutahajjid hal. 284

<sup>2</sup> Misbah Al-Mutahajjid hal. 387.

<sup>3</sup> Dikatakan bahwa shalawat ini merupakan shalawat yang panjang dan indah untuk dibaca, sehingga dicantumkan dalam buku ini.



*kedudukan dan wasilah serta derajat dan ketinggian.*

*Bangkitkan ia dengan kedudukan yang terpuji sehingga dengannya manusia sejak permulaan hingga akhir, bisa merasakan kebahagiaan.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam kepada Amirul Mukminin as. pewaris para rasul, pemimpin orang-orang yang cerah wajahnya, tuannya para washi serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam kepada Al- Hasan putra Ali as. imam kaum mukminin, pewaris para rasul serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam kepada Al-Husein putra Ali as. imam kaum mukminin, pewaris para rasul serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah! curahkanlah shalawat dan salam kepada Ali putra Al-Husein as. imam kaum mukminin, pewaris para rasul serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah! curahkan shalawat dan salam kepada Muhammad putra Ali as. imam kaum mukminin, pewaris para nabi serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah! curahkan shalawat dan salam kepada Ja'far putra Muhammad as. imam kaum mukminin, pewaris para rasul serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah! curahkan shalawat dan salam kepada Musa putra Ja'far as. Imam kaum mukminin, pewaris para rasul serta hujah Tuhan semesta alam.*



*Ya Allah! curahkan shalawat dan salam kepada Ali putra Musa as. imam kaum mukminin, pewaris para rasul serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah! curahkan shalawat dan salam kepada Muhammad putra Ali as. imam kaum mukminin, pewaris para rasul serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah! curahkan shalawat dan salam kepada Ali putra Muhammad as. imamnya kaum mukminin, pewaris para rasul serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah! curahkan shalawat dan salam kepada Al-Hasan putra Ali as. imam kaum mukminin, pewaris para rasul serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah! curahkan shalawat dan salam kepada penerus sang pemberi petunjuk Mahdi as. imam kaum mukminin, pewaris para rasul serta hujah Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah! curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad serta ahlul baitnya, para Imam pemberi petunjuk, para ulama yang benar, orang-orang baik yang bertakwa, para penyeru agama, penyangga tauhid-Mu, para penafsir wahyu-Mu, hujah atas para makhluk-Mu, para khalifah-Mu di bumi, Engkau pilih mereka, Engkau utamakan mereka atas semua hamba-Mu, Engkau percayakan kepada mereka, urusan agama-Mu, Engkau khususkan mereka dengan makrifat-Mu, Engkau besarkan mereka dengan kemuliaan-Mu, Engkau benamkan mereka dalam rahmat-Mu, Engkau didik mereka dengan karunia-Mu, Engkau beri hidangan mereka*



*dengan hikmah-Mu, Engkau pakaikan jubah mereka dari cahaya-Mu, Engkau angkat mereka ke alam malakut-Mu, Engkau kelilingkan para malaikat di sekitar mereka, Engkau muliakan mereka dengan nabi-Mu, shalawat dan salam tercurah pada mereka dan keluarganya.*

*Ya Allah, curahkan shalawat dan salam kepada Muhammad dan mereka, shalawat dan salam yang suci, besar, melimpah, Abadi serta mulia, tiada yang bisa menguasainya kecuali Engkau, tiada yang bisa mengetahuinya kecuali ilmu-Mu, tiada yang bisa menghitungnya kecuali Engkau.*

*Ya Allah! curahkanlah shalawat dan salam kepada wali-Mu, penghidup sunnah-Mu, penegak urusan-Mu, penyeru kepada-Mu, petunjuk akan keberadaan-Mu, hujah atas makhluk-Mu, khalifah-Mu di bumi dan saksi atas hamba-hamba-Mu.*

*Ya Allah, kuatkanlah para pengikutnya, panjangkanlah umurnya, hasilah bumi dengan rentang keberadaanya.*

*Ya Allah, tolaklah kejahatan orang-orang yang dengki, jagalah ia dari keburukan para penipu, jauhkan dari perbuatan orang-orang zalim, selamatkan ia dari tangan-tangan para tiran.*

*Ya Allah, Berikanlah kepadanya dan keturunannya, para syiahnya dan para pengikutnya, orang-orang pilihannya serta orang awamnya, musuhnya serta semua penduduk bumi, apa yang mencerahkan mata-Mu dan yang menggembirakan diri-Mu. Sampaikan ia kepada sebaik-baik dari apa yang diharapkannya di dunia dan di akhirat, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.*





*Ya Allah, dengannya kembalikanlah apa yang telah hilang dari agama-Mu, hidupakanlah dengannya apa yang telah dirubah dari kitab-Mu, tampilkan dengannya apa yang telah berubah dari hikmah-Mu, sehingga dengannya agama-Mu akan kembali dan atas tangannya agama-Mu terjadi pembaharuan, bersih, murni dan tidak lagi keraguan terhadapnya, tiada keganjilan di dalamnya, tiada lagi kebatilan darinya serta tidak ada lagi bid'ah dalam kandungannya.*

*Ya Allah, terangilah segala yang gelap dengan cahayanya, hancurkanlah segala bid'ah dengan kekuatannya, leburkan segala kesesatan dengan keperkasaannya, dengannya musnahkan para otoriter, padamkan semua api dengan pedangnya, hancurkan para tiran dengan keadilannya, berlakukan hukumnya atas segala hukum dan hinakan semua kekuasaan dengan kekuasaannya.*

*Ya Allah, hinakan semua yang hendak berbuat buruk kepadanya, hancurkan orang-orang yang menentangnya, tipulah orang-orang yang menipunya, kalahkanlah orang yang mengingkari haknya, menghina aturannya dan yang berusaha memadamkan cahaya dan dzikirnya.*

*Ya Allah, curahkan shalawat dan salam kepada Muhammad Al-Mushthafa dan Ali Al-Murtadha, Fathimah Az-Zahra, Al-Hasan Ar-ridha, Al-Husein Al-Mushaffa serta semua para washi, pera lentera kegelapan, tanda-tanda hidayah, para menara takwa, tempat pegangan yang kokoh, tali yang kuat, serta jalan yang lurus.*

*Ya Allah, curahkan shalawat dan salam kepada wali-Mu serta para wali janji-Mu, para imam dari keturunannya. anjangkanlah*



*umur mereka, tambahlah kesempatan mereka, sampaikanlah mereka kepada akhir harapannya dalam agama, dunia dan akherat, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu “.*<sup>1</sup>

### (33)

#### **Keutamaan Membaca Surat Al-Isra**

Pada akhir pembahasan ini akan kita nukilkan satu riwayat yang terdapat pada “*Tafsir al-Burhan*” dari kitab “*Tafsir ‘Ayasyi*” dan “*Tsawab al-A’mal*” di nukil dari Imam Shadiq as, beliau bersabda:

Barang siapa yang membaca surat al-Isra pada malam Jum’at, maka ia tidak akan meninggal sebelum bertemu dengan Imam Qaim (Imam Mahdi as.) dan akan menjadi salah seorang sahabat beliau.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Misbah Al-Mutahajjid* hal. 406, *al-Balad al-Amin* hal. 120, *al-Misbah* hal. 725, *Dalail al-Imamah* hal.549 dan yang serupa dengannya dalam *Jamal al-Ushu’* hal.301.

<sup>2</sup> *Mikyal Al-Makarim* jilid 2 hal.378, *al-Misbah* hal.585 dan *Tsawab al-A’mal* hal.107.



## BAB V: DO'A-DO'A BULANAN

(34)

### Doa Harian Bulan Rajab (I)

Ibnu Ayyas menuturkan bahwa salah satu do'a yang sampai ke tangan Syekh Abu Ja'far Muhammad bin Utsman bin Said dari Imam Zaman as, adalah do'a-do'a yang dibaca pada tiap hari bulan rajab. Salah satu do'a tersebut sebagai berikut:

*Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dengan makna-makna semua asma-asma yang dipanggil oleh para wali amri-Mu, orang-orang yang dipercaya terhadap rahasia-rahasia-Mu, yang mengabarkan perintah-perintah-Mu dan yang mengungkapkan kekuasaan-Mu serta yang menyampaikan keagungan-Mu.*

*Aku memohon kepada-Mu dengan sesuatu yang kehendak-Mu berbicara tentang mereka, maka Engkau pun jadikan mereka tambang kalimah-Mu, para penyokong keesaan-Mu, ayat-ayat-Mu serta kebesaran-kebesaran-Mu, semuanya tidak pernah berhenti pada setiap tempat, sehingga barang siapa yang mengetahui-Mu maka ia pun akan mengetahui semuanya, tidak berbeda antara (Dzat) Engkau dengan semuanya (ayat-ayat-Mu), kecuali bahwa mereka adalah hamba-hamba-Mu serta makhluk-Mu, terbuka dan tertutup semuanya itu ada ditangan-Mu, permulaanya dari-Mu dan akan kembali kepada-Mu, mereka adalah para pembantu, saksi-saksi,*



*harapan, pembela, penjaga serta para pengikut-Mu. Langit serta bumi-Mu penuh dengan mereka sehingga tampaklah bahwa tiada Tuhan kecuali Engkau.*

*Maka aku memohon kepada-Mu dengan kedudukan-Mu yang tinggi keagungan serta rahmat-Mu, dengan kebesaran tanda-tanda-Mu, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, tambahkan dan kuatkanlah imanku, wahai yang batin dalam zhuhur-Nya dan yang zhahir dalam batin-Nya. Wahai sang pemisah cahaya dan kegelapan, wahai yang disifati bukan dengan sifat, diketahui bukan dengan tashbih (penyerupaan), yang membatasi semua yang terbatas, yang menyaksikan setiap yang disaksikan, mengadakan semua yang ada, yang menghitung semua bilangan, yang menghilangkan semua yang hilang, selain-Mu tidak ada yang disembah, wahai yang maha besar lagi maha mulia.*

*Wahai yang tidak bisa disifati dengan sifat, tidak ditanya tempat-Nya, wahai yang tersembunyi dari setiap mata, wahai yang Abadi, wahai yang berdiri sendiri dan yang mengetahui segala yang diketahui.*

*Curahkanlah shalawat dan salam kepada hamba-hamba-Mu yang terpilih, manusia-manusia yang terhijab dan para malaikat muqarabin, yang samar-samar di antara barisan-barisan dan yang mengelilingi.*

*Berikanlah keberkahan kepada kami di bulan rajab mulia ini, dan bulan-bulan suci seterusnya, makmurkan kami pada bulan ini dengan karunia dan anugerah, perbanyaklah bagian kami pada bulan ini, wujudkanlah buat kami di bulan ini segala sumpah, dengan nama - Mu yang maha agung, maha besar serta maha mulia,*





*yang telah Engkau letakkan pada siang hari maka siang pun menjadi terang, Engkau letakkan pada malam hari maka malam pun menjadi gelap.*

*Ampunilah kami dari segala yang Engkau ketahui dan kami tidak mengetahuinya, jagalah kami dari dosa-dosa dengan sebaik-baiknya penjagaan, cukupkan kami dengan kecukupan kuasa-Mu, berilah kami kebaikan dengan pandangan baik-Mu, jangan wakikan aku kepada selain-Mu, jangan halangi kami dari kebaikan-Mu.*

*Berikanlah keberkahan kepada kami dalam umur yang telah Engkau tetapkan, perbaikilah lahir dan batin kami, berikanlah kami keamanan, perlakukan kami dengan keimanan yang baik, sampaikan kami kepada bulan puasa, dan hari-hari serta tahun-tahun selanjutnya, wahai pemilik segala kebesaran dan kemuliaan “.*<sup>1</sup>

Penulis kitab “‘Umdah Al-Zair “ tentang do’a tersebut menjelaskan bahwa para pemegang urusan serta kekuasaan ilahi adalah Muhammad dan ahlul baitnya, yang telah disifati dengan sifat-sifat yang indah. Mereka memiliki kedudukan yang tidak akan pernah berhenti di mana pun. Mereka senantiasa memuja Tuhan dengan makna-makna yang tersembunyi dalam jiwanya. Setiap orang yang memuji Tuhan melalui perantaraan mereka, atau memuji Tuhan dengan do’a-do’a yang dibacanya. Tuhan pasti akan mengabulkan do’a mereka dan tidak akan menolaknya. Karena Tuhan sebagai pemberi karunia dan mereka sebagai medianya (menerima karunia). Sehingga, berkat mereka semua orang yang berdo’a bahkan semua makhluk akan mendapatkan karunia tersebut.

Inilah rahasianya kenapa setiap hajat serta permintaan hendaklah diiringi dengan membaca shalawat dan bertawasul kepada Muhammad dan ahlul baitnya yang suci. Barang siapa yang bershalawat kepada mereka, maka do’anya tidak akan tertolak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *al-Misbah* hal. 701, *Misbah al-Mutahajjid* hal. 803, *Bihar al-Anwar* jilid 98 hal.392 dan *Iqbal al-A’mal* hal. 145.

<sup>2</sup> ‘*Umdah Az-Zair* hal. 174.



(35)

**Doa Harian Bulan Rajab (2)**

Ibnu Ayyas berkata: “Inilah doa yang sampai ke tangan Husein bin Ruh ra. dari Imam Zaman as, yang dibaca setiap hari pada bulan rajab.” Doa tersebut, sebagai berikut:

*Ya Allah! Aku memohon kepada-Mu demi dua orang yang lahir pada bulan rajab; Muhammad bin Ali Al-Tsani dan putranya Ali bin Muhammad Al-Muntajab. Dengan keduanya aku mendekatkan diri kepada-Mu, wahai sebaik-baiknya yang maha dekat, wahai yang kepada-Nya dimohon semua kebaikan dan diperkenankan semua harapan.*

*Aku memohon kepada-Mu permohonan orang yang mengakui dosa-dosanya, orang yang celaka dengan dosa-dosanya dan yang terbebani dengan aib-aibnya, betapa panjang waktu terjerumus dalam kesalahan hingga terbiasa, betapa perbuatan dipenuhi kebinasaan, memohon ampunan kepada-Mu, memohon kembali menuju kebaikan, keluar dari belenggu dosa-dosa, terjaga dari panasnya api neraka dan dimaafkan dari segala yang membelenggunya, Engkaulah wahai tuanku, harapan dan tumpuan yang paling besar.*

*Ya Allah! Aku memohon kepada-Mu dengan permohonan mulia-Mu dan wasilah-wasilah tinggi-Mu, curahkanlah kepada kami rahmat-Mu yang luas di bulan ini, berikan nikmat yang melimpah, jiwa yang qonaah dengan apa telah Engkau karuniakan hingga aku menemui ajalku dan di akherat kelak serta merasa cukup dengan apa yang dimiliki “<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> *al-Misbah* hal. 703, *Misbah al-Mutahajjid* hal. 805, *Bihar al-Anwar* jilid 98 hal.393 dan *Iqbal al-Amal* hal. 146.



(36)

**DOA HARIAN BULAN RAJAB (3)**

Muhammad bin Abdurrahman yang dikenal dengan Syusyteri, menuturkan bahwa suatu hari ia melewati kaum bani Rawos, salah seorang dari temannya berkata: "Jika Anda berkenan ikut dengan kami ke masjid *Sha'shaah* untuk melakukan shalat, karena bulan ini adalah bulan rajab. Berziarah ke tempat yang mulia ini dimana para wali kita pergi dan melakukan shalat di sana, kita akan mendapat pahala, salah satu tempat tersebut adalah masjid *sha'shaah*."

Syusyteri berkata: "Aku pun pergi dengannya ke masjid *Sha'shaah*. Di depan mesjid aku melihat seekor unta, ketika masuk ke dalam masjid, kami bertemu dengan seseorang yang mengenakan pakaian Hijazi dengan sorban dikepalanya. Ia sedang duduk dan membaca do'a yang kami pun hapal dengan do'a tersebut.

Syeikh Thusi ra. berkata: "Disunnahkan membaca do'a tersebut tiap hari pada bulan rajab".

Adapun do'a tersebut sebagai berikut:

*Ya Allah! Wahai pemilik kebaikan yang banyak, kenikmatan yang dibagi-bagi, rahmat yang luas, kekuasaan yang menyeluruh, nikmat yang besar, pemberian yang agung, hadiah yang indah dan pemberian yang melimpah. Wahai yang tidak disifati dengan penyerupaan, yang tidak diumpamakan dengan yang serupa, tidak dikalahkan dengan zhahir.*

*Wahai yang mencipta dan memberinya rezeki, mengilhami dan membuatnya bicara, yang memulai dan memberinya syariat, yang unggul dan tinggi, menentukan dengan yang terbaik, yang membuat bentuk dan menguatkannya, yang berhujah dan menyampaikannya, yang memberi nikmat dan melimpahkannya, yang memberi dan menyempurnakannya, yang menganugerahi dan mengutamakan.*



*Wahai yang maha tinggi dalam kemuliaan, sehingga pandangan mata tidak berdaya menatap-Nya, yang sangat dekat dengan kelembutan dan kasih, sehingga kekuatan pikiran lemah di hadapan-Nya.*

*Wahai yang maha esa dengan kekuasaan, tiada yang kuasa menentang pemerintahan dan kekuasaan-Nya, yang esa dalam karunia dan keagungan-Nya, tiada tandingan dalam ketinggian makam-Nya.*

*Wahai yang ketajamannya membuat seluruh pikiran terkesima, wahai yang keagungannya membuat indra manusia tiada daya.*

*Wahai yang semua wajah merendah dengan kehebatan-Nya, punggung-punggung tertunduk khushy di hadapan keagungan-Nya, hati-hati berdencang karena ketakutan pada-Nya. Aku memohon kepada-Mu dengan pujian-pujian ini, yang tidak berhak kecuali Engkau, dengan apa yang Engkau telah janjikan untuk kaum mukiminin yang menyeru-Mu dan dengan apa yang Engkau telah jadikan tebusan bagi diri-Mu untuk mengkabulkan orang-orang yang memohon pada-Mu.*

*Wahai yang maha mendengar, yang maha melihat dan yang maha cepat hisabnya. Wahai yang memiliki kekuatan yang maha dasyat, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad penutup para nabi, juga kepada ahli baitnya, para imam yang benar.*

*Berikanlah kepadaku pada bulan ini apa-apa yang engkau bagikan, putuskan atas kami dari qadha-Mu dengan sebaik-baiknya keputusan, akhiri aku dengan kebahagiaan dari orang-orang yang Engkau akhiri, hidupkan aku dengan kenikmatan yang melimpah, matikan aku dalam keadaan bahagia dan diampuni, jadikan diri-Mu yang menolong aku dari pertanyaan-pertanyaan alam barzakh, jauhkan dariku malaikat munkar dan nakir, tunjukkan kepada mataku pemberi kabar gembira*





*serta kebahagiaan, jadikan untukku keridhaan serta surga-Mu sebagai tempat perjalanan, hidup dan tinggal serta pemilikan yang besar, curahkanlah shalawat dan salam yang melimpah kepada Muhammad dan keluarganya.*

Setelah itu orang tersebut melakukan sujud dengan panjang, lalu menunggangi untanya dan pergi dari tempat itu.

Temanku berkata kepadaku: "Menurutku beliau adalah Hidhir as., mengapa kita tidak berbicara dengannya? Sepertinya lidah ini kelu!" Kami pun keluar dari masjid dan di tengah perjalanan bertemu dengan putra Abu Ruwad Rawasi, ia berkata: "Kalian dari mana?"

Kami menjawab: "Dari masjid *Sha'shaah*. Kami pun menceritakan apa telah terjadi." Ia berkata: "Orang tersebut dua atau tiga hari dalam sebulan selalu mendatangi mesjid *Sha'shaah* dan beliau sama sekali tidak berbicara." Kami bertanya kepadanya: "Siapakah beliau?" Ia menjawab: "Menurut pendapat kalian, siapa beliau?" Kami menjawab: "Menurut kami, beliau adalah nabi Hidhir as. Ia berkata: "Aku bersumpah demi Tuhan, Aku kira beliau adalah orang yang dirindukan oleh nabi Hidhir as. untuk bertemu dengannya. Pergilah kalian sehingga bisa mendapat kebahagiaan!" Temanku berkata: "Demi Tuhan, beliau adalah Imam Zaman as."<sup>1</sup>

Sayyid Ali bin Thawus ra. mengatakan bahwa do'a ini diriwayatkan dari Amirul Mukiminin as. Karena do'a ini dibaca pada bulan rajab, maka kami pun menukilnya dalam pembahasan do'a-do'a bulan rajab.

### (37)

#### Doa Hari Ketiga Sya'ban

Allamah Majlisi ra. dalam kitab "*Bihar al-Anwar*" mengatakan bahwa wakil Imam Hasan Askari as. -Qasim bin 'Ala Hamadani - mendapat surat dari Imam Zaman as. yang berisi antara lain: Kelahiran tuan kami Imam Husein as, jatuh pada hari kamis tanggal tiga bulan sya'ban. Maka, berpuasa dan berdoalah di hari itu <sup>2</sup>

<sup>1</sup> *al-Mishbah* hal. 699, *Mizar Syahid* hal.277, *Bihar Al-Anwar* jilid 100 hal.446 dan *Iqbal al-'Amal* hal. 143.

<sup>2</sup> *Bihar Al-Anwar* jilid 101 hal.347.



Dalam kitab “*Zad al-Maad*”, Allamah Majlisi ra. menuturkan bahwa Imam Zaman as. memerintahkan untuk berpuasa dan berdoa pada hari ketiga bulan rajab. Karena, pada hari itu merupakan hari kelahiran Imam Husein as.

*Ya Allah! Aku memohon kepada-Mu demi hak orang yang lahir pada hari ini, yang dijanjikan kesyahidannya sebelum kemunculan dan kelahirannya, langit dan seisinya menangis karenanya, begitu pun bumi dan penghuninya, sementara ia belum menginjak alam ini, ia pun terbunuh dengan penuh kesedihan dan juga tertawan, tetap akan ada penolongnya sampai hari raj’ah, kemunculan para Imam as. dari keturunannya sebagai ganti dari kesyahidannya, begitu pula syafaat dari tanahnya, kemenangan akan bersamanya sampai hari raj’ahnya, serta para washi dari keturunannya, setelah kebangkitan mereka dan keghaibannya, sehingga mereka menyaksikan panah-panah, kebangkitan seorang revolusioner, keridhaan Tuhan yang maha perkasa hingga muncul sebaik-baiknya pengikut, curahkanlah shalawat dan salam kepada mereka, bersamaan dengan berputarnya siang dan malam.*

*Ya Allah! Demi hak mereka aku bertawasul ( dengan mereka ) kepada-Mu, aku memohon kepada-Mu permohonan orang yang mengakui segala dosa-dosanya, berbuat kesalahan kepada dirinya, perbuatannya yang melewati batas baik di siang harinya atau pun malam hari, ia memohon penjagaan sampai ajalnya tiba. Ya Allah! Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, bangkitkanlah kami dalam zumrahnya, tempatkan kami bersamanya di rumah kemuliaan serta tempat tinggalnya. Ya Allah! Sebagaimana Engkau telah muliakan kami dengan mengenalnya, muliakanlah kami dengan dekat padanya, karuniakanlah*



*pada kami hingga bisa bersama dan bersegera kepadanya, jadikan kami orang yang pasrah dengan perintahnya, yang banyak bershalawat dalam mengingatnya, dan kepada semua washi-washinya dan keluarga pilihannya, yang bersambung kepada-Mu berjumlah dua belas, mereka adalah bintang-bintang yang gemerlapan dan hujah-hujah atas semua manusia.*

*Ya Allah! Berilah kepada kami di hari ini sebaik-baiknya pemberian, berikanlah keberhasilan kepada kami dari semua harapan, sebagaimana Engkau telah hadiahkan Al-Husein as. kepada Muhammad Saw. kakeknya semoga shalawat dan salam dari Allah tercurah kepadanya dan keluarganya, dan Petrus-malaikat ilahi- pun berlindung dalam timangannya, dan kami berlindung di kuburnya sepeninggalnya, kami hadirkan tanah kuburnya dan menunggu kebangkitannya, amiin yaa rabb al-alamiin".<sup>1</sup>*

#### **Keutamaan Malam Pertengahan Sya'ban**

Sayyid Radhi ad-din Ali bin Thawus ra. menuturkan bahwa pantaslah untuk mengagungkan malam pertengahan Sya'ban, karena kelahiran Imam Mahdi as. di kalangan kaum muslimin dan orang-orang yang mengakui hak keimaman beliau sebagaimana yang telah disabdakan oleh Rasulullah sw. Inilah khabar membahagiakan bagi ummat nabi Muhammad saw.

Ketika hari-hari dan kehidupan kaum muslimin yang penuh dengan kesulitan dan kegelapan, bala tentara musuh menguasai mereka dan dosa-dosa mengotorinya. Tuhan mentakdirkan kelahiran seseorang yang akan membebaskan mereka dari kehancuran. Ia akan mengembalikan hak-hak mereka yang telah hilang. Kehadirannya sebagai karunia Tuhan akan membentang dari timur ke barat, sebagai rahmat bagi segenap penjuru dunia. Kedatangan Imam Zaman menyempurnakan karunia Tuhan, dengan segala kebaikan dan kemuliaannya membawa ketentraman dan kedamaian. Seluruh umat manusia, bagaikan putra-putri di samping ayahnya, duduk bergandengan penuh kedamaian. Bak rakyat yang berkumpul di sekitar pemimpin yang mengasih dan menyayanginya.

<sup>1</sup> *Zad al-Maad* hal.57, *Misbah al-Mutahajjid* hal. 826, *al-Misbah* hal. 720 dan *Iqbal al-A'mal* hal. 202.



Ia pun menyampaikan kabar tentang tanda kebahagiaan dan kebaikan bagi segenap alam. Semua yang ada bersaksi akan yang ghaib dan mengajak hati-hati untuk taat kepada Tuhan.

Sayyid Ibnu Thawus ra. menambahkan bahwa semua manusia hendak berterima kasih karena berkat wujudnya semua kebaikan Tuhan sampai kepada mereka. Maka hendaklah mereka menghidupkan malam ini, karena Tuhan telah menjadikannya sebagai pengikut dan tentara beliau. Sehingga mereka siap berjuang dan berkorban demi menegakan Islam dan Iman, menghancurkan kekufuran dan musuh Islam serta mendirikan kemah kebahagiaan di segenap alam dari barat sampai ke timur.

Tuhan menganugerahkan kemuliaan kepada orang-orang yang berkhidmat kepada-Nya yang bukan untuk kepentingan pribadinya, berkhidmat kepada Rasulullah saw. –karena kelahiran, kebahagiaan, dan kemuliaan Imam Zaman as. – serta berkhidmat kepada ayah-ayah Imam Zaman as. Merekalah akar dari kelahiran suci ini.

Para pengikut beliau menjaga, memuliakan dan melayaninya sebagaimana para hamba wajib taat kepada tuannya dan berkhidmat dengan setia. Tanpa Kekuatan ilahi, manusia tidak akan mampu menjalankan hak-hak agung yang membawa kebahagiaannya. Maka setiap hamba yang berbahagia karena berbagai nikmat yang didapatkannya dengan kehadiran Imam Zaman as, hendaklah dengan sekuat tenaga dan sungguh-sungguh terus berusaha menjalankan seluruh hak dan kewajibannya.

Salah satunya dengan do'a dan perjanjian kita kepada Tuhan dengan perantaraan kelahiran manusia suci (Imam Zaman as), berdoa pada malam pertengahan bulan sya'ban. :

(38)

#### **Doa Pertengahan Sya'ban**

*Ya Allah! Demi hak malam kami ini dan orang yang lahir di malam ini, hujah dan janji-Mu, Engkau telah berikan keutamaan pada malam ini dan telah sempurna kalimat-Mu yang benar dan adil, tiada yang bisa menggantikan kalimat-kalimat-Mu, tidak ada yang membandingi ayat – ayat - Mu, ialah cahaya-Mu yang gemerlapan, sinar- Mu*





*yang menerangi, bendera cahaya dalam kegelapan yang pekat yang ghaib dan tersembunyi.*

*Kelahirannya nan agung, bayinya yang mulia, para malaikat sebagai saksinya dan Allah sebagai penolong dan pengukuhnya, telah datang waktu yang dijanjikan, para malaikat menyambutnya, pedang Tuhan yang takan pernah tumpul, cahaya-Nya yang tidak akan pernah padam, pemilik kesabaran yang tidak akan luntur, poros perputaran waktu, pemimpin zaman, pemikul perintah Tuhan, yang turun untuknya al-Dikr (al-Quran), yang diturunkan pada malam lailatul qadr, para pengumpul dan pengasih, para peyampai wahyu-Nya dan para pembawa perintah dan larangan-Nya.*

*Ya Allah! Curahkanlah shalawat dan salam kepada penutup dan Qoim mereka, yang tersembunyi dari segenap alam, jadikan kami orang yang menyaksikan peristiwa kemunculan dan kebangkitannya, jadikan kami penolongnya, satukan revolusi kami dengan revolusinya, takdirkan kami sebagai pengikut dan pilihannya, hidupkan aku di negaranya yang penuh dengan kenikmatan, bersamanya dan mendapat kebaikan, demi haknya kami bangkit dan selamat dari keburukan wahai yang maha penyayang dari segala penyayang.*

*Segala puji bagi Tuhan semesta alam, shalawat dan salam tercurah kepada Muhammad penghulu para nabi dan rasul, kepada ahlul baitnya yang benar serta keluarganya sebagai juru bicaranya. Laknatlah semua orang-orang zalim, Engkaulah hakim antara kami dengan mereka, wahai yang maha bijaksana “.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Iqbal al-A'mal hal. 217, Zad al-Maad hal. 63, Al-Misbah hal.724 dan Misbah Az-Zaair hal. 315.



Penulis menambahkan bahwa pada malam pertengahan bulan sya'ban, dianjurkan pula membaca shalawat Dharrah Isfahani pada malam itu.

(39)

### Doa Iftitah

Allamah Majlisi ra. berkata:

telah diriwayatkan dengan sanad yang shahih, Imam Zaman as. bersabda kepada para syiahnya:

Bacalah do'a ini pada setiap malam bulan Ramadhan, karena para malaikat mendengarkan bacaan do'a tersebut dan memohonkan pengampunan bagi pembaca do'a ini.

*Ya Allah! Aku memulai pujianku dengan memuji-Mu, Engkaulah yang melipat gandakan pahala dengan kebaikan-Mu, aku yakin Engkaulah yang maha pengasih dari segala pengampunan dan kasih sayang, maha keras siksaan dalam memberikan balasan dan ancaman dan Engkaulah yang maha agung dalam kekuasaan dan keagungan.*

*Ya Allah! Engkau telah berkenankan aku untuk berdo'a dan memohon kepadaMu, sudilah Engkau mendengarkannya wahai yang maha mendengar pujianku, kabulkanlah do'aku wahai yang maha pemurah atas do'aku dan ampunilah aku wahai yang maha pengampun dosaku.*

*Ya Ilahi! Betapa banyak kesusahan telah Engkau selesaikan, dan musibah telah Engkau hilangkan, kegelisahan telah Engkau redam, rahmat telah Engkau sebarkan dan segala bala bencana telah Engkau hilangkan.*



*Segala puji bagi Allah yang tidak berpasangan dan beranak, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kerajaan, tidak membutuhkan penolong dari segala kelemahan, Dialah yang maha besar.*

*Segala puji bagi Allah dengan segala pujian atas segala nikmat-nikmat-Nya. Segala puji bagi Allah yang tidak ada lawan dalam kekuasaan-Nya dan tidak ada yang bisa menentang perintah-Nya.*

*Segala puji bagi Allah, tiada sekutu dalam ciptaan-Nya dan tiada yang bisa menyerupai keagungan-Nya.*

*Segala puji bagi Allah, yang jelas aturan dan keagungan dalam ciptaan-Nya, yang tampak kebesarannya dengan kemuliaan, yang terbuka tangan-Nya dengan kemuliaan, yang khazanah-Nya tidak pernah berkurang, tidak membuat-Nya bertambah dengan banyaknya pemberian kecuali kemuliaan dan kemuliaan, sesungguhnya Dia maha perkasa lagi maha pemberi..*

*Ya Allah! Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sedikit dari banyak (yang Engkau miliki ) dengan hajatku kepada keagungan-Mu, ketidak butuhan-Mu darinya semenjak dulu, sementara itu bagiku sangatlah banyak dan bagi-Mu hal itu sangatlah mudah.*

*Ya Allah! Sesungguhnya pengampunan-Mu atas dosaku, maaf-Mu atas segala kesalahanku, berpalingnya mata-Mu dari segala kezalimanku, penutup-Mu atas segala keburukan amalku, kelembutan-Mu atas banyaknya dosaku, apa-apa yang telah aku lakukan dari kesalahan dan kesengajaan, tetapi aku tetap rakus untuk memohon kepada-Mu apa-apa yang sebenarnya tak pantas bagiku (karena kesalahanku), yang telah Engkau karuniakan kepadaku dari rahmat-Mu, perlihatkanlah kepadaku kekuasaan-Mu, tampilkan kepadaku ijabah-Mu sehingga membuatku merasa tenang ketika memohon kepada-Mu.*



*Aku memohon kepada-Mu karena cinta bukan karena takutku, dengan keyakinan atas-Mu ketika aku menyampaikan maksudku, jika Engkau perlambat ijabah-Mu kepadaku, karena kejahilanlah aku mencela-Mu, keterlambatan itu merupakan yang terbaik bagiku, karena ilmu-Mu terhadap akibat segala urusan.*

*Tidak pernah aku melihat seorang tuan yang Mulia, yang lebih sabar terhadap hambanya yang hina, kecuali Engkau terhadapku ya Rabbi, Engkau memanggilku namun aku berpaling dari-Mu, Engkau menganugerahkan kecintaan tetapi aku membalasnya dengan permusuhan, Engkau mengasihiku tetapi aku mencampakkan kasih-Mu, sepertinya aku ini orang yang menagih karunia-Mu.*

*Namun ini tidak menghalangi-Mu untuk tetap menebarkan rahmat-Mu kepadaku, berbuat baik kepadaku, memberikan karunia kepadaku dengan segala kemuliaan-Mu. Berikanlah rahim-Mu pada hamba yang bodoh ini, berikanlah dengan keutamaan dan kebaikan-Mu, sesungguhnya Engkau maha pengasih lagi maha mulia.*

*Segala puji bagi Allah, raja segala raja, yang mengatur lajunya perahu, yang menghembuskan angin, yang memulai hari, yang membalas di hari pembalasan dan Tuhan semesta alam.*

*Segala puji bagi Allah yang mengasihi penuh kesabaran dengan ilmu-Nya, segala puji bagi Allah atas pengampunan dengan kuasa-Nya.*

*Segala puji bagi Allah atas kesabaran-Nya ketika murka. Dia maha kuasa atas apa yang dikehendakinya.*

*Segala puji bagi Allah pencipta makhluk, pemberi rezeki, pembuka hari, pemilik segala kekuasaan dan keagungan, kemuliaan dan kenikmatan, maha suci Engkau lagi maha tinggi.*





*Segala puji bagi Allah yang tidak memiliki penentang dan pesaing, tidak ada yang menyerupai dan menyamai-Nya, tidak ada yang (tidak membutuhkan) pertolongan-Nya, menang dari segala penguasa karena kekuasaan-Nya, merunduk segala yang agung karena keagungan-Nya dan Dia melakukan apa yang dikehendaki dengan kuasa-Nya.*

*Segala puji bagi Allah yang menjawabku ketika aku memanggil-Nya, menutupi segala auratku padahal aku bermaksiat kepada-Nya, selalu memperbanyak karunia sementara Dia tidak meminta balasan. Betapa banyak pemberian dan kebaikan yang telah Engkau curahkan, betapa besar ketakutan telah Engkau hilangkan dariku, betapa banyak kebahagiaan dan kesenangan telah Dia perlihatkan kepadaku, aku pun memuji-Nya dengan pujian dan menyebutnya dengan bertasbih.*

*Segala puji bagi Allah yang tidak menyingkap tirai-Nya, tidak menutup pintu-Nya, tidak menolak yang meminta-Nya dan tidak mengecewakan harapannya. Segala puji bagi Allah yang memberi keamanan kepada orang-orang yang takut, tempat mengadu orang-orang shaleh, yang meninggikan orang-orang lemah, merendahkan orang-orang yang sombong, menghancurkan para penguasa dan menggantikannya dengan yang lain.*

*Segala puji bagi Allah yang mengalahkan para tiran, menghancurkan orang-orang zalim, mengetahui orang-orang yang lari, yang mengancam orang-orang yang zalim, yang menolong orang-orang yang meminta pertolongan, yang menjawab hajat orang-orang yang memintanya dan kepercayaan kaum mukminin.*

*Segala puji bagi Allah, yang dengan kebesarannya langit beserta segenap isinya bergetar, bumi dan penghuninya ketakutan, laut dan segala yang bertasbih di kedalamannya bergelombang dasyat.*



*Segala puji bagi Allah yang memberi hidayah kepada jalan ini, kami tidak akan mendapat petunjuk jika Allah tidak memberinya.*

*Segala puji bagi Allah yang mencipta dan tidak dicipta, yang memberi rezeki dan tidak diberi, yang memberi dan tidak diberi, yang mematikan orang hidup dan menghidupkan orang mati, dan Dia maha hidup dan tidak mati, ditangan-Nya segala kebaikan dan Dia maha kuasa atas segala sesuatu.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad hamba-Mu dan utusanMu, kepercayaan dan pilihan-Mu, kekasih dan orang yang Kau pilih di antara makhluk-Mu, yang menjaga rahasia-Mu, yang menyampaikan risalah-Mu, orang yang paling mulia, paling baik, paling indah, paling sempurna, paling bersih, paling subur, paling baik, paling suci, paling dicintai dan orang yang paling banyak Engkau berikan shalawat dan salam, keberkahan, rahmat, perhatian dan keselamatan-Mu atas semua hamba, nabi, rasul pilihan-Mu. Ialah orang yang paling banyak mendapat kemuliaan dari-Mu dibanding semua makhluk-Mu yang lain.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam kepada Amirul Mukminin, washi rasul-Mu wahai Tuhan semesta alam, hamba dan wali-Mu, saudara rasul-Mu, hujah-Mu atas makhluk-Mu, ayat kubra-Mu dan khabar yang agung. Curahkanlah shalawat dan salam Shiddiqah Thahirah, Fathimah penghulu para wanita seluruh alam. Curahkanlah shalawat dan salam kepada cucu mulia (Rasulullah saw), para Imam yang memberi petunjuk, Al-Hasan dan Al-Husein dua pemimpin para pemuda penduduk surga.*



*Curahkanlah shalawat dan salam kepada para Imam kaum muslimin; Ali putra Al-Husein, Muhammad putra Ali, Ja'far putra Muhammad, Musa putra Ja'far, Ali putra Musa, Muhammad putra Ali, Ali putra Muhammad, Hasan putra Ali dan Al-Khalaf yang memberi petunjuk Mahdi, hujah-Mu atas makhluk-Mu, orang-orang yang Engkau percaya dalam pemerintahan-Mu, dengan shalawat dan salam yang melimpah dan Abadi.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam kepada wali amri-Mu, yang bangkit dan menjadi harapan seluruh manusia, keadilan yang dinanti, yang di rangkul oleh para malaikat yang dekat dengan-Mu dan dikuatkan oleh Ruh Quddus, wahai Tuhan semesta alam.*

*Ya Allah jadikan ia yang mengajak kepada kitab-Mu, yang mendirikan agama-Mu, jadikan ia pemimpin sebagaimana Engkau lakukan terhadap yang sebelumnya, berilah ia kekuatan untuk menjaga agama yang telah Engkau ridhai, gantilah ketakutannya menjadi keamanan, tetapkan ia beribadah kepada-Mu dan tidak memusyrikan-Mu.*

*Ya Allah! Muliaikanlah ia dan muliakan kaum mukminin karenanya, tolonglah ia dan tolonglah (kaum mukminin dengannya, tolonglah ia dengan pertolongan yang penuh dengan kemuliaan, berikanlah keberhasilan yang mudah dan berikanlah kepadanya kekuasaan dan penolong dari sisi-Mu.*

*Ya Allah! Dengannya tampilkan agama-Mu dan sunnah nabi-Mu, sehingga tidak sedikitpun yang tersembunyi dari kebenaran karena takut dengan seseorang dari makhluk-Mu.*



*Ya Allah! Sesungguhnya kami merindukan dari-Mu sebuah negara yang mulia, dengannya Islam dan ahlinya menjadi mulia dan dengannya para munafik dan ahlinya menjadi terhinakan, jadikan kami di dalamnya sebagai penyeru menuju ketaatan kepada-Mu, pemimpin kepada jalan-Mu dan dengannya berilah kami kemuliaan di dunia dan di akherat.*

*Ya Allah! Engkau telah perkenalkan kepada kami kebenaran dan Engkau berikan kekuatan kepada kami untuk menerimanya, ketika kami tidak mengetahuinya Engkau pun menyampaikannya.*

*Ya Allah! Dengannya (Imam Zaman as.) selesaikanlah kesulitan kami, dengannya perbaikilah segala kerusakan dalam diri kami, satukanlah pertentangan kami, dengannya perbanyaklah segala kekurangan kami, dengannya muliakanlah kehinaan kami, dengannya berilah kekayaan keluarga kami, dengannya tunaikanlah semua hutang-hutang kami, dengannya hilangkanlah kefakiran kami, dengannya perbaikilah kekurangan kami.*

*Mudahkanlah kesulitan kami, dengannya putihkanlah dengannya wajah-wajah kami, dengannya bebaskanlah tawanan-tawanan dari kami, dengannya berilah keberhasilan semua yang kami mohon, dengannya penuhilah janji-janji kami, dengannya kabulkanlah do'a-do'a kami, dengannya tunaikanlah segala permohonan kami, dengannya sampaikanlah kepada harapan kami di dunia dan di akhirat dan dengannya anugerahkanlah kepada kami lebih dari apa yang kami harapkan.*

*Wahai sebaik-baiknya yang dimintai pertolongan dan yang paling luas pengharapan, dengannya berilah kesehatan dan kelapangan dada-dada kami, dengannya hilangkan segala kegelisahan hati kami, dengannya berilah petunjuk kepada kami ketika kami menyimpang dari kebenaran dengan izin-Mu, sesungguhnya Engkau yang memberi petunjuk kepada yang dikehendaki menuju jalan yang lurus.*





*Ya Allah! Sesungguhnya kami mengadu kepada-Mu karena kehilangan nabi kami, semoga shalawat dan salam tercurah kepadanya dan keluarganya, karena ghaibnya pemimpin kami, banyaknya musuh kami, sedikitnya jumlah kami, banyaknya fitnah terhadap kami, fenomena-fenomena zaman berlawanan dengan kami, maka curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, tolonglah kami dari semua itu dengan segeranya kebangkitan dari sisi-Mu, dengan kerugian dan keburukan yang Engkau hilangkan, dengan pertolongan yang Engkau berikan, kekuasaan nan benar yang Engkau munculkan, dengan rahmat-Mu Engkau besarkan kami, dengan kesehatan dan keselamatan dari-Mu yang Engkau kenakan kepada kami, dengan kemurahan-Mu, wahai yang maha penyayang dari segala penyayang”.<sup>1</sup>*

(40)

**Doa Hari Ketiga belas Ramadhan**

Sayyid Ali bin Thawus ra. menukil do’a untuk kemunculan imam Zaman as yang dibaca pada hari ke tiga belas bulan Ramadhan.

*Ya Allah! Sesungguhnya aku merendah kepada-Mu dengan ketaatan dan wilayah(kekuasaan)-Mu, wilayah Muhammad nabi-Mu, wilayah Amirul Mukminin kekasih nabi-Mu, wilayah Al-Hasan dan Al-Husein cucu nabi-Mu dan penghulu para pemuda penduduk surga. Aku merendah kepada-Mu wahai Tuhanku dengan wilayah Ali putra Al-Husein, Muhammad putra Ali, Ja’far putra Muhammad, Musa putra Ja’far, Ali putra Musa, Muhammad*

---

<sup>1</sup> *Zad Al-Ma’ad* hal.110, *al-Misbah* hal.770, *Misbah al-Mutahjjiid* hal.577 dan *Iqbal al-A’mal* hal. 322.



*putra Ali, Ali putra Muhammad, Hasan putra Ali dan tuan pemimpinku Shahib Zaman as, aku merendah wahai Tuhanku dengan ketaatan dan wilayah mereka, dengan pengakuan bahwa mereka adalah orang-orang yang telah Engkau muliakan, dengan ridha dan ikhlas, tidak dengan pengingkaran dan kesombongan, atas apa yang telah Engkau turunkan dalam kitab-Mu.*

*Ya Allah! Curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, jagalah wali-Mu, khalifah serta lisan-Mu dan Al-Qaim dengan keadilan-Mu, orang yang mengagungkan kemuliaan-Mu, yang menceritakan tentang Engkau, yang berbicara dengan hikmah-Mu, ia adalah mata-Mu yang melihat, telinga-Mu yang mendengar, sebagai saksi bagi hamba-hamba-Mu, hujah-Mu atas makhluk-Mu, yang berjihad di jalan-Mu dan yang sungguh-sungguh dalam mentaati-Mu.*

*Jadikan ia sebagai amanat-Mu yang tak pernah musnah, kuatkan ia dengan tentara-Mu yang pasti menang, tolonglah ia dan jangan tolong musuh-musuhnya, jadikan aku, orang tuaku, putra-putra orang tuaku dan putra-putraku sebagai orang-orang yang menolongnya, berikanlah keberhasilan kepada kami dengannya di dunia dan di akhirat, satukanlah cerai beraf kami dan sembuhkan semua penyakit kami.*

*Ya Allah! Matikanlah dengannya segala kejahatan, jadikan kemarahan-Mu atas musuh-musuhnya dan hancurkanlah pemimpin-pemimpin kezaliman sehingga tidak tersisa dari mereka seorang pun di muka bumi ini “.*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Iqbal al-A'mal* hal. 426, *Bihar al-Anwar* jilid 98 hal.37 dan *Bab as-Sa'adah* hal. 85.



(41)

### Doa Malam Kedua puluh tiga Ramadhan (I)

Pada sebagian kitab, do'a untuk Imam Zaman as. ini termasuk bagian dari amalan malam dua puluh tiga bulan Ramadhan. Do'a tersebut sebagai berikut:

*Ya Allah! Wahai pemilik keagungan yang tinggi dan kekuasaan yang menjulang, curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, jadilah Engkau pengasuh, penjaga, pemimpin, penolong, petunjuk, pemelihara dan pengawas bagi wali-Mu Muhammad putra Al-Hasan Al-Mahdi di saat ini, sehingga Engkau serahkan kepadanya bumi-Mu dengan ridha dan Kau bahagiakan ia dalam jangka waktu yang panjang.*

*Wahai sang pengatur segala urusan, wahai yang membangkitkan ahli kubur, wahai yang mengalirkan lautan, wahai yang melenturkan besi untuk Daud as. curahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya dan lakukanlah untukku ini, ini...*

Sampaikanlah permohonan kepada Allah swt. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Minhaj al-'Arifin* hal. 274.



(42)

**Doa Malam Kedua puluh tiga Ramadhan (2)**

Allamah Majlisi ra. menukil dari Muhammad bin Isa bin Ubaid, menisbatkan do'a ini kepada salah satu dari Maksumin as. beliau bersabda:

Bacalah do'a berikut dan ulangilah pada malam ke dua puluh tiga bulan Ramadhan dalam keadaan berdiri, duduk dan dalam keadaan apapun, selama bulan ramadhan atau kapan saja apabila memungkinkan sepanjang masih hidup.

Setelah memuji Tuhan dan bershalawat kepada nabi Muhammad saw, bacalah:

*Ya Allah! Jadilah Engkau sebagai penjaga, pemelihara, pelindung, penolong, petunjuk serta penguat di saat ini, bagi wali-Mu yang menjalankan aturan-Mu, Muhammad putra Hasan Al-Mahdi, semoga sebaik-baiknya shalawat dan salam tercurah kepadanya dan para datuknya, sehingga Engkau serahkan kepadanya bumi-Mu dengan ridha dan Kau berikan kebahagiaan di mana pun ia berada dan Engkau jadikan ia serta keturunannya sebagai Imam yang menjadi pewaris (kenabian).*

*Ya Allah! Tolonglah ia dan dengannya tolonglah kami, berikan kemenangan dari sisi-Mu kepadanya, tampilkanlah kemenangan sempurna di wajahnya dan jangan Kau serahkan urusan (pemerintahan) kepada selainnya.*

*Ya Allah! Tanpakan dengannya agama-Mu dan sunah nabi-Mu, sehingga tidak tersembunyi sedikitpun dari kebenaran, karena takut kepada salah seorang dari makhluk-Mu. Ya Allah! Sesungguhnya aku merindukan kepada-Mu dalam negeri yang mulia, disana Islam*





*dan pengikutnya dimuliakan, sedang orang munafik serta pengikutnya dihinakan, jadikan kami disana sebagai penyeru kepada ketaatan kepada-Mu dan pemimpin menuju jalan-Mu, berilah kebaikan kepada kami di dunia dan akherat, jagalah kami dari api neraka, berikan kepada kami apa yang baik di dunia dan di akherat, limpahkan kepada kami semua yang Engkau cintai di sana, jadikan kami di sana sebagai orang yang terpilih dengan rahmat-Mu dalam keselamatan, amiin rabb al'amin.*

*Tambahkan kepada kami karunia dari tangan-Mu yang penuh kebaikan, sementara setiap yang memberi berkurang dari apa yang dimilikinya, tetapi pemberian-Mu menjadikan apa yang Engkau miliki melimpah “.*<sup>1</sup>

**(43)**

**Doa Malam Kedua puluh tiga Ramadhan (3)**

Syekh Kaf'ami ra. menuturkan bahwa salah satu dari para Maksumin as. beliau bersabda:

Bacalah do'a berikut dan ulangilah pada malam ke dua puluh tiga bulan Ramadhan dalam keadaan berdiri, duduk dan dalam keadaan apapun, selama bulan ramadhan atau kapan saja apabila memungkinkan sepanjang masih hidup.

Setelah memuji Tuhan dan bershalawat kepada nabi Muhammad saw, bacalah:

*Ya Allah! Jadikanlah Engkau penjaga, pemelihara, pelindung,*

---

<sup>1</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 97 hal.349 dan *Iqbal al-A'mal* hal.357.



*penolong, petunjuk dan penuntun disaat ini, bagi wali-Mu Al-Hujah putra Al-Hasan,*

*sehingga Engkau serahkan kepadanya bumi-Mu dengan ridha dan Kau berikan kebahagiaan kepada ia selamanya “.*<sup>1</sup>

(44)

### Doa Hari Raya Ghadir

Allamah Majlisi ra. menukil dari Abu Harun Abdi, yang menuturkan bahwa pada tanggal delapan belas dzulhijah, ia pergi ke rumah Imam Shadiq as. Di kediamannya Imam as. yang tengah puasa bersabda:

Sesungguhnya hari ini Tuhan memperbanyak keutamaan dan kemuliaan bagi kaum mukminin, karena pada hari ini Tuhan telah menyempurnakan aturannya dan melengkapi karunianya atas mereka. Ucap janji yang Tuhan ambil dari mereka pada awal penciptaannya pada hari ini diulang kembali, karena hal itu sudah dilupakan dan Tuhan memberikan taufik kepada mereka dengan menerima perjanjian mereka dan mencabutnya dari orang-orang yang mengingkari.

Abu Harun bertanya kepada Imam as.: Jiwaku sebagai tebusanmu! Apa pahala berpuasa pada hari ini ? Imam as. menjawab: Sesungguhnya hari ini adalah hari raya, hari kebahagiaan dan kesenangan. Berpuasa merupakan tanda syukur dari Tuhan. Berpuasa pada hari ini, sama dengan berpuasa pada enam bulan di bulan-bulan suci. Pada hari ini lakukanlah shalat dua rakaat kapan saja, lebih baik dilakukan mendekati waktu zhuhur yaitu di saat Imam Ali as. di angkat sebagai khalifah nabi Muhammad saw di Ghadir Khum pengumuman

---

<sup>1</sup> *Misbah Al-Mutahajjid* hal. 630 dan *al-Misbah* hal. 779.



bagi manusia. Setelah itu, bersujudlah lalu ucapkan syukur kepada Tuhan dengan *sukrallah* sebanyak seratus kali, setelah sujud bacalah do'a berikut :

*Ya Allah! Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu, karena sesungguhnya segala puji bagi-Mu, hanya bagi-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, Engkau maha esa, satu dan tidak memerlukan yang lain, tiada beranak dan tiada diperanakan dan tidak ada yang bisa menyerupai-Mu seorang pun. Sesungguhnya Muhammad adalah hamba-Mu serta utusan-Mu, semoga shalawat dan salam dari-Mu tercurah kepadanya dan keluarganya. Wahai yang setiap hari dalam segala urusan, sebagaimana dalam urusan-Mu Engkau muliakan aku, Engkau jadikan aku orang yang dikabulkan do'anya, pengikut agama dan panggilan-Mu, Engkau berikan itu di awal penciptaanku, semua itu karunia, rahmat dan kemuliaan dari-Mu.*

*Kemudian, Engkau tambahkan karunia mengiringi karunia, pemberian mengiringi pemberian, kemuliaan mengiringi kemuliaan, kebaikan dan rahmat dari-Mu hingga Engkau perbaharui perjanjian itu untukku, setelah penciptaan janji itu Engkau pembaharui terhadap ciptaan-Mu, sementara aku lupakan semuanya karena lalai dan khilaf, Engkau pun lengkapi kenikmatan-Mu bagiku untuk mengingatkanku, Engkau hadiahkan itu semua kepadaku.*

*Ya Ilahi, tuhanku serta junjunganku! Engkau sempurnakan nikmat itu untukku, jangan Engkau ambil itu dariku, tetapkan untukku sampai aku wafat dan Engkau ridha kepadaku, karena Engkaulah yang paling berhak di antara yang memberi nikmat dan menyempurnakan kenikmatan itu kepadaku. Ya Allah! Kami mendengar dan taat, kami penuhi panggilan-Mu karena kebaikan-Mu, segala puji bagi-Mu,*



*ampunilah aku wahai tuhanku, hanya kepada-Mulah akhir perjalanan.*

*Kami beriman kepada Allah, hanya Dia tidak ada sekutu bagi-Nya, serta (beriman) kepada utusan-Nya Muhammad, semoga shalawat dan salam tercurah kepadanya dan keluarganya, kami percayai dan kami penuhi panggilan Allah, kami pun mengikuti Rasul dalam berwilayah kepada wali kami dan wali kaum mukminin, Amirul Mukminin Ali putra Abu Thalib, hamba Allah dan saudara Rasul-Nya, orang yang paling jujur, hujah bagi makhluk-Nya, yang menguatkan nabi dan agama-Nya, yang benar dan kuat dengannya, ia adalah tanda bagi agama Allah, khazanah bagi ilmu dan keghaiban-Nya, tempat bagi rahasia-rahasia Allah, kepercayaan Allah atas makhluk-Nya dan sebagai saksi-Nya atas makhluk.*

*Ya Allah ! Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar penyeru yang menyerukan keimanan, 'berimanlah kepada Tuhan kalian, dan kami pun beriman kepada Tuhan kami.*

*Ya Tuhan ! kami ampunilah dosa-dosa kami, hapuskanlah segala kesalahan kami, wafatkan kami bersama orang-orang berbakti.*

*Ya Allah ! Tuhan kami, berikanlah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul-Mu. Jangan Kau hinakan kami di hari kiamat, sesungguhnya Engkau tidak mengingkari janji.<sup>1</sup>*

*Maka kami pun mengimani kebaikan dan karunia-Mu, kami telah menjawab panggilan-Mu, kami telah mengikuti utusan-Mu dan kami mempercayainya, percaya kepada wali kaum mukminin, kami telah mengingkari berhala dan thaghut, jadikanlah pemimpin kami orang yang telah Engkau angkat sebagai pemimpin, bangkitkanlah kami bersama imam-imam kami, karena sesungguhnya kami mengimani dan meyakini mereka, kami berserah diri kepada mereka.*

---

<sup>1</sup> Qs. Ali Imran:193-194





*Kami mengimani yang tersembunyi dan yang jelas dari mereka, yang ada dan yang ghaib dari mereka, yang hidup dan yang mati dari mereka.*

*Kami ridha mereka sebagai imam, pemimpin dan tuan, cukuplah bagi kami dengan mereka antara kami dengan Allah, walau tanpa makhluk-Nya, kami tidak mengharap pengganti bagi mereka, kami tidak jadikan yang lain sebagai tempat berlindung, demi Allah kami siap berperang dengan siapa saja yang memerangi mereka, baik jin maupun manusia, dari awal sampai akhir.*

*Kami telah mengingkari sekutu-Mu dan thaghut, berhala yang empat, pengikut dan pencinta mereka dan setiap yang membela mereka dari kaum jin dan manusia, dari awal zaman sampai akhirnya.*

*Ya Allah! Sesungguhnya kami bersaksi kepada-Mu dan kami beragama dengan agama Muhammad dan keluarganya, shalawat dan salam tercurah kepadanya dan kepada mereka, ucapan kami mengikuti apa yang telah diucapkan oleh mereka, agama kami adalah agama yang dipeluk oleh mereka, apa yang telah mereka ucapkan kami pun ucapkan, agama yang mereka peluk kami pun memeluknya, apa yang mereka ingkari kami pun mengingkarinya, apa yang mereka taati kami pun mentaatinya, apa yang mereka musuhi kami pun memusuhinya, apa yang mereka laknat kami pun melaknatnya dan apa yang mereka berpaling darinya kami pun berpaling darinya, ketika mereka berbuat baik kepadanya kami pun berbuat baik kepadanya, karena kami mengimani, bertaslim dan ridha kepada mereka, kami mengikuti para pemimpin kami semoga shalawat dan salam tercurah kepada mereka.*

*Ya Allah! Janganlah Kau ambil dari kami, setelah Engkau menyempurnakannya untuk kami, jadikanlah tetap di sisi kami, jangan Kau jadikan terbuka, hidupan kami dengan keyakinan ini, matikan kami sebagaimana telah Engkau matikan untuk kami, keluarga Muhammad saw adalah para imam kami, maka kepada mereka kami percaya, hanya kepada mereka kami berwilayah, musuh mereka yang juga*



*musuh Allah adalah yang kami musuhi, jadikan kami bersama mereka di dunia dan di akherat dan jadikan kami orang-orang yang dekat dengan mereka, karena sesungguhnya kami ridha dengan itu, wahai yang maha penyayang dari segala penyayang* “.

Lalu bersujudlah dan bacalah *alhamdulillah* sebanyak seratus kali, dan masih dalam keadaan sujud bacalah *sukrallah* sebanyak seratus kali.

Barang siapa yang melakukan hal itu maka ia seperti orang yang hadir di Ghadir Khum dan berbaiat kepada Nabi Saw. Kedudukannya adalah kedudukan *Shadiqqin* yaitu orang-orang yang dicintai Allah dan Rasul-Nya dan Allah serta Rasulnya membenarkannya. Kedudukannya seperti orang yang shahid bersama Rasulullah saw, Imam Ali as, Imam Hasan dan Imam Husein as. Selain itu, ia juga seperti orang yang berada bersama Imam Zaman as. dan berada di kemah beliau ditengah-tengah orang-orang besar.<sup>1</sup>

#### (45)

#### Tasbih Imam Zaman

Allamah Majlisi ra. dalam kitab “*Bihar al-Anwar*”, ketika menyebutkan tasbih empat belas Maksumin as. juga menukilkan tasbih Imam Zaman as.

Tasbih tersebut, sebagai berikut :

*Maha suci Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya, maha suci Allah sebanyak keridhaan-Nya terhadap diri-Nya, maha suci Allah sepanjang kalimah-Nya, maha suci Allah penghias arasy-Nya dan segala puji bagi Allah seperti itu semua* “.<sup>2</sup>

Doa ini dibaca dari hari ke delapan belas hingga akhir dalam setiap bulan.

---

<sup>1</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 98 hal.298 dan *Zad Al-Ma'ad* hal.341.

<sup>2</sup> *Da'waat Rawandi* hal. 94 dan *Bihar al-Anwar* jilid 94 hal.207.



## BAB VI: DO'A YANG DAPAT DIBACA SETIAP SAAT

(46)

### Doa 'Ahd

Imam Shadiq as. bersabda:

Barang siapa membaca doa ini selama empat puluh hari karena Allah SWT, maka ia termasuk pengikut *Qaim* (Imam Mahdi as.) kami. Apabila ia meninggal sebelum al-Mahdi muncul, pada hari kemunculan Imam as, Allah SWT. akan membangkitkannya dari kubur dan memberikan pahala setiap kata seribu kebaikan serta menghapus seribu dosa dari catatan amalnya.<sup>1</sup>

*Ya Allah, Tuhan cahaya nan agung, Tuhan pemilik tahta nan tinggi, Tuhan lautan yang tak bertepi dan yang menurunkan Taurat, Injil dan Zabur, Tuhan bayangan dan terang serta yang menurunkan al-Qur'an nan agung, Tuhan para Malaikat yang senantiasa mendekatkan diri, Tuhan para Nabi dan Rasul.*

*Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dengan dzat-Mu yang maha mulia dan terangnya wajah-Mu yang menerangi*

---

<sup>1</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 94 hal.41



*serta kekuasaanmu yang tak bermula, wahai yang maha hidup dan kokoh, aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang menjadikan langit dan bumi terang benderang, dan dengan asma-Mu yang menjadikan baik orang-orang terdahulu dan yang akan datang.*

*Wahai yang hidup sebelum segala sesuatu hidup, dan hidup sebelum ada kehidupan (mahluk), wahai yang menghidupkan yang mati dan mematikan yang hidup, wahai yang hidup yang tiada Tuhan selain-Mu.*

*Ya Allah, sampaikanlah kepada junjungan kami, Imam pembawa petunjuk al-Mahdi as. yang memerintah dengan perintah-Mu, shalawat Allah SWT. tercurah atasnya serta para datuknya yang suci, dari seluruh kaum mukmin di timur dan barat, di padang dan pegunungan, di daratan dan lautan, dan dariku serta orang tuaku, limpahan shalawat, hiasan Arsy-Mu dan sebanyak jumlah kalimat-Mu, dan yang tercakup oleh ilmu-Mu, dan tertulis dalam buku-Mu.*

*Ya Allah, kuikrarkan kembali untuknya pada permulaan hariku dan selama hidupku, baiat, kesetiaan dan sumpah, yang tak akan aku lepas dan kuhilangkan selamanya.*

*Ya Allah, jadikanlah aku penolong dan pendukungnya dan dari golongan yang bergegas menuju dan memenuhi kebutuhannya, dari golongan yang menaati perintahnya, dari golongan para pembelanya, dari golongan yang paling pertama memenuhi keinginannya, dan dari golongan yang mati di jalan-Mu dalam pangakuannya.*





*Ya Allah ! (aku memohon kepada-Mu) bila kematian (yang sudah Engkau tetapkan bagi seluruh hamba-Mu) menghalangiku darinya, bangkitkanlah aku beserta kafan dari kuburku, dengan pedang yang terhunus, juga siagakanlah aku memenuhi seruan menuju kepadanya, memenuhi seruan yang datang dari kota dan sahara.*

*Ya Allah ! perlihatkanlah padaku, wajah yang indah dan agung, juga cahaya yang memikat itu, hiasilah penglihatanku dengan memandang padanya, segerakanlah kemunculannya, mudahkanlah kekuasaannya, mudahkanlah jalan menuju tujuannya, arahkanlah aku menuju jalannya, jadikanlah perintah-perintahnya ditaati, kuatkanlah dirinya.*

*Ya Allah ! makmurkan kota-kota-Mu dengannya, hidupakanlah hamba-hamba-Mu dengannya. Sesungguhnya Engkau berfirman, dan maha benar firman-Mu“-sebelum kemunculannya- telah terjadi kerusakan di daratan dan lautan yang diakibatkan tangan-tangan manusia”<sup>1</sup> Maka, ya Allah, hadirkanlah wali-Mu, putra dari putri Nabi yang memiliki nama seperti rasul-Mu (Muhammad saw.), hingga tak tersisa kebatilan kecuali ia hancurkan, dan kebenaran ia tegakkan dan kokohkan, jadikanlah ia.*

*Ya Allah ! tempat pelindung kaum teraniaya, penolong bagi mereka yang tidak memiliki penolong selain-Mu, yang menghidupkan kembali perintah-perintah buku-Mu (al-Qur'an) yang terabaikan, meneguhkan kembali pertanda-pertanda agama-Mu yang terang, dan jalan-jalan kebaikan Nabi-Mu (shallahu 'alaihi wa alih). Ya Allah ! lindungilah ia dari para musuh-Mu. Ya Allah, bahagiakanlah Nabi-Mu, Muhammad saw. dengan melihatnya dan orang-orang*

---

<sup>1</sup> Qs.ar-Rum : 41



*memenuhi panggilannya, sayangilah orang-orang yang lahir pada saat keghaibannya. Ya Allah, hilangkanlah duka dari umat ini dengan kehadirannya, segerakanlah bagi kami kemunculannya, sebab mereka (musuh-musuh-Mu) menganggap kemunculannya masih lama, dan kami melihatnya dekat, dengan rahmat-Mu, wahai yang maha penyayang dari segala penyayang.*

Setelah itu tepukkanlah tangan di atas paha kanan, dan ucapkanlah untuk setiap tepukannya;

*Segeralah (muncul), segeralah (muncul) segeralah (muncul), wahai junjunganku, wahai shahib az-Zaman (al-Mahdi as.)*<sup>1</sup>

#### (47)

#### Doa 'Ahd Yang Lain

Jabir bin Yazid al-Ja'fi menuturkan bahwa Imam Muhammad al-Baqir as. bersabda:

Siapa saja yang membaca do'a ini sekali dalam sepanjang umurnya, ia akan tercatat dalam golongan hamba-Nya dan memiliki derajat yang tinggi dalam daftar (pengikut) Imam Mahdi as. dan pada saat al-Imam muncul, ia akan memanggil namanya dan nama orang tuanya, dan surat ini akan diberikan kepadanya dan bersabda: terimalah! ini adalah surat perjanjian yang ketika di dunia kamu ikrarkan, sebagaimama firman Allah SWT. yang mengisyaratkan hal tersebut; (kecuali yang mengadakan perjanjian di sisi Tuhan yang maha pemurah).<sup>2</sup>

Dalam keadaan selesai bersuci, bacalah doa ini:

*Ya Allah, Tuhan segala sembah, wahai yang satu, wahai yang tunggal, wahai yang paling akhir dari segala yang akhir, wahai yang maha perkasa dari segala yang perkasa, wahai yang maha tinggi dan maha besar, Engkaulah yang maha tinggi dari segalanya, Engkau melampaui segala yang tinggi. Wahai junjunganku, inilah ikrar setiaku dan Engkau maha menepati*

<sup>1</sup> *Mafatih al-Jinan* hal. 1061, *Zad al-Maad* hal 488, *al-Balad al-Amin* hal 124, *Mishbah az-Zair* hal 455, *al-Mishbah* hal. 729, *as-Shahifah ash-Shadiqiyah* hal 204, *Bab as-Saadah* hal. 214.

<sup>2</sup> Qs. *Maryam*, 87



*janji, maka sampaikanlah ikrar setiaku ini, jawablah janjiku, karena aku beriman kepada-Mu.*

*Aku memohon kepada-Mu, dengan hijad Arab dan Ajam-Mu, dengan hijab syiria-Mu, dengan hijab Roma-Mu, dengan hijab India-Mu, tetapkanlah pertolongan utama-Mu dalam hidupku, sesungguhnya engkau tak dapat dipandang (dengan mata kasat), sedang Engkau maha melihat.*

*Aku mendekatkan diri pada-Mu dengan rasul-Mu pembawa peringatan. Dengan Ali Amirul Mukminin as pembawa petunjuk, dengan Hasan as-Sayyid dan Husan as-Syahid, kedua cucu Nabi-Mu, dengan Fathimah al-Bathul, dengan Ali bin Husain Zaenal Abidin as. dzi tsafanat (kulit yang keras karena sujud), dengan Muhammad bin Ali pembelai ilmu-Mu, dengan Ja'far bin Muhammad as-Shadiq, yang membenarkan mitsaq dan mi'ad-Mu, dengan Musa bin Ja'far al-Hashur, yang menepati janji-Mu, dengan Ali bin Musa ar-Ridha, yang rela atas hukum-hukum-Mu, dengan Muhammad bin Ali, yang alim atas keutamaan-keutamaan-Mu dan disenangi di tengah kaum mukmin, dengan Ali bin Muhammad al-Amin, yang senantiasa dalam hidayah dan pemberi hidayah, dengan al-Hasan yang suci khazanah para wasi-Mu, aku mendekatkan diri pada-Mu.*

*Aku mendekatkan diri pada-Mu dengan (perantaraan) Imam Qaim yang adil dan dinantikan, al-Mahdi as.*



*Imam kami dan putra Imam kami (shalawat Allah bagi mereka).*

*Wahai yang maha agung, pemilik tunggal keagungan, lalu mengampuni dan menyayangi, wahai yang maha kuasa dan mencipta dengan kelembutan, kuadukan kepada-Mu kelemahanku, dan ketidakmampuan ilmuku mengetahui dan mentauhidkan-Mu, aku menghadap kepada-Mu dengan asma suci-Mu, dengan keesaan agung-Mu, yang tiada mengetahuinya tanpa mengikuti petunjuk-Mu.*

*Aku beriman kepada hijab keagungan-Mu, kepada kesempurnaan kalimat-Mu yang maha tinggi, yang darinya dunia Engkau cipta, dan Engkau masukkan surga orang-orang yang Engkau cintai.*

*Aku beriman kepada para pendahulu (yang masuk Islam) dan orang-orang jujur, pemilik kebahagiaan dari kaum beriman, dan (bahwa ada) orang-orang yang mencampur-adukan amal shaleh dengan keburukan, janganlah Engkau jadikan waliku selain mereka, jangan pisahkan kami pada hari (perhitungan) ketika Engkau dahulukan ridha-Mu.*

*Aku beriman kepada rahasia dan apa yang mereka ungkap, serta akhir amal mereka, sesungguhnya amal mereka akan habis bila Engkau kehendaki, wahai yang perhatian dan pengakuanku Engkau anugerahkan, bebaskanlah aku dari ragu dan kebutaan (hati), aku ridha menjadikan-Mu Tuhanku dan orang-orang pilihan(Mu) sebagai hujjah-hujjahku, orang-orang yang terlindung, sebagai para nabiku, Rasul-rasul-Mu adalah para penunjuk jalanku, orang-orang yang bertakwa sebagai pemimpin-pemimpinku yang memenuhi seruan-Mu dan menaati-Mu.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> *Mahj ad-Da'awat* hal. 398, *Bihar al-Anwar* jilid 95 hal.337,





(48)

**Doa Pada Masa Keghaiban**

Sayyid Radhi ad-Din Ali bin Thawus ra. dalam buku *Jamal al-Ushbu'* berkata: "...Imam Ridha as. senantiasa memerintahkan berdo'a untuk Imam Zaman as. dengan perantaraan doa ini:

*Ya Allah, lindungilah wali dan khalifah-Mu, hujjah-Mu atas makhluk-Mu, Lidah-Mu yang menjelaskan tentang-Mu atas izin-Mu, Penyampai hikmah-Mu sebagai mata-Mu yang yang memandang hamba-hamba-Mu, saksi-Mu atas ciptaan-ciptaan-Mu, para penunggang kuda di jalan-Mu, yang berlindung pada-Mu di sisi-Mu, jagalah ia dalam lindungan-Mu dari segala yang telah Engkau ciptakan, Engkau adakan dan beri bentuk.*

*Peliharalah ia dalam perlindungan-Mu yang kokoh, dari depan dan belakang, dari kanan dan kiri, dari atas dan bawah. Juga peliharalah didalamnya, rasul-Mu dan ayah-ayahnya, para imam dan tiang-tiang agama-Mu. Tempatkanlah ia dalam ketenangan-Mu yang kokoh, di antara orang-orang yang senantiasa dekat dengan-Mu, dalam lindungan dan kekuasaan-Mu yang tak terkalahkan, amankanlah dalam pengamanan-Mu yang kuat, yang tidak akan pernah terabaikan mereka yang dalam perlindungan-Mu, naungilah dalam naungan-Mu yang tak tersentuh siapapun yang berniat jahat,*



*kuatkanlah dengan pertolongan-Mu yang tak terkalahkan, kuatkanlah dengan pasukan-Mu yang selalu dalam kemenangan, kuatkanlah dengan dengan kekuatan-Mu, jangan pisahkan dengan para malaikat-Mu, cintailah yang mencintainya, musuhilah yang memusuhinya, pakaikanlah baju penjagaan-Mu yang kuat, kelilingilah ia dengan malaikat-Mu.*

*Ya Allah, anugerahilah ia sebaik-baiknya maqam penegak keadilan-Mu dari para pengikut nabi-nabi, jauhkanlah perpecahan, hilangkanlah penyebab perpecahan, musnahkanlah dengannya orang-orang zalim, perjelaslah dengannya keadilan, hiasilah bumi dengan keberadaannya yang panjang dengan kesempurnaan, kuatkanlah ia dengan pertolongan-Mu, hadirkanlah rasa takut ke dalam hati musuh-musuhnya, kuatkanlah para pengikutnya, hinakanlah musuh-musuhnya, binasakanlah mereka yang memerangnya.*

*Hancurkanlah mereka yang hendak membuat makar padanya, binasakanlah dengan kekuatannya seluruh pendukung-pendukung kekafiran, hancurkankah melalui perantaraannya, kepala-kepala kesesatan dan pendukung bid'ah, dan yang menghilangkan hukum-hukum Ilahi, serta para penyokong kezalimam.*

*Hinakanlah dengannya orang-orang sombong, musnahkanlah dengannya orang-orang kafir dan seluruh pengingkar-Mu, di timur dan barat, di daratan dan lautan, di dataran dan pegunungan, sampai binasa dan tak ada yang tersisa dari mereka. Ya Allah, sucikanlah tanah-Mu dari mereka, bersihkanlah hati hamba-hamba-Mu dari mereka, muliakanlah dengannya orang-orang beriman, hidupakanlah sunah-sunah nabi-Mu dengannya, ajarkanlah kembali melaluinya sunah-sunah nabi-Mu, hidupakanlah kembali melaluinya segala yang hilang dari agama-Mu, serta hikmah-Mu yang terganti hingga*



*agama-Mu kembali suci, dan dengan kekuatannya, agama-Mu hidup secara hakiki, tanpa perubahan dan bid'ah, dan gelapnya kezalimam, Engkau sinari dengan cahaya keadilannya, engkau padamkan api kekufuran, dan Engkau perjelas kebenaran dengannya dasar-dasar keadilan yang pernah tersamarkan.*

*Sebab ia adalah hamba-Mu yang telah Engkau ikhlaskan untuk diri-Mu, dan Engkau pilih dari hamba-hamba-Mu, serta Engkau pilih untuk hamba-hamba-Mu, sebagai wakil-Mu di antara mereka, telah Engkau sucikan ia dari dosa dan Engkau jaga dari aib, telah Engkau sucikan ia dari segala kotoran.*

*Ya Allah, sungguh kami akan memberikan kesaksian pada hari kiamat, bahwa ia tak pernah berbuat dosa dan berbuat kemaksiatan, bahwa ia tidak pernah menghilangkan ketaatannya pada-Mu, tidak melanggar yang Engkau haramkan, dan tidak mengganti yang Engkau halalkan (menjadi haram), tidak merubah syariat-Mu, sesungguhnya ia pemberi petunjuk manusia dan penerima petunjuk yang suci, bertakwa, bersih, yang rela dengan-Mu dan suci.*

*Ya Allah, anugerahilah dirinya dan keluarga, anak-anak dan keturunannya, umat dan yang dibawah lindungannya, segala yang menggembirakan dirinya, anugerahilah segenap kekuasaan yang jauh dan dekat, yang kuat dan lemah, hingga hukumnya diterapkan pada seluruh hukum, dan kebenarannya mengalahkan segala bentuk kebatilan.*



*Ya Allah, arahkanlah kami berjalan di atas jalan petunjuk dan syariat yang benar, yang menjadi tempat kembali seluruh yang berlebihan dan kekurangan, kuatkanlah kami untuk senantiasa menaatinya, dan tetapkanlah kami untuk menolongnya, karunialah kami untuk mengikutinya, jadikanlah kami dalam pasukannya yang berjuang dengan perintahnya, dalam golongan orang-orang yang sabar bersamanya, yang hanya mengharapkan ridha-Mu, hingga Engkau kumpulkan kami pada hari kiamat, bersama para penolongnya, pendukungnya dan pengokoh kekuasaannya.*

*Ya Allah, bersihkanlah dari kami segala keraguan, syubhat, riya, dan mengejar kemasyhuran, hingga tak kuharapkan selain-Mu, dan Engkau masukkan aku ke dalam maqamnya, Engkau masukkan aku kedalam surga bersamanya.*

*Jagalah kami dari kelelahan, keengganan dan kelemahan untuk menaatinya, jadikanlah kami dari golongan yang dengannya Engkau tolong untuk agama-Mu, yang Engkau muliakan dengannya penolong wali-Mu, jangan Engkau gantikan kami dengan yang lain, karena hal tersebut begitu mudah bagi-Mu, dan terasa berat bagi kami.*

*Ya Allah, rahmatilah penguasanya, dan para Imam dari keturunannya, penuhilah harapan mereka, panjangkanlah umur mereka, kuatkanlah pertolongan untuk mereka, sempurnakanlah urusan agama-Mu, yang Engkau limpahkan urusannya pada mereka, kokohkanlah kekuasaan mereka, jadikanlah kami pendukungnya atas mereka, dan penolong bagi agama-Mu,*





*Karena mereka adalah perbendaharaan kalimat-kalimat-Mu dan pondasi-pondasi tauhid dan agama-Mu, wali-wali perintah-Mu, orang-orang yang bersih dari hamba-hamba-Mu, pilihan-Mu di antara ciptaan-Mu, kekasih-Mu dan keturunan para kekasih-Mu, dan pilihan keturunan rasul-Mu, wassalamu 'alaih wa rahmatullahi wa barakatuh.<sup>1</sup>*

**(49)**

### **Doa Makrifat**

#### **Pada Masa Keghaiban**

Sayyid Ali bin Thawus dalam buku *Jamal al-Ushbu'* berkata:

*“Doa syarif ini, diriwayatkan melalui dua jalur dari Muhammad bin Himam, yang berkata: Syaikh Abu Amr Amri ra. membacakan do’a ini dan memerintahkan untuk membacanya .....” Ya Allah, kenalkanlah diri-Mu padaku, sebab jika tidak, takkan mampu kukenal diri-Mu dan rasul-Mu, ya Allah, kenalkanlah rasul-Mu, sebab jika tidak,*

---

<sup>1</sup> *Jamal al-Ushbu'* hal.307, *Misbah al-Mujtahid* hal.409, *al-Balad al-Amin* hal.122.



*takkan mampu kukenal hujjah-Mu, ya Allah, kenalkanlah hujjah-Mu, sebab jika tidak, aku akan tersesat dari agamaku.*

*Ya Allah, janganlah Engkau matikan aku sebagaimana matinya orang-orang jahiliyah, janganlah Engkau rubah hatiku setelah Engkau beri petunjuk. Ya Allah, sebagaimana telah Engkau beri aku petunjuk mengikuti wilayah mereka, yang Engkau wajibkan ketaatan pada mereka bagiku dari keturunan para wali-Mu setelah nabi-Mu as. hingga telah kujadikan Amirul mukminin, Ali bin Abi Thalib, Hasan dan Husain, Ali, Muhammad, Ja'far, Musa, Ali, Muhammad, Ali dan Hasan, dan al-Hujjah al-Qaim al-Mahdi (shalawat Allah atas mereka) sebagai wali-waliku.*

*Ya Allah, teguhkanlah aku dalam agama-Mu, gunakanlah aku dalam ketaatan-Mu, lembutkan hatiku untuk wali-Mu, ampunilah aku dari ujian-Mu atas hamba-hamba-Mu, teguhkanlah aku dalam menaati wali-Mu, yang Engkau ghaibkan dari hamba-hamba-Mu, dengan izin-Mu ia tersembunyi dari hamba-hamba-Mu, dan dengan perintah-Mu pula ia terlihat, Engkau mengetahui tanpa ada yang mengajari, ketika waktunya urusan wali-Mu Engkau perbaiki, dan ketika Engkau izinkan ia menampakkan tugas dan rahasianya.*

*Berikanlah kesabaran padaku, hingga tak aku inginkan kesegeraan apa yang Engkau tunda, tidak pula menunda apa yang Engkau segerakan, tidak aku ungkap apa yang Engkau rahasiakan, tidak aku buka apa yang Engkau tutupi, tidak aku tentang pengaturan-Mu, aku tidak akan membantah tidak pula mengeluh, "kenapa belum*



*Engkau hadirkan wali-Mu, padahal bumi telah dipenuhi kezaliman?", kuserahkan segala urusanku kepada-Mu.*

*Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, perlihatkanlah wali-Mu saat ia berkuasa, karena kutahu bahwa ditangan-Mu kekuasaan, kekuatan, bukti dan hujjah, kehendak dan kuasa, maka lakukanlah itu (hadirkanlah wali-Mu) untukku dan seluruh kaum mukmin, hingga kami memandang wali-Mu (shalawat-Mu atasnya dan keluarganya), dengan keadaan kami mendengar jelas sabda dan petunjuknya, pemberi petunjuk dari kesesatan, pembimbing dari kebodohan.*

*Ya Allah, hadirkanlah ia untuk kami, kokohkanlah kekuasaannya, jadikanlah kami orang-orang yang tercerahkan dengan memandangnya, teguhkanlah kami dalam berkhidmat kepadanya, matikanlah kami di atas agamanya, dan kumpulkanlah kami dalam golongannya.*

*Ya Allah, jagalah ia dari kejahatan makhluk yang sudah dan akan Engkau cipta, Engkau wujudkan dan diberi bentuk, jagalah ia dari arah depan dan belakang, dari arah kanan dan kiri, dari atas dan bawah, dengan penjagaan yang tidak tertembus bagi yang Engkau jaga, dan jagalah juga rasul dan penerima wasiat nabi-Mu as. Ya Allah, panjangkanlah umurnya, tambahkanlah usianya, tolonglah ia yang Engkau percayakan*



*urusan-Mu padanya, tambahkanlah kemuliaan-Mu baginya, karena ia adalah Mahdi pembawa hidayah, yang bangkit untuk memberi petunjuk kepada makhluk-Mu, yang suci, bertaqwa, murni, pemilik maqam ridha yang rela atas-Mu dan Engkau ridhai, yang sabar dan bersyukur serta berjuang di jalan-Mu.*

*Ya Allah, janganlah Engkau cabut keyakinan karena panjangnya penantian masa keghaiban, janganlah Engkau putus berita tentangnya dari kami, jangan lalaikan kami dari mengingat, menanti dan iman kepadanya, serta keyakinan yang kuat akan kemunculannya, jangan lalaikan kami dari berdoa dan bershalawat kepadanya, hingga tak ada keputus asaan dalam panjangnya penantian, hingga keyakinan kami seperti keyakinan akan kekuasaan Rasulullah saw. dan wahyu yang ia bawa.*

*Kuatkanlah hati kami mengimaninya, hingga dengan perantaraannya, kami berjalan di atas jalan hidayah dan keadilan, kuatkanlah kami untuk menaatinya, teguhkanlah kami dalam mengikutinya, jadikanlah kami dari pasukan, pendukung dan penolongnya, yang rela atas pekerjaannya, janganlah Engkau ambil itu dari hidup dan mati kami, hingga Engkau matikan kami tanpa meragukan dan mengingkari janji dengannya, tidak pula mendua hati dan tidak mendustakannya. Ya Allah, segerakanlah kemunculannya, kuatkanlah ia dengan pertolongan-Mu, tolonglah penolongnya, hinakanlah musuh-musuhnya, hancurkanlah pembangkang dan pendustanya, munculkanlah dengannya kebenaran,*





*hancurkanlah dengannya kezalimam, bebaskanlah hamba-hamba-Mu dari kehinaan, makmurkanlah alam dengan kehadirannya.*

*Binasakanlah dengan kekuatannya seluruh pendukung kekafiran, hancurkankah melalui perantaraannya, kepala-kepala kesesatan, hinakanlah orang-orang zalim dan kaum kafir, hinakanlah dengannya orang-orang sombong, kaum munafik, orang-orang kafir dan seluruh pengingkar-Mu, di timur dan barat, di daratan dan lautan, di dataran dan pegunungan, sampai binasa dan tak ada yang tersisa dari mereka, sucikanlah tanah-Mu dari mereka, bersihkanlah hati hamba-hamba-Mu dari mereka.*

*Hidupkanlah kembali melaluinya segala yang hilang dari agama-Mu, hidupkanlah sunah-sunah nabi-Mu dengannya, ajarkanlah kembali melaluinya sunah-sunah nabi-Mu, serta hikmah-Mu yang terganti hingga agama-Mu kembali suci, dan dengan kekuatannya, agama-Mu hidup secara hakiki, tanpa perubahan dan bid'ah, hingga Engkau padamkan api kekafiran dengan keadilannya, sebab ia adalah hamba-Mu yang telah Engkau ikhlaskan untuk diri-Mu, dan Engkau pilih menjadi penolong agama-Mu, Engkau pilih ia dengan ilmu-Mu, Engkau sucikan ia dari segala dosa dan Engkau jaga dari aib, Engkau beri nikmat dan Engkau sucikan ia dari segala kotoran. Ya Allah, curahkanlah shalawat kepadanya dan ayah-ayahnya, para Imam yang suci dan para syi'ahnya*



*yang terpilih, tunaikanlah harapannya dengan sebaik-sebaik hasil, hilangkanlah keraguan, syubhat, riya dan mengejar ketenaran, hingga tak kami inginkan selain-Mu, dan tak kami mohon selain-Mu.*

*Ya Allah, kami adukan pada-Mu tiadanya nabi kami, dan ghaibnya Imam kami, ganasnya zaman mendera kami, fitnah yang berlaku pada kami, penguasaan musuh atas kami, banyaknya musuh dan sedikitnya jumlah kami.*

*Ya Allah, beserta kemenangan dari-Mu, bebaskanlah kami dengan menyegerakan kemunculannya, dengan pertolongan agung-Mu beserta kehadirannya, Wahai Tuhan yang maha benar dan penguasa alam, kabulkanlah doa kami.*

*Ya Allah, kami memohon izin-Mu, (agar) wali-Mu menampakkan keadilan-Mu atas hamba-hamba-Mu, hingga tiada yang Engkau sisakan bagi kezaliman kecuali kebinasaan, kekuatan mereka Engkau lemahkan, asas-asas –kekufuran- Engkau runtuhkan, bendera-benderanya Engkau turunkan, keberanian mereka Engkau binasakan, pasukannya Engkau kalahkan.*

*Ya, Allah lemparkanlah kepada mereka batu-batu kekalahan, tebaskanlah pedang-Mu kepada mereka, dan azab-Mu yang tidak ada golongan zalim yang dapat terbebas darinya, azablah para musuh-Mu, musuh agama-Mu, dan nabi-Mu as. melalui tangan wali-Mu dan hamba-hamba-Mu yang beriman.*



*Ya Allah, jagalah wali-Mu di muka bumi-Mu dari musuh-musuhnya, dari tipu daya dan makar, timpahkanlah keburukan atas mereka yang menginginkan keburukan atasnya, musnahkanlah asas-asas kerusakan musuh darinya, letakkanlah rasa takut ke dalam hati musuh-musuhnya, lemahkan dan goyahkanlah kaki-kaki mereka, kalahkanlah mereka dengan terang-terangan, keraskanlah azab-Mu atas mereka, hinakanlah mereka di antara hamba-hamba-Mu, laknatlah mereka di bumi-Mu, jadikanlah neraka tempat mereka di akhirat, timpahkanlah bagi mereka sekeras-keras azab-Mu dan api-Mu, penuhilah kuburan mereka dengan api, bakarlah dengan api-Mu, karena mereka meninggalkan shalat, mengikuti syahwat, dan menyesatkan hamba-hamba-Mu.*

*Ya Allah, hiduskanlah al-Qur'an dengan kehadirannya, perlihatkanlah kami cahayanya nan abadi, yang tak ada kesamaran besertanya, hiduskanlah hati-hati yang mati dengan kehadirannya, obatilah hati yang merana, satukanlah keinginan-keinginan yang berbeda di atas kebenaran, hiduskanlah hukum-hukum yang dilalaikan dan ditinggalkan hingga kebenaran seluruhnya zuhur, dan keadilan merekah.*

*Ya Allah, Jadikanlah kami golongan penolongnya, penopang kekuasaan dan pelaksana perintahnya, dan dari golongan yang rela dengan kebijakannya, menerima perintah-perintahnya, dan golongan yang tidak perlu bertaqiyah (menyembukan keyakinan) darinya di antara mahluk-Mu. Engkaulah ya Allah, yang menghilangkan bala,*



*menjawab keluh yang berdoa pada-Mu, pembebas dari kesusahan dan musibah yang besar, maka hilangkan kesulitan dari wali-Mu, dan jadikanlah ia khalifah-Mu di bumi-Mu, sebagaimama yang Engkau tetapkan.*

*Ya Allah, jangan jadikanlah kami pembangkang keluarga Muhammad as., jangan jadikan kami musuh-musuh mereka, jangan jadikan golongan yang memusuhi mereka, sesungguhnya aku berlindung pada-Mu, maka lindungilah aku, kumohon keselamatan dari-Mu, maka selamatkanlah.*

*Ya Allah, curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, jadikanlah kami orang-orang beruntung – dengan perantarnya- di dunia dan akhirat, jadikanlah kami orang-orang yang mendekatkan diri, perkenankanlah doa kami, wahai penguasa alam semesta.<sup>1</sup>*

### (50)

#### **Doa Lainnya Pada Masa Keghaiban**

Sayyid Ali bin Thawus ra. dalam buku *Mahj al-Da'wat* berkata: “Dari Muhammad bin Ahmad Ju’fi, -riwayat ini kami nukil darinya- dalam berita-berita itu, ditulis keghaiban Imam Mahdi as. Aku berkata: Apa yang harus dilakukan orang Syi’ah pada zaman itu?

Dia menjawab:

---

<sup>1</sup> *Jamal al-Ushbu'* hal. 315, *Misbah al-Mutahajjad* hal. 411





“Hendaklah kalian berdoa dan menunggu kemunculan Imam as. karena tanda-tanda kemunculannya akan segera terlihat kepada kalian, dan ketika tanda-tanda itu telah terlihat, Tuhan akan berkata: “Peganglah tanda-tanda itu.” Aku berkata: “Doa apa yang harus kami baca?” Ia berkata: “bacalah;...”

*Ya Allah, telah Engkau kenalkan diri-Mu padaku, telah Engkau kenalkan rasul, malaikat dan nabi-Mu, telah Engkau kenalkan para wali-Mu.*

*Ya Allah, tak ada yang mengambil apa pun kecuali yang Engkau berikan, tidak ada yang menolak kecuali yang Engkau tolak.*

*Ya Allah, janganlah Engkau tutupi aku dari kedudukan para wali-Mu, dan janganlah Engkau rubah hatiku setelah Engkau beri petunjuk.*

*Ya Allah, berikanlah kami petunjuk menuju wilayah mereka yang Engkau wajibkan menaatinya.<sup>1</sup>*

(5I)

### **Doa Singkat Pada Masa Keghaiban**

Syaikh Kulaini ra. dari Zurarah menukil riwayat dari Imam Shadiq as., Imam bersabda:

Tanda ada pilihan bagi seorang pemuda kecuali dighaibkan. Zurarah berkata: dari apa? Imam as. menjawab: ia takut –sambil memberi isyarat ke perutnya- pemuda itu adalah Imam al-Muantadzar as. dialah orang yang masyarakat meragukan wilayahnya, sebagian dari mereka (yang meragukan wilayahnya) mengatakan bahwa sampai sekarang ia belum lahir dan tidak memiliki pengganti (wakil). Sebagian yang lain mengatakan bahwa ia telah lahir setahun sebelum ayahnya wafat.

Zurarah bertanya kepada Imam as.:

“Wahai Imam, apa yang Anda perintahkan kepadaku bila zaman itu aku alami?”.

Lalu, Imam bersabda:

---

<sup>1</sup> *Mahj al-Da'wat* hal. 395



Berdoalah kepada Allah SWT dengan doa ini.”

*Ya Allah, kenalkanlah aku akan diri-Mu, tanpa itu, takkan mampu kukenal diri-Mu. Ya Allah, kenalkanlah nabi-Mu, tanpa itu, takkan mampu aku mengenalnya, Ya Allah, kenalkanlah aku hujjah-Mu, sebab jika tidak, aku akan tersesat dari agamaku.*

(52)

### Doa Ghariq

### Pada Masa Keghaiban

Sayyid Radhi ad-Din Ali bin Thawus ra. dalam buku *Mahj ad-Da'wat*, menukil dari Abdullah bin Sanan yang meriwayatkan bahwa Imam Shadiq as. bersabda:

“Sebentar lagi kalian akan dilanda syubhat, dan kalian akan hidup tanpa pembimbing dan Imam yang memberi petunjuk serta menyelamatkan kalian dari syubhat ini, kecuali orang yang membaca doa ini (doa *ghariq*).”

Abdullah bin Sanan bertanya: Bagaimanakah doa ghariq itu?

Imam bersabda: “Bacalah doa ini”.

*Ya Allah, maha pengasih maha penyayang, wahai yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku dalam agama-Mu.*

Kemudian Abdullah bin Sanan kembali berkata:



*Wahai yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku dalam agama-Mu, Ya muqallib al-qulub wa al-abshar, tsabbit qulubuna 'ala dinik.*

Selanjutnya Imam bersabda;

“Tuhan yang maha tinggi, memang yang membolak-balikkan hati dan penglihatan, *muqallib al-qulub wa al-'Abshar*. Tapi bacalah seperti yang aku baca, yaitu *ya muqallib al-qulub tsabbit qalbi 'ala dinik.*”

Sayyid ra. Berkata: “Barangkali yang dimaksudkan Imam tentang ‘*abshar*’ adalah terbolak-baliknya hati dan penglihatan, berkaitan dengan hari kiamat. Karena pada saat itu ketakutan dan kengerian sangat luar biasa. Tetapi pada masa keghaiban, hanya hati yang selalu berubah bukan penglihatan.”<sup>1</sup>

(53)

#### Doa Keselamatan

#### Dari Fitnah Akhir Zaman

Dalam buku *Silah al-Mukminin*, doa untuk keselamatan dari fitnah akhir zaman ini dinukil:

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Ya Allah, curahkanlah shalawat kepada Mu hammad dan keluarganya, dan segerakanlah kemenangan mereka, wahai yang maha penyayang dari segala penyayang, ya arhama ar -rahimin (diulang-ulang tujuh kali).*

*Ya Allah, limpahkanlah keburukan kepada para musuh dan yang menzalimi keluarga nabi-Mu dan musuh para pengikutnya, tempatkanlah mereka dalam keburukan, jadikanlah mereka sendiri dalam kekelemahan, telantarkanlah mereka tanpa tempat berlindung, balaslah segala perbuatan mereka, bakarlah hati mereka dengan api murka-Mu. Ya Allah, cerai-beraikan mereka, hancurkan makar mereka, cabik-cabikan bendera-bendera mereka, runtuhkan bangunan-bangunan (perbuatan) mereka, segerakanlah ajal mereka, benamkanlah rasa putus asa dalam hati mereka,*

---

<sup>1</sup> Mahj *ad-Da'awat* hal. 396



*selamatkanlah kami dari mereka, lemahkanlah mereka dengan kekuatan tangguh.*

*Ya Allah, limpahkanlah penyakit pada badan mereka, sempitkanlah jalan mereka, rebutlah kekuasaan mereka, bimbangkanlah arah jalan mereka, hentikanlah pertolongan untuk mereka, kurangilah jumlah mereka.*

*Ya Allah, jagalah pecinta keluarga nabi-Mu dari kejahatan musuh, selamatkanlah dari makar dan tipu daya mereka, tolonglah dengan pertolongan-Mu, satukanlah pecinta ahlul bait nabi-Mu, satukanlah barisannya, bimbinglah segala urusannya, berikan pengetahuan atas yang tidak diketahuinya, ajarkanlah ilmu yang tidak ketahuinya, perlihatkanlah apa yang tidak dilihatnya, tinggikanlah hukum dan kekuatannya ke derajat yang tertinggi, dan rendahlah hukum dan kekuatan para musuh.<sup>1</sup>*

**(54)**

**DOA FARAJ**

Al-marhum Kaf'ami dalam buku *al-Balad al-Amin* menukil sebuah doa untuk Imam Zaman. Ia menuturkan bahwa Imam Zaman mengajarkan doa tersebut kepada seorang tawanan yang setelah membacanya, kemudian dibebaskan. Doa tersebut sebagai berikut:

*Ya Allah musibah begitu dahsyat, rahasia telah tersingkap, kain penghalang telah terkoyak, telah pupus*

---

<sup>1</sup> *Silah al-Mukminin* hal. 59.





*segala harapan , bumi telah sempit, langit telah menahan rahmatnya, tinggal Engkaulah akhir pengharapan, kepada-Mulah tujuan pengaduan, Engkaulah tempat bersandar dalam segala kesusahan.*

*Ya Allah, curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, wali-Mu yang kepada mereka yang Engkau Wajibkan ketaatan kami, dan dengan itu Engkau kenalkan kami tahtanya, maka demi hak mereka, segerakanlah kemunculannya -lebih cepat dari kedipan mata-, ya Muhammad ya Ali, ya Ali ya Muhammad, cukupkanlah aku, karena kalian yang mencukupiku, tolonglah aku, karena kalian penolongku.*

*Wahai junjunganku, wahai shabib az-Zaman, tolonglah aku, tolonglah aku, tolonglah aku! Bimbinglah aku, bimbinglah aku, bimbinglah aku! saat ini, saat ini, saat ini, segerakanlah (kemunculan), segerakanlah (kemunculan), segerakanlah (kemunculan), wahai yang maha penyayang dari segala penyayang, ya arhama ar-rahimin, demi hak Muhammad dan keluarga Muhammad yang suci.<sup>1</sup>*

(55)

**Doa Pada Waktu Khusus  
Untuk Imam Zaman af.**

Dalam buku *Miftah al-Falah*, dinukil doa setiap hati pada waktu tertentu -ketika matahari menguning hingga tenggelam- untuk Imam Zaman as.:

*Ya Allah, pencipta langit dan bumi yang terhampar luas, pemberi rezki*

---

<sup>1</sup> *al-Balad al-Amin* hal. 607, *Minhaj al-Arifin* hal.483, *al-Mishbah* hal 235,



kepada yang bermaksiat dan taat, yang tiada memiliki pengayom dan pemberi syafa'at selain-Nya.

Aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu, yang bila disebut, kesulitan menjadi mudah, yang bila diletakkan di atas gunung, akan menghancur leburkannya, jika diangkat ke langit, akan terbuka pintu-pintunya, jika ditebarkan ke bumi, kesempitan akan menjadi lapang, jika dibacakan terhadap yang mati, akan terbangun dari lahad, jika yang tiada dipanggil dengannya, akan tercipta menjadi ada, jika disebut dalam hati, akan tergetar karena khusu', jika terdengar di telinga, mata akan berlinang.

Aku memohon kepada-Mu, demi Muhammad rasul-Mu, yang diutus dengan mu'jizat, yang diutus dengan tanda-tanda yang jelas, demi Amirul Mukminin Ali Bin Abi Thalib, yang Engkau pilih sebagai saudara dan peneri ma wasiatnya, saudara sejati dan suami putri nabi pilihan -Mu,

Dan demi Shahib az-Zaman al-Mahdi, yang dengan ketaatan padanya, bersatu ide-ide yang terpecah, dan Engkau satukan keinginan-keinginan yang berbeda, yang Engkau sucikan dengannya hak-hak para wali-Mu, Engkau balas melalui kejahatan para musuh -Mu, Engkau penuhi dengannya keadilan dan kebaikan, dengan kemunculannya, Engkau perluas keutamaan dan kebaikan bagi para hamba-Mu, Engkau kembalikan agama ke tempatnya dengan keagungan, Engkau kembalikan kemurnian agama-Mu



*melaluinya. Curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, yang dengan itu aku memohon syafa'at kepada-Mu, aku adukan segenap pengharapanku, dan Engkau tetapkan aku senantiasa dalam mensyukuri nikmat -Mu, untuk bimbingan mengenalnya (Imam Mahdi as.), serta hidayah untuk menaatinya, Engkau kokohkan aku berpegang teguh kepada kemaksumannya, dan mengikuti sunnah-sunnahnya, termasuk ke dalam kumpulannya, sesungguhnya Engkau maha mendengar doa, dengan rahmat-Mu, ya arhama ar-rahimin<sup>1</sup>.*

**(56)**

**Doa Imam Zaman af.**

Sayyid Ali bin Thawus ra. dalam *Mahj ad-Da'awat*, mengatakan bahwa doa ini adalah salah satu doa Imam Zaman as.

*Ya Allah, demi hak yang memohon keselamatan pada -Mu, demi hak orang-orang yang berdoa pada-Mu di daratan dan lautan, limpahkanlah kekayaan kepada kaum fakir mukmin dan mukminah, anugerahilah kesembuhan dan kesehatan bagi mereka yang sakit, yang hidup dengan kelembutan dan kemuliaan, yang mati dengan pengampunan dan kasih, kembalikanlah yang kehilangan arah ke tempat mereka dengan selamat dan manfaat, demi Muhammad dan segenap keluarganya.<sup>2</sup>*

<sup>1</sup> *Miftah al-Falah* hal. 498, *al-Misbah* hal. 194, terdapat sedikit perbedaan redaksi

<sup>2</sup> *Mahj ad-Da'awat* hal. 352.



(57)

**Doa Sahm Al-Lail**

Doa ini diriwayatkan dari Imam Mahdi as:

*Ya Allah, aku memohon dengan kemuliaan-Mu yang menganugerahkan kemuliaan, dengan kuasa kekua tan-Mu yang maha besar, melalui kuasa dengan ukuran kuasa-Mu, dengan puji keagungan-Mu, dengan ketinggian-Mu yang maha tinggi, dengan tetapnya keabadian-Mu yang abadi, dengan keridhaan pengampunan-Mu yang penuh rahmat, dengan kemaha tinggian kekuasaan-Mu, dengan keluasan rahmat-Mu bagi yang mendirikan shalat, dengan hakikat kebenaran-Mu yang hakiki, dengan kerahasiaan segala rahasia yang Engkau tutupi, dengan kemuliaan kuasa dari anugerah kemuliaan-Mu, dengan perlindungan rahasia, bersemayam keinginan-Mu, dengan air mata yang berlinang karena takut pada-Mu, dengan harapan, amal dan ucapan mereka yang berjuang di jalan-Mu, dengan kekhusyu'an dan khudu'an orang-orang sabar dalam kesibukan ibadah, tahajjud, dan menyembah-Mu.*

*Ya Allah, akal telah lemah, mata sudah tak berdaya, pemahaman telah melemah, pikiran telah kosong, perasaan telah lumpuh, persangkaan tak berdaya, tak ada satu pun yang mampu mengetahui, bagaimanakah awal keagungan kuasa-Mu yang membawa cahaya, tak ada yang mampu membaca, bagaimanakah langit-Mu menyimpan kilat.*





*Ya Allah, penggerak gerakan, yang memulaikan akhir tujuan, yang mengeluarkan kuncup-kuncup tumbuhan, yang membelah bebatuan keras dan mengeluarkan sumber air kehidupan darinya, untuk seluruh makhluk, kemudian dengannya, hiduplah seluruh hewan dan tumbuhan, wahai yang mengetahui segala yang terlintas dalam pikiran segenap mahluk, ucapan semut dan isyarat petir.*

*Wahai yang bertasbih, bertahlil, menyucikan, bertakbir dan bersujud kepada-Nya para malaikat tujuh lapis langit, pada kebesaran, keindahan, firman-firman dan keagungan kerajaan malakut, wahai yang untuk-Nya seluruh bintang berputar, berserah dan menebarkan cahaya.*

*Wahai yang mengetahui jumlah yang mati dan hidup, curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, sebaik-baiknya manusia, dan tunaikanlah urusan-urusanku ini.<sup>1</sup>*

Sampaikanlah permohonan sebagai pengganti *kadza wa kadza* diakhir doa.

**(58)**

### **Doa Lain Dari Imam Zaman af.**

Doa mulia ini diriwayatkan dari Imam Zaman as.

*Ya Allah anugerahkanlah kepada kami kemudahan untuk taat, menjauhi maksiat, ketulusan niat*

---

<sup>1</sup> *al-Misbah* hal.354, *al-Balad al-Amin* hal. 479.



*dan mengetahui yang Engkau haramkan, muliakanlah kami dengan hidayah dan istiqamah (dalam amal), luruskan lidah kami dengan kebenaran dan hikmah, penuhilah hati kami dengan ilmu dan makrifat, sucikanlah perut kami dari yang haram dan syubhat, tahanlah tangan kami dari kezaliman dan pencurian, tundukkanlah pandangan kami dari kemaksiatan dan pengkhianatan, palingkanlah pendengaran kami dari yang sia-sia dan ghibah.*

*Karuniakan pada ulama-ulama kami kezuhudan dan nasehat, kepada para pelajar kesungguhan dan semangat, kepada para pendengar kepatuhan dan kesadaran, kepada kaum muslimin yang sakit kesembuhan dan ketenangan, kepada kaum muslimin yang meninggal kasih sayang dan rahmat, pada orang-orang tua kami kehormatan dan ketentraman, para pemuda taubat dan kembali kepada-Mu, pada para wanita rasa malu dan kesucian, pada orang-orang kaya rendah hati dan kemurahan, pada orang-orang miskin kesabaran dan rasa kecukupan, pada para pejuang kemenangan dan penaklukan, pada para tawanan kebebasan dan ketenangan, pada kepada para pemimpin keadilan dan welas asih. Pada seluruh rakyat kejujuran dan kebaikan ahlak, berkatilah para jemaah haji dan para penziarah-Mu dalam bekal dan nafkah, sempurnakanlah haji dan umrah yang Engkau tetapkan bagi mereka, dengan karunia dan rahmat-Mu, wahai yang paling pengasih dari semua yang mengasihi, ya arhama ar-rahimin.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> *al-Balad al-Amin* hal. 480, *al-Misbah* hal.374.



(59)

**Doa Ya Nur An-Nur**

Doa ini dinukil oleh al-marhum al-Kaf'ami dalam buku *al-Misbah* dari Imam Zaman as.

*Wahai cahaya maha cahaya, wahai pemelihara segala urusan, wahai yang membangkitkan segenap yang dikubur, curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, lepaskanlah aku dan pengikutku dari kesempitan, keluarkanlah aku dari duka, lapangkanlah jalan dan arah kami, berikanlah hasil dari segala usaha kami dengan petunjuk-Mu, jadikanlah perilaku kami sebagaimana ketentuan-Mu, wahai yang maha mulia!* <sup>1</sup>

Dalam riwayat disebutkan, barangsiapa yang senantiasa membaca doa ini, kelak akan bersama Imam Mahdi as.<sup>2</sup>

(60)

**Doa Lain Dari Imam Zaman af.  
Untuk Mengatasi Kesulitan**

Doa mulia ini untuk mengatasi kesulitan. Dalam buku *Qishash al-Anbiya'* dari Imam Mahdi as. riwayat ini dinukil.

*Wahai, Engkau yang menganugerahkan kemudahan, ketika pintu kesulitan tertutup, ketika tidak seorangpun membayangkannya, curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, bukalah*

<sup>1</sup> *Al-Misbah* hal. 407, *Janat al-Khulud* hal. 41, *dhia ash-Shalihin* hal.533.

<sup>2</sup> *Muntakhab al-Atsar* hal 521.



*pintu kesulitan yang tidak seorangpun membayangkannya, wahai yang maha penyayang dari segala penyayang.*<sup>1</sup>

Dalam buku *at-Tuhfah ar-Radhawiyah*, Sayyid Hasan bin Sayyid Syirazi, menuturkan bahwa doa ini diriwayatkan dari Imam Zaman as. hal ini juga diterima oleh sebagian ulama besar.

Ia berkata: “Doa ini, untuk menghilangkan berbagai kesulitan dan mewujudkan keinginan dan harapan.” Setelah shalat –juga pada kondisi yang lain- bacalah doa ini:

*Wahai, Engkau yang menganugerahkan kemudahan, ketika pintu kesulitan tertutup, ketika tidak seorangpun membayangkannya, curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, bukalah pintu kesulitan yang tidak seorangpun membayangkannya, wahai yang maha penyayang dari segala penyayang.*<sup>2</sup>

### (61)

#### **Doa Penting Lainnya Dari Imam Zaman af. Untuk Memenuhi Hajat**

Sayyid Ali Khan dalam kitab *al-Kalam at-Tayyib* berkata:

Doa berharga ini, diriwayatkan dari Imam Zaman as. untuk menghilangkan kesulitan atau bagi yang memiliki permohonan. Seseorang yang memiliki keinginan atau kesulitan, hendaklah membaca doa ini.

*Dengan asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Engkaulah ya Allah, tiada Tuhan selain-Mu, yang memulai penciptaan dan mengembalikannya, Engkaulah ya Allah, tiada Tuhan selain-Mu, pemelihara segala urusan, yang membangkitkan segenap yang dikubur,*

---

<sup>1</sup> *Qishash al-Anbiya'* hal 363.

<sup>2</sup> *At-Tuhfah ar-Radhawiyah* hal.114





*Engkaulah ya Allah, yang tiada Tuhan selain-Mu, yang mengambil dan memberi, Engkaulah ya Allah, yang tiada Tuhan selain-Mu, pemilik bumi dan segala isinya, aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu, yang bila berdoa dengannya, Engkau kabulkan, bila memohon Engkau penuhi.*

*Aku memohon kepada-Mu, demi hak Muhammad dan keluarganya, demi hak mereka yang Engkau wajibkan akan diri-Mu, curahkanlah shalawat-Mu atas Muhammad dan keluarganya, kabulkanlah permohonananku, sekarang, sekarang!,*

*Wahai tuanku, wahai junjunganku, wahai tempat pengaduanku! Aku memohon kepada-Mu, dengan seluruh nama yang Engkau beri, dan yang Engkau sembunyikan dalam ilmu rahasia-Mu, curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan segerakan lepasnya belenggu kesulitan, wahai yang membolak-balikan hati dan penglihatan, wahai yang mendengar doa, Engkau maha kuasa atas segala sesuatu, dengan rahmat-Mu, wahai penyayang dari segala penyayang.<sup>1</sup>*

(62)

**Doa Lain Dari Imam Zaman af.  
Untuk Kesembuhan Dari Penyakit**

Muhammad Nuri ra. menuturkan bahwa Syaikh Kaf'ami ra. dalam buku *al-Balad al-Amin* meriwayatkan dari Imam Mahdi as:

---

<sup>1</sup> *Al-Kalam at-Tayyib* hal. 14.



Barang siapa yang menulis doa ini dengan tanah al-Husain as., lalu ia mencuci dan meminumnya (air untuk mencuci tadi), maka akan disembuhkan dari sakit.

Adapun doa tersebut antara lain:

*Dengan asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Bismillah sebagai obat, al-hamdulillah, adalah kesembuhan, La ila illa Allah menyebabkan kecukupan, dialah as-Syafi, kesembuhan, dialah al-Kafi, yang mencukupkan.*

*Demi Tuhan manusia, hilangkanlah keburukan, kesembuhan yang tidak diiringi lagi sakit setelahnya, shalawat Allah kepada Muhammad dan keluarganya yang terpilih.<sup>1</sup>*

(63)

**Doa Lain Dari Imam Zaman af.  
Untuk Keluar Dari Kesulitan**

Dalam buku *al-Kalam at-Tayyib*, Sayyid Ali Khan Madani menuturkan bahwa, ia melihat tulisan tangan salah seorang sahabat besar dan shalih serta dapat dipercaya sebagai berikut:

Di bulan Rajab tahun seribu sembilan ratus tiga Hijriyah (193 H), saudara dan sahabat yang tercinta, alim dan ahli ibadah yang memiliki derajat kesempurnaan manusiawi dan sifat Ilahi, Amir Ismail bin Husain Beik bin Ali bin Sulaiman Jabiri Anshari, menuturkan kepadaku bahwa ia mendengar dari Syekh mulia dan takwa Ali Makki, beliau berkata: Aku mengalami kesulitan dan kesusahan, musuh-musuhku juga senantiasa berusaha menggangguku, hingga aku khawatir terbunuh. Dalam kondisi ini, aku mendapatkan doa dalam sakuku, padahal tak ada yang memberikannya padaku. Aku terkejut dan heran, hingga aku lihat dalam mimpi, seseorang berwajah shaleh dan zuhud berkata kepadaku:

---

<sup>1</sup> *Jannah al-Ma'wah* hal. 226, *dar as-Salam* jilid 1 hal.288.



“Kamilah yang memberikan doa itu kepadamu, bacalah itu agar engkau terbebas dari kesulitan dan kesusahan.” Belum jelas bagiku siapa orang itu, kejadian ini semakin menambah rasa terkejut dan heranku, sampai Imam Mahdi as. dalam mimpi berkata kepadaku: “Bacalah doa yang kuberikan kepadamu, dan ajarkanlah kepada siapa saja yang kamu inginkan.”

Doa itu berkali-kali aku amalkan, dan selalu mustajab. Sampai suatu saat, doa itu hilang hingga beberapa lama tidak aku temukan. Aku sedih, dan aku memohon ampunan kepada Allah, dari kelalaianku ini. sampai seseorang datang kepadaku dan berkata bahwa, doa itu jatuh di suatu tempat. Aku sebenarnya tidak tahu tempat tersebut, tapi dengan segala upaya, akhirnya kutemukan tempat itu. Kemuadian doa itu aku ambil, lalu aku bersujud syukur kepada Allah SWT.

*Dengan asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*

*Ya Allah, aku memohon pertolongan ruhani kepada-Mu, seluruh dan sebagian kekuatan, yang dengannya Engkau kuatkan aku, hingga dengan kekuatan diriku, kukalahkan segenap kekuatan yang kuat, dan seluruhnya dalam naunganku, dan mereka kehilangan kemampuan, hingga tak ada yang tersisa di bumi ini segala yang memiliki ruh (yang jahat), kecuali semuanya engkau hanguskan, wahai yang perkasa, wahai yang perkasa, wahai pemilik kekuatan yang perkasa.*

*Wahai yang mengalahkan, wahai yang mengalahkan, aku memohon kepada-Mu yang Engkau tiupkan kepada ‘Israil dari asma-Mu yang mengalahkan, dan seluruh ruh dalam kuasanya, berikanlah aku saat ini juga rahasia (yang engkau berikan kepada ‘Israil), hingga kelembutkan segala kesulitan, dan kuhilangkan segenap yang merintangii, dengan kekuatan-Mu, wahai pemilik kekuatan yang kokoh.*

Sebisa mungkin, bacalah doa ini sebanyak tiga kali setiap sahar (menjelang subuh) dan subuh juga malam hari. Ketika kesulitan begitu dasyat, setelah membaca doa tersebut, bacalah doa di bawah ini juga sebanyak tiga kali.



*Wahai maha pengasih dan penyayang, wahai yang maha penyayang, aku memohon kepada-Mu, kelembutan yang dengannya berlaku segala keputusan -Mu.*<sup>1</sup>

(64)

**Hiriz Imam Zaman af.**

Sayyid Ali bin Thawus ra. dalam buku *Mahj ad-Da'awat*, menukil hiriz junjungan kita Imam Mahdi as. Adapun doa tersebut sebagai berikut:

*Dengan asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*

*Wahai pemilik ikhtiar segala sesuatu, pemecah belah pasukan (musuh) yang kokoh bersatu, wahai pembuka pintu-pintu, wahai penyebab seluruh sebab, anugerahilah kami sebab (penjagaan) yang tak mampu kami cari dan hadirkan, demi hak -dua kalimat syahadat- La Ilaha Illallah, Muhammad Rasulullah, shalawat Allah atasnya dan seluruh keluarganya.*<sup>2</sup>

(65)

**Doa Syiah**

**Saat Kemunculan Imam Zaman af.**

Rasulullah saw. bersabda: Apabila ingin selamat dari tenggelam, kebakaran dan pencurian. Pada waktu subuh ucapkanlah:

---

<sup>1</sup> *al-Kalam at-Tayyib* hal. 10, *Jannat al-Ma'wa* hal. 225, *dar as-Salam* jilid 1 hal.288

<sup>2</sup> *Mahj ad-Da'wat* hal 64, *al-Misbah* hal.407.





*Dengan asma Allah, segala yang Dia inginkan (itulah yang terjadi), selain-Nya, tak ada yang mampu menolak dan menghilangkan keburukan, dengan asma Allah, segala yang Dia inginkan (itulah yang terjadi), segala nikmat datang dari-Nya, dengan asma Allah, segala yang Dia inginkan (itulah yang terjadi), tiada daya kecuali dengan-Nya, yang maha tinggi dan maha besar, dengan asma Allah, segala yang Dia inginkan (itulah yang terjadi), shalawat dan salam dicurahkan kepada Muhammad dan keluarganya yang suci, shallallahu 'ala Muhammad wa alihi at-Tayyibin.*

Siapa saja yang membaca ini pada waktu subuh sebanyak tiga kali, akan aman dari tenggelam, kebakaran dan pencurian sampai malam tiba. Barang siapa saja pada malam hari membaca doa ini sebanyak tiga kali, akan aman dari tiga bencana di atas.

Nabi Hidir dan nabi Ilyas as. setiap tahun saling bertemu pada musim haji, dan pada saat berpisah, masing-masing membaca doa ini.

Inilah syiar para syi'ahku, pada zaman kehadiran Imam Zaman as. para sahabat dan musuhku dengan doa ini akan dikenali dan akan terpisah dengan nya.<sup>1</sup>

### (66)

#### **Shalawat Kepada Fatimah Az-Zahra sa.**

Salah satu shalawat yang mujarab dan mustajab dalam memenuhi permohonan adalah shalawat Fathimah az-Zahra as. Ucapkanlah sebanyak seratus tiga puluh kali .

*Ya Allah, shalawat dan salam tercurah kepada Fathimah dan ayahnya, suaminya dan putra-putranya, dan rahasia -Imam Mahdi as.- yang Engkau titipkan (Sirru al-Mustauda' fiha) sejumlah yang tercakup ilmu-Mu.*

---

<sup>1</sup> Mikyal al-Makarim, Jil.1 hal.193, Bihar al-Anwar jilid. 39 hal. 24.



Doa ini tidak disebutkan dalam buku-buku doa tua, namun sejak zaman Syaikh Anshari mulai dikenal. Ada dua hal pokok dari shalawat yang kami nukil ini. *Pertama*, walaupun shalawat ini tidak terdapat dalam berbagai buku doa yang tua, mulai dikenal sejak masa Syaikh Anshari ra. Hal ini mengindikasikan hubungan kuat antara Syaikh dengan Imam Zaman as., maka doa ini tentulah dari Imam sendiri. *kedua*, maksud dari *as-Sirru al-Mustauda' fiha* adalah Imam Zaman as.

(67)

### Keutamaan Surah Musabbahat

Diriwayatkan dari Jabir, Imam Baqir as. Bersabda:

Barang siapa saja yang membaca surah-surah *Musabbahat* (surah-surah tasbih) sebelum tidur, maka sebelum mati, akan berjumpa dengan Imam Mahdi as. Apabila meninggal, ia akan menjadi orang dekat dengan Rasulullah saw.<sup>1</sup>

Ayat Kursi, ayat Nur, dan ayat *Rabbi adkhillni*, serta ayat-ayat lainnya yang terdapat dalam riwayat, memiliki banyak keutamaan yang berkaitan dengan pembahasan dalam buku ini, tetapi kami cukupkan untuk tidak menukil dan menjelaskannya di sini.

Bagaimanapun jalan yang paling mulia untuk berjumpa dengan Imam Mahdi as. adalah menggembirakan hatinya dengan berpegang teguh kepada ajaran Ahlul bait as.

---

<sup>1</sup> *Tsawab al-A'mal* hal. 118.



**BAB VII:**  
**TAWASSUL KEPADA IMAM ZAMAN**

(68)

**Doa Tawasul**  
**Doa Dua Belas Imam Khajeh Nashir**

Doa ini dinukil oleh Sayyid Ali bin Thawus ra. dalam buku *Mahj ad-Da'awat*;<sup>1</sup>

*Dengan asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam serta tambahkan dan berkahilah atas nabi yang ummi dari golongan Arab, bani Hasyim, dari kabilah Quraisy al-Makki, al-Madani, al-Abthahi, at-Tahami, junjungan yang bermuka indah, lentera penerang, bintang yang benderang, pemilik wibawa dan ketenangan, yang dimakamkan di Madinah, hamba yang terpilih, utusan yang berkelakuan baik, yang terpilih pemilik keagungan, yang terpuji, kekasih Tuhan*

---

<sup>1</sup> Menurut salah satu riwayat, doa ini diajarkan Imam Zaman as. kepada Khajeh Nasruddin Thusi ra. di alam mitsal. Kejadian ini dinukil dalam buku *Shahifah al-mahdiyyah*.



*seluruh alam, penghulu para Rasul, penghujung para Nabi pemberi syafa'at orang-orang yang berdosa, rahmat bagi seluruh alam, Abu al-Qasim, Muhammad shalallahu 'alaihi wa alih.*

*Shalawat dan salam atasmu, wahai Aba al-Qasim, wahai Rasulullah, wahai Imam pembawa rahmat, wahai pemberi syafa'at ummatnya, wahai hujjah Tuhan atas mahluk-Nya, wahai tuan dan junjungan, kami memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas junjungan yang suci dan Imam yang memperoleh kemenangan, yang memiliki keberanian bak singa, Abu Syubaer yang mulia, pembagi surga dan neraka, yang bersih dari syirik, paling tegar dan berani, yang mulia, paling mengetahui dan penolong orang-orang lemah, wali agama, pemimpin dan junjungan yang dicintai, imam penerima wasiat.*

*Pemimpin yang ditunjuk melalui nash yang jelas, yang ikhlas dan suci, yang dimakamkan di kota Najaf, singa dari keturunan yang tak terkalahkan, manifestasi keagungan, membeda agama-agama, gemintang yang kemilau, singa yang mengambil hak dari orang-orang kafir, titik pusat segala tujuan, singa Allah yang senantiasa menang, pemenang dari segala kemenangan, kebutuhan seluruh yang membutuhkan, pemilik keutamaan*





*dan kebanggaan, imam segenap timur dan barat, junjungan kami dan junjungan seluruh mahluk, al-Imam abu Hasan dan Husain, Amirul Mukminin, Ali bin Abi Thalib as. yang Allah pun bershalawat padanya.*

*Shalawat dan salam atasmu, wahai Abu Al-Hasan, wahai Amirul Mukmin, ya Ali bin Abi Thalib, wahai saudara Rasul, wahai suami al-Batul, wahai Abu al-Hasan dan al-Husain, wahai imam pembawa rahmat, wahai pemberi syafa'at ummatnya, wahai hujjah Tuhan atas mahluk-Nya, wahai tuan dan junjungan, kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas junjungan yang mulia, yang terjaga dari dosa dan terzalimi, yang mulia dan penyayang, penanggung nestapa dan kesedihan panjang dalam waktu yang singkat, yang rela (dengan hukum-Mu) dan pemurah, yang suci dengan tahtanya yang tinggi tak dikenal, yang kuburannya tersembunyi, yang dikubur sembunyi-sembunyi, yang haknya diambil secara terang-terangan, penghulu para wanita, bidadari yang lekat di hati manusia, ibunda para pemimpin dan Imam terpilih, putri sebaik-baik nabi, yang suci dan tersucikan, yang terputus dari hal-hal keduniawian, Fathimah az-Zahra, salam sejahtera padanya.*



*Shalawat dan salam atasmu dan keturunanmu, wahai Fathimah az-Zahra, wahai putri Muhammad Rasulullah, wahai al-Batul, wahai cahaya mata Rasul, wahai belahan hati Nabi, ibunda al-Hasan dan al-Husain. Wahai hujjah Tuhan atas mahluk-Nya, wahai tuan dan junjungan kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan kami di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas junjungan kami Imam Hasan as, imam yang senantiasa diharapkan, buah hati Rasul, putra Amirul Mukminin, bendera petunjuk, alim nan tinggi, pemilik hitungan yang melingkupi, memiliki keutamaan yang lengkap, dan kemuliaan yang tinggi, pemberi syafa'at putra pemberi syafa'at, yang syahid oleh racun, yang dikubur di pemakaman Baqi', yang alim atas yang wajib dan sunnah agama, dermawan dan berahlak mulia, yang menghilangkan kesusahan dan kesulitan, yang jelas dan tersembunyi, yang kebbaikannya tak dapat diungkapkan, imam atas kebenaran, Abu Muhammad al- Hasan as. (Salawat dan salam Allah tercurah padanya)*

*Shalawat dan salam atasmu, wahai Abu Muhammad, ya Hasan bin Ali, wahai yang terpilih, wahai putra Rasulullah, wahai putra Amirul Mukminin, Wahai putra Fathimah*



*az- Zahra, wahai hujjah Allah atas mahluk-Nya, wahai penghulu pemuda ahli surga, wahai tuan dan junjungan kami, kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan kami di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas penghulu orang-orang zuhud, imam para abid, yang senantiasa rukuk dan sujud, yang syahid oleh orang-orang kafir, hiasan mimbar-mimbar dan masjid, pemilik kesulitan, kesedihan dan cobaan, yang dikubur di tanah Karbala, buah hati Rasulullah segenap alam, cahaya dua mata, junjunganku dan junjungan segenap ciptaan, imam atas kebenaran, Abu Abdillah al-Husain as. (Salawat dan salam Allah tercurah padanya)*

*Shalawat dan salam atasmu, wahai Abu Abdillah, wahai Husain bin Ali, wahai as-Syahid, putra Rasulullah, wahai putra Amirul Mukmininin, wahai putra Fathimah az - Zahra, wahai penghulu pemuda ahli surga, wahai hujjah Allah atas hambanya, wahai tuan dan junjungan kami, kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan kami di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*



*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas ayah dari para imam, lentera ummat, yang menghilangkan derita dan kesedihan, yang menghidupkan sunnah, yang agung pemilik kewibawaan, pemilik tahta yang tinggi, yang lekat dengan cobaan dan tangisan, yang dikubur di bumi yang suci, yang terhindar dari segala aib, mujahid yang paling mulia, paling sempurna rasa syukur dan memuji Tuhan, mentari para pemohon ampunan, rembulan mereka yang bertahajjud, imam atas kebenaran, Zaenal Abidin, Abi Muhammad Ali bin al-Husain as. (Salawat dan salam Allah tercurah padanya)*

*Shalawat dan salam atasmu, wahai Abu Muhammad, ya Ali bin Husain, wahai Zaenal Abidin, wahai as-Sajjad, wahai putra Rasulullah, wahai putra Amirul Mukminin, wahai hujjah Allah atas hamba-Nya. wahai tuan dan junjungan kami, kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan kami di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas rembulan segenap rembulan, cahaya segenap cahaya, pemimpin seluruh yang berahlak mulia, penghulu orang-orang baik, yang suci dan mensucikan diri, rembulan empat belas malam, yang digelari*





*dengan al-Baqir, pemilik wibawa, pemimpin yang alim, yang dikubur di antara kakek dan ayahnya, pemilik ilmu yang diakui pengikut dan musuh, imam atas kebenaran yang abadi, Abu Ja'far Muhammad bin Ali as. (Salawat dan salam Allah tercurah padanya).*

*Shalawat dan salam atasmu, wahai Abu Ja'far, ya Muhammad bin Ali, wahai al-Baqir, wahai putra Rasulullah, wahai putra Amirul Mukminin, wahai hujjah Allah atas hamba-Nya, wahai tuan dan junjungan, kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas penghulu para orang-orang jujur, pemilik ilmu yang terpercaya, dermawan dan pemurah, pemberi hidayah kepada jalan kebenaran, yang menyucikan pengikutnya dari minuman haram, yang memberi peringatan musuhnya atas api neraka, pemilik kemuliaan yang tinggi dan hitungan yang menyelamatkan, pemilik keutamaan yang sempurna, pemberi syafaat putra pemberi syafa'at, yang dikubur di tanah baqi', yang tersucikan dan tegar, imam memiliki keagungan, Abu Abdillah bin Muhammad as. (Salawat dan salam Allah tercurah padanya). Shalawat dan salam atasmu, ya Abu Abdillah, ya Ja'far bin Muhammad, wahai as-Shadiq, wahai putra Rasulullah, wahai putra Amirul Mukminin, wahai hujjah Allah*



*atas hamba-Nya. wahai tuan dan junjungan, kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan kami di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas junjungan yang mulia, imam yang dermawan, yang senama dengan Musa al-Kalim as, penyabar yang kemarahannya luluh, pemimpin pasukan (syi'ahnya), yang dikubur di pekuburan suku Quraisy, memiliki kemuliaan gemilang dan keagungan nan terang, pemilik dahi nan suci, imam kebenaran, Abu Ibrahim Musa bin Ja'far as.*

*Shalawat dan salam atasmu, wahai Abu Ibrahim, wahai Musa bin Ja'far, wahai al-Kazhim, wahai hamba Allah yang shaleh, wahai putra Rasulullah, wahai putra Amirul Mukminin, wahai hujjah Allah atas hamba-Nya, wahai tuan dan junjungan, kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan kami di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'ati di sisi Allah. Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas penghulu para Maksum, imam yang terzalimi, syahid yang diracun, yang asing penuh duka, terbunuh*



*dan terampas haknya, yang mengetahui atas segala yang tersembunyi, rembulan seluruh bintang, mentari seluruh matahari, sahabat seluruh hati, yang dikubur di tanah thus, yang ridha dan diridhai, yang senantiasa diharapkan dan dipilih, imam atas kebenaran, Abu al-Hasan Ali bin Musa ar-Ridha as. (Salawat dan salam Allah tercurah padanya).*

*Shalawat dan salam atasmu, wahai Abu al-Hasan, ya Ali bin Musa ar-Ridha, wahai putra Rasulullah, wahai putra Amirul Mukminin, wahai hujjah Allah atas hamba-Nya, wahai tuan dan junjungan, kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'ati di sisi Allah.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas junjungan yang adil dan penuh pengetahuan, yang beramal dengan sempurna, yang mulia dan pengasih, dermawan dari segala yang dermawan, yang mengetahui seluruh rahasia awal dan akhir dunia, pemberi hidayah dari setiap kaum, tempat bernaung pengikutnya di padang mahsyar, pembimbing umat di jalan Tuhan, yang di kubur di kota Baqdad, penghulu orang-orang Arab, imam seluruh keturunan nabi Muhammad, cahaya Nabi Muhammad, yang digelar dengan at-Taqi (penuh taqwa), imam atas kebenaran, Abu Ja'far Muhammad bin Ali as.*



*Shalawat dan salam atasmu, wahai Abu Ja'far, wahai Muhammad bin Ali, wahai Taqi al-Jawad, wahai putra Rasulullah, wahai putra Amirul Mukminin, wahai Hujjah Allah atas hamba-Nya, wahai tuan dan junjungan, kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan kami di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas dua imam yang agung, junjungan tempat berlindung, yang mulia dan sempurna, pengasih dan adil, alim dan mengamalkan ilmunya, yang bertaqwa dan suci, cahaya yang berkilau, mentari dan rembulan, bint ang yang membawa kebahagiaan, pewaris Masy'ar dan Mina, pemilik Makkah dan Madinah, goa ketaqwaan, penolong umat, rembulan penerang kegelapan, pegunungan akal dan kecerdasan, bendera hidayah, yang dikubur membawa kebahagiaan bagi yang melihatnya, yang menghilangkan derita dan bencana, dermawan dan pemilik ahlak yang sempurna, (dua) Imam pembawa kebenaran, Abu Hasan Ali bin Muhammad an-Naqi dan Abu Muhammad al-Hasan as. (Salawat dan salam Allah tercurah padanya).*

*Shalawat dan salam atas kalian berdua, Wahai Abu Hasan dan Abu Muhammad, wahai Ali bin Muhammad dan wahai Hasan bin Ali, wahai an-Naqi dan Hadi, wahai*





*az-Zaki al-Askari, wahai putra Rasulullah, wahai putra Amirul Mukminin, wahai Hujjah Allah atas hamba-Nya, wahai tuan dan junjungan, kami menghadap, memohon syafa'at dan bertawassul melaluimu kepada Allah, kami sampaikan permohonan di dunia dan akhirat, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*

*Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam, serta rahmat yang berlimpah, atas pemilik dakwah kenabian, dan kekuatan al-Haedariyah (Imam Ali as), kemaksuman Fathimah, keluasaan hati Imam Hasan, keberanian al-Husain, ibadah Imam Ali Zaenal Abidin, penerus Imam Baqir, warisan Imam Ja'far, ilmu Imam Kazhim, hujjah Imam Ridha, kedermawanan Imam Taqi, kesucian Imam Naqi, kewibawaan Imam al-Askari, keghaiban Ilahi, yang berkuasa dengan kebenaran, yang menyeru kepada Allah, tanda-tanda Allah, pemelihara (agama) Allah, dan hujjah Allah, yang berjaya dengan perintah Allah, pembimbing dari yang diharamkan Allah, imam terhadap yang rahasiakan dan terang, penghilang duka dan kesulitan, dermawan dan berahlak sempurna, imam atas kebenaran, Abu al-Qasim Muhammad bin al-Hasan, shahib ash-r dan Zaman, khalifah Tuhan dan Imam seluruh manusia dan jin. (Salawat dan salam Allah tercurah padanya).*



*Shalawat dan salam atasmu, wahai penerima wasiat al-Hasan, pelanjut (keimamahan) yang suci, wahai Imam Zaman kami, yang berkuasa al-Muntadhar al-Mahdi, sesungguhnya kami menghadapkan diri, memohon syafa'at dan bertawassul denganmu kepada Allah, kami sampaikan permohonan kami kepadamu di dunia dan akhirat, wahai tuan dan junjungan, kami bertawassul padamu, wahai yang dekat di sisi Allah, berilah kami syafa'at di sisi Allah.*

Sampaikanlah permohonan kepada Allah setelah itu angkat tangan tinggi dan ucapkanlah;

*Wahai tuanku, wahai junjunganku, melalui kalian aku menghadap Allah, kalianlah para Imamku dan modalku pada hari sulit, terjepit dan merana menghadap Allah, melalui kalian, aku berhubungan dengan Allah, melalui kecintaan dan kedekatan dengan kalian, kuharapkan keselamatan dari-Nya, maka jadilah harapanku di sisi Tuhan, wahai junjunganku, wahai para wali Allah, shalawat Allah atas kalian.*

*Ya Allah, mereka adalah aimmah kami, junjungan dan pemimpin kami, pembesar dan pemberi syafa'at, kami berlepas diri dari musuh-musuhnya di dunia dan akhirat.*

*Ya Allah, cintailah yang mencintai mereka, musuhilah yang memusuhi mereka, tolonglah yang menolong mereka, binasakanlah yang memerangi mereka, laknatlah yang menzalimi mereka, segerakanlah kemenangan mereka, binasakanlah musuh-musuh mereka dari golongan jin dan manusia, dari dunia sampai kiamat, wahai Tuhan semesta alam, kabulkanlah, amin ya rabbal'alamin.*



*Ya Allah, anugerahilah di dunia ini kesempatan menziarahi mereka dan syafa'at mereka di akhirat, kumpulkanlah kami bersama mereka (di akhirat) di bawah benderanya, jangan pernah pisahkan kami walau sekejap di dunia dan akhirat, dengan rahmat-Mu, wahai yang maha penyayang dari segala penyayang, ya arhama ar-rahimin.*<sup>1</sup>

(69)

**Doa Tawasul  
Kepada Imam Zaman (1)**

Dalam buku *Qabs al-Mishbah*, dinukil doa yang singkat untuk bertawasul kepada Shahib az-Zaman as. sebagai berikut:

*Ya Allah, Aku memohon kepada-Mu dengan hak wali-Mu dan hujjah-Mu Shahib az-Zaman, dengan melaluinya, Engkau menolongku dari semua urusanku, dengan melaluinya, Engkau cukupkan pengamananku dari gangguan dan kejahatan orang zalim, dan Engkau tolong aku dengannya, sungguh telah habis usahaku, dan telah Engkau tolong aku dari setiap kepedihan dan derita, serta kesulitan hutang dari keturunan seluruh keluarga dan saudara-saudaraku, dan siapa saja yang dengan aku menghadapnya (Imam as.), amina rabbal 'alamin.*<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Mahj ad-Da'awat* hal. 425.

<sup>2</sup> *Najm ats-Tsaqib* hal.731



Dalam buku *Jannat al-Khulud* disebutkan: “Kemenangan atas musuh dalam perang dan selainnya, juga untuk menyelesaikan utang, bergantung pada tawassul kepada Imam Mahdi as. “Kemudian ia menukil doa tersebut.<sup>1</sup>

(70)  
**Doa Tawasul Lain  
Kepada Imam Zaman (2)**

Diriwayatkan bahwa apabila seorang mukmin dicoba dengan salah satu ujian dunia dan akhirat, maka pergilah ke sahara dan bacalah doa ini sebanyak tujuh puluh kali, niscaya Imam Zaman as. akan menolongnya.

Adapun doa tersebut antara lain:

*Wahai, penunggang kuda Hijaz, bantulah aku! Wahai, Abu Shalih al-Mahdi, tolonglah aku! Wahai, Abu al-Qasim, tolonglah aku dan janganlah engkau menolak permohonanku, sebab aku lemah dan hina! <sup>2</sup>*

(71)  
**Doa Tawasul  
Kepada Imam Zaman (3)**

Dalam riwayat lainnya disebutkan bahwa barang siapa saja yang dilanda kesulitan dan musibah, bacalah doa ini sebanyak tujuh puluh kali.

---

<sup>1</sup> *Jannat al-Khulud*, hal.40.

<sup>2</sup> *Muntakhab al-Khutum* hal.196





*Ya Allah, ya Muhammad, ya Ali, ya Fathimah, ya Shahib az-Zaman, tolonglah aku dan jangan biarkan aku (dalam kesulitan).<sup>1</sup>*

(72)

**Doa Tawasul  
Kepada Imam Zaman (4)**

Diriwayatkan dalam buku *at-Tuhfat al-Radhawiyah*, sampailah shalawat kepada Rasulullah saw. dan keluarganya yang suci sebanyak seratus kali, kemudian ucapkanlah sebanyak tujuh puluh kali:

*Ya Allah, ya Muhammad, ya Ali, ya fathimah, ya Hasan, ya Husain, ya Shahib az-Zaman, tolonglah aku, ya Shahib az-Zaman.*

Selanjutnya kirimkanlah shalawat kepada Rasulullah saw, kemudian sampaikanlah permohonan.

Sayyid Allamah al-Walid berkata: “Doa ini sudah terbukti dapat menghilangkan kesulitan”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Minhaj al-Arifin* hal.483

<sup>2</sup> *At-Tuhfat ar-Radhawiyah*, hal.150.



## **BAB VIII: MENYAMPAIKAN PERMOHONAN TERTULIS KEPADA IMAM ZAMAN**

Menyampaikan permohonan melalui surat, merupakan salah satu cara bertawassul dan memohon bantuan yang mustajab. Karena, sebagaimana dalam riwayat dijelaskan bahwa Imam Mahdi as. sangat mencintai dan menyayangi para pecintanya. Periwiyat doa ini, seringkali menulis surat kepada Imam as. dan mendapatkan hasil yang luar biasa.

### **(73) Tata Cara Menulis Surat Kepada Imam Zaman**

Letakkanlah permohonan yang Anda tulis di atas kertas pada salah satu makam Imam Maksum as.

Cara lainnya dengan menutup dan memberi tanda surat tersebut kemudian bungkuslah (lumuri) dengan tanah yang suci dan letakkanlah surat di dalamnya. Selanjutnya buanglah ke dalam sumur, insya Allah surat tersebut akan sampai ke tangan Imam as. sendiri yang akan memenuhi permohonan Anda.

Adapun doa yang ditulis bersamaan dengan permohonan tersebut sebagai berikut:



*Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang  
Wahai junjunganku –shalawat Allah bagimu- kutulis surat padamu dengan permohonan, untuk berlindung pada Tuhan, kuadukan musibah yang tidak mampu kutanggung, yang telah menguasai hati dan menyiksa pikiran, akalku telah buntu, perasaanku atas karunia Allah telah berubah.*

*Aku sendirian menghadapi masalah ini, sahabat terdekat telah menjauh, aku lemah menghadapi kesulitan ini, kesabaranku menghilang, maka segera kuadukan kepadamu, dan aku serahkan seluruhnya kepada Allah melaluimu sebagai menolongku, sebab kutahu kedudukanmu di sisi Allah, Tuhan segenap alam, pemelihara dan pemilik segala urusan.*

*Aku percaya kepadamu, engkau akan mnyegerakan syafa'at Allah bagiku, aku yakin Allah akan menjawab permohonanku melaluimu. Engkau, wahai junjunganku, aku tahu, engkau seperti sangkaanku, engkau tidak akan membiarkanku putus asa dalam urusanku, (pada bagian ini, setiap permohonan supaya sampaikan) yang tiada daya menanggungnya, yang menghilangkan kesabaran, walau aku tahu, aku layak untuk menanggungnya disebabkan keburukan perilikuku, dan segala kekurangan dalam melaksanakan kewajibanku pada Tuhan.*



*Tolonglah aku dalam keputusan, wahai junjunganku, sampaikanlah urusanku pada Allah, sebelum kesulitan yang lain menghampiri, dan hinaan para musuh, karena hanya melalui perantaraanmu, karunia akan dianugerahkan kepadaku.*

*Mohonkanlah kepada Allah pertolongan bagiku, kemenangan yang dekat, yang di dalamnya segala pengharapan tercapai, serta kebaikan awal dan akhir urusan, keamanan dari rasa takut dalam segala hal. Dialah yang maha perkasa, yang melakukan apa yang Ia kehendaki, Dia yang mencukupiku, pemelihara diri dan urusanku di dunia dan akhirat.*

Setelah surat siap, pergilah menuju aliran sungai atau sumur, kemudian pilihlah nama salah seorang dari empat wakil khusus Imam Zaman as. yaitu, Utsman bin Said, (putranya) Muhammad bin Utsman, Husain bin Ruh Nubakhti, dan Ali bin Muhammad Samari ra.(sebab mereka adalah perantara menuju Imam as.) lalu ucapkanlah:

*Ya Fulan bin fulan salam untukmu, aku bersaksi bahwa wafatmu di jalan Allah, engkau mendapat karunia di sisi Tuhan, aku memanggilmu, inilah (surat) permohonanku kepada Imam Zaman as, serahkanlah kepadanya, sebab engkau adalah penerima amanat dan yang dipercaya olehnya.*

Kemudian lemparkanlah ke aliran sungai atau ke dalam sumur, insya Allah keinginan anda akan terkabul.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Misbah hal. 531, Minhaj al-Arifin hal. 448.





Allamah Majlisi menambahkan, bahwa hati hendaklah yakin ketika kita menyerahkan surat kepada Imam as. bahwa permohonan tersebut akan dipenuhi. Karena dengan kehendak Allah, setiap surat yang sampai kepada Imam as. akan terkabul.<sup>1</sup>

Muhaddits An-Nuri ra. berkata: “Dari riwayat ini kita ketahui, bahwa empat orang mulia ini, yang pada masa *ghaibah sughra* (keghaiban singkat) menjadi wakil dan perantara antara Imam dan syi’ahnya. Melalui mereka, setiap kebutuhan dan surat disampaikan, merekalah juga yang menyampaikan setiap jawaban dan surat Imam kepada para sahabatnya (pengikutnya). Demikianlah seterusnya, sampai masa *ghaibah kubra* (keghaiban panjang) mereka tetap menjadi perantara antara Imam as. dan para syi’ahnya.

Riwayat ini juga menjelaskan, bahwa berkah kebaikan, kemurahan, kemuliaan, keutamaan dan karunia Imam Zaman as. mencakupi segenap penjuru bumi untuk setiap kesulitan, kesusahan, kecemasan, dan kebimbangan tanpa ilmu.

Pintu Ilahi ini terbuka untuk semua, petunjuk dan pertolongan ini senantiasa ada. Tetapi, dengan syarat kejujuran, situasi dan kondisi darurat hingga tiada lagi pilihan, yang didorong keyakinan niat dan ketulusan tanpa keraguan sedikitpun.

Ketika seseorang menyampaikan permohonan kepada Imam karena mengetahui bahwa Imam akan mengatasi kesulitannya. Maka dengan izin Tuhan, Imam as. akan memenuhi keperluannya. Apabila ia sakit, kepadanya akan dikenakan pakaian kesembuhan. Sebagaimana berbagai kejadian yang sudah dinukil.

*Walhasil*, yang dimaksud di sini, adalah bahwa Imam Mahdi as. hadir di tengah hamba-hamba Allah, di tengah para syi’ahnya dan orang-orang yang berkhidmat di bawah pemerintahannya. Ia mengetahui segala rahasia dan hal-hal yang tersembunyi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 30 hal.94.

<sup>2</sup> *Najm ats-Tsaqib* hal. 790.



## BAB IX: ISTIKHARAH

(74)

### Istikharah Pertama

Sayyid Ali Ibn Thawus berkata :

Salah satu doa yang kuperoleh dari Rasulullah Saw dan para Imam Maksum as tentang istikharah, adalah doa yang di dalamnya terdapat inayah dan perhatian mereka as. Dalam doa tersebut, terlantun shalawat dan kemulian. Sehingga kudapati istikharah ini menjadi rahasia Tuhan yang diajarkan kepada Rasulullah Saw pada malam mi'raj, sebagai rahasia paling penting. Doa istikharah adalah perintah terakhir dari Maulana Imam Mahdi af. Inilah dalil yang memadai bagi para urafa.<sup>1</sup>

Dalam sebagian buku-buku klasik, disebutkan bahwa doa istikharah juga dinisbahkan kepada Imam Mahdi as. Adapun caranya sebagai berikut: Membaca permulaan surah al-Fatihah sampai *Ihdina as-Shirat al-Mustaqim*, setelah itu kirimkanlah shalawat sebanyak tiga kali, lalu ucapkanlah

---

<sup>1</sup> *Fath al-Abwab* hal.192



sebanyak tiga kali *ya man ya'lam ihdi man la ya'lam* (wahai yang mengetahui, bimbinglah bagi yang tidak mengetahui). Kemudian ambillah tasbih dan hitunglah satu per satu, apabila bilangannya ganjil, hal itu menandakan baik. Apabila genap berarti kurang baik, jangan dikerjakan. Bila hendak beristikharah suatu kebutuhan baik atau sebaliknya, setelah istikharah di atas, beristikharahlah yang lain dengan niat meninggalkan pekerjaan yang dimaksudkan. Hasilnya, bila sesuatu tersebut asalnya baik, maka pada istikharah kedua yang dilakukan dengan niat meninggalkannya juga ternyata negatif (yakni yang muncul adalah bilangan genap). Maka hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan tersebut baik. Apabila dalam niat meninggalkannya juga diketahui bahwa mengerjakan atau meninggalkannya sama saja. Dari satu sisi, bila istikharah untuk sesuatu yang pada asalnya adalah buruk, dan istikharah untuk meninggalkan sesuatu yang baik, sesuatu itu harus ditinggalkan dan dipertimbangkan kembali secara sungguh-sungguh. Tapi, jika mengerjakan atau meninggalkan keduanya buruk, maka melakukannya pun buruk. Hal ini tidak seperti istikharah sebelumnya.

(75)

#### **Istikharah Kedua**

Faqih alim, penulis buku *Jawahir al-Kalam*, dalam buku ini menulis: "Terdapat istikharah lainnya, yang oleh para ulama zaman kami digunakan. Istikharah ini juga dinisbahkan kepada Imam Zaman as." Adapun caranya sebagai berikut:

Setelah ayat dan doa dibaca, ambillah tasbih dan hitunglah delapan per delapan, bila hanya satu biji yang tertinggal, berarti ada sedikit kebaikan didalamnya. Apabila dua biji yang tertinggal, berarti melakukannya adalah buruk. Bila tiga biji, berarti pilihannya tergantung kepada orang yang melakukan istikharah, karena melakukan atau meninggalkannya sama saja. Apabila tiga biji yang tertinggal, sebagian berpendapat terdapat kesulitan dalam melakukannya, sebagian lagi meyakini buruknya sesuatu tersebut ketika dilakukan. Apabila yang tertinggal adalah enam biji, maka kebaikan sempurna terdapat di dalamnya, dan harus dikerjakan secepatnya. Jika yang tertinggal sebanyak tujuh biji, maka hasilnya sama dengan lima yang tertinggal, hal ini menandakan di dalamnya terdapat dua pilihan. Apabila tersisa delapan, akhir sesuatu yang diistikhrahkan adalah buruk, terdapat empat larangan di dalamnya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> *al-Baqiyat as-Shalihah* (khasiyah buku *Mafatih al-Jinan*) hal. 411.



## BAB X: HIRIZ YAMANI DAN PERISTIWANYA

(76)  
Hiriz Yamani

### Peristiwa Hiriz Yamani

Pada bagian kesepuluh dari buku *shahifah Mahdiyyah* ini, kami pilihkan pembahasan tentang Hiriz Yamani. Inilah sebuah do'a yang dinukil dari Amirul mukminin as, tatkala Amir Ishak Astar Abadi membaca doa tersebut, Imam Zaman af. meluruskan kesalahan-kesalahannya.

Dalam buku *Darussalam* jilid kedua halaman 12, diceritakan peristiwa yang menimpa ahli ibadah dan zuhud yang mulia Amir Ishak Astar Abadi, ia berkata:

Suatu ketika, aku tersesat di jalan Makkah, dan aku tertinggal dari rombongan, sampai-sampai putus asa dari hidup, bagaikan orang yang hendak menemui ajalnya dan mulai mengucapkan dua kalimah syahadat.

Tiba-tiba aku melihat tuanku dan tuan semesta dunia, yaitu duta Allah untuk seluruh umat manusia dimuka bumi (Imam Mahdi as), telah berada di dekatku.

Beliau berkata: Wahai Ishak, bangunlah! Aku pun segera bangkit dan berdiri dalam kondisi sangat kehausan. Maka beliau pun segera memberikan minuman padaku dan menaikkan aku keatas kendaraan di belakang beliau. Kemudian aku mulai membaca hiriz ini, dan beliau memperbaiki kesalahan-kesalahannya sampai bacaanku selesai. Saat itu aku menyaksikan diriku berada di tempat yang sangat luas. Lalu aku turun dari kendaraan dan beliau yang mulia pun menghilang.

*Dengan asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.*

*Ya Allah, Engkaulah pemilik kebenaran yang tiada Tuhan selain-Mu, sedang aku adalah hamba-Mu.*





*Telah kuaniaya diriku, dan aku mengakui dosa -dosaku, tiada yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Engkau, maka ampunilah aku, wahai yang maha pengampun, wahai penerima amal.*

*Ya Allah, sesungguhnya hamba memuji -Mu, dan hanyalah Engkau pemilik pujian, atas segala anugerah yang khusus Engkau berikan kepada hamba, dan karunia tak terkira yang Engkau sampaikan kepada hamba, dan kebaikan-kebaikan yang Engkau berikan kepada hamba, dengannya Engkau benamkan padaku melalui keadilan-Mu, dan Engkau hantarkan anugerah kebaikan -Mu kepada kami, Engkau bela aku, Engkau tolong dan Engkau kabulkan do'a hamba saat bermunajat kepada -Mu.*

*Tatkala hamba berdo'a kepada -Mu tak lebih hamba adalah orang yang zalim. Aku memohon kepada -Mu dan Engkau selalu memenuhi segala permohonanku, dan Engkau selalu memperhatikanku dalam segala urusan, Engkau mengampuni dosa -dosaku, menutupi celaku, sejak aku lahir di dunia aku tak pernah melihat sama sekali celah untuk tidak sampainya kebaikan -kebaikan-Mu kepadaku, walau pun sekejap mata.*

*Demikian ini Engkau perlakukan aku, agar Engkau melihat apa yang dapat aku lakukan untuk tempatku yang abadi (akhiratku). Aku adalah hamba sahaya yang Engkau bebaskan dari seluruh cobaan dan musibah, Engkau bebaskan dari kesusahan dan berbagai kesedihan yang membuat hatiku menjadi gundah gulana, dengan menyingkirkan berbagai cobaan, dan mempermudah ketentuan yang sulit. Tiada yang kuingat dari diri-Mu kecuali keindahan, dan tak pernah ku lihat dari-Mu melainkan anugerah dan pemberian. Kebaikan-Mu mencakup (keberadaan) diriku, anugerah-Mu menyebar pada diriku, nikmat-Mu terus-menerus*



sampai pada diriku, dan harapan-harapanku yang belum Engkau wujudkan tidak engkau cabut dari asaku, bahkan Engkau kuatkan harapanku.

Engkau sertai dalam perjalanan-perjalananku, dan Engkau muliakan kehadiranku, Engkau sembuhkan sakit dan kelemahanku, Engkau selamatkan tempat kembaliku, dan tidak Engkau perkenankan musuh-musuhku mencaciku, Engkau lempar orang yang melemparku, dan Engkau cukupkan aku dari bantuan orang-orang yang memusuhiku (sehingga daku tidak memerlukan mereka).

Maka pujianku lekat pada-Mu dan sanjunganku abadi untuk-Mu, dari masa ke masa, dengan berbagai macam pujian, karena tulus untuk mengingat-Mu, dan mengharap keridhaan-Mu dengan mengesakan-Mu dan memurnikan pujian sepanjang hitungan dan tambahan orang-orang yang menambah.

Tak ada yang membantu di dalam kuasa-Mu, tak ada sekutu di dalam ketuhanan-Mu, tak di ketahui bagaimana esensi-Mu, sehingga tak ada sesuatu pun yang menyamai-Mu, dan Engkau tak dapat dijangkau oleh segala sesuatu yang Engkau beri dengan insting, pikiran dan khayalan tak dapat menembus tabir alam ghaib, maka mereka hanya dapat meyakini-Mu secara terbatas tentang keagungan-Mu.

Tingginya jangkauan tak dapat menggapai-Mu, dalamnya pemikiran tak dapat meraih-Mu, pandangan orang yang memandang keagungan jabarut-Mu tak akan pernah sampai pada-Mu.

Sifat-sifat kuasa-Mu lebih baik dan lebih tinggi dari apa yang disebutkan oleh para makhluk, kebesaran dan keagungan-Mu lebih baik dari semua itu, tidak akan pernah berkurang apa yang



*Engkau kehendaki untuk bertambah, dan tidak akan bertambah apa yang Engkau kehendaki untuk berkurang, tak ada seorang pun yang hadir tatkala Engkau ciptakan ruh-ruh, pikiran dan hayalan terpaku memahami tafsir sifat-sifat-Mu, dan akal-akal tak dapat menggapai esensi keagungan-Mu.*

*Bagaimana mungkin Engkau dapat disifati sementara Engkau adalah maha perkasa dan maha suci, yang senantiasa azali dan selalu tersembunyi dalam keesaan-Mu, tidak ada selain-Mu, dan selain-Mu tidak bisa demikian.*

*Maka seluruh kerajaan menjadi rendah karena keagungan-Mu, wajah-wajah dengan penuh kehinaan bersujud di hadapan-Mu, segala sesuatu tunduk karena keagungan-Mu, segala sesuatu menyerah karena kekuasaan-Mu, leher-leher tunduk kepada-Mu, dan bahasa tak mampu mengutarakannya, para pemikir tak mampu memahami sifat-sifat kebesaran-Mu, maka barang siapa yang mencoba memikirkannya maka pandangannya kembali padanya dalam keadaan lemah, akalnya terkalahkan, dan pikirannya dilanda kebingungan.*

*Ya Allah, maka segala puji hanya untuk-Mu, yang terus - menerus, berkesinambungan, kokoh tanpa henti-henti, yang abadi dan tidak akan pernah hilang di alam malakut, tidak akan pernah terhapus di jalan, dan tidak akan pernah berkurang dalam pandangan pengetahuan. Bagi-Mu pujian yang tak terhitung kemuliaannya, di waktu malam tatkala hendak sirna, dan tatkala subuh mulai terbit, di daratan dan lautan, di waktu pagi dan sore hari, di waktu malam dan fajar menyingsing, di waktu dzuhur dan sahur.*

*Ya Allah dengan pertolongan-Mu, telah Engkau hadirkan aku untuk mencintai-Mu, dan Engkau jadikan aku berada di bawah*



*bimbingan-Mu sehingga aku selalu dalam limpahan nikmat yang tak terkira, dan kebaikan-kebaikan yang terus-menerus sampai kepadaku, terjaga di dalam benteng penjagaan-Mu, tempat perlindungan dan peristirahatanku dalam penjagaan-Mu, dan Engkau tidak membebaniku melebihi kemampuanku, karena hanya ketaatanku kepada-Mulah yang menjadikan Engkau ridha terhadap diriku, dan aku takkan pernah mampu mensyukuri-Mu, kendatipun ku ucapkan dengan kata-kata dan aku lakukan dengan perbuatan dan dengan segala kemampuan yang aku miliki untuk menjalankan kewajibanku pada-Mu. Semua yang kulakukan, tidak dapat mencukupi anugerah dan pemberian-Mu, karena sesungguhnya Engkau adalah Allah yang tiada Tuhan melainkan Engkau, yang tidak akan menghilangkan dari-Mu sesuatu yang telah hilang, tidak akan pernah samar bagi-Mu sesuatu yang samar, tidak akan pernah hilang dari-Mu sesuatu yang hilang di kegelapan yang pekat, sesungguhnya urusan-Mu jika Engkau menghendaki sesuatu cukup mengatakan dengan kepadanya, maka dia akan menjadi ada.*

*Ya Allah, segala puji hanya milik-Mu, sebagaimana Engkau memuji diri-Mu, dan dengannya para pemuja memuji-Mu, dengannya para hamba memuliakan-Mu, dengannya para pentakbir membesarkan-Mu, para pengagung mengagungkan-Mu, sehingga (pujian) dariku sendiri untuk-Mu hanya secepat kerdipan mata atau lebih sedikit dari itu, sebagaimana pujian para pemuji, pengesaan orang-orang yang ikhlas, pensucian kaum arif, sanjungan orang-orang yang mengucapkan tahlil, la Ilaha Illallah, tiada Tuhan kecuali Engkau.*

*Sebagaimana yang Engkau ketahui dari seluruh makhluk hidup, dan aku mencintai pujian-pujian yang Engkau ajarkan kepadaku, maka alangkah mudahnya kewajiban-kewajiban yang Engkau pikulkan padaku dalam memenuhi hak-Mu, dan betapa besarnya balasan yang Engkau janjikan kepadaku karena mensyukuri nikmat-Mu, melalui anugerah-Mu.*





*Engkau mengawali memberikan kenikmatan kepadaku, dan Engkau perintahkan aku untuk mensyukurinya secara benar dan adil, Engkau menjanjikan padaku untuk melipat gandakan dan memberikan tambahan, memberikan rezeki padaku secara cukup dan lebih, dan Engkau hanya meminta sedikit dariku atas pemberian-Mu yang tiada terkira.*

*Engkau maafkan aku karena (sabar menahan) kesusahan dan bala', Engkau jauhkan aku dari buruknya bala'-Mu melalui keselamatan yang Engkau kuasakan padaku, dan Engkau lengkapi dengan pemberian-pemberian-Mu yang mulia, Engkau lipatkan kebaikan dan anugerah-Mu melalui orang-orang mulia yang Engkau titipkan padaku, Engkau mudahkan padaku kedudukan yang tinggi dan mulia, Engkau pilih daku untuk mengikuti ajakan nabi teragung, dan pemilih syafa'at teragung, Nabi Muhammad saw.*

*Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang tak mencukupi melainkan hanya ampunan-Mu, dan tak dapat menghapusnya melainkan hanya maaf-Mu, tak dapat meleburnya melainkan keutamaan-Mu, berikan daku di hari ini suatu keyakinan yang dapat memudahkan kesulitan-kesulitan dunia dan akhirat melalui cinta kepada-Mu, senang dengan apa yang ada pada-Mu, dan tuliskanlah ampunan untukku di sisi-Mu, hantarkan aku pada kemuliaan, karuniakan aku dapat mensyukuri nikmat-nikmat yang Engkau anugerahkan padaku, karena sesungguhnya Engkau adalah Allah yang maha esa, maha tinggi, maha pencipta, maha mendengar dan maha mengetahui, yang tiada penghalang bagi perintah-Mu dan tiada pencegah bagi keputusan-Mu.*

*Aku bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhanku dan Tuhan bagi segala sesuatu, pencipta langit dan bumi, maha mengetahui sesuatu yang ghaib maupun yang tampak, yang maha tinggi dan maha besar.*



*Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ketetapan dalam urusanku, dan bertekad bulat dalam menjalankan kebaikan, mensyukuri nikmat-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari kekejian segala yang keji, dan kezaliman dari segala yang zhalim, kedengkian dari segala yang dengi. Dengan bantuan-Mu aku menyerang para musuh, dengan-Mu aku mengharap kecintaan orang-orang yang kucintai, di mana aku tak mampu menghitung nikmat-nikmat dan anugerah-Mu, rezeki-rezeki yang Engkau janjikan, dan berbagai macam anugerah yang Engkau berikan.*

*Sesungguhnya Engkau adalah Allah yang tiada Tuhan selain-Mu, tampak jelas pemberian anugerah-Mu terhadap semua makhluk, tangan keberkahan-Mu selalu terbuka lebar penuh dengan kemurahan, tiada yang mampu menentang keputusan-Mu, tiada yang mampu melawan perintah-Mu, Engkau dapat mengambil dan memiliki dari semua apa yang dimiliki oleh siapa pun, dan mereka tak dapat memiliki apa pun tanpa seizin-Mu.*

*Katakanlah (wahai Muhammad), ya Allah pemilik kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Mu-lah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Engkau beri rezeki siapa saja yang Engkau kehendaki tanpa hisab.<sup>1</sup> Engkaulah Pemberi nikmat, pembawa anugerah, yang maha pencipta, maha kuasa, maha perkasa, maha suci dalam cahaya kesucian, Engkau berjubah dengan ketinggian dan kemuliaan, berkeagungan dengan kebesaran,*

---

<sup>1</sup> Qs. Ali Imran: 26-27



*berselimutkan cahaya dan keindahan, berjubah kewibawaan dan keagungan, pada-Mu kerunia yang azali, kerajaan yang tinggi, pemberian yang luas, dan kekuasaan yang nyata.*

*Engkau jadikan aku dari keturunan Adam yang mulia, Engkau ciptakan untukku pendengaran dan penglihatan yang baik, seimbang dan sehat, Engkau tidak jadikan diriku prihatin karena kekurangan dan cacat di tubuhku. Kebesaran dan kemuliaan-Mu terhadapku, perangai baik-Mu padaku, dan besarnya nikmat-Mu untukku, tidak mencegah bagi-Mu untuk mempermudah urusanku di dunia, memberikan padaku bagian yang lebih banyak dari para penghuninya (penduduk dunia). Oleh karenanya Engkau jadikan padaku pendengaran yang dapat mendengarkan ayat-ayat-Mu, hati yang dapat mengenali kebesaran-Mu, dan Engkau jadikan aku selalu memuji anugerah-Mu, dengan keyakinanku yang sungguh-sungguh selalu bersyukur pada-Mu, dan menyaksikan kebenaran-Mu.*

*Sesungguhnya Engkau hidup sebelum kehidupan segala yang hidup, hidup setelah kematian segala yang hidup, hidup yang tidak mewarisi kehidupan dari yang hidup, dan kebaikan-Mu untukku di setiap waktu tidak pernah putus walau sekerdip mata pun, Engkau tidak pernah menurunkan untukku azab-azab pembalasan, dan tidak pernah merubah detik-detik penjagaan untukku.*

*Andai aku tak pernah menyebut kebaikan- kebaikan-Mu selain ampunan-Mu, terkabulnya do'aku tatkala aku mengangkat kepala dengan memuji-Mu, dan di dalam pembagian rezeki yang Engkau takdirkan, maka segala puji hanyalah milik-Mu sebanyak bilangan cakupan pengetahuan-Mu, sejumlah cakupan kekuasaan-Mu, dan seluas rahmat-Mu. Ya Allah, sempurnakan kebaikan-Mu untuk umurku yang masih tersisa, sebagaimana kebaikan-Mu untuk untuk umurku yang telah lewat. Karena sesungguhnya aku bertawasul kepada-Mu dengan mengesakan dan memuji kepada-Mu, menyanjung dan bertahlil kepada-Mu,*



*bertakbir dan mengagungkan-Mu, dan dengan cahaya dan welas kasih-Mu, kasih sayanng dan ketinggian-Mu, keindahan dan keagungan-Mu, keelokan dan kerajaan-Mu, dengan kuasa-Mu dan dengan Muhammad beserta keluarganya yang suci, janganlah mencegah pemberian dan anugerah-anugerah-Mu untukku.*

*Sungguh banyaknya pemberian-Mu tidak akan pernah tercega oleh kekikiran orang-orang kikir, kemurahan-Mu tidak akan pernah terpengaruh oleh kurangnya syukur hamba terhadap nikmat-Mu, dan pemberian-Mu yang melimpah juga tidak akan pernah menghancurkan gudang-gudang pemberian-Mu. Engkau tidak takut dengan kemiskinan sehingga Engkau mencegah pemberian, dan tidak pula takut akan kekurangan sehingga Engkau mengurangi anugerah-Mu.*

*Ya Allah, anugerahkan padaku hati yang khusyu', keyakinan yang benar, lisan yang selalu berzikir, dan jangan terangkan diriku dalam menghadapi makar-Mu, jangan Engkau singkap rahasia keburukanku, jangan lupakan aku untuk selalu mengingat-Mu, jangan jauhkan daku dari sisi-Mu, jangan putuskan aku dari rahmat-Mu, jangan putuskan harapanku pada kasih sayang-Mu. Jadikanlah Engkau penenang dalam semua ketakutanku, jagalah aku dari setiap kehancuran, dan selamatkan aku dari semua petaka, karena sesungguhnya Engkau tidak pernah melanggar janji.*

*Ya Allah, angkatlah aku dan jangan turunkan derajatku, tambahkanlah kebaikan untukku dan jangan berkurang, kasihanilah dan jangan siksa daku, tolonglah dan jangan hinakan daku, unggulkanlah di atas yang lain dan jangan kalahkan aku. Sampaikan shalawat untuk Muhammad dan keluarganya yang baik dan suci, dan tambahkanlah padanya salam sejahtera sebanyak-banyaknya<sup>1</sup>.*

---

<sup>1</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 95 hal.240, dan *Minhaj ad-Da'awat*. Terdapat sedikit perbedaan redaksi.





## BAB XI: ZIARAH

### Ziarah Kepada Imam Zaman af. Setiap Saat

Allamah Majlisi ra. menuturkan bahwa ziarah kepada imam Zaman af. adalah sunnah di setiap saat dan di mana pun saja. Ada pun membacanya di *Sirdab muqaddas*<sup>1</sup> (di Samurra) dan di dekat kubur para kakeknya yang suci (salam sejahtera kepada mereka semuanya) adalah lebih utama dan lebih tinggi pahalanya.

Demikian halnya di waktu-waktu yang mulia, terutama di malam kelahiran beliau, yaitu pertengahan bulan sya'ban menurut riwayat yang paling shahih, dan malam Lailatul Qadar- di mana para malaikat dan Jibril di malam itu berdatangan ke hadapan beliau- adalah saat-saat yang paling tepat.<sup>2</sup>

Perhatikan dua hal berikut ini:

1- Saat mendapatkan kemuliaan untuk dapat menziarahi makam-makam suci atau haram-haram suci para ahlul bait as, merupakan kesempatan yang paling baik dari sisi tempat dan keadaan peziarah untuk berdo'a, supaya dipercepat kemunculan Imam Zaman af. Oleh karena itu, para peziarah yang mulia harus punya perhatian yang sungguh-sungguh berkaitan dengan tugas pokoknya ini, di semua tempat-tempat suci.

2-Karena dimana saja dan kapan saja manusia bisa menziarahi Imam Zaman af.. Maka, setelah membaca ziarah di setiap makam suci, sebaiknya mengkonsentrasikan jiwa kepada Imam Zaman as dan dengan hati yang jernih membaca ziarah kepada beliau, dengan demikian tugas tersebut telah terlaksana.

---

<sup>1</sup> Sirdab adalah rumah bawah tanah di kota Samurra'-Iraq, tempat kelahiran Imam Mahdi af. yang dibangun oleh ayah beliau, Imam Hasan Al-Askari as.

<sup>2</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 102 hal.119



### **Ziarah Kepada Para Maksum as.**

Setiap ziarah, pahalanya dapat dihadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. atau kepada salah seorang dari para maksum as.

Syeikh Thusi ra. melalui sanadnya meriwayatkan dari Dawud Sharmi yang menuturkan bahwa ia berkata: Aku menziarahi ayahmu dan pahalanya aku hadiahkan kepadamu. Imam Ali Al-Hadi as. bersabda: “Dengan amalan seperti ini, Allah memberikan pahala yang lebih besar kepadamu, dan aku juga menghaturkan terima kasih kepadamu”<sup>1</sup>.

Kini, ketika orang-orang syiah berada pada masa keghaiban Imam Zaman af. yang berada di pengasingannya. Mereka tidak berada di masa kehadirannya dan tidak bisa selalu menetap di tempat-tempat penuh keagungan seperti Sardab muqaddas, masjid Kufah, masjid Sahlah, masjid Jamkaran, dan tempat-tempat suci lainnya yang ada kaitannya dengan beliau. Maka, kekurangan tersebut dapat ditambal dengan membacakan do’a ziarah ini ditempat-tempat suci lainnya.

Demikian halnya dengan membaca sebagian dari ziarah-ziarahnya di haram dan berbagai tempat ziarah lainnya, dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah yang maha enyayang serta mengharap pertolongan juga mendekatkan diri kepada beliau.

Sampai saat ini, sangat banyak orang-orang pecinta keluarga suci Nabi yang telah mendapatkan pertolongan Imam Zaman af. di Sardab Muqaddas dan tempat-tempat suci lainnya, sebagaimana telah dituturkan didalam beberapa buku.

Kini, kami akan menukil sebagian dari ziarah-ziarah tersebut:

**(77)**

### **Ziarah Ali Yasin**

Yang mulia Syaikh Thabarsi ra. di dalam buku al-Ihtijaj meriwayatkan dari Imam Mahdi yang suci af. bahwa setelah beliau memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan Muhammad Humairi, beliau juga mencantumkan do’a sebagai berikut ini:

---

<sup>1</sup> *Miftahul Jannah* jilid 1 hal. 531



*Dengan asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang*

*Bukan mengenai perintah-Nya kalian berfikir, dan bukan dari para kekasih-Nya kalian menerima. Hikmah telah disampaikan, tetapi peringatan tiada guna bagi orang-orang yang tidak beriman. Salam sejahtera semoga tercurah kepada kita semua dan hamba-hamba Allah yang shalih.*

Di mana saja kalian ingin berwasilah kepada kami, hadapkan diri kalian kepada Allah Swt dan juga kepada kami. Lalu ucapkan yang sebagaimana difirmankan oleh Allah Swt:

*Salam sejahtera bagi keluarga Yasin.<sup>1</sup> Salam sejahtera bagimu wahai yang mengajak menuju Allah dan pembimbing ke arah ayat-ayat-Nya,*

*Salam sejahtera untukmu wahai pintu kasih sayang Allah dan penjaga agama-Nya, salam sejahtera padamu wahai duta Allah dan penolong kebenaran-Nya, salam sejahtera bagimu wahai hujah Allah dan dalil seseorang menuju kehendak-Nya, salam sejahtera padamu wahai yang membacakan kitab Allah dan penjelas maksud-maksudnya, salam sejahtera untukmu sepanjang malam dan siangmu.*

*Salam sejahtera untukmu wahai Baqiyatullah (hujah Allah yang masih ada) di atas muka bumi, salam sejahtera bagimu wahai janji Allah yang telah diambil (dari manusia) dan dikuatkan, salam sejahtera bagimu wahai janji Allah yang telah dijamin-Nya, salam sejahtera untukmu wahai bendera yang ditegakkan, dan ilmu yang dicurahkan, penolong, rahmat yang luas, serta janji yang tidak ingkar.*

---

<sup>1</sup> Q.S.ash-Shaffat, 37: 130.



*Salam sejahtera untukmu tatkala engkau berdiri, salam sejahtera bagimu tatkala engkau duduk, salam sejahtera untukmu tatkala engkau membaca (al-Quran) dan menjelaskannya, salam sejahtera untukmu tatkala engkau shalat dan membaca qunut, salam sejahtera untukmu tatkala engkau ruku' dan sujud.*

*Salam sejahtera padamu tatkala engkau membaca tahlil dan takbir, salam sejahtera untukmu tatkala engkau membaca tahmid dan istighfar. Salam sejahtera untukmu di waktu pagi dan sore hari, salam sejahtera untukmu di waktu malam ketika semua tempat menjadi gelap dan di waktu siang menjadi terang benderang, salam sejahtera padamu wahai Imam yang diamankan, salam sejahtera padamu wahai yang didahulukan dan dinanti-nanti, dan salam sejahtera untukmu dengan segala macam jenis salam.*

*Wahai tuanku, aku bersaksi dihadapanmu, tiada Tuhan selain Allah yang maha esa dan tiada sekutu bagi-Nya, dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, tiada kekasih kecuali dia dan keluarganya.*

*Wahai tuanku, aku bersaksi dihadapanmu, Ali pemimpin orang-orang yang beriman adalah hujah-Nya, Al Hasan adalah hujah-Nya, Al Husain adalah hujah-Nya, Ali bin Husain adalah hujah-Nya, Muhammad bin Ali adalah hujah-Nya, Ja'far bin Muhammad adalah hujah-Nya, Musa bin Ja'far adalah hujah-Nya, Alin bin Musa adalah hujah-Nya, Muhammad bin Ali adalah hujah-Nya, Ali bin Muhammad adalah hujah-Nya, Hasan bin Ali adalah hujah-Nya, dan aku bersaksi bahwa engkau adalah hujah Allah.*





*Kalian yang awal dan kalian yang akhir, tiada keraguan bagi raj'ah kalian, dihari ketika tidak lagi bermanfaat keimanan seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya.*

*Sesungguhnya kematian benar adanya, sesungguhnya (pertanyaan malaikat qubur) munkar dan nakir juga benar, dan aku bersaksi bahwa tercerai-berainya manusia setelah alam kubur itu benar, dan dibangkitkannya manusia (di hari kiamat) benar adanya, shirath (jembatan menuju surga) adalah benar, dan mirshad (jalan), mizan (timbangan amal perbuatan manusia), padang mahsyar (tempat digiringnya semua manusia), hisab (tempat perhitungan amal manusia), surga dan neraka, serta janji dengan surga dan ancaman dengan neraka benar adanya.*

*Wahai tuanku, celakalah orang yang menentang kalian dan berbahialah orang mentaati kalian, maka saksikanlah atas apa yang aku persaksikan di hadapanmu, dan aku berwilayah kepadamu, berlepas tangan dari musuhmu, kebenaran adalah segala sesuatu yang engkau ridhai, sedangkan kebatilan adalah setiap apa yang engkau murkai, kebaikan adalah setiap apa yang engkau perintahkan dan kemungkaran adalah setiap apa yang engkau larang.*

*Maka jiwaku beriman kepada Allah yang maha esa dan tiada sekutu bagi-Nya, serta beriman kepada rasul-Nya, kepada Amirul Mukminin serta kepada kalian wahai tuanku, dari permulaan hingga yang paling akhir dari kalian, jiwaku selalu siap untuk kalian, dan kecintaanku tulus untuk kalian, kabulkanlah permohonan kami ya Allah, kabulkanlah permohonan kami.*

### **Doa setelah ziarah**

*Ya Allah! Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu limpahkanlah shalawat dan salam kepada baginda Muhammad, nabi rahmat-Mu dan kalimat cahaya-Mu. Penuhilah jiwaku dengan cahaya keyakinan,*



*penuhi dadaku dengan cahaya keimanan, pikiranku dengan cahaya niat, tekadku dengan cahaya ilmu, kekuatanku dengan cahaya amal, lisanku dengan cahaya kebenaran, agamaku dengan cahaya penglihatan dari sisi-Mu, pandanganku dengan cahaya petunjuk, pendengaranku dengan cahaya hikmah, dan kecintaanku dengan kecintaan kepada Muhammad beserta keluarganya.*

*Salam sejahtera semoga tercurah kepada mereka semua, hingga akhirnya aku dapat berjumpa dengan-Mu, dalam keadaan aku telah memenuhi janji dan sumpah setiaku pada-Mu, Engkau sirami aku dengan rahmat-Mu, wahai yang maha pengasih dan maha terpuji.*

*Ya Allah! Sampaikanlah salawat kepada Muhammad hujah-Mu di atas permukaan bumi, khalifah-Mu di negeri-Mu, yang mengajak ke jalan-Mu, yang menegakkan keadilan-Mu, yang menggerakkan perintah-Mu, pemimpin orang-orang yang beriman, pembasmi orang-orang kafir, penerang kegelapan, pemberi cahaya kebenaran, yang berbicara penuh dengan hikmah dan kebenaran, dan kalimat-Mu yang sempurna di muka bumi, yang selalu menjaga perintah Allah dan takut kepada-Nya, pemimpin yang menasehati dengan kebaikan, bahtera penyelamat, tanda petunjuk, cahaya pandangan manusia, sebaik-baik orang yang berpakaian, penerang orang-orang buta, dan yang memenuhi bumi dengan keadilan, sebagaimana telah dipenuhi dengan kezaliman dan kekejian, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.*

*Ya Allah! Limpahkan shalawat kepada kekasih-Mu, putra dari para kekasih-Mu, yang telah Engkau wajibkan (bagi kami) untuk mentaati mereka, dan Engkau pastikan kebenaran mereka, yang telah Engkau hilangkan noda dan kotoran dari mereka, dan telah Engkau sucikan mereka sesuci-sucinya.*



*Ya Allah! Tolonglah dia, dan dengannya tolonglah agama-Mu, para kekasih-Mu, para kekasihnya, para pengikut serta para penolongnya, dan jadikanlah kami termasuk di antara mereka.*

*Ya Allah! Lindungilah dia dari setiap keburukan orang-orang yang keji dan zalim, dari keburukan seluruh makhluk-Mu, dan jagalah dia dari sisi depan dan belakangnya, dari sisi kanan dan kirinya, jagalah dari setiap keburukan yang akan menyimpannya, dan dengan penjagaan ini jagalah rasul-Mu dan keluarganya, dan melaluinya wujudkanlah keadilan, kuatkanlah dia dengan kemenangan.*

*Tolonglah orang-orang yang menolongnya, hinakanlah orang-orang yang merendharkannya, kalahkanlah orang-orang yang hendak mengalahkannya, patahkan juga seluruh kekuatan orang-orang kafir yang durjana, dan melalui dia binasakanlah seluruh orang kafir dan orang-orang munafik serta seluruh orang-orang ateis, di mana pun mereka berada dari jagat timur hingga barat, di daratan dan lautan, dan melalui dia penihilah bumi ini dengan keadilan serta tampakkanlah agama nabi-Mu yang Engkau sampaikan salawat padanya.*

*Ya Allah, jadikanlah aku termasuk di antara para sahabat dan penolong serta pengikut setia dan pecintanya. Perkenankanlah aku menyaksikan apa yang menjadi harapan dan cita-cita keluarga Muhammad –salam sejahtera semoga tercurah kepada mereka semua-, dan apa yang mereka peringatkan tentang tentang musuh-musuhnya, wahai Tuhan yang maha benar perkenankanlah ijabah-Mu, wahai yang maha agung dan maha mulia, wahai yang maha penyayang di antara para penyayang.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> *Al-Ihtijaj* jilid 2 hal. 316, *al-Bihar* jilid 94 hal 2, *Maadan al-Hikmah* jilid 2 hal. 291.



(78)

**Ziarah Nudbah**

Allamah Majlisi ra. menuturkan dari Abu Ali Hasan bin Asynas bahwa Abul Fadhl Muhammad bin Abdullah Syaibani menjelaskan bahwa Abu Ja'far Muhammad bin Abdullah bin Ja'far Himyari meriwayatkan dan memberikan ijazah seluruh riwayat ini kepadanya, bahwa ada sebuah surat dari manusia suci (Imam Mahdi af)- semoga Allah menjaganya - telah dikirimkan kepada dia. Dalam surat tersebut dijelaskan berbagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Selain itu, dijelaskan juga tentang shalat dan perhatian terhadap ziarah ini<sup>1</sup>

*Dengan asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang*

*Bukan mengenai perintah-Nya kalian berfikir, dan bukan dari para kekasih-Nya kalian menerima. Hikmah telah disampaikan, tetapi peringatan tiada guna bagi orang-orang yang tidak beriman. Salam sejahtera semoga tercurah kepada kita semua dan hamba-hamba Allah yang shalih.*

Setelah itu, di mana pun berada, hadapkan hati kalian kepada Allah dengan perantaraan kami (ahlul bait). Sebagaimana telah difirmankan oleh Allah Swt. Lalu bacalah ziarah di bawah ini:

*Salam sejahtera semoga tercurah bagi keluarga Yasin, sebagai anugerah nan terang, dan Allah adalah pemilik anugerah yang agung, bagi orang-orang yang ditunjukkan kepada jalan-Nya yang lurus. Wahai keluarga Yasin, Allah telah memberikan khilafah-Nya kepada kalian, dan memberikan pengetahuan berbagai peristiwa atas perintah-Nya, dalam apa yang Dia putuskan, Dia kelola, Dia susun serta Dia kehendaki di dalam kerajaan-Nya, maka tersin gkaplah tabir bagi kalian, sebagai khazanah*

---

<sup>1</sup> Al-Marhum Allamah Majlisi di sini tidak menukil tentang perintah shalat, tetapi kami jelaskan masalah itu di dalam pembahasan shalat.





*dan para saksi-Nya, ulama dan manusia kepercayaan-Nya, para ahli siasat yang nyata bagi hamba-hamba-Nya, tiang-tiang negara, para penjelas hukum, pintu-pintu iman, keturunan suci para nabi, para utusan terpilih, serta keluarga pilihan Tuhan pencipta alam semesta.*

*Dalam ketentuan-Nya melalui kalian, jendela-jendela pemberian kepada makhluk menjadi terlaksana secara pasti dan sampai kepada mereka, maka tidak ada sesuatu pun kecuali pasti, kalianlah sebab bagi kemunculannya, dan kalianlah jalan untuknya, segala yang menjadi pilihannya untuk berwilayah kepada kalian adalah nikmat, dan ancamannya dari musuh kalian adalah murka (Allah), maka tidak ada jalan keselamatan dan tempat bernaung melainkan kalian, dan tidak ada madzhab (yang benar) kecuali kalian, wahai pandangan-Nya, dan para pembawa ma'rifat-Nya, tempat-tempat tauhid-Nya di bumi dan langit-Nya.*

*Engkau wahai hujah Allah dan hujah-Nya yang tersisa, kesempurnaan nikmat-Nya, pewaris para nabi-Nya, para khalifah-Nya hingga kini dan pemilik Raj'ah atas janji Tuhan yang didalamnya terdapat pemerintahan hak, jalan keluar bagi kami, dan kemenangan Allah untuk kami serta kemuliaan kami.*

*Salam sejahtera bagimu wahai bendera yang ditegakkan, pengetahuan yang dicurahkan, pertolongan dan kasih sayang yang luas serta janji yang bukan palsu. Salam sejahtera semoga tercurah padamu wahai pemilik penglihatan dan pendengaran, yang sumpahnya selalu dalam penjagaan Allah, janjinya di tangan Allah, dan pemerintahannya melalui kekuasaan Allah.*



*Engkaulah penyabar yang tidak dipengaruhi oleh kefanatikan, pemurah yang tidak berubah kikir karena marah, dan sangat alim yang tidak akan menjadi bodoh karena antusias, jihadmu di jalan Allah (tidak lain) adalah kehendak-Nya, pertempuranmu di jalan Allah (tidak lain) adalah balasan-Nya, kesabaranmu di jalan Allah (tak lain) adalah karunia kesabaran-Nya, dan syukurmu kepada Allah (tak lain) adalah limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya.*

*Salam sejahtera untukmu wahai yang dijaga oleh Allah, Dia-lah pemberi cahaya di depan dan di belakangnya, di kanan dan kirinya, di atas dan bawahnya, wahai yang tegak kokoh di bawah perlindungan Allah, Dia-lah pemberi cahaya pendengaran dan penglihatannya, wahai janji yang dijamin-Nya, wahai sumpah Allah yang diambil (dari manusia) dan ditetapkan-Nya.*

*Salam sejahtera bagimu wahai yang mengajak ke jalan Allah dan penjelas ayat-ayat-Nya. Salam sejahtera untukmu wahai pintu Allah dan penjaga agama-Nya, salam sejahtera padamu wahai khalifah Allah dan pembela hak-Nya, salam sejahtera untukmu wahai hujah Allah dan pembimbing menuju iradah-Nya, salam sejahtera bagimu wahai pembaca kitab Allah dan penjelas makna-maknanya, salam sejahtera bagimu di waktu malam dan siang.*

*Salam sejahtera untukmu wahai Baqiyatullah (hujah Allah yang masih ada) di muka bumi-Nya, salam sejahtera untukmu tatkala engkau berdiri, salam sejahtera untukmu tatkala engkau duduk, salam sejahtera untukmu tatkala engkau membaca*



*dan menjelaskan, salam sejahtera untukmu tatkala engkau shalat dan membaca qunut, salam sejahtera untukmu tatkala engkau ruku' dan sujud, salam sejahtera untukmu tatkala engkau membaca ta'widz dan tasbih.*

*Salam sejahtera untukmu tatkala engkau membaca tahlil dan takbir, salam sejahtera untukmu tatkala engkau membaca tahmid dan istighfar, salam sejahtera untukmu tatkala engkau membaca tamjid dan pujian (kepada Allah).*

*Salam sejahtera bagimu di waktu sore dan pagi harimu, salam sejahtera bagimu di waktu malam tatkala gelap telah menyelimuti segala sesuatu, dan di waktu siang tatkala tampak segala sesuatu, di dunia dan akhirat.*

*Salam sejahtera pada kalian, wahai para hujah Allah dan para pemimpin kami, para penunjuk jalan dan pengarah kami, para panutan dan pemimpin kami, para tuan dan pelindung kami. Salam sejahtera bagi kalian, cahaya petunjuk kami, pengarah kami di waktu-waktu shalat, dan sarana penghubung antara kami dan kalian adalah shalat dan do'a kami, puasa dan istighfar, dan seluruh amalan kami.*

*Salam sejahtera untukmu wahai pemimpin yang diamankan, salam sejahtera untukmu wahai Imam yang dinanti dan diharapkan, salam sejahtera untukmu dengan segala macam jenis salam.*

*Wahai tuanku, aku bersaksi tiada tuhan selain Allah, yang satu, tunggal dan Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, tiada yang dicintai kecuali dia dan keluarganya, Amirul Mukminin Ali bin Abi thalib adalah hujah-Nya, Al-Hasan adalah hujah-Nya, Al-Husain adalah hujah-Nya, Ali bin Husain adalah hujah-Nya, Muhammad bin*



*Ali adalah hujah-Nya, Ja'far bin Muhammad adalah hujah-Nya, Musa bin Ja'far adalah hujah-Nya, Ali bin Musa adalah hujah-Nya, Muhammad bin Ali adalah hujah-Nya, Ali bin Muhammad adalah hujah-Nya, Hasan bin Ali adalah hujah-Nya, dan engkau pun hujah-Nya, dan para nabi terdahulu juga menunjukkan dan mengarahkan pada kebaikan kalian.*

*Kalianlah yang mengawali dan mengahiri serta menutupnya. Sesungguhnya raj'ah kalian benar adanya, yang tidak ada lagi keraguan di dalamnya, pada hari ketika tidak bermanfaat lagi keimanan seseorang untuk dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa keimanannya.*

*Kematian benar adanya, dan aku bersaksi bahwa dua malaikat munkar dan nakir juga benar, hari nasyr(tercerai berainya manusia) adalah benar, hari kebangkitan adalah benar, shirath (jembatan menuju surga) adalah benar, mirshad (tempat pemeriksaan amal dan perbuatan manusia) adalah benar, mizan (timbangan amal dan perbuatan manusia) adalah benar, hisab amal adalah benar, surga dan neraka adalah benar, dan pemberian balasan di sana sesuai dengan yang dijanjikan dan diperingatkan adalah benar.*

*Kalianlah adalah orang-orang yang layak memberikan syafaat, dan kalian tidak menolak dan mendahului kehendak Allah, hanya dengan perintah-Nya kalian beramal, rahmat dan kalimat yang tinggi hanya milik Allah, segala kebaikan hanya di tangan Dia dan hujah Allah lebih diberkahi dan lebih agung dari yang lain.*

*Dia menciptakan jin dan manusia hanya untuk beribadah kepada-Nya, Ia menghendaki hamba-Nya untuk beribadah kepada-Nya, maka ada kelompok yang celaka dan ada pula kelompok yang beruntung, celaka bagi orang-orang yang melanggar (perintah) kalian, dan beruntung bagi orang yang mentaati kalian. Engkaulah wahai junjunganku (Imam Mahdi as), saksikanlah apa-apa yang aku persaksikan di hadapanmu, dan bersediakah menyimpan serta menjaganya untukku di sisimu,*





*sehingga dengan keyakinan itu aku meninggal, dan dengan keyakinan itu aku dibangkitkan, dengan itu pula aku menghadap Allah dalam keadaan berwilayah kepadamu, berlepas tangan dari musuh-musuhmu, membenci orang-orang yang memusuhimu, dan mencintai orang-orang yang mencintaimu.*

*Kebenaran adalah setiap apa yang kalian ridhai, kebatilan adalah setiap apa yang kalian murkai, kebaikan adalah setiap apa yang kalian perintahkan, kemungkaran adalah setiap apa yang kalian cegah, keputusan yang ditetapkan oleh Allah adalah apa yang sesuai dengan kehendak kalian, dan ketentuan yang dihapus adalah sesuatu yang tidak sesuai dengan sunnah kalian.*

*Wahai tuanku, aku bersaksi tiada tuhan selain Allah, yang satu, tunggal dan Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, tiada yang dicintai kecuali dia dan keluarganya, Amirul Mukminin Ali bin Abi thalib adalah hujah-Nya, Al-Hasan adalah hujah-Nya, Al-Husain adalah hujah-Nya, Ali bin Husain adalah hujah-Nya, Muhammad bin Ali adalah hujah-Nya, Ja'far bin Muhammad adalah hujah-Nya, Musa bin Ja'far adalah hujah-Nya, Ali bin Musa adalah hujah-Nya, Muhammad bin Ali adalah hujah-Nya, Ali bin Muhammad adalah hujah-Nya, Hasan bin Ali adalah hujah-Nya, dan engkau pun hujah-Nya, dan para nabi terdahulu juga menunjukkan dan mengarahkan pada kebaikan kalian.*

*Wahai tuanku, aku mendapatkan kabar gembira dengan baiat yang diperintahkan Allah padaku, agar aku membelanya di medan peperangan, dan Allah membeli nyawa orang-orang mukmin di dalam peperangan tersebut. Aku beriman kepada Allah yang maha esa, tiada sekutu bagi-Nya, beriman kepada rasul-Nya dan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib. Kepada kalian wahai tuanku, mulai dari permulaan hingga yang paling akhir. Diriku selalu siap membela kalian, kecintaanku tulus untuk kalian, dan aku berlepas tangan dari musuh-musuh kalian yang selalu berselisih dan bermusuhan, aku sendiri bangga jika bisa menuntut balas darah kalian yang tumpah, dan Allah Tuhan yang maha benar semoga menjadikanku demikian, perkenankanlah doaku, ya Allah kabulkanlah permohonanku.*



*Siapa lagi selain Engkau yang ada dalam keyakinanku, dan di sana pula aku berpegang teguh kepada-Mu, Engkaulah yang menjagaku dekat (dengan mereka) menuju-Mu.*

*Wahai penjaga, penutup dan berkah-Nya, tolonglah daku, dan raihlah daku, dekatkan aku dan jangan putuskan aku darimu.*

*Ya Allah, hanya melalui merekalah (Nabi Muhammad saw. dan keluarganya as) aku bertawasul dan mendekatkan diri kepada-Mu. Ya Allah, limpahkanlah salawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan dekatkan aku dengan mereka dan jangan putuskan aku dari mereka. Ya Allah demi hujah-Mu jagalah aku, dan salam sejahtera-Mu semoga terlimpah kepada keluarga Yasin (Muhammad). Tuanku (Imam Zaman) engkau adalah harga diriku di sisi Allah, Tuhanmu dan Tuhanku, sesungguhnya Dia maha terpuji lagi maha mulia.*

**Do'a setelah ziarah:**

*Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu, dengan asma-Mu yang Engkau ciptakan segalanya pada diri-Mu, wahai wujud yang hakiki, wahai yang tersembunyi (yang tidak diketahui oleh yang lain), wahai yang maha tinggi, wahai yang maha suci, wahai yang maha welas kasih, wahai yang maha pemurah, wahai yang maha penyayang.*

*Aku memohon kepada-Mu sebagaimana dengannya Engkau ciptakan anggota badan, sampaikanlah salawat kepada Muhammad, nabi penyayang-Mu, kalimat cahaya-Mu, dan bapak penunjuk rahmat-Mu, dan penuhilah hatiku dengan cahaya keyakinan, penuhilah dadaku dengan cahaya keimanan, penuhilah pikiranku dengan cahaya ketetapan, penuhilah tekadku dengan cahaya taufik, penuhilah kecerdasanku dengan cahaya ilmu, penuhilah kekuatanku dengan cahaya amal, penuhilah lisanku dengan cahaya kebenaran, penuhilah agamaku dengan cahaya mata hati dari-Mu, penuhilah pandangan hatiku dengan cahaya petunjuk-Mu,*



*dan pendengaranku dengan cahaya kesadaran mengambil hikmah, dan penuhi kecintaanku dengan cahaya berwilayah kepada Muhammad dan keluarganya, salam sejahtera semoga tercurah keatas mereka semuanya, penuhi keyakinanku dengan kekuatan berlepas tangan dari musuh-musuh Muhammad dan keluarganya, sehingga akhirnya kelak aku dapat berjumpa dengan-Mu dalam keadaan telah memenuhi janji dan sumpah-Mu.*

*Perkenankanlah untuk memperluas rahmatmu kepadaku, wahai pembimbingku, wahai hujah Allah, engkau melihat dan mendengar do'aku, maka perkenankanlah janji ijabahmu untukku, aku berlindung kepadamu, kesetiaanku dan kerelaanku untukmu, untukmu dan untukmu wahai yang mulia <sup>1</sup>.*

(79)

**Ziarah Kepada Imam Zaman  
Hari Jumat**

Sayyid Ali bin Thawus ra. menukil ziarah yang dibaca untuk Imam Zaman di hari Jum'at. Ziarah tersebut sebagai berikut.

*Salam sejahtera semoga tercurah padamu wahai hujah Allah di muka bumi-Nya, salam sejahtera semoga tercurah untukmu wahai mata (pandangan) Allah bagi ciptaan-Nya, salam sejahtera untukmu wahai cahaya Allah, pemberi petunjuk bagi orang-orang yang mencari petunjuk, dan perantara jalan keluar bagi orang-orang mukmin. Salam sejahtera untukmu wahai yang telah disucikan dan sangat takut kepada Allah. Salam sejahtera untukmu wahai pemimpin dan pemberi nasihat. Salam sejahtera untukmu wahai bahtera*

---

<sup>1</sup> *Al-Mazar al-Kabir* hal.567, *Bihar al-Anwar* jilid 94 hal. 36, *Mishbah az-Zaair* hal. 430 dengan sedikit perbedaan redaksi teks.



*penyelamat. Salam sejahtera untukmu wahai sumber kehidupan. Salam sejahtera untukmu, semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam padamu dan keluargamu yang baik dan suci. Salam sejahtera untukmu, semoga Allah mempercepat apa yang dijanjikan untukmu, berupa kemenangan dan munculnya pemerintahanmu.*

*Salam sejahtera untukmu wahai junjunganku, aku mencintaimu, aku mengenal awal dan akhirmu, aku mendekatkan diri kepada Allah melaluimu dan keluargamu, dan aku setia menunggu kemunculanmu dan munculnya kebenaran di tanganmu, dan aku memohon kepada Allah semoga berkenan menyampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, dan berkenan menjadikanku termasuk orang-orang yang setia menanti kehadiranmu, pengikut setia dan pembelamu melawan musuh-musuhmu, dan termasuk orang-orang yang mengharap kesyahidan di sisimu bersama para sahabat kecintaanmu.*

*Wahai junjunganku, wahai pemilik zaman, shalawat dan salam Allah senantiasa tercurah untukmu dan keluargamu. inilah hari Jum'at, yaitu hari kemunculanmu, dan kemenangan bagi orang-orang mukmin melalui tanganmu, serta terbunuhnya orang-orang kafir melalui pedangmu, aku adalah tamu dan pemohon suaka wahai junjunganku, sedangkan engkau tuanku adalah yang mulia dan pemurah dari para putra yang mulia, dan perintah Allah untukmu agar menyayangi dan menghormati tamu dan pemohon suaka, maka perkenankanlah engkau menerimaku sebagai tamu dan penerima suakamu. Shalawat dan salam Allah semoga senantiasa tercurah untukmu dan keluargamu yang suci.*

Yang mulia Sayyid Radhiyuddin Ali bin Thawus Al-Hasani ra menuturkan :





bahwa setelah ia membaca ziarah ini, dengan mengisyaratkan kepada Imam Zaman, aku berkata:

*Kemanapun daku berlalu, kutemukan kebaikan darimu  
di kota mana pun ku berada, akulah tamumu<sup>1</sup>*

(80)

### **Ziarah Untuk Mengatasi Kesulitan**

*Dengan asma Allah yang maha Pengasih lagi maha  
penyayang*

*Salam sejahtera semoga tercurah untukmu wahai Muhammad bin Hasan wahai hujah Allah. Salam sejahtera untukmu wahai Shahibul Amr, wahai pemilik segala urusan atas izin Allah. Salam sejahtera untukmu wahai pemilik aturan. Salam sejahtera untukmu wahai junjungan kami, wahai pemilik zaman. Salam sejahtera untukmu wahai Imam yang dinantikan. Salam sejahtera untukmu wahai Al-Qaim, wahai yang bangkit menumpas kemungkaran. Salam sejahtera untukmu wahai pengganti yang shaleh untuk para Imam maksum dan suci.*

*Salam sejahtera untukmu wahai pemimpin kaum muslimin. Salam sejahtera untukmu wahai wali (kekasih) Allah. Salam sejahtera untukmu wahai khalifah Rasulullah saw. Salam sejahtera untukmu wahai tambatan hati rasulullah saw. Salam sejahtera untukmu wahai hujah Allah.*

---

<sup>1</sup> *Jamal al-Ushbu'* hal. 41



*Salam sejahtera untukmu wahai penggalan jiwa Rasulullah saw. Salam sejahtera untukmu wahai jalan Allah. Salam sejahtera untukmu wahai penolong bagi orang-orang yang mengharap pertolongan. Salam sejahtera untukmu wahai penolong orang-orang yang papa. Salam sejahtera untukmu wahai penolong orang-orang yang teraniaya. Salam sejahtera untukmu wahai kutub dunia. Salam sejahtera untukmu wahai pemimpin Al-Masih.*

*Salam sejahtera untukmu wahai padanan kebaikan, raihlah aku, raihlah aku, raihlah aku, tolonglah aku, dan janganlah tolong orang-orang yang memusuhiku, bantulah daku dan janganlah bantu orang-orang yang memusuhiku, perkenankanaku bersamamu dan jangan pisahkan daku darimu. Aku bertawakal kepada Allah dengan bersyukur dan mendirikan shalat, hanya Dialah yang mencukupiku dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah melimpahkan shalawat kepada baginda Muhammad dan keluarganya <sup>1</sup>.*

### (81)

#### **Ziarah Nahiyah Muqadasah**

Dalam buku Biharul Anwar, Allamah aL-Majlisi ra. menuturkan dari Syaikh Mufid ra. yang meriwayatkan: Ketika engkau berniat untuk menziarahi Imam Husain as. di hari-hari Asyura', maka berdirilah di dekat (makam) beliau, dan bacalah:

*Salam sejahtera semoga tercurah kepada Adam, ciptaan pilihan Allah, salam sejahtera kepada Syits kekasih dan pilihan Allah, salam sejahtera keatas Idris yang bangkit karena Allah dengan hujah-Nya.*

---

<sup>1</sup> Al-Majmu' ar-Raiq jilid 1 hal. 451.



*Salam sejahtera kepada Nuh yang dikabulkan do'anya, salam sejahtera kepada Hud yang banyak mendapatkan pertolongan dari Allah, salam sejahtera kepada Shaleh yang mendapatkan kemuliaan dari Allah, salam sejahtera kepada Ibrahim yang mendapatkan kecintaan khusus kepada Allah, salam sejahtera kepada Ismail yang diberikan ganti oleh Allah dengan korban yang besar dari surga-Nya.*

*Salam sejahtera kepada Ishak yang Allah jadikan kenabian dari keturunannya, salam sejahtera kepada Ya'kub yang Allah kembalikan penglihatannya melalui rahmat-Nya, salam sejahtera kepada Yusuf as. yang Allah selamatkan dari sumur dengan keagungan-Nya.*

*Salam sejahtera kepada Musa as yang untuknya Allah singkapkan lautan dengan kekuasaan-Nya, salam sejahtera kepada Harun as yang Allah khususkan dengan kenabian-Nya, salam sejahtera kepada as. Syuaib yang Allah tolong keatas umatnya, salam sejahtera kepada Dawud as. yang Allah terima taubatnya dari kesalahan,*

*Salam sejahtera kepada Sulaiman as. yang menundukkan para Jin dengan perantara kemuliaan-Nya. Salam sejahtera kepada Ayyub as. yang Allah sembuhkan penyakitnya, salam sejahtera kepada Yunus as. yang Allah penuhi janji-janji-Nya padanya, salam sejahtera kepada Uzair as. yang Allah hidupkan kembali setelah kematiannya, salam sejahtera keatas Zakaria as. yang penyabar didalam menghadapi cobaanya, salam sejahtera kepada Yahya as. yang dengan syahadahnya Allah dekatkan pada-Nya, salam sejahtera kepada Isa ruh dan kalimat Allah.*



*Salam sejahtera kepada Muhammad kekasih pilihan Allah, salam sejahtera kepada Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib sebagai saudara khusus nabi, salam sejahtera kepada Fathimah Az Zahra' putrinya, salam sejahtera kepada Abi Muhammad Al-Hasan yang menjadi Washi dan Khalifah bagi ayahnya, salam sejahtera keatas Al-Husain yang mempersembahkan jiwa dan darahnya untuk agama Allah.*

*Salam sejahtera kepada orang yang selalu taat kepada Allah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, salam sejahtera kepada orang yang tanah kuburnya Allah jadikan obat, salam sejahtera kepada orang yang mustajab bagi yang berdo'a di bawah kubahnya, salam sejahtera kepada orang yang seluruh para Imam dari keturunannya.*

*Salam sejahtera kepada putra penutup para nabi, salam sejahtera kepada putra penghulu para washi, salam sejahtera kepada putra Fathimah Az Zahra', salam sejahtera kepada putra Khadijah Kubra. Salam sejahtera kepada putra Sidratul Muntaha, salam sejahtera kepada putra Jannatul Ma'wa, wahai putra surga nan abadi, salam sejahtera kepada putra Zamzam dan Shafa.*

*Salam sejahtera untuk yang berlumuran darah, salam sejahtera untuk yang terkoyak-koyak kemahnya, salam sejahtera untuk yang kelima dari Ashhabul kisa', salam sejahtera untuk yang terasing di antara orang-orang yang terasing, salam sejahtera untuk penghulu para syuhada', salam sejahtera untuk yang terbunuh di tangan para haram jadah, salam sejahtera untuk penghuni Karbala, salam sejahtera untuk yang ditangisi malaikat-malikat langit, salam sejahtera untuk orang yang suci keturunannya.*





*Salam sejahtera untuk pemimpin agama, salam sejahtera untuk penjelas dalil-dalil Ilahi, salam sejahtera untuk para Imam yang mulia. Salam sejahtera untuk leher-leher yang berlumuran darah, salam sejahtera untuk bibir-bibir yang kekeringan, salam sejahtera untuk jiwa-jiwa yang terputus, salam sejahtera untuk nyawa-nyawa yang terenggut, salam sejahtera untuk jasad-jasad yang terkapar.*

*Salam sejahtera untuk tubuh-tubuh yang kelaparan, salam sejahtera untuk darah-darah yang tertumpah, salam sejahtera untuk bagian-bagian tubuh yang terpotong-potong, salam sejahtera untuk kepala-kepala yang dipenggal. Salam sejahtera untuk para wanita yang menyaksikan pembantaian.*

*Salam sejahtera untuk hujah Tuhan semesta alam, salam sejahtera untukmu dan ayah beserta kakekmu yang suci, salam sejahtera untukmu dan putra-putramu yang mendambakan kesyahidan, salam sejahtera untukmu dan cucu-cucumu yang selalu setia membelamu, salam sejahtera untukmu dan malaikat-malaikat penjaga makam sucimu, salam sejahtera untuk yang terbunuh secara teraniaya, salam sejahtera untuk saudaranya yang teracuni, salam sejahtera untuk Ali Akbar (putranya), salam sejahtera untuk bayi kecilnya (yang terbunuh). Salam sejahtera untuk tubuh-tubuh yang terpasung, salam sejahtera untuk keluarga dekat nabi, salam sejahtera untuk tubuh-tubuh yang jatuh berserakan di padang pasir. Salam sejahtera untuk*



*para pengembara yang jauh dari tempat kelahirannya, salam sejahtera untuk jasad-jasad yang terkubur tak terkafankan, salam sejahtera untuk kepala-kepala yang terpisahkan dari badannya, salam sejahtera untuk orang-orang yang sabar atas musibah, salam sejahtera untuk yang teraniaya tanpa seorang penolong. Salam sejahtera untuk penghuni tanah yang suci, salam sejahtera untuk pemilik kubah yang mulia.*

*Salam sejahtera untuk yang telah disucikan oleh Dia yang maha agung, salam sejahtera untuk yang dibanggakan malaikat Jibril, salam sejahtera untuk yang ditimang malaikat Mikail di dalam ayunan, salam sejahtera untuk yang terkhiranati janjinya, salam sejahtera untuk yang tercabik-cabik kehormatannya, salam sejahtera untuk yang tertumpahkan darahnya secara teraniaya. Salam sejahtera untuk yang dimandikan dengan darah lukanya, salam sejahtera untuk yang menjadi sasaran anak panah, salam sejahtera untuk yang dianggap halal tumpahan darahnya, salam sejahtera untuk yang dipenggal kepalanya di hadapan manusia-manusia durjana, salam sejahtera untuk seseorang yang dikuburkan oleh rakyat jelata.*

*Salam sejahtera untuk yang terputus urat-urat lehernya, salam sejahtera untuk pembela (Islam) tanpa penolong, salam sejahtera untuk uban yang terlumuri darah. Salam sejahtera untuk pipi yang bertaburan debu, salam sejahtera untuk tubuh yang terpasung, salam sejahtera untuk gigi-gigi suci yang tercabut dengan kayu. Salam sejahtera untuk kepala suci yang ditusuk dan diangkat dengan tombak, salam sejahtera untuk tubuh-tubuh yang terkapar di padang pasir, serigala-serigala liar mencabik-cabiknya,*



*dan binatang-binatang buas lalu lalang mengitarinya.*

*Salam sejahtera untukmu wahai junjunganku dan para malaikat yang berbaris-baris mengelilingi kubahmu, yang memutari tanah kubur sucimu, yang memutari haram sucimu, yang berbondong-bondong masuk untuk menziarahimu. Salam sejahtera untukmu, sesungguhnya aku bertujuan untuk menziarahimu, dan aku mengharapkan berkah di sisimu.*

*Salam sejahtera untukmu, salam dari seorang yang mengenal kehormatanmu, yang tulus dalam berwilayah kepadamu, yang mendekatkan diri kepada Allah melalui kecintaan kepadamu, dan berlepas tangan dari musuh-musuhmu, salam dari seorang yang hatinya luka karena mengingat musibahmu, dan airmatanya bercucuran kala mengingatmu,*

*Salam dari seorang yang dirundung kesedihan, duka lara dan papa, salam dari seorang yang apabila bersamamu di barisan pertempuran akan menghadang pukulan-pukulan pedang yang akan mengenaimu dengan seluruh jiwa dan raganya, dan sisa nyawa yang masih ada akan dipersembahkan untuk pengabdian kepadamu, berjuang bersamamu, membelamu memerangi orang-orang yang menzalimimu, mengabdikan kepadamu dengan seluruh jiwa, raga, harta dan anaknya, jiwanya dipersembahkan untukmu, dan keluarganya selalu menjaga keluargamu. Oleh karena itu jika masaku jauh dari masamu, sehingga aku tak dapat membelamu, dan tidak termasuk orang-orang yang berperang bersamamu, tidak pula membantu memerangi musuh-musuhmu, maka aku hanya dapat menangisimu penuh kesedihan disetiap pagi dan sore hari, dan membanjiri air mata sebagai ganti dari darah sucimu*



*yang tumpah, karena menyesali dan menyayangkan atas musibah yang telah menimpa dirimu, dan terus menerut jiwaku akan tersayat-sayat sehingga aku menemui kematian dengan membawa kesedihan dan duka atas musibah ini.*

*Aku bersaksi bahwasannya engkau telah mendirikan shalat, menunaikan zakat, memerintahkan kebaikan dan mencegah dari yang mungkar dan permusuhan, taat kepada Allah dan tidak melanggar-Nya, berpegang teguh dengan-Nya dan dengan tali-Nya sehingga engkau ridha dan takut kepada-Nya, engkau menjaga dan memenuhi (perintah)-Nya, engkau menghidupkan sunnah-sunnah-Nya dan membasmi fitnah, mengajak pada petunjuk yang benar, menjelaskan pada jalan-jalan yang lurus, dan jihad di jalan Allah dengan sungguh-sungguh.*

*Engkau patuh kepada Allah, mengikuti kakekmu Muhammad saw, mendengarkan (dengan patuh) ucapan ayahmu, bersegera menerima nasihat saudaramu, mengangkat tiang-tiang agama, memberantas kezaliman, membinasakan orang-orang zhalim, menasehati umat manusia, bertasbih disaat menjelang wafat, memerangi orang-orang fasik, menegakkan hujah-hujah Allah, sangat sayang terhadap islam dan kaum muslimin, membela kebenaran, bersabar tatkala mendapatkan ujian, menjaga agama dan lingkupnya.*

*Engkau lindungi dan beri petunjuk, engkau bentangkan dan sebarluaskan keadilan, engkau bela dan tampakkan agama, engkau cegah orang yang mempermainkan agama, engkau ambilkan haknya orang-orang miskin dari*





*orang-orang kaya, dan engkau tidak beda-bedakan dalam memutuskan hukum antara orang kuat dengan orang yang lemah.*

*Engkaulah harapan para yatim, pelindung masyarakat, kemuliaan Islam, sumber hukum, pemaaf, yang menapaki jejak kakek dan ayahmu, serupa dengan saudaramu dalam wasiat ayahmu, menepati janji, setia kawin, mulia, selalu bertahajud dan giat beribadah dalam kegelapan malam, stabil dalam melangkah, berbudi pekerti mulia, terhormat latar belakangnya, bernasab mulia, rencananya baik, berkedudukan tinggi, banyak kebanggaannya, terpuji kebiasaannya, dan banyak pemberiannya.*

*Engkau sangat penyabar, pemberi petunjuk, memiliki kesadaran tinggi, sangat pemurah, sangat alim, perkasa, pemimpin yang syahid, pemberi ratapan dan kesadaran, di cintai dan berwibawa, engkau adalah putra Rasul saw, pelindung Al-Qur'an, pembela umat, sangat sungguh-sungguh dalam ketaatan kepada Allah, sangat menjaga janji dan sumpah, menjauhkan diri dari jalan orang-orang fasik, mencurahkan kesungguhan, lama dalam ruku' dan sujud.*

*Engkau sangat zuhud terhadap dunia dan tidak menghiraukannya, melihatnya (dunia) dengan pandangan orang yang jauh darinya, anganmu tentangnya tercegah, perhatianmu tentang hiasannya terhindarkan, penglihatanmu terhadap kesenangannya tertutup, dan kerinduanmu terhadap kehidupan akhirat sangat dikenal.*



*Ketika kekejian memanjangkan tangan kejinya, kezaliman membuka penutup mukanya, orang-orang yang keji mengundang para pengikutnya. Engkau tetap tinggal di pekuburan suci kakekmu, menjauhkan diri dari orang-orang zhalim, menghabiskan waktu di dalam rumah dan mihrab, mengasingkan diri dari kelezatan dan syahwat, mengingkari kemungkaran dengan hati dan lisanmu, dengan segala kemampuan dan kekuatanmu, kemudian pengetahuanmu memutuskan untuk mengingkarinya, dan mengharuskan dirimu untuk berjihad melawan orang-orang keji. Kemudian engkau berjalan bersama putra-putra dan keluargamu, para syi'ah dan pengikut setiamu, engkau jelaskan kebenaran dan hujah-hujah Allah, engkau mengajak kepada Allah dengan penuh hikmah dan nasihat yang baik, engkau perintahkan untuk menegakkan hukum-hukum Allah, ta'at kepada-Nya, engkau mencegah dari keburukan dan maksiat. Namun mereka menyambutmu dengan kekejian dan permusuhan.*

*Maka engkau memerangi mereka setelah memberikan nasihat dengan baik pada mereka, menyempurnakan hujah kepada mereka, dan mereka pun mengkhianati janji dan baiatmu, membenci Tuhan dan kakekmu, mereka memulai dengan peperangan melawanmu, maka engkau tetap bertahan menghadapi serangan dan pukulan-pukulan pedang, engkau pukul mundur pasukan-pasukan keji dan lalim, dengan pedang Zulfikar engkau bangkit tegar diselimuti debu seakan-akan engkau adalah Ali manusia pilihan Allah. Tatkala mereka melihatmu tetap kokoh dan tiada gentar sedikit pun, maka mereka mulai memainkan siasat busuknya, mereka memerangimu dengan tipu daya buruknya, seseorang yang sangat terkutuk memerintahkan pasukannya untuk mencegahnya mengambil air, lalu mereka menyerangmu,*



dan engkau bersegera turun mengambil air, namun mereka melemparimu dengan tombak dan anak-anak panah, tangantangan jahat menyerangmu, mereka tidak lagi menjaga hak-hakmu, tidak menghiraukan dosa-dosa terhadapmu, dengan membunuh orang-orang kecintaanmu, merampas kantong-kantong air milikmu, engkau telah menghadapi rintangan-rintangan terlebih dahulu, dan menahan berbagai macam penderitaan dan siksaan, kesabaranmu benar-benar membuat para malaikat langit terkagum-kagum.

Kemudian mereka menghadang dan menyerangmu dari semua arah, melukaimu bertubi-tubi, mencegahmu untuk bepergian (mengambil air) di waktu malam, dan tidak lagi tersisa bagimu seorang penolong, engkau bersikap penuh perhitungan dan kesabaran, engkau mempertahankan para wanita dan anak-anakmu, hingga engkau tersungkur dari kudamu, dan dengan badan penuh luka engkau terjatuh ke tanah, kuda-kuda mereka menginjak-injak tubuh sucimu, dengan pedangnya manusia-manusia durjana melukaimu penuh keji.

Dahimu telah mengucurkan darah menyongsong kematian, kanan dan kiri anggota badanmu telah telah bercerai berai, engkau pandangi tempat persinggahan dan kemah-kemahmu, beratnya musibah yang menimpamu membuatmu tak berdaya untuk memikirkan putra-putra dan keluargamu, (melihat kondisimu) kudamu meringkik sedih dan melesat menuju perkemahanmu.

Tatkala para wanita melihat kudamu dalam keadaan duka, dan melihat mahkotamu terjatuh di atasnya, maka bertebaranlah mereka keluar dari kemahnya, rambut-rambut mereka diacak-acak, tanpa penutup mereka tampari wajah-wajahnya sendiri, dan dengan suara keras mereka menjerit memekik, mereka menjadi terhina setelah mulia, berlarian menuju tempat pembunuhanmu.



*Ketika Syimir tengah menduduki dadamu, menghunuskan pedangnya untuk memotong lehermu, menjambak janggutmu yang mulia dengan tangannya, menyembelihmu dengan pedang tajamnya, saat itu anggota badanmu telah terdiam, nafasmu terhenti, kepalamu ditancapkan di atas ujung tombak, keluargamu di tawan bagaikan budak, diikat dengan rantai besi diatas beban bianatang ternak, wajah-wajah lembut mereka tersengat oleh panasnya matahari gurun sahara, mereka digiring dipadang pasir, tangan-tangan mereka dibelenggu di atas leher, dikelilingkan di pasar-pasar.*

*Maka celakalah bagi para pendurhaka dan orang-orang fasik, membunuhmu sama dengan membunuh Islam, meliburkan shalat dan puasa, mencabut sunnah nabi dan hukum islam, menghancurkan rukun-rukun iman, merubah ayat-ayat Al-Qur'an, membela kekejian dan permusuhan.*

*Rasulullah saw benar-benar telah menjadi penebus darah kalian, dan kitab Allah kembali jauh ditinggalkan, kebenaran kembali dikhianati lagi, karena engkau dikalahkan, gema takbir dan tahlil menjadi senyap dengan kepergianmu, tiada lagi haram dan halal, tanzil dan ta'wil al-Qur'an. Setelahmu muncul penyelewengan dan perubahan, kekufuran dan ketidak perdulian, menuruti hawa nafsu dan kesesatan, serta fitnah dan kebatilan.*

*Kini pembawa berita musibahmu berdiri di dekat makam kakekmu Rasulullah saw, dengan deraian air mata mengabarkan berita kesyahidanmu, sambil berkata: wahai Rosulullah, cucu kesayangan dan pemudamu terbunuh,*





kehormatan keluargamu diinjak - injak, setelah kepergianmu para cucu dan keturunanmu di tawan, keluarga dan kerabatmu sangat menderita.

Maka Rasul pun berduka, hatinya lara, atas peristiwa itu para malaikat dan para nabi mengucapkan belasungkawa kepadanya atas musibah yang menimpamu, dan ibundamu tercinta Fathimah Az - Zahra' hatinya terluka karena mendengar musibahmu, rombongan para malaikat muqarrabin datang berbondong-bondong mengucapkan belasungkawa kepada ayahmu Amirul Mukminin, mereka melakukan ma'tam di surga yang tinggi, bidadari-bidadari menampari pipinya karena musibah yang menimpamu, langit beserta penghuninya menangisimu, begitu juga surga dan para penjaganya, gunung-gunung dan puncaknya, lautan beserta ikan-ikannya, surga dan para pelayan kecilnya, Ka'bah dan Maqamnya, Masyar al-haram, tempat ihram dan seputarnya.<sup>1</sup>

Ya Allah, demi kehormatan tempat mulia ini, limpahkanlah shalawat keatas Muhammad dan keluarganya, dan kumpulkan aku dalam golongan mereka, dan masukkan aku ke dalam surga berkat syafaat mereka.

Ya Allah, sesungguhnya aku bertawasul kepada -Mu, wahai yang sangat sangat cepat hisabnya, wahai yang paling mulia di antara yang mulia, wahai yang paling bijaksana di antara yang bijaksana, demi Muhammad penutup para nabi dan utusan -Mu untuk seluruh alam semesta, demi saudara dan putra pamannya yang terhindar dari penyembahan berhala dan jiwanya penuh ilmu, yang sangat alim dan tinggi kedudukannya, yaitu Ali pemimpin orang-orang yang beriman, demi Fathimah penghulu para wanita

---

<sup>1</sup> Ahram bentuk jamak dari *al-Haram*, dikatakan sebagai daerah sekitar Kabah.



*seluruh dunia dan Demi Hasan Az Zaki pelindung orang-orang yang bertakwa.*

*Demi Abi Abdillah Al-Husain yang paling mulia di antara orang-orang yang mati syahid, demi putra-putranya yang terbunuh, demi keluarganya yang teraniaya, demi Ali bin Husain Zainal Abidin (hiasan orang-orang yang beribadah), demi Muhammad bin Ali kiblatnya orang-orang yang bertaubat, demi Ja'far bin Muhammad yang paling benar diantara orang-orang yang benar ucapannya, demi Musa bin Ja'far penjelas dalil-dali Ilahi, demi Ali bin Musa pembela agama Allah, demi Muhammad bin Ali panutan orang-orang yang mencari petunjuk, demi Ali bin Muhammad yang paling zuhud di antara orang-orang zuhud, demi Hasan bin Ali pewaris para khalifah Allah, dan demi Hujah Allah bagi semua makhluk, sampaikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, orang-orang yang benar dan baik, keluarga Thaha dan Yasin, dan jadikanlah aku di hari kiamat kelak termasuk orang-orang yang aman, tentram, beruntung, bahagia dan mendapat kabar gembira.*

*Ya Allah, tetapkan aku termasuk di antara orang-orang Islam, kumpulkan aku bersama orang-orang yang shaleh, jadikan padaku lisan yang benar di hari akhirat kelak, tolonglah aku dalam menghadapi orang-orang yang keji, selamatkan aku dari tipu daya orang-orang yang dengki, jauhkan aku dari tipuan para penipu, cabutlah dariku tangan-tangan orang zhalim, dan kumpulkan aku bersama para pemuka kebaikan, di ketinggian surga Illiyyin, bersama orang-orang yang engkau berikan nikmat kepadanya, yaitu para nabi, orang-orang yang benar(jujur), orang-orang mati syahid, dan orang-orang shaleh, dengan rahmat-Mu wahai yang paling penyayang di antara para penyayang.*



*Ya Allah, sesungguhnya aku bersumpah kepada -Mu demi kebenaran nabi-Mu yang terjaga dari kesalahan dan dosa, demi keputusan-Mu yang pasti dan larangan-Mu yang tersembunyi, demi kuburan yang mulia ini, yang telah diziarahi silih berganti, Imam maksum yang terbunuh dalam keadaan teraniaya, aku bermohon kepada -Mu hilangkan kesedihan dariku, jauhkan aku dari ketetapan takdir yang buruk, dan lindungilah daku dari sengatan api neraka.*

*Ya Allah, besarkan aku dengan nikmat-Mu, ridhakan aku dengan pemberian-Mu, dan pejamkanlah pandanganku dari maksiat terhadap kemurahan dan kemuliaan-Mu, dan jauhkan aku dari makar dan siksa-Mu.*

*Ya Allah, jagalah aku dari ketergelinciran, penuhilah aku dalam ucapan dan perbuatan, panjangkanlah umurku, selamatkan aku dari kelaparan dan penyakit, dan demi para Imamku dan demi anugerah-Mu sampaikan aku pada sebaik-baik amal.*

*Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan terimalah taubatku, kasihanilah tangisanku, hapuslah bekas ketergelinciranku, hilangkan kesedihanku, ampuni dosa-dosaku, dan perbaikilah keturunanku. Ya Allah, jangan tinggalkan aku di tempat yang agung dan mulia ini melainkan telah Engkau hapuskan dosa-dosaku, Engkau tutupi aibku, Engkau hapuskan kesedihanku, Engkau luaskan rizkiku, Engkau angkat kedudukanku, Engkau perbaiki kerusakanku,*



*Engkau penuhi harapan dan cinta-citaku, Engkau kabulkan do'aku, Engkau berikan jalan keluar kesusahanku, Engkau satukan perpecahan, Engkau selesaikan urusan-urusanku, Engkau perbanyak hartaku, Engkau perbaiki akhlakku, Engkau berikan ganti (yang lebih baik) pada infakku, Engkau bangun dan perbaiki keadaanku, Engkau hapus rasa dengki dan hasad, Engkau binasakan permusuhan, Engkau cegah keburukan dari ku, Engkau sembuhkan sakitku, Engkau dekatkan yang jauh dariku, Engkau satukan perpecahan kami, dan Engkau penuhi permohonananku.*

*Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan di masa sekarang dan pahala di masa mendatang. Ya Allah cukupkan aku dengan harta halal-Mu dari harta yang haram, dan dengan anugerah-Mu dari seluruh umat manusia.*

*Ya Allah, hamba memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, hati yang khusyu', keyakinan yang sempurna, amal yang tulus dan suci, kesabaran yang indah, dan pahala yang melimpah.*

*Ya Allah, karuniailah daku dapat mensyukuri nikmat-Mu, tambahkanlah kebaikan dan kemuliaan-Mu kepadaku, jadikan ucapanku dapat di terima dan di dengar oleh masyarakat, dan amalanku terangkat dan diterima di sisi-Mu, hubungkanlah pengaruhku dengan kebaikan, dan hancurkan musuhku.*

*Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, manusia-manusia pilihan, di sepanjang malam dan siang, dan jauhkan aku dari keburukan orang-orang jahat, sucikan aku dari dosa-dosa dan noda, lindungi daku dari api neraka, masukkan daku ke dalam surga yang abadi, ampuni dosa-dosaku,*





*dan seluruh saudara-saudara mukmin dan mukminahku dengan rahmat -Mu wahai yang maha penyayang di antara para penyayang.*

Kemudian setelah itu, menghadaplah ke kiblat dan lakukan shalat sunnah dua rakaat. Pada rakaat yang pertama, setelah membaca surat *al-Fatihah*, membaca surat *al-Anbiya'*. Sedangkan pada rakaat yang kedua, setelah membaca surat *al-Fatihah* membaca surat *al-Hasyr*, dan di waktu qunut bacalah kalimat berikut ini:

*Tiada Tuhan selain Allah, yang maha penyabar lagi maha mulia. Tiada Tuhan selain Allah, yang maha tinggi lagi maha agung. Tiada Tuhan selain Allah, Tuhan tujuh langit, tujuh bumi, dan segala sesuatu yang ada padanya dan ada di antara keduanya.*

*Aku bertentangan dengan musuh-musuh-Nya, tidak mempercayai orang yang menentang-Nya, mengakui rububiyah-Nya, tunduk di hadapan kemuliaan-Nya, yang awal tanpa permulaan, yang maha akhir tanpa penghabisan, yang maha tampak pada segala sesuatu dengan kekuasaan-Nya, yang maha tersembunyi di luar segala sesuatu dengan ilmu dan kelembutan-Nya, yang tak dapat difahami oleh akal tentang hakikat keagungan-Nya, yang tak dapat dijangkau oleh angan, akan hakekat esensi-Nya, tak dapat digambarkan oleh jiwa makna-makna sifat-Nya, Dia maha melihat hal-hal yang tersembunyi, maha mengetahui hal-hal yang rahasia, maha mengenali dan mengetahui apa yang terselubung di balik pandangan mata dan apa-apa yang tersembunyi di dalam hati.*

*Ya Allah, sesungguhnya aku persaksikan di hadapan-Mu atas keyakinananku kepada Rasul-Mu saw, dan keimananku kepadanya, pengetahuanku terhadap kedudukannya. Aku bersaksi bahwa dia adalah seorang nabi yang keutamaannya telah disaksikan dan diucapkan oleh hikmah dan ilmu, telah diberikan kabar gembira oleh para nabi sebelumnya tentang kedatangannya, dan mengajak untuk*



*berikrar dan mengakui pada ajaran-ajaran yang dibawanya, dan menganjurkan untuk mebenarkannya dengan firman Allah yng maha tinggi “orang yang namanya mereka dapati tercatat di dalam buku Taurat dan Injil, yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma’ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka.” .<sup>1</sup>*

*Maka sampaikanlah shalawat kepada Muhammad untusan-Mu untuk bangsa jin dan manusia, penghulu para nabi pilihan, dan kepada saudara dan putra pamannya yang kedua-duanya sama sekali tidak pernah menyekutukan-Mu, juga kepada Fathimah Az Zahra’ penghulu para wanita seluruh dunia, serta kepada penghulu para pemuda penghuni surga Al-Hasan dan Al-Husain, dengan shalawat yang abadi dan selama-lamanya, sejumlah tetesan air hujan, dan seberat gunung-gunung dan puncaknya, hingga daun-daun pun mengucapkan salam, dan selama pergantian cahaya (siang) dan kegelapan (malam) berlangsung. Kepada keluarganya yang suci, para Imam pembawa petunjuk, dan pembela-pembela agama Islam, yaitu Ali (Zainal Abidin), Muhamad (Al-Baqir), Ja’far (As Shadiq), Musa (Al- Kazhim), Ali (Ar Ridha), Muhammad (Al-Jawad), Ali (Al-Hadi), Hasan (Al-Askari), dan Al-Hujah (Al Mahdi) para penegak keadilan dan rantaiian cucu nabi.*

*Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu demi kebenaran Imam ini, berikanlah jalan keluar secepat mungkin, kesabaran*

---

<sup>1</sup> Qs. Al-a’raf: 157



*yang indah, pertolongan yang mulia, ketercukupan dari makhluk, ketetapan di dalam petunjuk, taufik (pertolongan) untuk mengamalkan apa yang Engkau cintai dan Engkau ridhai, dan karuniailah aku rezeki yang luas dan halal, yang baik dan baru, yang mengalir dan mudah, yang banyak dan mencukupi, yang mengucur terus - menerus, tanpa bersusah payah dan kesulitan, tanpa pemberian dari seorang pun, selamat dari segala macam bencana, dan penyakit, dan karuniakan aku untuk dapat mensyukuri keselamatan dan kenikmatan, jika kematian menjemputku, maka ambillah kami dalam kondisi sebaik-baik ketaatan kepada-Mu, menjaga apa-apa yang Engkau perintahkan kepada kami, sehingga Engkau hantarkan kami menuju surga-Mu yang penuh dengan kenikmatan, dengan rahmat-Mu wahai yang maha penyayang di antara para penyayang.*

*Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan kosongkan aku dari memikirkan dunia, dan jinakkan aku dengan urusan akhirat, karena sesungguhnya tidak akan dapat mengosongkan diri dari urusan dunia kecuali dengan takut kepada-Mu, dan tidak akan dapat membuatku senang dengan urusan akhirat melainkan dengan harapan-Mu.*

*Ya Allah, sesungguhnya hujah adalah untuk-Mu bukan menentang-Mu, Engkau adalah tempat mengadu, dan bukan dari-Mu munculnya pengaduan. Maka limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga-Nya, dan tolonglah aku dari hawa nafsuku yang zhalim dan melanggar perintah-perintah-Mu, dan syahwatku yang berlebihan, dan akhiri kehidupanku dengan keselamatan.*

*Ya Allah, sesungguhnya aku memohon ampunan-Mu, namun diriku terus-menerus melanggar larangan-Mu, karena sedikitnya rasa maluku kepada-Mu, dan meninggalkan istighfar, padahal mengetahui keluasan maaf-Mu, yang akan membuat harapan menjadi sia-sia. Ya Allah, sesungguhnya dosa-dosaku membuat diriku putus asa untuk mengharap (ampunan)-Mu, sementara pengetahuanku akan luasnya rahmat-Mu membuat diriku tidak takut kepada-Mu. Maka sampaikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan luruskanlah*



*harapanku kepada-Mu, sirnakanlah rasa pesimis dan ketakutanku dari (rahmat)-Mu, jadikanlah pada diriku sebaik-baik prasangka terhadap-Mu, wahai yang paling mulia di antara yang mulia.*

*Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, kuatkan aku dengan ismah (penjagaan), bimbinglah lisanku untuk berkata dengan hikmah, jadikan aku termasuk orang-orang yang menyesali apa yang dia sia-siakan di masa lampau, tidak menipu bagiannya di hari itu, dan tidak disibukkan dengan memikirkan rezekinya di hari esok.*

*Ya Allah, sesungguhnya orang yang kaya adalah orang yang merasa cukup dengan-Mu dan hanya butuh kepada-Mu, sedangkan orang fakir adalah orang yang butuh kepada makhluk-Mu dan tidak membutuhkan-Mu. Maka limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan cukupkan aku dengan-Mu dari makhluk-Mu, dan jadikan aku di antara orang-orang yang tidak meminta-minta kecuali hanya kepada-Mu.*

*Ya Allah, sesungguhnya orang yang merugi adalah orang yang putus asa sedangkan di hadapannya terdapat kesempatan untuk bertaubat, di belakangnya terdapat rahmat (kasih sayang-Mu), bila aku termasuk orang yang sangat lemah amalnya, maka sesungguhnya harapanku terhadap rahmat-Mu sangat kuat, maka maafkan aku atas lemahnya amalanku dan kuatnya harapanku.*

*Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa ada di antara hamba-hamba-Mu yang lebih keras hatinya dari pada hatiku, dan lebih besar dosanya dari dosaku, maka sesungguhnya aku mengetahui bahwa tidak ada tuan yang lebih besar maafnya dari-Mu, lebih luas rahmat dan ampunan-Nya. Oleh karenanya, wahai Yang rahmat-Nya tiada tara, ampunilah aku yang kekhilafannya tak terkira ini.*

*Ya Allah, sesungguhnya Engkau memerintahkan kepada kami, namun kami melanggarnya, melarang kepada kami, namun kami tidak menjauhinya, mengingatkan kami,*





*namun kami melupakannya, memperlihatkan kepada kami, namun kami membutakan diri, memperingatkan kami, namun kami menerjangnya, dan kami tahu bahwa semua ini bukanlah balasan kebaikan-Mu terhadap kami, (karena tiada perbuatan baik yang dapat hamba lakukan, namun itu adalah murni pemberian-Mu).*

*Engkau maha mengetahui apa yang kami lakukan secara terang-terangan dan secara tersembunyi, dan maha mengetahui atas apa yang kami lakukan dan tidak kami lakukan. Maka sampaikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan janganlah siksa kami karena kesalahan-kesalahan dan kealpaan kami, dan berikanlah hak-hak-Mu kepada kami, sempurnakanlah kebaikan-Mu kepada kami, dan jalankan rahmat-Mu kepada kami.*

*Ya Allah, sesungguhnya kami bertawasul kepada-Mu melalui Imam yang benar ini, dan aku bermohon demi kebenaran yang Engkau khususkan untuknya, dan untuk Rasul kakeknya, dan untuk kedua orang tuanya, Ali dan Fathimah, penghuni rumah yang penuh rahmat, penghubung kesinambungan rezeki yang menjadi penopang bagi kehidupan, dan perbaiki kondisi keluarga kami, maka Engkau yang maha mulia, yang memberi dan mencabut kekuatan, dan kami memohon kepada-Mu rezeki yang baik untuk kehidupan kami dan menghantarkan pada kebahagiaan akhirat kami.*

*Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan ampunilah kami dan kedua orang tua kami, ampuni pula seluruh kaum mukmin laki-laki maupun perempuan, seluruh kaum muslimin dan muslimat, yang masih hidup maupun yang telah meninggal dunia, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan selamatkan kami dari api neraka.*

*Setelah bacaan qunut selesai, dilanjutkan dengan ruku', sujud, duduk, tasyahud, serta mengucapkan salam penutup shalat.*



Kemudian membaca tasbih az-Zahra' yaitu takbir 34 kali, hamdalah 33 kali, dan tasbih 33 kali. Setelah itu lumurilah dua sisi mukamu dengan tanah, lalu mengucapkan :

*Subhanallah, alhamdulillah, la ilaha ilallah, Allahu Akbar, ( 40x )* Setelah itu, mohonlah kepada Allah Swt agar dijauhkan dan dihindarkan dari dosa, diselamatkan, diampuni dosa-dosanya, diberikan taufik untuk dapat menjalankan amal-amal kebaikan dan mendapatkan pahalanya. Sehingga dengan perantara itu engkau akan semakin dekat kepada-Nya, dan mendapatkan kemuliaa di sisi-Nya. Lalu bersiap-siaplah untuk melakukan shalat sunah dua rakaat, sebagaimana yang telah kami utarakan. Setelah melakukan shalat sunah, mendekatlah ke makam suci Imam, ciumlah dan ucapkan: *Semoga Allah menambahkan kemuliaan padamu. Salam sejahtera, rahmat dan berkah Allah semoga senantiasa tercurah padamu.* Selesai membaca itu, berdo'alah juga untuk dirimu, ayah, ibumu, dan untuk siapa saja yang engkau kehendaki <sup>1</sup>.

Allamah Al Majlisi ra. menukil dari penulis buku *al-Mazar al-Kabir*, bahwa terdapat ziarah lain untuk Imam Husain as di hari Asyura' yang bersumber dari Imam Zaman af. dan diwasiatkan kepada salah seorang wakil khusus beliau. Imam bersabda: "Setelah engkau tiba di depan makam suci beliau (Imam Husain as), berdirilah dan ucapkan: *Salam sejahtera untuk Adam, ciptaan Allah yang terpilih*, (dan seterusnya mengikuti bacaan ziarah sebagaimana yang telah dijelaskan). Dengan demikian maka jelaslah bahwa ziarah ini benar-benar telah dinukil dan diriwayatkan juga dari hadrat Imam Al-Mahdi af. Ada kemungkinan ziarah yang mulia ini tidak hanya khusus dibaca dibulan Asyura saja. Sebagaimana yang telah diyakini juga oleh Sayyid Murtadha ra.<sup>2</sup>.

Ayatullah Sayyid Ahmad Mustanbith ra. juga menulis: riwayat ziarah dari Imam Mahdi af. tidak dijelaskan bahwa ziarah tersebut khusus di baca di hari Asyura' saja <sup>3</sup>.

(82)

#### Ziarah Rajabiyah

Abul Qasim, Husain bin Ruh Nubakhti ra. berkata: barang siapa yang membaca ziarah ini, maka akan dikabulkan hajatnya di dunia dan di akherat. Apabila ada seseorang membaca ziarah ini di salah satu makam as. Maka bacalah :

---

<sup>1</sup> *Bihar al-Anwar* jilid 101 hal. 317

<sup>2</sup> *Ibid* jilid 101 hal. 328

<sup>3</sup> *Az Ziarah wal Bisyarah* jilid 2 hal 488



*Segala puji hanya milik Allah yang menyaksikan kami pada bulan rajab ini di tempat syahidnya para kekasih-Nya, yang telah mewajibkan kepada kami untuk memenuhi hak-hak mereka yang telah diwajibkan kepada kami. Salam sejahtera semoga tercurah kepada Muhammad manusia pilihan, dan para washinya yang melimpah keberkahannya.*

*Ya Allah, sebagaimana Engkau saksi kami di tempat kesyahidan mereka, maka penuhilah janji-janji mereka kepada kami, dan masukan kami ke dalam golongan mereka, dan setelah itu perkenankan kami untuk masuk ke dalam surga yang abadi.*

*Salam sejahtera untuk kalian, sesungguhnya aku datang bertujuan untuk menziarahi kalian, dan aku percayakan kepada kalian permohonan dan keperluanku, kemerdekaanku dari siksa neraka, dan kelanggenganku di surga bersama kalian, dan para pengikut setia kalian yang baik. Salam sejahtera semoga tercurah untuk kalian atas kesabarannya, maka sebaik-baik tempat adalah masa depan (akhirat).*

*Aku memohon dan mengharap kepada kalian, terhadap apa yang telahku serahkan kepada kalian, dan apa-apa yang gantinya ada pada kalian. Karena hanya dengan perantara kalianlah luka dapat diobati, sakit dapat disembuhkan, dan dengan perantara kalian apa yang ada di alam rahim dapat bertambah atau berkurang. Sesungguhnya aku meyakini rahasia-rahasia kalian, menerima ucapan kalian, dan kepada Allah aku bersumpah dengan nama kalian dalam mengantarkan aku pada kebutuhan-kebutuhanku, memutuskan dan menandatangani, mensukseskan dan menjalankannya, dan perbaikilah urusanku.*

*Salam sejahtera untuk kalian, salam perpisahan, dengan mengharap kepada Allah semoga mengembalikan aku kepada kalian, usahanya tidak terputus dari kalian, dan aku memohon kepada Allah, semoga berkenan mengembalikan aku dengan*



*keadaan terbaik di sisi kalian menuju ketempat tinggal yang subur dan makmur, dengan kondisi kehidupan yang nyaman dan baik, penuh dengan kemudahan hingga akhir hayat, dan sebaik-baik tempat kembali dan tempat tinggal di surga yang abadi, kehidupan yang tentram dan layak, dengan makanan yang langgeng, minuman yang jernih dan memuaskan, dengan tanpa jemu dan bosan.*

*Semoga rahmat Allah, berkah serta salam-Nya tercurah kepada kalian, sehingga kembali kepada kalian, beruntung untuk sekian kalinya bersama kalian, dan dikelompokkan dalam golongan kalian.*

*Salam sejahtera, rahmat, berkah, shalawat serta penghormatan-Nya semoga tercurah untuk kalian. Cukuplah bagi kami Dia, dan hanya Dialah sebaik-baik dzat yang mencukupi <sup>1</sup>.*

(83)

### **Ziarah Pertama Kepada Imam Zaman**

Ziarah ini dikenal dengan do'a nudbah yang bersumber dari Imam Zaman af. dan sampai di tangan Abu Ja'far, Muhammad bin Abdullah Al-Humairi ra.<sup>2</sup> Ziarah ini dibaca di dalam tempat suci Sirdab di kota Samirra.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> *Mishbah al-Mutahajjid* hal. 128, *Mishbah az-Zair* hal.493, *Al-Mazar al-Kabir* hal. 203, dan *Iqbal al-A'mal* hal.124

<sup>2</sup> Ziarah tersebut terdapat pada pembahasan ke tujuh puluh delapan tentang ziarah Nudbah.

<sup>3</sup> *Mishbah az -Zair* hal. 430





(84)

**Ziarah Kedua Kepada Imam Zaman**

Ziarah lain yang dibaca untuk Imam Zaman af. di tempat suci ini adalah dengan melakukan shalat sunah dua rakaat, kemudian setelah itu

membaca ziarah berikut:

*Salam Allah yang sempurna....*<sup>1</sup> (dan seterusnya)<sup>2</sup>

(85)

**Ziarah Ketiga Kepada Imam Zaman**

Di dalam buku *Mishbah Az-Zaair* juga terdapat ziarah lain yang telah dinukil sebagai berikut:

*Salam sejahtera untuk kebenaran yang baru, yang tidak akan pernah usang. Salam sejahtera untuk penghidup orang-orang mukmin, dan penghancur orang-orang kafir. Salam sejahtera wahai Mahdi (penunjuk jalan) umat, dan pengumpul kalimat-kalimat kebesaran Allah. Salam sejahtera untuk pengganti khalifah Allah sebelumnya dan pemilik kemuliaan Allah. Salam sejahtera untuk hujah Allah dan kalimat yang terpuji. Salam sejahtera untuk yang memuliakan kekasih-kekasih Allah dan menghinakan musuh-musuh-Nya. Salam sejahtera untuk pewaris para nabi dan penutup para washi. Salam sejahtera untuk*

*Qaim yang dinanti dan keadilan yang telah dikenal. Salam*

<sup>1</sup> Ziarah tersebut terdapat pada pembahasan 5 shalat istighatsah kepada Imam Zaman af.

<sup>2</sup> *Mishbah az -Zair* hal. 435. Nampaknya, dalam berbagai penukilan tidak dikhususkan dibaca di Sardab . Namun dalam Ziarah akhir khusus dibaca di sardab mukadas.



*sejahtera untuk pedang yang tersohor dan rembulan yang bersinar. Salam sejahtera untuk mentari penerang kegelapan dan purnama yang sempurna. Salam sejahtera untuk musim semi para manusia dan pensuci hari. Salam sejahtera untuk pemilik pedang yang kokoh dan penebas kepala-kepala. Salam sejahtera untuk agama yang tetap dan kitab yang tertulis.*

*Salam sejahtera untukmu Baqiyatullah, hujah Allah yang tersisa di bumi-Nya, dan hujah untuk para hamba-Nya, yang sampai padanya warisan para nabi, pemilik warisan orang-orang pilihan, kepercayaan rahasia Ilahi, pemimpin untuk para umat, Al-Mahdi yang dijanjikan oleh Allah Swt. untuk para umat yang dengan perantara beliau kesatuan kalimat-kalimat Allah akan terjaga, perpecahan akan sirna memenuhi bumi dengan keadilan yang merata, berkemampuan mengatur pemerintahan (yang Islami), dan memenuhi janji-janji yang berikan kepada orang-orang mukmin.*

*Aku bersaksi wahai junjunganku, sesungguhnya engkau dan para Imam dari ayah dan kakekmu adalah Imam-imam dan pemimpinku di dunia dan di hari kiamat kelak. Aku memohon kepadamu wahai junjunganku, mohonkanlah aku kepada Allah swt. untuk memperbaiki keadaanku, memenuhi kebutuhan-kebutuhanku, mengampuni dosa-dosaku, dan menolongku dalam urusan agama, dunia dan akhiratku, juga kepada saudara-saudara mukminku baik laiki-laki maupun perempuan semuanya, karena sesungguhnya Engkau maha pengampun lagi maha penyayang.<sup>1</sup>*

Setelah itu kemudian lakukan shalat dua belas rakaat, dan tiap-tiap selesai dua rakaat membaca Tasbih az-Zahra (takbir 34 kali, hamdalah 33 kali dan tasbih 33 kali)

---

<sup>1</sup> Misbah az-Zair ha. 441 al-Mizar lisyahid hal. 230.



kemudian setelah itu membaca:

*Ya Allah, sampaikanlah salam sejahtera kepada hujah-Mu di muka Bumi, khalifah-Mu di dunia, yang mengajak ke jalan-Mu, yang bangkit dan menghakimi dengan penuh hikmah, dengan nasihat baik dan benar, yang menjadi kalimat, tempat rahasia dan pandangan-Mu di Bumi-Mu, yang sangat berhati-hati dan takut kepada-Mu, pemimpin yang menasehati dengan kebaikan, bahtera penyelamat, tanda petunjuk, cahaya pandangan manusia, sebaik-baik pemakai pakaian dan jubah, yang tiada bandingannya (dalam kesempurnaan), penyirna kesusahan, kesedihan dan bala'.*

*Shalawat Allah semoga tercurahkan kepadanya dan ayah serta kakek-kakeknya, yaitu para Imam yang menunjukkan pada kebenaran, dan para pemimpin yang mulia, sepanjang bintang-bintang di waktu sahur bersinar, pohon-pohon bersemi dan berbuah, siang dan malam bergantian, dan burung-burung berkicau.*

*Ya Allah, dengan cinta kepadanya berikan manfaat kepada kami, kumpulkanlah kami bersama mereka dan dibawah lindungan benderanya, wahai Tuhan Yang Maha Benar, perkenalkanlah ijabah-Mu, wahai Tuhan seluruh alam semesta.<sup>1</sup>*

### **Shalat Untuk Imam Zaman af.**

Setelah membaca ziarah diatas, bacalah dzikir berikut ini:

*Ya Allah, sampaikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan sampaikan shalawat juga kepada wali, pengganti dan pewaris Imam Hasan,*

---

<sup>1</sup> Misbah az-Zair ha. 442



yang menegakkan perintah-Mu, yang ghaib dari pandangan makhluk-Mu, dan menanti izin dari-Mu.

Ya Allah, sampaikan shalawat kepadanya, dan dekatkanlah keberadaannya yang jauh, penuhilah janjinya, singkapkanlah tabir keghaiban dari wajahnya yang mulia, dengan kemunculannya singkirkanlah segala kesedihan, berikan rasa takut dan tunduk di hadapannya, dengannya tetapkanlah hatiku, dengannya bangkitkanlah peperangan (melawan kebatilan), perkokohlah dia dengan pasukan dari para malaikat yang kuat, kuasakan dan menangkan dia di atas semua musuh-musuh agama-Mu, ilhamilah dia supaya tidak menyisakan dari mereka satu kekuatan pun kecuali pasti dia hancurkan, tiada satu kepala kecuali pasti dia penggal, tidak ada satu siasat kecuali dia patahkan, tidak ada seorang fasik kecuali pasti dia hukum, tidak ada diktator kecuali pasti dia binasakan, tidak ada penutup kecuali pasti dia singkapkan, tidak ada satu bendera kecuali dia jatuhkan, tidak ada satu penguasa kecuali dia taklukkan, tidak ada tombak melainkan dia patahkan, tidak ada salib melainkan dia pudarkan, tidak ada suatu pasukan melainkan dia cerai beraikan, tidak ada satu mimbar melainkan dia bakar, tidak ada suatu pedang melainkan dia patahkan, tidak ada suatu berhala melainkan dia hancur leburkan, tidak ada suatu darah dia tumpahkan, tidak ada kekejian melainkan dia sirnakan, tidak ada suatu kuda melainkan dia babat habiskan, tidak ada suatu pintu melainkan dia tutup, tidak ada suatu istana melainkan dia punahkan, tidak ada suatu tempat tinggal melainkan dia datangi, tidak ada suatu gurun melainkan dia lalui, tidak ada suatu gunung melainkan dia naiki, dan tidak suatu simpanan melainkan dia keluarkan. Dengan rahmat-Mu wahai yang maha penyayang diantara yang penyayang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Misbah az-Zair ha. 442,





## **BAB XII: ZIARAH UNTUK PARA WAKIL IMAM ZAMAN**

**(86)**

### **Ziarah Untuk Para Wakil Imam Zaman af**

Syaikh Thusi ra. di dalam buku *Tahdzibul Ahkam*, dan Sayyid bin Thawus ra. di dalam buku *Mishbah az-Zair* menuturkan bahwa:

Disunahkan menziarahi para wakil khusus Imam Mahdi af. dengan ziarah yang dinisbatkan kepada yang mulia Husain bin Ruh ra. Setelah sampai di dekat makam Ustman bin Said ra. dan berdiri di dekatnya, ucapkanlah:

*Salam sejahtera untuk Rasulullah, salam sejahtera untuk Amirul Mukminin Ali bin Abi thalib. Salam sejahtera untuk Khadijah Kubra, salam sejahtera untuk Fathima h Az-Zahra', salam sejahtera untuk Al-Hasan bin Ali, salam sejahtera untuk Al-Husain bin Ali, salam sejahtera untuk Ali bin Al-Husain, salam sejahtera untuk Muhammad bin Ali, salam sejahtera untuk Ja'far bin Muhammad.*



*Salam sejahtera untuk Musa bin Ja'far, salam sejahtera untuk Ali bin Musa, salam sejahtera untuk Muhammad bin Ali (Al-Jawad), salam sejahtera untuk Ali bin Muhammad, salam sejahtera untuk Hasan bin Ali (Al-Askari), salam sejahtera untuk Muhammad bin Hasan Al-Mahdi sang pemilik zaman.*

*Salam sejahtera untukmu wahai Usman bin Said, aku bersaksi bahwa sesungguhnya engkau adalah pintu Junjunganku Imam Mahdi, engkau telah menyampaikan dan menerima sesuatu dari beliau, tidak mengurangi dan menambahinya, engkau telah menjadi wakil khusus pertama beliau, dan engkau telah meninggal dunia terlebih dahulu.*

*Kini aku datang menziarahimu dalam keadaan mengenal hak yang ada padamu, dan sesungguhnya engkau sama sekali tidak pernah berkhianat di dalam menyampaikan amanat semenjak engkau menjadi duta beliau. Salam sejahtera untukmu wahai pintu dan perantara yang senantiasa terbuka tangannya, wahai duta yang sangat amanah, wahai yang sangat dipercaya betapa tinggi kedudukanmu.*

*Aku bersaksi bahwa sesungguhnya Allah telah memilihmu dengan cahaya-Nya, sehingga pribadi yang mulia dan penuh berkah (Imam Zaman) dapat engkau saksikan dengan mata kepala sendiri, dan dengan ini maka engkau telah menjalankan amanah dari beliau (kepada umatnya) dan menyampaikan amanah (dari umat) kepada beliau.*

Kemudian kembali mengucapkan salam kepada para Nabi dan para Imam hingga kepada Imam Zaman af. dan mengucapkan:

*Aku datang menziarahimu dengan ikhlas mengesakan Allah, berwilayah kepada para kekasih-Nya, berlepas tangan dari musuh-musuh mereka dan dari orang-orang yang menentanginya, wahai hujahnya Imam Zaman, hanya kepada-Mu ya Allah aku menghadap, dan melalui mereka aku bertawassul kepada-Mu.*



Setelah itu memintalah kepada Allah pada setiap hajat dan permintaan yang engkau inginkan. Kemudian setelah itu berziarahlah ke kubur-kubur wakil khusus Imam Mahdi af. yang lain dengan cara yang sama, hanya dengan mengganti nama "Usman bin Said" dengan nama wakil imam yang bersangkutan yang sedang engkau ziarahi <sup>1</sup>.

(87)

**Doa Simat**

**Dinukil Dari Wakil Imam Zaman af,  
Muhammad bin Usman ra.**

Muhammad bin Ali menuturkan bahwa suatu hari ia duduk bersama yang mulia Muhammad bin Usman bin Said Amri Asadi Muntaji ra. Setelah menyampaikan beberapa patah kata, kemudian beliau berkata: "Abu Amr bin Said Amri meriwayatkan dari Mufadhal bin Umar Al-ju'fi, dan do'a ini diriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq as.".

Di dalam riwayat tersebut disebutkan bahwa do'a ini disunahkan untuk dibaca pada akhir waktu hari Jum'at.

Abu Ja'far Thusi ra. tatkala mendengar do'a ini dibaca kembali, beliau mengatakan: Do'a Simat diriwayatkan dari Amri (Muhammad bin Usman ra.) dan sunnah dibaca akhir waktu hari Jum'at.

Kini teks do'a tersebut, kami paparkan sesuai dengan riwayat dari al-Kaf'ami ra.

*Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dengan asma-Mu yang agung dan maha agung, yang maha mulia, yang jika dibacakan untuk pintu-pintu langit yang terkunci, dengan rahmat-Mu akan terbuka, jika dibacakan untuk kesulitan pintu-pintu bumi, dengan rahmat-Mu akan teratasi, jika dibacakan untuk kesukaran*

---

<sup>1</sup> *Miftah al-Jannah* jilid 1 hal. 462 dengan menukil dari buku *Mishbah az -Zair* hal. 514



*maka akan menjadi mudah, jika dibacakan untuk orang yang telah mati agar bangkit kembali, maka dia akan bangkit, jika dibacakan untuk menyingkapkan bahaya dan malapetaka maka dia akan tersingkap.*

*Dengan keagungan cahaya wajah-Mu, yang mulia, yang termulia dan paling agung di antara semua wajah, yang menjadi tenggelam dan rendah-hina semua wajah dihadapan-Nya, leher-leher tertunduk, suara-suara menjadi khusyu' ketakutan, hati-hati menjadi takut gemetaran.*

*Dengan kekuatan-Mu yang menjadikan langit terkekang sehingga tidak roboh ke bumi kecuali dengan izin-Mu, langit dan Bumi terjaga sehingga tidak hancur, dan dengan kehendak-Mu merendahkan seluruh alam semesta dihadapan-Mu. Dengan kalimat-Mu, Engkau ciptakan seluruh langit dan Bumi. Dengan hikmah-Mu, Engkau ciptakan segala keajaiban. Dengannya, Kau ciptakan kegelapan dan Engkau jadikan sebagai malam, dan Engkau ciptakan malam untuk beristirahat, darinya Engkau ciptakan cahaya, dan Engkau jadikannya sebagai siang, dan Engkau ciptakan siang untuk bekerja dengan kemudahan dapat melihat secara jelas, dengannya Engkau ciptakan matahari yang bersinar, dan dengannya Engkau ciptakan rembulan yang bercahaya, dengannya Engkau ciptakan bintang-bintang sebagai penunjuk arah, gemerlap, penerang, hiasan dan untuk menghantam setan - setan.*

*Kepadanya Engkau jadikan timur dan barat, kepadanya Engkau jadikan tempat terbit dan beredar, kepadanya Engkau jadikan siklus perputaran dan peredaran bintang, Engkau tentukan tempat dan kedudukannya di langit secara baik,*





*Engkau bentuk dengan sebaik-baik bentuk, dan dengan nama-Mu Engkau hitung secara detail, dengan hikmah-Mu Engkau atur secara rapih dan baik. Engkau kendalikan di bawah kekuasaan malam, siang, jam per jam, tahun ke tahun dan hitungan yang lain, dan Engkau satukan penglihatan semua manusia padanya.*

*Aku memohon kepada-Mu dengan kemuliaan-Mu, yang dengannya Engkau berbicara kepada hamba dan utusan-Mu Musa bin Imran -salam sejahtera semoga tercurah untuknya- di tempat-tempat suci, di atas daya tangkap orang-orang yang dekat, di atas mendung - mendung yang bercahaya, di atas kotak-kotak kesaksian pada tiang api, bukit Thursina, dan di lembah suci bukit Hurits, di Buq'ah dari pohon yang penuh berkah di bagian kanan bukit Thur, dan di tanah Mesir dengan tujuh ayat yang jelas.*

*Ketika Engkau pisahkan lautan untuk Bani Israil, dan dalam sumber-sumber mata air yang Engkau ciptakan secara ajaib di lautan Suf, dan Engkau ikat air laut tersebut di kedalam samudera bagaikan batu membeku, dan engkau lewatkan Bani Israil dari lautan dengan selamat, dan sempurnalah kalimat-Mu yang indah untuk mereka sebab kesabarannya.*

*Engkau wariskan kepada mereka belahan bumi timur dan barat yang menyebabkan berkah-Mu untuk seluruh jagat raya, dan Engkau tenggelamkan Fir'aun beserta bala tentara dan kendaraannya di tengah-tengah lautan.*



*Dengan asma-Mu yang maha agung, agung dan agung, maha mulia, maha tinggi dan maha pemurah, dan dengan kemuliaan-Mu yang Engkau tampilkan kepada Musa kalimat-Mu as. di Thurisina, kepada Ibrahim as. kekasih-Mu sebelumnya di Masjid Al-Khaif, kepada Ishaq as. pilihan-Mu di sungai Syiya', kepada Ya'kub as. nabi-Mu di rumah Iel, dan Engkau penuhi janji-Mu, kepada Ibrahim as. dan sumpah-Mu kepada Ishaq as, kesaksian-Mu kepada Ya'qub as, janji-Mu kepada orang-orang mukmin, dan kepada orang-orang yang berdo'a dengan asma-Mu.*

*Maka Engkau memperkenankan doanya, dengan kemuliaan-Mu yang tampak kepada Musa bin Imran as. di atas kubah Rumman, dan dengan ayat-ayat-Mu yang terjadi di daerah Mesir dengan penuh keagungan, kemuliaan dan kemenangan, dengan ayat-ayat yang mulia, dengan kerajaan yang kuat, dengan kemuliaan yang perkasa, dengan kedudukan kalian yang sempurna, dan dengan kalimat-kalimat-Mu yang Engkau anugerahkan kepada penduduk langit dan bumi, penduduk dunia dan akhirat, dengan rahmat-Mu yang Engkau berikan kepada seluruh makhluk-Mu, dengan kemampuan-Mu yang Engkau tegakkan kepada seluruh alam semesta. Dengan cahaya-Mu yang bukit Thurisina menjadi gemetar ketakutan, dengan ilmu-Mu, keagungan-Mu,*



*kebesaran-Mu, kemuliaan-Mu, dan keperkasaan-Mu yang menjadikan Bumi tak berdaya di hadapannya, langit-langit merendah, danau-danau besar tertolak, lautan dan sungai-sungai terhenti, gunung-gunung tertunduk, bumi dan lapisan-lapisannya terdiam, seluruh makhluk mengucapkan salam kepadanya, angin - angin bertabrakan hembusannya, api-api padam di tempatnya.*

*Dengan kerajaan-Mu yang dikenali kemenangannya di seluruh masa, Engkau dipuji di langit dan Bumi, dan dengan kalimat kebenaran-Mu, kakek kami Adam (as) beserta anak turunnnya lahir ke bumi dengan rahmat-Mu.*

*Aku memohon kepada-Mu dengan kalimat-Mu yang mengalahkan segala sesuatu, dengan cahaya wajah-Mu yang Engkau tampilkan kepada gunung maka Engkau jadikan dia hancur lebur dan Musa tersungkur tak sadarkan diri, dengan kemuliaan-Mu yang tampak di Thurisina, maka melaluiNya Engkau berbicara kepada hamba dan utusan-Mu Musa bin Imran,*

*Dengan kemunculan-Mu di Sa'ir dan kemunculan-Mu di jabal Faran dengan jiwa-jiwa yang suci, dan pasukan malaikat yang berbaris, kekhushyuan para malaikat yang bertasbih,*

*Dengan berkah-Mu yang Engkau berkahi Ibrahim (as) kekasih-Mu pada umat Muhammad saw, Engkau berkahi*



*Ishak pilihan-Mu pada umat Isa as, Engkau berkahi Ya'kub Israil-Mu pada umat Musa as, dan Engkau berkahi kekasih-Mu Muhammad saw. pada keluarga dan keturunannya as. serta umatnya.*

*Ya Allah, sebagaimana Engkau ghaibkan beliau dan tidak kami saksikan di masa hidupnya, dan kami benar-benar mengimaninya sedangkan kami belum pernah melihatnya, maka sampaikan shalawat dan salam sejahtera-Mu kepada Muhammad dan keluarganya, tambahkanlah berkah kepada Muhammad dan keluarganya, tambahkanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebaik-baik shalawat, berkah dan rahmat yang pernah Engkau sampaikan kepada Ibrahim dan keluarganya. Karena sesungguhnya Engkau maha terpuji dan mulia, menjalankan apa yang Engkau kehendaki, dan sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.<sup>1</sup>*

Setelah membaca do'a, juga membaca :

*Ya Allah, dengan kebenaran do'a ini, dan kebenaran asma'- asma ini, tiada yang mengetahui tafsir dan makna batinnya melainkan Engkau, sampaikanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya dan lakukanlah padaku apa yang layak menurut-Mu, dan jangan lakukan padaku apa yang layak menurutku. Berikanlah balasan bagi orang yang menzalimiku aku, dan segerakanlah jalan keluar bagi keluarga Muhammad dan kehancuran musuh-musuh mereka baik dari golongan jin maupun manusia, ampunilah seluruh dosa-dosaku yang telah lampau*

---

<sup>1</sup> Balad al-Amin hal 134, Jamal al-Ussu' hal. 321, al-Misbah hal 559, Misbah al-Mutahajid hal. 416, Shahifah Shadiqah hal 930.





*dan yang akan datang, luaskanlah rezeqiku, cukupkan aku dari bantuan orang yang buruk dan dari tetangga dan kebersamaan dengan orang-orang buruk dan jahat, serta setan yang jahat. Karena sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam semesta.*<sup>1</sup>

Kemudian ucapkanlah:

*Ya Allah, dengan kebenaran do'a ini muliakanlah orang-orang fakir yang beriman baik laki-laki maupun perempuan, dengan harta dan kecukupan. Kepada kaum muslimin yang sakit, kesembuhan dan ketenangan. Kepada kaum muslimin yang telah meninggal dunia, berilah ampunan dan rahmat. Kepada para musafir kaum muslimin keadaan selamat dan beruntung, dengan rahmat-Mu ya Arhama rahimin. Limpahkanlah shalawat kepada junjungan kami Muhammad penutup para nabi, beserta keluarganya yang suci, kepada mereka salam sejahtera sebanyak-banyaknya.*<sup>2</sup>

Dalam buku *Jamal ash-Shalihin* juga dinukil bahwa do'a ini dibaca setelah membaca do'a Simat:

*Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dengan kemuliaan do'a ini, dengan nama-nama yang telah disebutkan, dan dengan apa yang terkandung dalam penafsiran dan pemahaman makna yang tidak diketahui kecuali oleh-Mu, sampaikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan segerakanlah*

---

<sup>1</sup> Al-Majmu' ar-Rawaiq jilid 1 hal. 258.

<sup>2</sup> Al-Bihar jilid 90 hal. 101



*jalan keluar mereka dalam keselamatan, dan hancurkanlah musuh-musuh mereka di dunia dan akhirat, melalui mereka berikan kepada kami sebaik-baik apa yang kami harapkan, dan sebaik-baik apa yang tidak kami harapkan.*

*Melalui mereka jauhkanlah dari kami keburukan apa yang kami khawatirkan dan tidak kami khawatirkan. Sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu, dan yang paling mulia di antara yang mulia.<sup>1</sup>*

(88)

### **Doa Nabi Khidir <sup>2</sup>**

Do'a yang juga dikenal dengan do'a Kumail ini, merupakan sunnah dibaca pada malam nisfu sya'ban (pertengahan sya'ban) juga di malam jum'at.

*Ya Allah, aku bermohon pada-Mu dengan rahmat-Mu yang meliputi segala sesuatu, dengan kekuatan-Mu yang dengannya Engkau taklukkan segala sesuatu, merunduk segala sesuatu dan merendah segala sesuatu. Dengan keperkasaan-Mu yang mengalahkan segala sesuatu, dengan kemuliaan-Mu yang tak tertahankan oleh segala sesuatu, dengan keagungan-Mu yang memenuhi segala sesuatu, dengan kekuasaan-Mu yang mengatasi segala sesuatu, dengan wajah-Mu yang kekal setelah sirna segala sesuatu,*

---

<sup>1</sup> Mikyal al-Makarim jilid 2 hal.33

<sup>2</sup> Doa Kumail merupakan doa Nabi Khidir as, yang diajarkan oleh Imam Ali as kepada Kumail ra. Kemudian doa ini terkenal dengan doa kumail.

Selain doa nabi Khidir as, doa ini merupakan doa nabi Ilyas as- keduanya merupakan pengikut Imam Mahdi af- selain keduanya juga nabi Isa as serta para pengikut lainnya.



*dan dengan asma-Mu yang memenuhi tonggak segala sesuatu. Dengan ilmu-Mu yang meliputi segala sesuatu dan dengan cahaya-Mu yang menyinari segala sesuatu. Wahai Cahaya, wahai yang maha suci, wahai yang awal dari segala yang awal, dan wahai yang akhir dari segala yang akhir.*

*Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang meruntuhkan penjagaan. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang mengakibatkan siksaan. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang merubah nikmat (menjadi bala'). Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang merintang do'a. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang menurunkan bencana. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang memutuskan tali harapan. Ya Allah, ampunilah segala dosa-dosaku yang telah kulakukan dan segala kesalahan yang telah kukerjakan.*

*Ya Allah aku datang menghampiri-Mu dengan menyebut (asma) Mu, aku mohon pertolongan pada diri-Mu, aku bermohon kepada-Mu dengan kemurahan-Mu agar Engkau dekatkan daku ke haribaan-Mu, sempatkan daku untuk bersyukur kepada-Mu, bimbinglah daku untuk dapat selalu mengingat-Mu.*

*Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu dengan penuh kerendahan, kehinaan dan kekhushyuan, agar Engkau berkenan memaafkan dan menyayangi daku, dan menjadikan daku rela dan puas akan pemberian-Mu, serta tunduk dan patuh kepada-Mu dalam segala keadaan.*

*Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu bagaikan permohonan orang-orang yang terdesak oleh kesulitannya, yang menghampiri-Mu ketika terpojok urusannya, dan yang besar dambaannya untuk meraih apa yang ada di sisi-Mu.*

*Ya Allah, maha besar kekuasaan-Mu, maha tinggi kedudukan-Mu, selalu tersembunyi rencana-Mu, selalu tampak kuasa-Mu, selalu tegak*



*kekuatan-Mu, selalu berlaku kodrat-Mu, dan tak mungkin bias lari dari kekuasaan-Mu.*

*Ya Allah, tiada kudapatkan pengampunan bagi dosa-dosaku, tiada penutup bagi kejelekan-kejelekanku, dan tiada yang dapat menggantikan amalku yang buruk dengan kebaikan melainkan hanya Engkau, tiada Tuhan selain Engkau, Maha suci Engkau dengan segala puji-Mu. Telah kuaniaya diriku, dan telah berani aku melanggar, karena kebodohanku, akan tetapi kusandakan diri pada ingatan dan karunia-Mu yang kekal atasku.*

*Ya Allah, pelindungku, betapa banyak keburukanku yang Engkau tutupi, betapa banyak malapetaka yang telah Engkau hindarkan, betapa banyak rintangan yang telah Engkau singkirkan, betapa banyak bencana yang telah Engkau gagalkan, betapa banyak pujian baik yang tak layak bagiku telah Engkau sebar.*

*Ya Allah, besar sudah bencanaku, berlebihan sudah buruknya keadaanku, sedikit sekali amal-amalku, berat benar belenggu (kemalasan)ku, angan-angan panjang telah menahan manfaat dari diriku, dunia telah memperdayaku dengan tipuannya, dan jiwaku (telah terperdaya) oleh pengkhianatan serta kelalaian.*

*Wahai Junjunganku, aku mohon kepada-Mu dengan kemuliaan-Mu janganlah Kau halangi do'aku kepada-Mu, karena keburukan amal dan perangaiku, jangan Kau ungkap dengan pantauan-Mu rahasiaku yang tersembunyi, jangan Kau segerakan siksa atas perbuatanku dalam kesendirianku, dari jeleknya perbuatanku dan kejahatananku, dan kelanggenganku dalam dosa dan kebodohanku, serta banyaknya nafsu dan kelalaianku.*





*Ya Allah, dengan kemuliaan-Mu, sayangilah daku dalam segala suasana, dan kasihilah daku dalam segala perkara. Ilahi, Rabbi, siapa lagi bagiku selain Engkau yang kumohon, agar melepaskan deritaku dan memperhatikan urusanku.*

*Ilahi, Pelindungku, akankah Engkau tetapkan hukuman padaku kala kuikuti hawa nafsuku, dan ketidak waspadaanku terhadap tipuan musuhku, hingga kuterbujuk oleh (selera) nafsuku, dan terlena dalam buaian birahiku, lalu kulanggar sebagian peraturan-peraturan yang Kau tetapkan bagiku, dan kulanggar sebagian perintah-Mu.*

*Maka cukuplah bagi-Mu dalih (dalam menjatuhkan hukuman) padaku atas semua kelakuanku itu, dan tiada alasan bagiku (untuk menolak) hukuman yang akan Kau jatuhkan atas semua ulahku itu, (demikian pula) atas hukuman dan bencana yang harus menimpaku, kini aku datang menghadap kepada-Mu, ya Ilahi, setelah semua kecerobohan dan pelanggaranku atas diriku, (kini daku) memohon maaf, mengungkapkan penyesalan dengan hati luluh, merasa jera, mengharap ampunan, menginsafi kesalahan, mengakui kelalaian, menyadari kecerobohan dan mengakui kekhilafan, tidak kutemui tempat melarikan diri dari (dosa-dosa) yang telah kulakukan, dan tiada tempat berlindung agar kuterlepas dari segala noda dan beban, melainkan Engkau, kabulkan permohonan ampunanku, dan memasukkan daku kedalam lautan kasih-Mu.*

*Ya Allah, terimalah alasan (pengakuan)ku ini, dan kasihanilah beratnya kepedihanku, dan bebaskanlah daku dari kuatnya belengguku ini. Ya Rabbi, kasihanilah kelamahan tubuhku, kelembutan kulitku dan kerapuhan tulangku. Wahai yang Mula-mula mencipkanku, menyebut dan mendidikku, yang memperlakukanku dengan baik dan memberiku kehidupan,*



*berikanlah daku karunia-Mu karena Engkau telah mendahuluiku dengan kebaikan-Mu padaku.*

*Ya Ilahi, Tuhanku dan pemeliharaku, apakah Engkau akan menyiksaku dengan api(neraka)-Mu setelah aku mengesakan-Mu, setelah hatiku tenggelam dalam ma'rifat-Mu, setelah lidahku bergetar menyebut-Mu, setelah jiwaku terikat dengan cinta kepada-Mu, dan setelah segala ketulusan pengakuanku dan permohonanku seraya tunduk bersimpuh pada kekuasaan-Mu?*

*Tidak, Engkau terlalu mulia untuk mencampakkan orang yang Engkau ayomi, atau menjauhkan orang yang Engkau dekatkan, atau menyiksa orang yang Engkau naungi, atau menjatuhkan bencana pada orang yang Engkau cukupi dan sayangi.*

*Aduhai diriku, ya Tuhanku, Ilahi, Pelindungku, apakah Engkau akan melemparkan ke neraka wajah-wajah yang tunduk rebah karena keagungan-Mu? Dan lidah-lidah yang dengan tulus mengucapkan keesaan-Mu? Dan dengan pujian mensyukuri nikmat-Mu? Kalbu-kalbu yang dengan sepenuh hati mengakui ketuhanan-Mu? Hati nurani yang dipenuhi pengetahuan tentang Engkau sehingga bergetar ketakutan? Tubuh-tubuh yang telah biasa tunduk untuk mengabdikan pada-Mu? Dan dengan merendahkan memohon ampunan-Mu?*

*Oh, tidak demikian dugaan (kami) pada-Mu, dan juga tidak demikian kami diberitahukan tentang kemuliaan-Mu. Wahai Yang Maha Mulia, wahai Tuhanku, sedangkan Engkau mengetahui kelemahanku dalam menanggung beban dunia serta (derita) akibatnya, dan kesusahan-kesusahan yang menimpa penghuninya. Padahal semua bencana*



*dan kesusahan itu singkat masanya, sebentar lalunya, pendek usianya, maka bagaimana mungkin aku sanggup menanggung bencana akhirat, dan siksaan-siksaan yang amat dahsyat disana?*

*Bencana yang panjang masanya, yang kekal tempatnya, dan tidak diringankan bagi penghuninya, sebab semuanya itu tidak terjadi melainkan karena murka, balasan dan amarah -Mu. Hal yang demikian ini bumi dan langit pun tak sanggup memikulnya. Wahai Tuhanku, bagaimana dengan diriku? padahal aku adalah hamba-Mu yang lemah, rendah, hina, malang dan papa .*

*Ya Ilahi, Rabbi, Tuhanku dan Pelindungku, urusan apalagi kiranya yang akan aku adukan kepada-Mu? Mestikah aku menangis dan menjerit. Apakah karena pedihnya azab dan beratnya siksa? Ataukah karena lamanya derita dan langgengnya bencana? Sekiranya Engkau siksa aku bersama musuh-musuh-Mu, dan Engkau kumpulkan aku bersama penghuni siksa -Mu, dan Engkau pisahkan aku dari para kekasih dan orang-orang kecintaan-Mu.*

*Ya Ilahi, Tuhanku, Pelindungku dan Pemeliharaaku, andaikan Engkau berikan kekuatan padaku, untuk dapat bersabar menanggung siksa-Mu, maka bagaimana mungkin aku mampu bersabar untuk berpisah dari-Mu? Andai aku dapat bersabar menahan panasnya api-Mu, mana mungkin aku dapat bersabar melihat kemuliaan-Mu? Mana mungkin aku tinggal di neraka sementara harapanku adalah maaf-Mu?*

*Demi kemuliaan-Mu, wahai Tuanku dan Pelindungku, aku bersumpah dengan tulus, sekiranya Engkau biarkan aku berbicara (di sana), maka di tengah-tengah penghuninya aku akan menangis, seperti tangisan mereka yang mengharap, aku akan menjerit, seperti jeritan mereka yang memohon pertolongan, aku akan merintih, seperti rintihan orang yang kehilangan (harapan), sungguh aku akan memanggil-manggil-Mu “ dimanakah*



Engkau?" wahai Pelindung orang-orang yang beriman? Wahai puncak harapan orang-orang arif. Wahai enolong bagi orang-orang yang memohon pertolongan, wahai kekasih hamba-hamba yang tulus, wahai Tuhan semesta alam.

Akankah Engkau perlakukan demikian ? Maha Suci Engkau ya Ilahi, dengan segala puji-Mu. Kalau Engkau dengar suara seorang hamba muslim (di dalam neraka) yang terkurung karena keingkarannya, yang merasakan pedihnya siksaan karena kedurhakaannya, yang terperosok ke dalamnya karena dosa dan nistanya? Sedangkan ia merintih kepada-Mu dengan mendambakan rahmat-Mu, ia menyeru-Mu dengan lidah ahli tauhid-Mu, ia bertawassul kepada-Mu dengan ketuhanan-Mu.

Wahai pelindungku, bagaimana mungkin ia kekal dalam siksa ? padahal ia berharap pada kebaikan-Mu yang dahulu, mana mungkin neraka menyakitinya ? Padahal ia mendambakan karunia dan kasih-Mu, mana mungkin jilatannya menghanguskannya? Padahal Engkau dengar suaranya dan Engkau lihat posisinya, mana mungkin kobarannya mengurungnya? Padahal Engkau mengetahui kelemahannya, mana mungkin ia jatuh bangun di dalamnya? Padahal Engkau mengetahui ketulusannya, mana mungkin malaikat Zabaniyyah menghempaskannya? Padahal ia memanggilmu ya Rabbi...ya Allah..., mana mungkin ia mengharap karunia kebebasan darinya, lalu Engkau meninggalkannya di sana? Tidak, tidak demikian sangkaku kepada-Mu, (juga) tidak pula menunjukkan kemasyhuran karunia-Mu, (juga) tidak seperti itu dengan kebaikan serta karunia-Mu Engkau akan perlakukan orang-orang yang bertauhid.

Dengan yakin aku berani berkata, kalau bukan karena keputusan-Mu untuk menyiksa orang yang mengingkari-Mu,





*dan ketetapan dari-Mu agar mengekalkan di sana orang-orang yang melawan-Mu, niscaya Kau jadikan neraka seluruhnya sejuk dan damai, tidak akan ada lagi di situ tempat tinggal dan menetap bagi siapa pun. Tetapi Maha kudus asma-Mu, Engkau telah bersumpah untuk memenuhi neraka dengan orang-orang kafir dari golongan jin dan manusia seluruhnya, Engkau akan mengekalkan di sana kaum durhaka, Engkau dengan segala kemuliaan puji-Mu, Engkau telah berkata, setelah menyebut nikmat yang Engkau berikan, "Akan samakah orang Mukmin seperti orang fasik. Sungguh tidak sama mereka itu."*

*Ilahi, Tuanku, Aku memohon kepada-Mu dengan kodrat yang telah Engkau tentukan, dengan qadha yang telah Engkau tetapkan dan putuskan, dan yang telah Engkau tentukan berlaku pada orang yang dikenai, limpahkanlah (ampunan-Mu) padaku di malam ini, di saat ini, pada semua nista yang pernah aku kerjakan, pada semua dosa yang pernah aku lakukan, pada semua kejelekan yang pernah aku rahasiakan, pada semua kejahatan yang pernah aku kerjakan, yang aku sembunyikan atau aku tampakkan, yang aku tutupi atau aku tunjukkan, (ampuni) semua keburukan yang telah Engkau suruh malaikat yang mulia mencatatnya. Mereka yang Engkau tugaskan untuk merekam segala yang ada padaku, mereka yang Engkau jadikan saksi-saksi bersama seluruh anggota badanku, dan Engkau sendiri pengawas di belakang mereka, dan saksi bagi apa yang tak terpantau oleh mereka. Dengan rahmat-Mu sembunyikanlah (keburukan-keburukan itu), dengan karunia-Mu tutupilah itu, dan perbanyaklah bagianku pada setiap kebaikan yang Engkau turunkan, atau setiap karunia yang Kau limpahkan, atau setiap keberuntungan yang Kau sebarkan, atau setiap rezeki yang Kau curahkan, atau setiap dosa yang Kau ampunkan, atau setiap kesalahan yang Kau sembunyikan.*



*Wahai Tuhanku, wahai yang menciptakanku, wahai yang memeliharaaku. Ya Ilahi, Tuhanku, pelindungku, pemilik nyawaku, wahai dzat yang di tangan-Nya ubun-ubunku, wahai yang mengetahui kesengsaraan dan kemalanganku, wahai yang mengetahui kefakiran dan kepapaanku .*

*Wahai Tuhanku, wahai yang menciptakanku, wahai yang memeliharaaku, aku memohon kepada-Mu demi kebenaran dan kesucian-Mu, dan demi keagungan sifat dan asma-Mu, jadikan waktu malam dan siangku dipenuhi dengan dzikir pada -Mu, senantiasa mengabdikan kepada-Mu, diterima amal-amalku di sisi-Mu, sehingga perbuatan dan ucapan-ucapanku seluruhnya menyatu, dan kekekalannya selalu keadaanku dalam berbakti kepada -Mu.*

*Wahai Tuanku, wahai zat yang kepada-Nya aku percayakan diriku, yang kepada-Nya aku adukan keadaanku, wahai Tuhanku, wahai yang menciptakanku, wahai Yang memeliharaaku, kokohkan anggota badanku untuk berbakti kepada-Mu, teguhkan tulang-tulangku untuk melaksanakan niatku, karuniakan kepadaku kesungguhan agar takut kepada-Mu, senantiasa untuk berbakti kepada-Mu, sehingga aku bergegas menuju-Mu bersama pendahulu, dan berlari ke arah-Mu bersama orang-orang yang berpacu, merindukan dekat kepada-Mu bersama yang merindukan -Mu, jadikan daku dekat pada-Mu, dekatnya orang-orang yang ikhlas, dan takut pada-Mu, takutnya orang-orang yang yakin, dan berkumpul di hadirat-Mu bersama kaum mukminin.*

*Ya Allah siapa saja bermaksud buruk kepadaku, tahanlah dia siapa saja yang memperdayakanku, perdayakanlah ia, jadikan aku*



*hamba-Mu yang paling baik nasibnya di sisi-Mu, yang paling dekat kedudukannya dengan-Mu, yang paling istimewa tempatnya di dekat-Mu, sungguh semua ini tidak akan tercapai kecuali dengan karunia-Mu, limpahkan kepadaku kemurahan-Mu, sayangi daku dengan kebaikan-Mu, jaga diriku dengan rahmat-Mu, gerakkan lidahku untuk selalu berzikir pada-Mu, penuhi hatiku supaya selalu mencintai-Mu, berikan kepadaku yang terbaik dari ijabah-Mu, hapuskan bekas kejatuhanku, ampunilah ketergelinciranku. Sungguh Engkau telah wajibkan hamba-hamba-Mu beribadah kepada-Mu, dan Engkau perintahkan mereka untuk berdoa kepada-Mu, dan Engkau jaminakan kepada mereka ijabah-Mu.*

*(karena itu) kepada-Mu ya Rabbi kini kuhadapkan wajahku, kepada-Mu ya Rabbi kupanjatkan tanganku, demi kebesaran-Mu perkenankanlah doaku sampaikan daku pada cita-citaku, jangan putuskan harapanku akan karunia-Mu, lindungi aku dari kejahatan jin dan manusia musuh-musuhku.*

*Wahai yang maha cepat ridha-Nya, ampunilah orang yang tidak memiliki apa pun kecuali doa, karena sesungguhnya Engkau akan melakukan apa-apa yang Engkau kehendaki, wahai yang asma-Nya adalah penawar dan zikir (pada-Nya) adalah obat dan ketaatan kepada-Nya adalah kekayaan, sayangilah orang yang modalnya hanya harapan dan senjataya hanya tangisan.*

*Wahai penabur karunia, wahai penolak bencana, wahai nur yang menerangi mereka yang terhempas dalam kegelapan, wahai yang maha tahu tanpa diberi tahu, karunialah Muhammad dan keluarganya, lakukan padaku apa yang layak bagi-Mu, Semoga Allah melimpahkan kesejahteraan kepada Rasul-Nya serta para Imam yang mulia dari keluarganya dan sampaikan sebanyak-banyaknya salam kepada mereka.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Misbah al-Mutahajid hal 844, Mafatih al-Jinan hal 62.



**PENUTUP:**  
**ZIARAH ASYURA DAN DOA ALQAMAH**

**Ziarah Asyura**

*Salam sejahtera untukmu wahai Aba abdillah, salam sejahtera untukmu wahai putra Rasulullah, salam sejahtera untukmu wahai putra Amirul Mukminin dan putra pemuka para Washi, salam sejahtera untukmu wahai putra Fathimah, penghulu para wanita seluruh dunia, salam sejahtera untukmu wahai darah Allah dan putra darah Allah, darah yang tumpah secara teraniaya, salam sejahtera untukmu wahai para ruh yang bersemayam di pelataranmu, salam sejahtera dari kami untuk kalian selama hidupku dari siang dan malam. Wahai Aba Abdillah, betapa besar duka citamu, betapa besar musibah yang menimpamu bagi kami dan semua umat islam, dan betapa berat dan besar musibahmu*





*di langit bagi para penghuninya, semoga Allah melaknat orang-orang yang merencanakan proses kekejian, kezhaliman dan kedurjanaan atas kalian, wahai keluarga nabi, semoga Allah melaknat orang-orang yang memisahkan kalian dari tempat tinggal kalian, dan menjauhkan mereka dari derajat dan kedudukan kalian di sisi Allah yang telah dijanjikan, semoga Allah melaknat kelompok yang membunuh kalian, semoga Allah melaknat orang-orang yang memberikan prasarana dan tempat untuk memerangi dan membunuh kalian. Aku berlepas tangan kepada Allah dan kepada kalian dari mereka, pembela mereka, pengikut dan sahabat-sahabat mereka.*

*Wahai Aba Abdillah, sungguh aku berdamai dengan orang yang berdamai dengan kalian, berperang dengan orang yang memerangi kalian hingga hari kiamat. Semoga Allah melaknat keluarga Ziad dan keluarga Marwan, semoga Allah melaknat seluruh anggota dinasti Bani Umayyah, semoga Allah melaknat anak Marjanah, semoga Allah melaknat Umar bin Sa'ad, semoga Allah melaknat Syimir, semoga Allah melaknat umat yang menyalakan, mengarahkan dan menutup muka untuk memerangi kalian.*

*Demi ayah dan ibuku sebagai tebusan, alangkah besar musibah yang menimpamu bagiku, maka aku memohon kepada Allah yang memuliakan kedudukanmu dan memuliakan aku karena dirimu, semoga aku termasuk orang-orang yang menuntut darahmu bersama Imam Mahdi (yang dijanjikan kemenangan padanya) dari keluarga suci Muhammad saw. Ya Allah, jadikan aku di sisi-Mu terhormat bersama Al-Husain as di dunia dan akhirat. Wahai Aba Abdillah, sungguh aku mendekatkan diri kepada Allah, kepada rasul-Nya, kepada*



*Amirul Mukminin, kepada Fathimah, kepada Al-Hasan dan dengan berwilayah kepadamu, dengan berlepas tangan dari orang-orang yang membunuhmu dan orang-orang yang menegakkan peperangan kepadamu. Berlepas tangan dari orang-orang yang merencanakan makar kezhaliman dan kekejian kepadamu. Aku berlepas tangan kepada Allah dan kepada rasul-Nya dari orang-orang yang merencanakannya, mendukung dan membangkitkannya, melakukan kezaliman dan kekejian terhadap kalian dan para pengikut setia kalian.*

*Aku berlepas tangan kepada Allah dan kepada kalian dari mereka semua, dan aku mendekatkan diri kepada Allah, kemudian ke pada kalian dengan berwilayah kepada kalian dan orang-orang yang berwilayah kepada kalian, dengan berlepas tangan dari musuh-musuh kalian dan orang-orang yang menegakkan peperangan melawan kalian, berlepas tangan dari para pembela dan pengikut-pengikut mereka. Sungguh aku berdamai dengan orang yang damai dengan kalian, dan berperang dengan orang yang memerangi kalian, mencintai orang yang mencintai kalian, dan bermusuhan dengan orang yang memusuhi kalian.*

*Aku memohon kepada Allah, yang memuliakanku karena mengenal kalian dan mengenal para pecinta kalian, dan menganugerahkanku berlepas tangan dari musuh-musuh kalian, semoga menjadikan aku selalu bersama kalian di dunia dan akhirat, dan menetapkan langkahku dengan langkah-langkah yang benar pada jalan kalian di dunia dan akhirat.*

*Aku memohon kepada Allah semoga berkenan mengantarkanku pada tempat terpuji yang engkau miliki di sisi-Nya dan menjadikanku termasuk orang-orang yang menuntut darah suci kalian bersama Imam Mahdi dari keluarga kalian yang muncul dan mengumandangkan kebenaran. Aku memohon kepada Allah dengan perantara kebenaran kalian, dan kedudukan kalian di sisi-Nya, dengan perantara musibahku atas peristiwa*



*yang menimpa kalian, semoga Dia berkenan memberiku sebaik-baik pahala yang diberikan kepada orang yang tertimpa musibah dengan musibah yang begitu besar dan begitu agung duka citanya untuk Islam dan seluruh penghuni langit dan penduduk bumi.*

*Ya Allah, jadikan aku di tempat ini termasuk orang yang mendapatkan shalawat, rahmat dan ampunan dari -Mu. Ya Allah, jadikan kehidupanku sama dengan kehidupan Muhammad dan keluarganya dan kematianku sama dengan kematian Muhammad dan keluarganya.*

*Ya Allah, hari ini adalah hari suka cita bagi Bani Umayyah dan putra Hindun pemakan jantung (Hamzah), merekalah manusia terlaknat dan putra manusia terlaknat sebagaimana dalam firman-Mu dan melalui ucapan nabi-Mu saw, di mana pun saja nabi-Mu saw berada.*

*Ya Allah, laknatlah Abu Sufyan, Muawiyah, dan Yazid bin Muawiyah dengan laknat yang langgeng dan abadi. Hari ini adalah hari kegembiraan keluarga Ziad, keluarga Marwan, karena berhasil membunuh Al-Husain (semoga shalawat Allah tercurah keatasnya). Ya Allah, lipatkanlah laknat dan siksa yang pedih dari-Mu kepada mereka.*

*Ya Allah, sesungguhnya aku mendekatkan diri kepada -Mu di hari ini, di tempatku ini dan hari-hari kehidupanku dengan berlepas tangan dari mereka, dan dengan melaknat mereka, serta dengan berwilayah kepada nabi-Mu dan keluarga nabi-Mu, salam sejahtera semoga tercurah untuk beliau dan keluarganya. Kemudian bacalah seratus kali pelaknatan berikut ini: Ya Allah, laknatlah orang yang pertama kali menzalimi hak Muhammad dan keluarganya*



*hingga terakhir dari orang yang mengikutinya. Ya Allah, laknatlah kelompok yang membela peperangan melawan Al-Husain, dan kelompok yang mengikuti, membaiat dan ikut serta dalam membunuhnya. Ya allah, laknatlah mereka semua.*

Setelah itu membaca seratus kali lagi:

*Salam sejahtera untukmu wahai Aba Abdillah, dan untuk ruh-ruh yang bersemayam di pelataranmu, salam sejahtera dariku untukmu selama-lamanya, sepanjang diriku ada, dan sepanjang siang dan malam tetap bergulir, semoga Allah tidak menjadikan hari ini kesempatan yang terakhir bagiku dalam menziarahimu. Salam sejahtera untuk Al-Husain, untuk Ali bin Al-Husain, dan putra-putra al-Husain serta sahabat-sahabat setia Al-Husain.*

Kemudian membaca:

*Ya Allah, perkenankanlah laknat khusus dariku kepada orang yang pertama kali menzaliminya, mulailah dengan dia yang pertama, kemudia laknat orang yang kedua, ketiga dan keempat. Ya Allah, laknatlah Yazid orang kelima yang menzaliminya. Laknat juga Ubaidillah binZiad, putra Marjanah, Umar bin Sa'ad, Syimir, dinasti Abi sufyan, keluarga Ziad, dan keluarga Marwan hingga hari kiamat.*

Bersujudlah dan membaca do'a berikut ini:

*Ya Allah, segala puji bagi-Mu, pujian orang-orang yang bersyukur pada-Mu atas musibah yang menimpa mereka. Ya Allah, karuniakanlah kepadaku syafaat Al-Husain di hari kiamat, dan tetapkanlah padaku langkah kebenaran di sisi-Mu bersama Al-Husain dan shahabat-shahabat Al-Husain, yang telah mengabdikan jiwa-jiwa mereka untuk membela Al-Husain Alaihi*





*salam*.<sup>1</sup> Setelah membaca ziarah, kemudian melakukan shalat sunnah dua rakaat, lalu membaca do'a Alqamah:

### DO'A ALQAMAH

*Ya Allah, ya Allah, ya Allah, wahai dzat yang memberikan ijabah kepada orang yang berdo'a dalam kondisi terjepit, wahai penyingkap kesedihan orang-orang yang dirundung sedih, wahai penolong orang yang meminta pertolongan, wahai yang memberikan jawaban bagi orang yang menjerit minta pertolongan, wahai yang lebih dekat dari urat nadiku, wahai yang meliputi antara seseorang dengan dengan hatinya, wahai yang berada di pandangan yang paling tinggi dan di ufuk yang nyata, wahai yang maha pengasih lagi maha penyayang, wahai yang bersemayang diatas Arasy. Wahai yang mengetahui apa yang ada di balik penglihatan dan yang tersembunyi di balik hati, wahai yang tidak ada kesamaran sesuatu dan tersembunyi bagi-Nya sesuatu yang tersembunyi.*

<sup>1</sup> Al-Balad al-Amin hal. 382, Mafatih al-Jinan hal.456.

Allamah Amini ra berkata: Allamah Maula Syarif Syirwani salah seorang shahabat Imam Hadi as, meriwayatkan didalam buku *ash Shadaf*, Imam berkata:

Barang siapa membaca Ziarah Asyura', kemudian membaca sekali kalimat: **اللَّهُمَّ الْعَنْ أَوَّلَ ظَلَمٍ ظَلَمَ** *السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا* **اللَّهُمَّ الْعَنْهُمْ جَمِيعاً تَسْعاً وَتَسْعِينَ مَرَّةً** Lantas membaca: **السَّلَامُ عَلَى الْحُسَيْنِ وَعَلَى** *أُولَادِ الْحُسَيْنِ وَعَلَى أَصْحَابِ الْحُسَيْنِ ... تَسْعاً وَتَسْعِينَ مَرَّةً*

Maka pahalanya bagaikan orang yang mengucapkan pelaknatan dan mengucapkan salam seratus kali dari awal hingga akhir. (adab az-Zair al. 60)

Pada makna redaksi diatas terdapat dua kemungkinan antara lain :

1. Setelah mengucapkan sekali laknat, ucapkanlah sekali: **اللَّهُمَّ الْعَنْهُمْ جَمِيعاً تَسْعاً وَتَسْعِينَ مَرَّةً** setelah itu salam dan sekali ucapkanlah: **السَّلَامُ عَلَى الْحُسَيْنِ ... تَسْعاً وَتَسْعِينَ مَرَّةً** :
2. Setelah mengucapkan sekali laknat, ucapkanlah sekali **اللَّهُمَّ الْعَنْهُمْ جَمِيعاً** setelah itu salam dan sekali ucapkanlah 99x: **أَصْحَابِ الْحُسَيْنِ وَالْحُسَيْنِ وَعَلَى**.....**السَّلَامُ عَلَى الْحُسَيْنِ وَعَلَى**

Hal yang sejenis dengan makna pertama, berkaitan dengan peristiwa yang menimpa Nabi Nuh as, ketika beliau hendak menaiki perahu, Tuhan memberinya wakyu untk membaca *lailaha ilallah*. Namun karena beliau yidak memiliki waktu akhirnya dibaca *la ilaha ilallah alf marrah*.

Lihat al-Bihar jilid 11 hal.62.



*Wahai yang tak dapat diperdaya oleh berbagai suara, wahai yang keinginan-Nya tidak pernah salah, wahai yang tidak terganggu oleh permintaan orang yang sangat mendesak, wahai yang selalu didapat dari setiap yang tiada, wahai pemersatu setiap yang bercerai berai, wahai yang menghidupkan jiwa-jiwa setelah kematian, wahai yang setiap hari selalu ada pada suatu keadaan, wahai yang memenuhi segala keperluan, wahai penghapus kesusahan, wahai pemberi setiap permintaan, wahai pemilik kecintaan, wahai yang mencukupi urusan-urusan penting, wahai yang mencukupi segala sesuatu dan tidak pernah bisa dicukupi oleh sesuatu di langit dan di bumi.*

*Aku memohon kepada-Mu dengan perantara kebenaran Muhammad Penutup para nabi, dan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib, dengan kebenaran Fathimah putri nabi-Mu, dengan kebenaran Al-Hasan dan Al-Husain, dengan perantara mereka aku menghadap kepada-Mu di tempatku ini, dengan mereka aku bertawassul, dengan mereka aku memohon syafaat kepada-Mu, Dan dengan perantara mereka aku memohon, bersumpah kepada-Mu, dengan kedudukan mereka di sisi-Mu, dengan kemuliaan mereka di sisi-Mu, dengan keutamaan yang Engkau berikan kepada mereka melebihi seluruh alam semesta, dengan nama-Mu yang Engkau jadikan dan khusus Engkau berikan kepada mereka, yang tidak pernah Engkau berikan pada yang lain di seluruh dunia, dan melalui nama itu Engkau bedakan mereka dengan yang lain, dan Engkau bedakan keutamaan mereka dari keutamaan seluruh alam semesta, sehingga keutamaannya melebihi keutamaan seluruh alam semesta. Aku memohon kepada-Mu, sampaikanlah shalawat dan salam kepada Muhammad dan keluarganya, hilangkanlah dariku kesusahan, kesedihan, dan kesulitan. Cukupkan bagiku urusan-urusan pentingku, lunasi*



*hutang-hutangku, selamatkan daku dari kefakiran dan kepapaan, kayakan daku sehingga tidak membutuhkan makhluk-makhluk-Mu.*

*Cukupkan aku dari setiap kesedihan dan kesusahan yang aku khawatirkan, kesulitan yang aku risaukan, kesedihan yang aku cemas, keburukan yang aku cemas, makar yang aku risaukan, kekejian yang daku khawatirkan, kezaliman yang aku takutkan, kekuasaan seseorang yang aku khawatirkan, tipu daya yang aku cemas, kekuatan seseorang di atasku yang aku khawatirkan, dan tolaklah dariku tipu daya para penipu, dan makar para ahli makar.*

*Ya Allah, barang siapa bermaksud jahat padaku maka tolaklah dia, dan barang siapa ingin mencelakai ku maka kembalikan niat jahat tersebut pada dirinya, tolaklah dariku, dan tolaklah dariku tipu daya, makar, dan niat jahatnya, cegahlah dariku kapan saja Engkau berkehendak.*

*Ya Allah, sibukkan dia dengan kefakiran yang tidak pernah tercukupi, dengan bala' yang tak pernah tertutupi, dengan kepapaan yang tak pernah terpenuhi, dengan penyakit yang tak pernah disembuhkan, dengan kehinaan yang tak pernah termuliakan dan dengan kemiskinan yang tak pernah terpenuhi.*

*Ya Allah, lemparlah kehinaan di depan matanya, masukkanlah kefakiran di dalam rumahnya, dan masukkan penyakit dalam tubuhnya sehingga tidak bisa lagi mengurusiku karena disibukkan dengan kesibukan yang tidak ada senggangnya, lupakan dariku sebagaimana Engkau melupakannya dari menyebut -Mu, kekanglah pendengaran, penglihatan, lisan, tangan, kaki, hati dan seluruh anggota tubuhnya dariku, masukkan penyakit pada seluruh anggota badannya tersebut, dan jangan berikan kesembuhan padanya, sehingga selalu sibuk dengan*



penyakitnya dan tidak lagi mengingatkanku.

*Cukupkan aku, wahai yang sesuatu yang tak pernah tercukupi oleh selain Engkau, karena sesungguhnya Engkau yang maha mencukupi dan tidak ada yang dapat mencukupi selain Engkau, yang memberikan jalan keluar ketika tidak ada yang dapat memberikan jalan keluar selain Engkau, maha penolong ketika tidak ada yang dapat menolong selain Engkau, maha pelindung ketika tidak ada yang dapat melindungi selain-Mu. celaka bagi orang yang mencari perlindungan selain diri-Mu, mencari penolong selain diri-Mu, pengayom selain diri-Mu, tempat pelarian selain diri-Mu, tempat kembali selain diri-Mu, dan tempat penyelamat dari makhluk selain-Mu. Engkau yang kupercayai, harapanku, pelindungku, tempat pelarianku, peganganku, dan penyelamatku. Hanya kepada-Mu aku memohon kemenangan dan keselamatan, dengan perantara Muhammad dan keluarganya aku menghadap kepada-Mu, bertawasul dan memohon syafa'at.*

*Maka aku memohon kepada-Mu, ya Allah, ya Allah, ya Allah, untuk-Mu segala puji dan syukur, hanya kepada-Mu tempatku mengadu, dan hanya Engkaulah tempat memohon pertolongan. Maka aku memohon kepada-Mu ya Allah, ya Allah, ya Allah, dengan kebenaran Muhammad dan keluarganya sampaikan shalawat dan salam kepada mereka, dan hilangkan dariku kegundahan, kesedihan dan kesulitan, sebagaimana Engkau singkapkan dari nabi-Mu kesedihan, kegundahan dan kesulitannya.*

*Engkau selamatkan dia dari gangguan musuhnya, maka singkapkan dariku juga sebagaimana Engkau singkapkan darinya. Berikan jalan keluar untukku sebagaimana Engkau berikan jalan keluar untuknya, cukupkan daku sebagaimana Engkau cukupkan dia, sirnakan dariku rasa takut yang aku khawatirkan, kesulitan yang aku cemas, kegundahan yang aku khawatirkan tanpa kesukaran pada diriku dari hal tersebut, kembalikan daku dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhanku, dan memenuhi urusan-urusan penting dunia dan akhiratku.*





*Wahai Amirul Mukminin, wahai Aba Abdillah, salam sejahtera dariku untuk kalian, selama diriku ada dan siang malam tetap bergulir, semoga Allah tidak menjadikan kesempatan terakhir bagiku untuk menziarahi kalian, dan semoga Allah tidak memisahkan aku dari kalian.*

*Ya Allah, hidupkan aku sebagaimana kehidupan Muhammad dan keturunannya, dan matikan daku sebagaimana mereka mati, matikan daku dalam keadaan mengikuti agama mereka, kumpulkan daku dalam golongan mereka, dan jangan pisahkan daku dari mereka sekejap mata pun selama-lamanya di dunia dan akhirat.*

*Wahai Amirul Mukminin, wahai Aba Abdillah, aku datang berziarah kepada kalian dan bertawasul kepada Allah, Tuhanku dan Tuhan kalian berdua, dan menghadap kepada-Nya dengan perantara kalian berdua, mengharap syafa'at kalian berdua kepada Allah untuk keperluanku ini, maka perkenankanlah syafa'at untukku, karena sesungguhnya kalian berdua memiliki kedudukan yang terpuji dan mulia di sisi Allah, kedudukan serta wasilah yang tinggi.*

*Aku mohon diri dari kalian dengan mengharap dapat terpenuhinya kebutuhan-kebutuhanku dari Allah berkat syafa'at kalian untukku di sisi-Nya. Semoga aku tidak merugi dan perjalanan kembaliku bukan perjalanan yang rugi dan celaka, tetapi perjalanan kembali yang penuh beruntung, selamat dan terkabul dengan terpenuhi semua kebutuhan-kebutuhanku, dan perkenankan kiranya kalian mensyafa'atiku di sisi Allah. Aku kembali atas kehendak Allah, tiada daya dan upaya melainkan dari-Nya, aku serahkan urusanku kepada-Nya, dengan mengharap perlindungan diriku kepada-Nya, bertawakkal kepada-Nya, dan aku katakan*



*cukup bagiku hanya Allah. Semoga Allah mendengar hamba-Nya yang sedang berdo'a, tak ada tujuan dan tempat kembali bagiku selain Allah dan kalian semua wali para junjunganku, segala apa yang dikehendaki oleh Tuhanku pasti terwujud, dan apa yang tidak Dia kehendaki, tidak akan pernah terwujud, tiada daya dan upaya melainkan hanya dari Allah, aku titipkan do'aku kepada Allah melalui kalian. Semoga Allah tidak menjadikan akhir kesempatan padaku untuk dapat benjumpa dengan kalian.*

*Aku mohon diri wahai junjunganku wahai tuanku, wahai Amirul Mukminin, wahai Aba Abdillah, salam sejahteraku senantiasa kusampaikan untuk kalian berdua selama malam dan siang terus berganti, dan insya Allah salamku akan senantiasa sampai pada kalian berdua tanpa hijab, dan aku memohon kepada-Nya dengan perantara kebenaran kalian berdua semoga terkabul. Sesungguhnya Dia maha terpuji dan maha mulia.*

*Aku mohon diri wahai tuanku, dengan bertaubat kepada Allah, bersyukur, dan mengharap ijabah-Nya, tidak putus asa, dan dengan mengharap dapat kembali untuk menziarahi kalian berdua, tidak benci kepada kalian, dan tidak bosan untuk menziarahi kalian berdua, bahkan kembali dan kembali terus untuk menziarahi kalian, insya Allah. Tiada daya dan upaya melainkan dari Allah.*

*Wahai junjunganku aku sangat mencintai kalian berdua, rindu untuk menziarahi kalian berdua, kendati pun aku lihat para penduduk dan pecinta dunia enggan untuk menziarahinya. Semoga Allah tidak menjadikanku kecewa dan gagal dari apa yang aku harapkan dan cita-citakan untuk selalu menziarahi kalian berdua. Sesungguhnya Dia maha dekat dan maha mengabulkan permohonan.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Mafatih al-Jinan hal 458.

Sebuah buku berharga yang menarik, luas dan menyeluruh yang terdiri dari pengantar penting, dua belas pembahasan dan penutup. Buku terkenal ini, diterbitkan dalam berbagai bahasa dengan beragam cetakan.

Inilah salah satu buku terpenting, berisi rangkaian doa yang terdiri dari shalawat, doa dan ziarah tentang Imam Mahdi Muntazhar af. dari beliau dan para Maksum as. lainnya.